

Lampiran - lampiran

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Moh.Husni
2. Tempat Tanggal Lahir : Sei Teras Dalam, 23 Juli 1993
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status Perkawinan : Belum Kawin
5. Agama : Islam
6. Suku/Kebangsaan : Banjar/Indonesia
7. Alamat Sekarang : Jalan A. Yani Km 3,5 Komplek Pandu gg 2
No.16
RT. 18 RW. 02 Kebun Bunga
Banjarmasain Timur
8. Pendidikan :
 - a. SDN Sungai Teras lulus tahun 2006
 - b. MTs S Nurus Sabah lulus tahun 2009
 - c. MAN 3 Marabahan lulus tahun 2012
 - d. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Program S1 Angkatan 2012
9. Organisasi :
 - a. Himpunan Mahasiswa Jurusan
 - b. Dema Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 - c. Dema IAIN Antasari Banjarmasin
 - d. LPM PANDA
 - e. LPM SUKMA
10. Orang tua :

Ayah :

 - a. Nama : Basran
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Jalan Sei teras dalam
RT 10
Tabunganen Barito
Kuala

Ibu :

 - a. Nama : Hayati (Alm)
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat :-
11. Jumlah saudara : Anak kedua dari 2 bersaudara

Banjarmasin, Juni 2017
Penulis,

Moh.Husni

MUTIARA HATI

Fitnah Harta

RASULULLAH SAW bersabda, "Sesungguhnya setiap umat mendapatkan fitnah dan fitnah umat ini adalah harta." (HR At-Tirmidzi)

Tanya:
Assalamu'alaikum.
Habib apa hukumnya berhubungannya dengan fitnah harta, dan bagaimana cara menghindarinya?
(085251236xx)

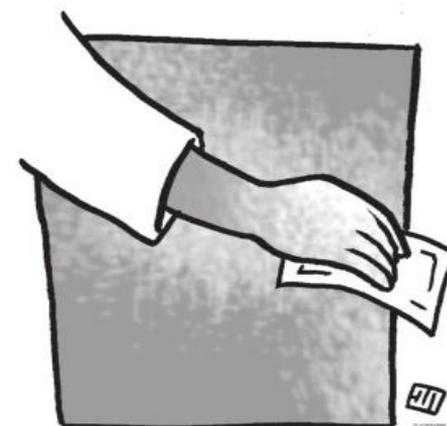
Jawab: Wa'alaikum salam Wr Wb. Berhubungan intim sesama jenis, seperti laki-laki dengan laki-laki (Homoseksual) atau perempuan dengan perempuan (lesbian) hukumnya haram. Hal yang demikian telah melenceng dari syari'at (aturan) Rasulullah SAW. Perbuatan homoseksual dan lesbian tersebut adalah perbuatan yang sangat dimurkai Allah SWT. Sebagaimana yang terjadi di zaman Nuh/Allah Luth AS; saking murkanya Allah SWT kepada mereka sampai-sampai Allah angkat bumi tempat mereka tinggal sampai mencapai ketinggian yang sangat tinggi, kemudian dihentakkan kembali ke bumi, hingga mereka yang ada di tempat itu tewas dengan keadaan yang menggenaskan. Betapa nyerinya adzab yang ditimpakan Allah SWT kepada pelaku homoseksual dan lesbian pada waktu itu. Jadi, bagi mereka yang melakoni hidup sebagai homoseksual atau lesbian hendaknya bertobat dengan sebenar-benarnya tobat (taubatan-nashuha) dengan menyesali perbuatan salahnya tersebut dan tidak mengulangi kesalahan itu. Dan mulailah melakukan ibadah yang telah diperintahkan Allah SWT. Mudah-mudahan bisa dipahami, wallahu 'alam.

MUTZAKARAH

Kirim pertanyaan via SMS ke
085251569640
Habib Zakaria Al Bahayim
Purpan Majes Rabbil Atlas Basrah

JEJAK WALI

KH Mohammad Ma'roef (Bagian Terakhir)



Menjelang Wafat Masih Ingin Sedekah

Berbicara mengenai kekeramatan Mbah Yahi Ma'roef RA seakan tidak ada habisnya. Orang-orang yang hidup sezaman dengan beliau dan pernah bergaul dengan beliau dipaparkan pernah menyaksikan dan merasakan langsung kekeramatan beliau. dan siapapun tidak akan menyangkal bahwa kekeramatan beliau terletak pada kemampuan do'anya yang di-ijabahi dalam waktu sekejap, ucapannya "sabda pandhito ratu" dan frasatnya tak pernah meleset.

Wasiat serupa juga diwasiatkan kepada Mbah Khomsah keluarganya saat minta restu akan mengikuti ba'iat thariqah yang dihadiri oleh Kyai Romli dari Nganjuk. Beliau daruloh, "Sah, jangan ikut ba'at thariqah. Thariqah itu berat. Untuk orang yang punya uang ndak kuat. Sepeninggalu nanti, disini (Kedunglo) akan ada shalawat yang baik, tunggulah kamu akan menjumpai shalawat itu." Terbukti, tujuh tahun setelah Mbah Ma'roef wafat keluarga Mbah Khomsah langsung mengamalkan Shalawat Wahidiyah.

Pada detik-detik menjelang wafatnya, Mbah Ma'roef yang sudah berusia 103 tahun dan tidak kuat naik ke masjid, tidak biasanya beliau menyuruh murid-muridnya yang dari Mojo (Mbah Makhsum, Mbah Ruba', Mbah Mahfud dan Mbah Makhsum) agar mengajari anak-anak kecil pakai papan tulis. Padahal jangankan mengajar mau sekolah saja cmput sekawan tersebut oleh Mbah Ma'roef tidak diperkenankan.

Dalam kepayahannya karena sakit, beliau masih memikirkan pembangunan pondoknya dengan menaruh Mbah Makhsum dan Mbah Syahudin mencari uang untuk membangun pondok Mbah Makhsum dan Mbah Syahudin ke Surabaya, Gresik dan Malang melaksanakan perintah Mbah Ma'roef. Ketika masih di Surabaya, Mbah Makhsum mimpi ditemui Mbah Ma'roef yang menyuruhnya pulang karena dimasakkan kepala Kambing.

Kelihatan sekali kalau sang pendiri pondok Kedunglo sangat dermawan. Meski ajal akan menjemput, beliau masih juga berpikir untuk sedekah. Maka dengan tangan lemas dengan lunglai beliau membuka-buka kasur dan bantal mencari uangnya. Mbah Niyah Romlah sang putri melihat kelakuan aneh ayahnya sampai mengucur, "Pak, sakit-sakit kok mencari uang buat apa?"

"Wu, Kamu ini bagaimana, ya buat sedekah." Akhirnya, pada hari Rabu Wage ba'da Maghrib di bulan Muharram tahun 1375 H / 1955 M beliau menghadap kehadiran Allah SWT dengan tenang. Dan pada hari Kamis beliau dimakamkan di sebelah barat Masjid Kedunglo sebagaimana permintaan beliau sendiri (bulkini/bbs)

Hubungan Sesama Jenis

Hidup adalah Titipan

Hidup adalah titipan: Semua awal dari Tuhan dan akan kembali kepada Tuhan. Karenanya, semua yang kita "miliki" saat ini akan dipertanggungjawabkan pada pemilik sejati (Tuhan).

Wartawan: **Bulkini/MK**

HABIB Salim al Haddar mengajak untuk merenungkan sebuah cerita yang memiliki pelajaran penting. Bagaimana pun sekali-sekali rohani perlu diisi dengan sesuatu yang bersifat "mengembalikan" pada jalurnya.

Habib Salim menceritakan, Seorang bapak tua pada suatu hari bepergian naik bus kota. Saat menginjakkan kakinya ke tangga, salah satu sepatunya terlepas dan jatuh ke jalan. Sayangnya, pintu bus segera tertutup dan ia segera berlari cepat. Bus ini hanya akan berhenti di halte berikutnya yang jaraknya cukup jauh, sehingga ia tidak dapat memungut sepatu yang terlepas tadi. Melihat kenyataan itu, si bapak tua itu dengan tenang melepaskan sepatunya yang sebelah dan melemparkannya ke luar jendela.

Seorang pemuda yang duduk dalam bus tercengane, dan bertanya pada si bapak tua, "Mengapa bapak melepaskan sepatu bapak yang sebelah juga?" Bapak tua itu menjawab dengan tenang, "Agar siapa pun yang menemukan sepatuku bisa memanfaatkannya."

"Bapak tua dalam cerita di atas adalah contoh orang yang bebas dan merdeka. Ia telah berhasil melepaskan keterikatannya pada benda. Ia berbeda dengan kebanyakan orang yang mempertahankan sesuatu semata-mata karena ingin memilikinya, atau karena tidak ingin orang lain memilikinya," jelas Habib.

Sikap mempertahankan sesuatu, lanjut Habib, termasuk mempertahankan apa yang sudah tak bermanfaat lagi adalah akar dari ketamakan. Penyebab tamak adalah kecintaan yang berlebihan pada harta benda. Kecintaan ini melahirkan keterikatan.

"Kalau Anda sudah terikat dengan sesuatu, Anda akan mengidentifikasi diri Anda dengan sesuatu itu. Anda bahkan

dapat menyamakan kebahagiaan Anda dengan memiliki benda tersebut. Jika demikian, Anda pasti sulit memberikan apapun yang Anda miliki karena hal itu bisa berarti kehilangan sebagian kebahagiaan Anda."

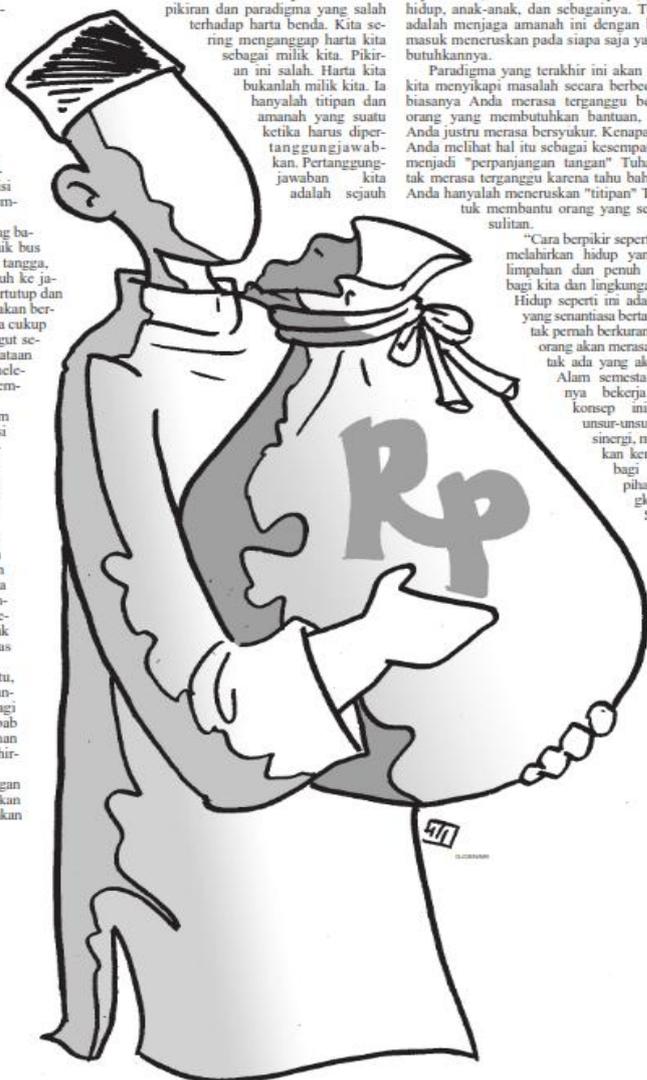
Ketamakan sebenarnya berasal dari pikiran dan paradigma yang salah terhadap harta benda. Kita sering menganggap harta kita sebagai milik kita. Pikiran ini salah. Harta kita bukanlah milik kita. Ia hanyalah titipan dan amanah yang suatu ketika harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawabannya adalah sejauh

mana kita bisa menjaga dan memanfaatkannya.

Peran kita dalam hidup ini hanyalah menjadi media dan perantara. Semuanya adalah milik Tuhan dan suatu ketika akan kembali kepadaNya. Tuhan telah menitipkan banyak hal kepada kita, harta benda, kekayaan, pasangan hidup, anak-anak, dan sebagainya. Tugas kita adalah menjaga amanah ini dengan baik, termasuk meneruskan pada siapa saja yang membutuhkannya.

Paradigma yang terakhir ini akan membuat kita menyikapi masalah secara berbeda. Kalau biasanya Anda merasa terganggu begitu ada orang yang membutuhkan bantuan, sekarang Anda justru merasa bersyukur. Kenapa? Karena Anda melihat hal itu sebagai kesempatan untuk menjadi "perpanjangan tangan" Tuhan. Anda tak merasa terganggu karena tahu bahwa tugas Anda hanyalah meneruskan "titipan" Tuhan untuk membantu orang yang sedang kesulitan.

"Cara berpikir seperti ini akan melahirkan hidup yang berkelembutan dan penuh anugerah bagi kita dan lingkungan sekitar. Hidup seperti ini adalah hidup yang senantiasa bertambah dan tak pernah berkurang. Semua orang akan merasa senang, tak ada yang akan kalah. Alam semesta sebenarnya bekerja dengan konsep ini, semua unsur-unsurnya bersinergi, menghasilkan kemenangan bagi semua pihak," pungkas Habib Salim.()





Nur Ramadhan

Layanan Umrah & Haji Plus | 0811 3267 455

INFO HAJI & UMRAH

- UMRAH BY GARUDA INDONESIA**
1 Paket 12 Hari, 6 Hari Sya'ban dan 6 Hari Ramadhan
Berangkat: 31 Mei 2016
Bersama Guru Muda Ust. H. HASRUNI dari Batulicin-Tanah Bumbu
- UMRAH RAMADHAN**
Paket 9 Hari, Awal Ramadhan dan Pertengahan Ramadhan
Berangkat: 5, 8 & 15 Juni 2016
- UMRAH AKHIR RAMADHAN**
Paket 17 Hari Plus Lebaran
Berangkat: 22 Juni 2016 / 17 Ramadhan 1347 H
- UMRAH FULL RAMADHAN**
Berangkat: 10 Juni 2016 / 05 Ramadhan 1347 H
- UMRAH TRANSIT - PLUS AQSHA & JORDAN - PLUS ISTANBUL TURKI**
Di saat Kota Makkah & Madinah Lagi Sepi
Berangkat: 12 Oktober 2016 / 11 Muharram 1438 H (6 Hari Pasca Haji) Daftar Sekarang Seat Terbatas.



Ust. H. HASRUNI

KAMI MENYEDIAKAN:
Perengkapan Haji & Umrah Serta Peci Haji Dari Malaysia

JL. PAHLAWAN NO. 61 BANJARMASIN
TELEPHONE: (0511) 3267 455
FAX: (0511) 3267 456

KAMI MELAYANI PENJUALAN TICKET PESAWAT DOMESTIK & INTERNATIONAL

PT. GALA JAYA BANJARMASIN

SALES ■ RENTAL ■ SERVICE
GENERATING SET

DEWTE ■ Perkins ■ Cummins ■ MITSUBISHI ■ UVO ■ MAN

Juga menyediakan penjualan spareparts & service alat-alat berat

ISUZU ■ KOBELO ■ KOMATSU ■ HITACHI



Jl. Promena No.19 Rt.32 Rw.05 Banjarmasin 70249
Telp: +62 511 3275884 Fax: +62 511 3275885 3275888
E-mail: gala.jaya@indosat.net.id

Pekabaru: +62 761-36499 **Ketapang:** +62 534-34102
Pontianak: +62 561-740307 **Manado:** +62 431-872798

Menu Nusantara Dipertahankan untuk Katering Haji

"Kami meluncurkan buku panduan menu nusantara dan video tutorial memasak menu nusantara dan video tutorial memasak untuk nantinya dipelajari juru masak katering di Arab Saudi. Harapannya kalau sudah ada buku resep dan tutorial video, semuanya akan standar nilai gizi dan rasanya,"

Sumber: Republika.Co.id

DIREKTUR Pelayanan Haji Luar Negeri Kementerian Agama (Kemnag) Sri Ilham Lubis menjelaskan, pihaknya fokus memperbaiki layanan katering untuk mendukung kepuasan jamaah haji.

Menu masakan Nusantara akan dipertahankan. Namun ia mengakui kendala terbesar ada di ketersediaan bahan baku dan bumbu yang cukup besar untuk jamaah haji Indonesia. Selain itu dari beberapa katering, belum ada standar rasa yang sama untuk menu nusantara.

"Kami meluncurkan buku panduan menu nusantara dan video tutorial memasak untuk nantinya dipelajari juru masak katering di Arab Saudi. Harapannya kalau sudah ada buku resep dan tutorial video, semuanya akan standar nilai gizi dan rasanya," ungkapnya dia.

Pihaknya optimistis, dengan permintaan menu nusantara dari sekarang pihak katering di Arab Saudi sudah bisa menyiapkan bahan dan bumbu untuk cita rasa nusantara. "Tidak menutup kemungkinan kedatangan dari Indonesia," sebutnya.

Guna mengantisipasi cuaca yang panas, jamaah juga akan disediakan bekal minuman yang cukup. Sri menyebut saat di Arafah jamaah akan mendapat-



kan tambahan air minum empat botol. Sri juga mengungkapkan PPIH juga akan menyediakan air dingin di tenda-tenda jamaah untuk konsumsi dan kompres. "Saat tiba di pemondokan juga ada welcome drink," terang Sri.

Terlepas dari itu, Kementerian Agama (Kemnag) RI menargetkan indeks kepuasan jamaah haji tahun 2016 naik menjadi 84 persen. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemnag Abdul Djamil optimistis pelayanan haji tahun ini lebih baik dibandingkan tahun lalu. Pada 2015, Badan Pusat Statistik (BPS) menilai indeks kepuasan jamaah haji pada angka 82,26 persen.

Djamil mengungkapkan beberapa sektor yang bisa mendorong kepuasan jamaah haji. Ia menerangkan layanan transportasi antar kota mengalami peningkatan kualitas bus. "Busnya upgrade, bagasi lebih besar, AC lebih dingin. Ini bisa mendorong (kepuasan jamaah)," ujar Djamil dalam rapat persiapan indeks kepuasan jamaah haji di Banten, Senin (30/5) malam.

Ia juga menyebut layanan bus shalawat di Makkah akan mengalami peningkatan. Ia menerangkan bus shalawat bisa melayani 91 persen jamaah pada penyelenggaraan haji tahun ini.

Faktor kedua menurut Djamil yang bisa mendorong kepuasan jamaah adalah kate-

berapa sektor yang bisa mendorong kepuasan jamaah haji. Ia menerangkan layanan transportasi antar kota mengalami peningkatan kualitas bus. "Busnya upgrade, bagasi lebih besar, AC lebih dingin. Ini bisa mendorong (kepuasan jamaah)," ujar Djamil dalam rapat persiapan indeks kepuasan jamaah haji di Banten, Senin (30/5) malam.

Ia juga menyebut layanan bus shalawat di Makkah akan mengalami peningkatan. Ia menerangkan bus shalawat bisa melayani 91 persen jamaah pada penyelenggaraan haji tahun ini.

Faktor kedua menurut Djamil yang bisa mendorong kepuasan jamaah adalah kate-

ring. Ia menerangkan tahun ini jamaah saat di Makkah akan mendapatkan jumlah makan lebih banyak. "Kalau sebelumnya 15 kali makan ini 24 kali makan di Makkah," papar dia.

Pemondokan untuk haji tahun ini menurut Djamil sudah siap. Ia mengklaim layanan kamar di Makkah setara dengan hotel bintang tiga. Pihaknya juga akan mempertahankan rute penerbangan untuk jamaah haji yang akan menuju Madinah langsung mendarat di Madinah. "Itu kita pertahankan sehingga efektif tidak harus lewat Jeddah dan efisien biaya," ujarnya.

Sementara untuk layanan di dalam negeri, pihaknya sudah meningkatkan volume

bimbingan manasik menjadi 10 kali. "Sebelumnya hanya enam kali. Kita ingin fokus ke pendalaman aspek praktis sehingga mudah dipahami," kata dia.

Soal layanan visa tahun lalu yang mengalami kendala, pihaknya sudah mendatangkan petugas haji Arab Saudi untuk melakukan bimbingan dan uji coba layanan visa online. "Baru datang, pekan ini kita baru uji coba," papar dia.

Ia mengatakan pengurusan visa akan dilakukan berdasarkan urutan keberangkatan. Saat ini paspor jamaah yang terkumpul sudah di atas 80 persen. "Yang kemungkinan berangkat dulu kita langsung urus visanya," sebut Djamil.()

Penulis: Tito Adi Dewanto
Sumber: Pusat Data Republika

Dzikir tak Sekadar Tahlilan

DZIKIR atau mengingat Allah merupakan aktivitas yang dilakukan terutama oleh hati dan lisan berupa tasbeih atau menyucikan Allah Ta'ala, memuji, dan menyanjung-Nya, menyebutkan sifat-sifat kebesaran dan keagungan serta keindahan dan kesempurnaan-Nya. Dzikir telah menjadi kebiasaan kaum Muslimin dalam mengartungi kehidupan sehari-hari atas dasar kesadaran bahwa itu merupakan perintah Allah dan rasul-Nya. Rasulullah menyebut orang yang tidak mengingat Allah sebagai orang yang mati. "Perumpamaan orang-orang yang dzikir kepada Allah dengan yang tidak adalah seperti orang yang hidup dengan yang mati," (HR Bukhari).

Banyak sekali perintah Allah dan rasul-Nya untuk berdzikir di antaranya QS Al Baqarah: 152. Rasulullah bersabda, "Ada dua kalimat yang ringan diucapkan lisan, tetapi berat dalam timbangan dan disukai oleh Allah yaitu, Subhanallah wabihamdih, subhanallahil azhim." Dalam hadits lain, "Dzikir yang paling utama ialah La ilaha ilallah, sedangkan doa yang paling utama ialah Alhamdulillah." (HR Nasai).

Keutamaan dzikir tidak terbatas pada tasbeih, tahليل, tahmid, dan takbir. Setiap orang yang beramal karena Allah, demi menepati perintah-Nya maka, ia disebut dzikir kepada Allah SWT. Demikian yang dikatakan oleh Said bin Zubair ra dan ulama lainnya.

Atha ra berkata, "Majelis dzikir adalah majelis halal dan haram yang membahas bagaimana Anda menajud dan membeli, shalat, shaum, menikah, bermuamalah, dan pergi haji." Rasulullah bersabda, "Jika kamu lewat taman-taman surga hendaklah kamu ikut bereengkrama!" Mereka bertanya, "Apa taman-taman surga itu, Ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "Halaqoh-halaqoh dzikir, karena sesungguhnya Allah SWT mempunyai malaikat yang berkeliling mencari halaqoh-halaqoh dzikir, apabila mereka mendatangi orang-orang yang berdzikir tersebut akan berhenti dan melingkari mereka." (HR Tirmidzi).

Ibu Mas'ud ra jika mengucapkan hadits ini, berkata, "Aku tidak maksudkan uji halaqoh-halaqoh yang membahas kisah-kisah, melainkan halaqoh yang membahas fikih." Diriwayatkan oleh Anas ra bahwa maknanya begitu juga.

Dengan demikian, dzikirnya seorang Muslim dalam kondisi saat ini adalah tidak sebatas pada ucapan-ucapan tasbeih, takbir, tahmid, dan istigfar, tapi yang lebih penting adalah bagaimana kita dalam setiap aktivitas kita senantiasa terikat pada perintah dan larangan Allah SWT.

Apalagi dalam kondisi yang serba serawut dan penuh ketidakjelasan seperti sekarang ini, di mana krisis yang tak kunjung berakhir, kerusuhan, teror, huru-hara, dan pemaksaan kehendak masih terus menghantui dan membayangi kehidupan kita.

Sudah sepatutnya kita lebih mengempirkan aktivitas berdzikir. Karena pada hakikatnya semua musibah yang menimpa kita adalah cobaan, ujian, sekaligus azab dari Allah lantaran perbuatan kita sendiri yang tidak bertahkim dan mengartur segala aspek kehidupan kita dengan apa yang diturunkan Allah yaitu Islam.

Allah SWT berfirman: Telah banyak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar (Islam). (QS Ar-Ruum: 41).()

Penulis: Tito Adi Dewanto
Sumber: Pusat Data Republika

Pelunasan BPIH Capai 77,97 Persen

PELUNASAN biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) tahap I hingga Selasa (31/5) sudah mencapai 77,97 persen. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemnag Abdul Djamil menerangkan, sudah ada 126.181 jamaah yang sudah melunasi BPIH dari

161.825 jamaah yang berhak melunasi. "Jumlah tersebut sudah termasuk jamaah cadangan," papar Abdul Djamil di Banten, Selasa (31/5).

Abdul menerangkan pihaknya tidak belum mematok target kapan BPIH harus seluruhnya lunas. Jika pelunasan tahap perta-

ma sudah selesai, pihaknya akan segera mengumumkan jumlah dan membuka tahap kedua.

Pelunasan biaya Haji tahap pertama dimulai pada 19 Mei hingga 10 Juni 2016. Abdul pun mengimbau kepada jamaah yang masuk dalam daftar berhak lunas haji reguler untuk segera melaku-

kan pelunasan. Ia optimistis masih banyak cukup waktu untuk pelunasan mencapai 100 persen. "Sesuai dengan arus saja pelunasannya," papar Abdul.

Kecayakinan itu ditambah dengan kemudahan membayar BPIH untuk ibadah haji tahun ini. Pasalnya saat ini pelunasan

BPIH sudah menggunakan mata uang rupiah. Saat masih menggunakan dollar, proses pelunasan baru bisa dilakukan setelah kurs dari Bank Indonesia keluar. "Sekarang jam 08.00 bisa langsung membayar, kalau dulu harus menunggu kurs jam 11.00 WIB," papar Abdul. (republika.co.id)



MUI akan Pantau Konten Siaran Televisi Selama Ramadhan

MAJELIS Ulama Indonesia (MUI) akan memantau siaran 15 televisi nasional selama Ramadhan 1437 Hijriyah. Pemantau tersebut guna memastikan isi siaran sesuai dengan semangat syiar Islam.

Ketua Umum MUI KH Ma'ruf Amin mengatakan, masyarakat akan dilibatkan dalam pemantauan ini. Masyarakat diminta mengirimkan konten video rekaman siaran televisi ke alamat pantau@mui@gmail.com. "Ini sebagai tanggungjawab moral dalam mengawal dan men-

jaga akhlak bangsa," ujar Ma'ruf, dalam jumpa persnya, di Kantor MUI, Jakarta, Selasa (31/5).

Pemantau ini, menurut Kiai Ma'ruf, akan dilakukan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Waktu siaran televisi yang akan mendapatkan perhatian untuk dipantau yaitu sebelum dan sesudah berbuka puasa. Dari waktu prime time tersebut, kata Kiai Ma'ruf, tim akan merekam siaran televisi di jam tersebut untuk

melihat pelanggaran yang ada.

Kiai Ma'ruf menjelaskan, dalam hal ini, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) ikut dilibatkan. Dia menilai, KPI memiliki sumber daya manusia (SDM) serta peralatan yang cukup memadai dalam melakukan pemantau siaran televisi. Menurut Kiai Ma'ruf, hasil pemantauan dalam 10 hari pertama akan langsung diumumkan. Kemudian, pada hari selanjutnya akan diumumkan setelah Lebaran. (republika.co.id)

PT. AL-TAIF SAUDI WISATA
BIRO PERJALANAN WISATA
Jl. A. Yani, Km. 40 Martapura Telp./Fax (0511) 4722414
HP : 0813 4828341 (NAZMI)
0813 48681227 (FARSA)
0812 57210808 (ROBMAN)

UMROH BY GARUDA
PAKET UMROH SYA'BAN - RAMADHAN 2016 BY GARUDA

- 16 Mei 2016 (16 Hari)	: Rp. 31.700.000,-
- 26 Mei 2016 (16 Hari)	: Rp. 32.500.000,-

HARGA KAMPUNG LAYANAN BINTANG
- Hari Minggu Atau Libur TETAP BUKA

PERWAKILAN

BANTARUMASIN	: 082158711700
PELAWAN	: 085882145272
MARABAHAN	: 081344524387
KANDANGAN	: 085251119342
SUNGKAI	: 081348078777
TAMJUNG	: 082154950787

MUTUARA HATI

Sabar

Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang gagah perkasa tidak diukur dengan kemenangan dalam pertarungan, tetapi kekuatan yang sebenar ialah orang yang dapat mengawal dirinya ketika marah. (HR Bukhari dan Muslim)

Thoriqot Mu'tabar

Tanya: Assalamu'alaikum. Apa yang dimaksud dengan Thoriqot Mu'tabar? (085349480xx)

Jawab: Wa'alaikumussalam Wb. Thoriqot Mu'tabar adalah rantaian sanad dan silsilahnya bersambung sampai kepada baginda Rasul SAW. Thoriqot itu banyak sekali jumlahnya. Hampir 40 lebih thoriqat yang bisa diikuti, atau biasa disebut dengan thoriqat mu'tabar. Dengan begitu, amalan-amalan di dalam thoriqat yang 40 lebih tersebut bisa dipertanggungjawabkan di sisi manusia maupun di sisi Allah SWT, karena bersumber dari jalur yang sangat jelas. Di antara thoriqat yang mu'tabar tersebut: Thoriqat Qadiriyyah, Thoriqat Naqsyabandiah, Thoriqat 'alawiyah/Thoriqat Ba'alawi, Thoriqat idrisiyah, Sanusiyyah, Tijaniah, Sammaniyyah, dan lainnya. Semua thoriqat itu fungsi dan tujuannya sama, yakni untuk membersihkan batin/jiwa kita, adapun tujuannya adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT hingga mencapai makrifat (menegal) kepada Allah SWT. Nah, jika muncul pertanyaan: Thoriqot mana yang harus diambil? Tentunya pertanyaan itu kembali kepada individu masing-masing. Sebab, semua thoriqot berbeda-beda pada cara beramalannya; Ada yang mudah dan ada yang agak sulit, ada yang banyak amalannya, ada yang standart saja. Kembali saya tekankan, semuanya kembali kepada individu, mana yang menurut dia mampu mengikutinya, mudah-mudahan jawaban saya bisa dipahami, wallahu'alam.



Habib Zakaria Al Bahasyim Pengkaja Majelis Tarbiyah Al-Islamiyyah

Jangan Menunda Ibadah

Situasi dan kondisi kerap mempengaruhi seseorang dalam beribadah. Sehingga, ibadah orang yang seperti ini tergantung situasi dan kondisi itu sendiri. Padahal, ibadah mestinya dilakukan secara berkesinambungan. Bukan menunda-nundanya dengan berbagai alasan.

bagaimana dengan kita." Ketika dunia yang diinginkan dalam genegaman, tak semua orang bisa bersyukur, buktinya banyak orang kenyang yang tidak bisa beribadah (malas), sambung Guru Zuhdi. Bahkan ketika seseorang mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dunia, Tuhan jadi terlupakan olehnya. "Para Aulia (Wali) tidak bisa tidur jika ada uang berlembaban di tangannya yang belum disedekahkan. Berbeda dengan kita, tidak bisa tidur apabila uang tidak ada di tangan."

Karena itu, syukuri apa yang ada, jangan mengeluh kepada Tuhan dengan kelaparan. Sebab, orang yang lapar itu banyak memiliki keutamaan. Di antaranya diturunkan sebagian orang-orang shaleh terdahulu; Seseorang mendapatkan keuntungan yang besar, jika ia kelaparan. Apabila ia tidak mengadu keadaannya kepada makhluk (Malik bin Dinar). Adapun Muhammad Wasi' mengatakan, "Seseorang mendapatkan keutamaan yang besar, apabila ia tidak 'menyalahkan' Tuhan akan kelaparan yang dideritanya. Fudhail bin Iyad, "Laparnya orang yang bercinta dengan akhirat adalah semangat ibadah." Ulama lain mengatakan, "lapar memati-kan nafsu." Karena itu, amal-an orang yang sudah

terisi perutnya adalah mengingat orang yang kelaparan. Amalan orang yang berkecukupan adalah mengingat orang yang miskin. Amalan orang yang sudah bermabtaga adalah mengingat orang yang masih sendirian. Dan amalan orang yang hidup dalam mengingat mati. "Dengan halitu, akan timbul kebaikan-kebaikan. Salah satunya, rasa ingin bersedekah." jelas ulama yang berkediaman di Jl Samping Masjid Jami Sungai Jingah ini. Kita ini terkadang serba salah, di beri lapar tidak sabar. Diberi kenyang tidak bersyukur, lanjut Guru Zuhdi. Berbeda dengan orang-orang shaleh yang tak lagi mengutamakan lapar atau kenyang dalam hidupnya. Apapun kondisi yang didapatkan pada mereka tak membuat ibadahnya menyurut.

"Untuk itu, syukuri apa yang ada. Jangan berkecintaan yang tidak sesuai dengan kemampuan diri. Semisal menginginkan sesuatu dengan cara berbutang. Lebih baik, diharit (dirasakan) daripada berbutang. Jangan dibiasakan berbutang untuk memenuhi keinginan-keinginan yang tidak bisa dipenuhi. Jalan orang yang merasa keadaan tidak memiliki (lapar, dan sebagainya) adalah jalan yang selamat." orang yang simpul Guru Zuhdi.)



Perang Menurut Islam

Mr Bawa Muhayyaddin menuliskan sebuah cerita yang mengengau rasa persaudaraan sesama manusia dalam karanya Islam & World Peace: Explanation of A Sufi yang dibahasakan ke dalam bahasa Indonesia berjudul Tasawuf mendamaikan dunia. Diceritakan: Suatu hari ketika Ali sedang berada dalam pertempuran, pedang musuhny patah dan orangnya terjatuh. Ali berdiri di atas musuhny itu, meletakkan pedangnya ke arah dada orang itu, dia berkata, "Jika pedangmu berada di tanganku, maka aku akan lanjutkan pertempuran itu, tetapi karena pedangmu patah, maka aku tidak boleh menyengramu."

"Kalu aku punya pedang saat ini, aku akan memutuskan tangan-tanganmu dan kaki-kakimu," orang itu berteriak balik. "Balik kalau begitu," jawab Ali, dan dia menyerahkan pedangnya ke tangan orang itu. "Apa yang sedang kamu lakukan", tanya orang itu kebingungan. "Bukankah saya ini musuhmu?" Ali memandang tepat di matanya dan berkata, "Kamu bersumpah kalau memiliki sebuah pedang di tanganmu, maka kamu akan membunuhku. Sekarang kamu telah memiliki pedangku, karena itu majulah dan seranglah aku."

Tetapi orang itu tidak mampu. "Itulah kebodohanmu dan kesombongn berkata-kata," jelas Ali. "Di dalam agama Allah tidak ada perkuliahan atau permusuhan antara kamu dan aku. Kita bersaudara. Perang yang sebenarnya adalah antara kebenaran dan kecurangan kebijanku. Yaitu antara kebenaran dan dusta. Engkau dan aku sedang menyaksikan pertempuran itu. Engkau adalah saudaraku. Jika aku menyakitimu dalam keadaan seperti ini, maka aku harus mempertanggungjawabkan pada han kiamat. Allah akan mempertanyakan hal ini kepadaku."

"Inikah cara Islam?" Orang itu bertanya. "Ya," jawab Ali, "ini adalah firman Allah, yang Mahakuasa, dan Sang Unik." Dengan segera, orang itu bersujud di kaki Ali dan memohon, "Ajarakan aku syahadat." Dan Ali pun mengajarkannya. "Tiada tuhan melainkan Allah. Tiada yang ada selain Engkau, ya Allah." Hal yang sama terjadi pada pertempuran berikutnya. Ali menjatuhkan lawannya, meletakkan kakinya di atas dada orang itu dan memencet pedangnya ke leher orang itu. Tetapi sekali lagi dia tidak membunuh orang itu. "Mengapa kamu tidak membunuh aku?" Orang itu berteriak dengan marah. "Aku adalah musuhmu. Mengapa kamu hanya berdiri saja? Dan dia meludahi muka Ali. Mulanya Ali menjadi marah, tetapi kemudian dia mengangkat kakinya dari dada orang itu dan menarik pedangnya. "Aku bukan musuhmu", Ali menjawab. "Musuh yang sebenarnya adalah sifat-sifat buruk yang ada dalam diri kita. Engkau adalah saudaraku, tetapi engkau meludahi mukaku. Ketika engkau meludahi mukaku, aku menjadi marah dan keangkusan datang kepadaku. Jika aku membunuhmu dalam keadaan seperti itu, maka aku akan menjadi seorang yang berdos, seorang pembunuh. Aku akan menjadi seperti semua orang yang kulawan. Perbuatan buruk itu akan tererekam atas namaku. Itulah sebabnya aku tidak membunuhmu." "Kalu begitu tidak ada pertempuran antara kau dan aku?" orang itu bertanya. "Tidak. Pertempuran adalah antara kearifan dan kesombongn. Antara kebenaran dan kepalsuan". Ali menjelaskan kepadanya. "Meskipun engkau telah meludhiku, dan mendesakku untuk membunuhmu, aku tak boleh." "Dari mana datangnya ketentuan semacam itu?" "Itulah ketentuan Allah. Itulah Islam." Dengan segera orang itu tersungkur di kaki Ali dan dia juga diajari dua kalimat syahadat.(bulkini/bbs)

Wartawan: Muhammad Bulkini/MK

DJELASKAN KH Ahmad Zuhdianoor, penundaan demi penundaan terus diperlakukan seseorang (dalam hal ini: ibadah). Orang muda menunggu tua, orang lapar menunggu kenyang, orang miskin menunggu kaya, dan lain sebagainya. Padahal, ketika Allah berikan keinginan mereka, ibadah maksimal yang diperkirakannya pun hilang entah kemana. Guru Zuhdi mencontohkan, "Kita lihat di zaman Rasulullah SAW. Yakin, sahabat Rasulullah SAW (Tsa'labah) yang semula miskin. Bahkan diceritakan tidak bisa ikut shalat berjamaah karena pakaian yang dimilikinya terbatas. Sehingga, harus bergantian dengan sang isteri. Ia pun melapor kepada Rasulullah SAW hal yang demikian, dan meminta doa kepada Rasul agar ia diberikan kekayaan. Rasul pun mendoakannya, dan tak lama kemudian ia kaya. Namun, ia (Tsa'labah) tak lagi terlihat datang shalat berjamaah, ia sibuk mengurus apa yang dimilikinya saat itu. Ini membuktikan bahwa ketika dunia ditangan (keinginan didapatkan), tidak semua berdampak baik kepada orang itu. Seperti, cerita sahabat Nabi tersebut. Itu sahabat,

Catatan Perjalanan Ziarah (Bagian Pertama)

'Mengaji' di Sepanjang Perjalanan Ziarah

Istirahatny majelis taklim menjelang Ramadhan hingga hari raya Idul Fitri, dimanfaatkan jamaah yang tergabung dalam grup media sosial facebook "Silaturrahmi Jamaah Pengajian" dengan mengelar ziarah. Dalam perjalanan ada banyak pelajaran yang bisa dipetik dari para jamaah.

Oleh: Muhammad Bulkini /MK

WARTAWAN Media Kalimantan Muhammad Bulkini, yang belum lama tadi (Sabtu malam, 28/5) berkesempatan mengiringi rombongan para peziarah tersebut merasa banyak mendapatkan pencerahan. Di antaranya, perbincangan yang membuka wawasan berpikir, bahwa kebenaran hakiki terkadang tak bisa dicerna dengan logika. Dan ketika logika menemukan jalan buntu, saat itulah iman yang kokoh mengambil perannya. Perbincangan tersebut terjadi selepas menziarahi makam Habib Hamid bin Abbas Bahasyim. Sekadar pengetahuan, di kalangan para ulama Banjar, Habib Hamid bin Abbas Bahasyim dikenal dengan Waliyullah majezub yang sebelumnya belajar pada Muthi Jamaluddin Sungai Jingah, Banjarmasin. Beliau kemudian berkhawlat di suatu tempat tak jauh dari rumah beliau, tempat itu sekarang menjadi kolam. Para peziarah biasanya berwujud di tempat tersebut guna mengambil berkah. Keckeramatan Habib Hamid sudah tersiar ke mana-mana. Makamnya tak pernah sepi dari peziarah, bahkan peziarah dari luar pulau Kalimantan. Sayang, jalanan menuju makam yang menjadi tujuan wisata religius ini kurang diperhatikan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin. Semoga kelak akan diperbaiki. Setelah berziarah ke makam

Habib Hamid dan ibu beliau Syarifah Sya'anah di Basirih Banjarmasin, rombongan peziarah meluncur beringin, menuju Makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjary di Desa Kelampayan Kabupaten Banjar. Penulis saat itu diajak mengendarai mobil avanza. Selama di mobil, perasaan tak enak terus menyelimuti. Sebab, mobil yang kami tumpangi bisa ditutup kaca, dan tidak keinginan. Sementara jamaah lain hanya mengendarai mobil pick-up dengan dinding terbuka. Bahkan, ada yang berangkat hanya mengendarai roda dua. Semoga hajat mereka cepat dikabulkan.

Nah, selama di perjalanan, Bang Jali—salah satu admin dalam grup facebook tersebut—bercerita banyak tentang para aulia, keckeramatan mereka, termasuk para pembenci mereka, yang mendustakan keramat berdasarkan logika. "Jangankan para aulia, Rasulullah SAW pun juga ada yang membenci," kata Bang Jali. Orang-orang yang sok pintar, dengan keandianan berlogika kerap menyangar ulama-ulama dan keckeramatannya. Tapi begitulah, kadangkadang kepintaranlah yang mendingding seseorang dengan kebenaran hakiki, sebagaimana yang terjadi di zaman Baginda Nabi SAW. Sebuah riwayat menceritakan: Ketika hijrah, Rasulullah SAW dan Abu Bakar As Shiddiq RA dikejar kaum kafir Quraisy. Beliau berdua pun kemudian bersembunyi di Gua Jabal Tsaur. Orang-orang kafir Quraisy dengan keandian mereka mencoba-coba jejak, hampir saja menemukan Rasulullah SAW di gua tersebut. Namun,



kepadaian mereka yang menipu mereka sendiri. Mereka menemukan sarang laba-laba dan burung merpati sedang bertelur di pintu gua. Menurut logika mereka; Rasul tidak mungkin berada di sana, sebab sarang laba-laba tidak hancur dan burung sensitif merpati bisa bertelur. Mereka pun pulang dengan tangan hampa. Begitu pun dengan riwayat tentang Isra dan Mi'rajnya Rasulullah SAW. Para kaum kafir menyangar habis-habisan pengakuan Rasul yang hanya satu malam melakukan perjalanan dari Makkah ke Palestina, kemudian naik ke langit dan pulang ke Makkah dengan tempo tidur beliau masih panas terasa.

Para pendengar terpecah belah, setidaknya menjadi tiga golongan: golongan kafir yang makin memusuhi, golongan munafik yang kemudian kembali kekarifannya, dan golongan beriman yang semakin kuat imannya. Saat itu, keimanan teruji. Sebab akal dengan kemampuan logika tinggi saat itu pun tidak dapat mencerna mukjizat tersebut. Namun Sayyidina Abu Bakar bersaksi percaya dengan perkataan Rasul SAW, bahkan beliau berkata, "Andai lebih dari itu apa yang dikatakan Rasul SAW, maka aku percaya." Masa itu sudah berlangsung lama. Namun pelajaran itu terus berulang di sisi kita. Jika kita memandang seorang Guru layaknya Rasul SAW dan kita layaknya sahabat beliau, kemudian Sang Guru mengungkapkan sesuatu yang sulit dicerna akal, saat itu terjailah iman kita layaknya para Sahabat Rasul SAW. Silakan pilih mau ikut golongan yang mana: ingkar atau kuat iman-

nya. Waktu terus berlalu, sementara 'skenario' terus berulang seperti itu. Namun, saya tak berani bertanya kepada para peziarah. Sebab, mereka golongan para pecinta (semoga penulis termasuk di dalamnya), dan sebagaimana sedikit pengetahuan penulis tentang cinta: mereka lupa pantat-lupa kepala. Dan benar, lupa apa mereka menciumph jarak sejauh itu jika bukan karena cinta: meluapkan waktu, mengorbankan biaya, meninggalkan keluarga, demi menuju pusara pujan hatiny. Semoga kelak terkulup dengan orang yang dicinta, amin ya Robbal alamin. Asyik berincangan dengan Bang Jali dan jamaah lainnya, tak terasa gara-gara bertulisn selamat datang di makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjary sudah di depan mata. Mobil yang kami tumpangi sedikit terlambat dari mobil yang mengangkut rombongan lainnya, lantaran singgah sebentar mencari penawar kantung di mata.(bersambung)

Tour & Travel Nur Ramadhan Layanan Umrah & Haji Plus. INFO Haji & UMRAH. 1. UMRAH BER GARUDA INDONESIA. 2. UMRAH RAMADHAN. 3. UMRAH AKHIR RAMADHAN. 4. UMRAH FULL RAMADHAN. 5. UMRAH TRANSIT - PLUS AQSHA & JORDAN.

PT. GALA JAYA BANJARMASIN SALES RENTAL SERVICE GENERATING SET. Juga menyediakan penjualan spareparts & service alat-alat berat. ISUZU KOBELO KOMAYSU HITACHI.

Cuaca Panas, Umrah Ramadhan Sepi?

"Cuaca di Arab Saudi yang sedang panas membuat puasa menjadi lebih lama menjadi 14 jam,"

Sumber: Republika.Co.id

SEKRETARIS Jenderal Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI) Budi Firmansyah mengatakan, faktor cuaca dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk melaksanakan umrah pada bulan Ramadhan 1437 H/2016 ini. "Cuaca di Arab Saudi yang sedang panas membuat puasa menjadi lebih lama menjadi 14

jam," kata Budi saat dihubungi Republika.co.id, Rabu (1/6).

Selain faktor cuaca, naiknya tarif umrah dibanding bulan-bulan sebelumnya juga sangat mempengaruhi animo masyarakat melakukan umrah Ramadhan. Berbeda dengan jamaah dari Timur Tengah, Budi yang juga Direktur Utama Biro Tour & Travel ini mengaku animo masyarakat Indonesia untuk berum-

rah turun pada bulan Ramadhan. Penurunan bahkan bisa mencapai 60 persen dari bulan-bulan biasanya. Hal tersebut disebabkan karena dua faktor tadi yaitu cuaca dan tarif yang cukup tinggi.

Tetapi, pernyataan berbeda disampaikan Direktur Utama Biro Travel Wahana Haji Umrah Kementerian Agama (Kemenag) Muharom Ahmad. Ia menyebutkan, animo

masyarakat untuk mengikuti umrah selama Ramadhan tahun ini, 1437 H/2016, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Menurut Muharom, ada kecenderungan masyarakat untuk memilih paket umrah Ramadhan dengan harga relatif lebih murah. "Ini karena rendahnya daya beli masyarakat dan kurs dolar yang masih berada di angka Rp 13 ribu," kata Muharom kepa-

da Republika.co.id, Rabu (1/6).

Dibandingkan tahun lalu, menurutnya, jumlah calon jamaah umrah Ramadhan yang berangkat tahun ini melonjak naik hingga 50 persen. Ramadhan tahun ini, kata Muharom, pihaknya melayani dua pertengahan Ramadhan yang tahun lalu hanya melakukan satu kali pemberangkatan saja.()



Murid MIN Handil II Intensif Latihan Tari Qasidah

SEJUMLAH murid kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II, intensif latihan tari qasidah untuk mengisi hiburan pada acara perpindahan kelas VI yang akan dilaksanakan 4 Juni 2016 nanti.

Pelatih tari qasidah, Indarwati Mutmainah SAg mengatakan, tari qasidah merupakan gerakan tari yang mengiringi tari qasidah modern dari Semarang, yang sayirnya pesan-pesan moral untuk menjadi anak-anak yang tangguh dan ulet. "Jadi tari ini disamping me-

nari dengan gerakan juga menghayati isi dari sayirnya," ujar Indarwati.

Indarwati menambahkan, tari qasidah tersebut merupakan kreasi yang memadukan imana qasidah, gerakan tari sederhana yang menyenangkan memerlukan kekompakan dan keserasian antara syair, gerak dan busana muslim. "Tarian qasidah ini sebenarnya pesertanya tidak terbatas tergantung medan atau tempat, jika tempatnya sempit cukup bertiga atau berenam, namun jika tempatnya luas bisa lebih dari

sepuluh orang," tambahnya.

Lebih lanjut Indarwati menambahkan, dalam rangka persiapan perpindahan kelas VI MIN Handil II, siswa yang akan tampil hanya enam orang dengan pakaian muslim putih berseragam merah dan hiasan mahkota merah di kepala. "Latihan tari qasidah ini akan ditampilkan pada acara di Madrasah nanti. InsyaAllah tarian ini akan sangat menghibur dan menyenangkan," tambahnya.

Murid yang ikut peserta tari, Masliani mengaku senang terpilih menjadi

peserta tari qasidah karena mendapat tantangan untuk belajar kebersamaan, kekompakan, kedisiplinan. "Tetapi lincah walaupun dengan pakaian muslim," ujarnya.

Kepala Madrasah (Kamad) MIN Handil II, Abdul Halim MPdI merespon positif adanya kreatifitas tari qasidah yang akan ditampilkan. "Kreatifitas tari qasidah ini bagus untuk membandingkan yang kurang Islami," ujar Abdul Halim. (Rep:Indarwati/Ft:Awaliyah/kaisel.kemenag.go.id)

Meremehkan Kesalahan Kecil

NABI Muhammad SAW bersabda, "Janganlah memandang kecil kesalahan (dosa) tetapi pandanglah kepada siapa yang kamu durhakai." (HR Ath-Thusi).

Manusia tidak pernah lepas dari kesalahan (dosa), baik terhadap sesama maupun terhadap Allah. Baik itu kesalahan yang sifatnya ringan maupun berat, sengaja maupun tidak. Karena itu, manusia dalam bahasa Arab disebut insan dari kata dasar nasiya, yakni lupa atau lalai.

Manusia sering kali lupa, sehingga melakukan kesalahan berulang-ulang. Allah SWT Maha Menenerima tobat. Sebesar apa pun kesalahan yang dilakukan manusia, Allah selalu membuka pintu tobat bagi manusia. Tentu saja, tobat yang serius, sungguh-sungguh, kemudian berkomitmen untuk tidak mengulangi.

Dengan kata lain, tobat nasuha, yakni tobat yang sebenar-benarnya. Ada orang yang mengaku telah bertobat, ternyata ia mengulangi lagi kesalahan itu dengan sengaja. Ini bukan tobat nasuha. Meskipun Allah Maha Pengampun dan Penerima tobat, manusia hendaknya tidak menyepelekan kesalahan terhadap-Nya.

Seperti disinggung Nabi SAW pada hadis di atas, kita jangan pernah memandang kecil suatu kesalahan, tetapi pandanglah kepada siapa kita berbuat kesalahan. Dalam hal ini adalah Allah. Ada sebuah ungkapan, "Sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit". Semakin kita memupuk kesalahan-kesalahan kecil, maka jika kita biarkan ia akan membesar.

Hal yang sama berlaku pula dalam hubungannya dengan sesama manusia. Jika kita melakukan kesalahan terhadap orang lain, kita mesti segera mendinginkannya dan meminta maaf. Jangan sampai kesalahan itu malah kita lakukan berulang-ulang, sehingga orang lain itu marah, lalu dendam, dan pada suatu saat melampiaskan dendam itu.

Orang yang dimintai maaf

juga hendaknya memberi maaf. Memberi maaf itu tindakan mulia. Nabi SAW sering kali dicela kaumnya, namun beliau selalu memaafkan. Hal itu terlihat, misalnya, pada hari penaklukan Makkah atau Fathu Makkah.

Andaikata Nabi SAW mau, beliau bisa saja menghancurkan semua orang kafir yang dulu memusuhi dan memerangi serta berusaha membunuh beliau dalam setiap kesempatan. Nyatanya, beliau memaafkan mereka, membiarkan mereka tetap hidup. Kecuali, para pengkhianat dan orang-orang yang tetap berusaha memerangi beliau.

Kepada mereka, beliau memberikan hukuman yang setimpal. Jangan pernah meremehkan kesalahan kecil, karena setiap kesalahan akan dicatat oleh malaikat pencatat amal. Kelak, di hari kiamat, catatan itu akan dibacakan ke hadapan orang yang terkait dengannya.

Betapa malu dan menyedihkannya orang yang catatan amalnya ternyata buruk, dan ia semakin maygul ketika menyadari bahwa kesalahan yang tercatat itu dulu ia anggap remeh sehingga ia terus melakukannya berulang-ulang. Pada akhirnya, kesalahan itu membesar dan tertera nyata di catatan tersebut.

Sebelum terlambat, marilah kita berusaha mengontrol diri kita, jangan sampai kita melakukan kesalahan sekecil apa pun. Dan jika ternyata kita telanjur melakukan kesalahan kecil, kita segera bertobat dan tidak mengulangi lagi.

Kita mesti malu jika kita melakukan kesalahan kepada Allah, padahal Allah telah memberi banyak sekali karunia kepada kita yang tak terhitung. Betapa bodohnya jika kita membalas kebaikan Allah dengan kesalahan kita kepada-Nya, meskipun itu kita anggap kesalahan kecil. Wallahu a'lam.()

Penulis: Nur Faridah
Sumber: republika.co.id

Masjid Moeldoko Terinspirasi Masjid Biru Istanbul

MANTAN Panglima TNI Jenderal Moeldoko diam-diam menyisihkan sebagian hartanya untuk mendirikan masjid di Jombang. Masjid yang diberi nama Masjid Moeldoko tersebut terinspirasi dengan arsitektural dari Masjid Biru di Istanbul, Turki.

Bupati Jombang Nyono Suharli Wihandoko menyambut positif dengan kehadiran Masjid Moeldoko ini. Ia berharap kehadiran masjid ini bisa memberikan manfaat bagi warganya. "Beliau mendedikasikan untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang dan masyarakat luas sebagai tanda bakti dan tanda syukur atas segala berkah karunia Allah SWT, terutama saat beliau sering melalui jalan perenungan antara Kediri - Jombang selama pendidikan sekolah menengah atas," kata Nyono dalam keterangan tertulis, Rabu (1/6).

Masjid ini direncanakan pada Rabu (1/6), bertepatan dengan Hari Lahir Pancasila. Namun dalam keterangan tersebut tidak



ada penjelasan detail berapa biaya yang dihabiskan dari pembangunan bangunan masjid yang berdiri di atas lahan seluas 3,260

meter persegi tersebut. Nyono hanya menjelaskan pelatukan batu pertama dari pembangunan masjid ini su-

dah dilakukan sejak Oktober 2014. Lalu masjid ini direncanakan pada 1 Juni 2016. "Atas nama Pemerintah Kabupaten Jombang, saya mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Jenderal (Purn) TNI Moeldoko yang telah memilih Kabupaten Jombang sebagai lokasi pendirian Islamic Centre," ujarnya.

Ketua Pelaksana Pembangunan Masjid Moeldoko, Istu Hari, mengatakan masjid ini dibangun dengan dana pribadi Moeldoko. Masjid ini nantinya, kata dia, akan digunakan untuk beberapa kegiatan. Di antaranya Islamic Center, pesantren dan kegiatan ibadah lain.

"Saya beserta tim pelaksana pembangunan lainnya mengucapkan terima kasih atas segala bantuan moral yang diberikan kepada kami sehingga tugas yang diamanatkan kepada kami bisa berjalan dengan baik dan tepat waktu, ini juga berkat kegiatihan pak Moeldoko dan niat baik beliau," kata dia. (republika.co.id)



PT. AL-TAIF SAUDI WISATA
BIRO PERJALANAN WISATA
Jl. A. Yani, Km. 40 Martapura Telp./Fax (0511) 4722414
HP : 0813 48828341 (NAZMI)
0813 48681227 (FABAL)
0812 57210808 (RODMAN)



UMROH BY GARUDA

PAKET UMROH SYA'BAN - RAMADHAN 2016 BY GARUDA

- 16 Mei 2016 (16 Hari) : Rp. 31.700.000,-
- 26 Mei 2016 (16 Hari) : Rp. 32.500.000,-

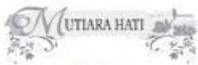
PERWAKILAN

BAKIJARASIN : 0821153711700
PELAJARI : 085332115272
MARABAHAN : 081349543887
KANDANGAN : 085251119342
SUNGKAI : 081348073777
TANJUNG : 082154950787

- Hari Minggu Atau Libur

TETAP BUKA

HARGA KAMPUNG LAYANAN BINTANG



Shalat

Rasulullah SAW bersabda, "Yang pertama-tama diperhitungkan terhadap seorang hamba pada hari kiamat dari amal perbuatannya adalah shalatnya. Apabila shalatnya baik maka dia beruntung dan sukses, dan apabila shalatnya buruk maka dia kecewa dan merugi. (H.R. An-nasa'i dan At-Tirmidzi).

Bayar Fidyah

Tanya: Assalamu'alaikum. Habib, apa hukumnya seorang pemuda yang tidak berpuasa di Ramadhan, tidak mengqadha hanya di luar bulan Ramadhan, hanya membayar fidyah? Terimakasih. (085248538xxx)

Jawab: Wa'alaikumsalam Wt Wb. Bayar fidyah itu ada aturannya. Bukan asal bayar tanpa tahu apa kesalahannya. Ketahuilah bahwa yang diperbolehkan berpuasa dan tidak wajib mengqadha akan tetapi hanya bayar fidyah sebanyak satu mud perhari itu untuk orang tua renta yang memang dia tidak sanggup puasa, dan apabila dia puasa maka dia akan jatuh sakit. Atau, untuk orang sakit yang apabila dia puasa, maka sakitnya tidak akan sembuh-sembuh. Selain dari hal itu, seseorang itu tidak boleh hanya bayar fidyah tidak mengqadha puasanya, apalagi masih muda dan tidak ada penyakit, maka tidak ada alasan untuk tidak puasa, wallahu'lam.



Hubungi Zakaria Al Bahayim Pengkajian Masjid Al-Baitus Salam

Menyiapkan Diri, Mengisi Ketakwaan di Bulan Suci

Ramadhan sebentar lagi tiba. Orang-orang shaleh mengutamakan ikat pinggang menghadapinya, mereka tak ingin menyia-nyikan Bulan suci itu berlalu tanpa mendapat keampunan Tuhan.

Wartawan: Muhammad Bulkini

HABIB Salim Al Haddar, didalam banyak ayat dan hadis-hadis Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasalam disebutkan keutamaan bulan suci Ramadhan yang tentunya setiap muslim sangat rindu untuk mendapatkan keutamaan tersebut, dan sungguh merupakan kerugian yang sangat besar ketika kita menyia-nyikannya, apakah lagi umur kita yang sangat terbatas kemudian kita mengisinya dengan kemaksiatan kepada Allah, seorang ulama pernah berkata: "Orang-orang shaleh terdahulu dapat menghitung dosa-dosa mereka karena sedikitnya, ada pun kita sekarang ini tidak dapat menghitung dosa-dosa kita saking banyaknya, Wal'iyadzu billah".

"Maka sepejantannya di bulan yang mulia ini kita berlomba-lomba untuk memperbanyak amalan shaleh dengan harapan dapat membersihkan sekaligus menguntikan dosa-dosa kita yang telah lalu," kata Habib. Allah SWT telah menghususkan Bulan Ramadhan dari bulan-bulan yang lain dengan keutamaan-keutamaannya, dan diantara keutamaan tersebut adalah: Bau mulut orang yang berpuasa lebih harum disisi Allah dari bau minyak kesturi. Para malaikat beristigfar buat orang-orang yang berpuasa sampai mereka berpuasa. Para setan dibelenggu sehingga seseorang mudah untuk melakukan amalan kebaikan. Di Bulan Ramadhan pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup. Didalamnya ter-

dapat satu malam yang lebih baik dari seribu bulan. Allah mengampuni orang-orang yang berpuasa setiap akhir malam bagi orang-orang yang berpuasa. Setiap malam ada diantara hamba-hamba Allah yang dibebaskan dari api neraka.

"Inilah diantara keutamaan Bulan Suci Ramadhan sehingga tidaklah mengherankan ketika para salafus shaleh dari para sahabat Rasulullah dan generasi-generasi terbaik setelah mereka menunjukkan diri dengan amalan-amalan yang sepejantannya kita menjadikan mereka sebagai qudwah sehingga kita dapat meraih keridhaan Allah sebagaimana Allah telah ridha kepada mereka, sebagaimana perkataan Imam Malik rahimahullah: "Tidak akan jaya akhir umat ini kecuali dengan menempuh jalan yang dititi oleh generasi-generasi terbaik sebelum mereka".

"Wahai saudaraku (khususnya para penuntut ilmu). Setelah kita mengetahui keutamaan-keutamaan Bulan Ramadhan serta amalan-amalan yang sepejantannya kita menjadikan mereka sebagai qudwah sehingga kita dapat meraih keridhaan Allah sebagaimana Allah telah ridha kepada mereka, sebagaimana perkataan Imam Malik rahimahullah: "Tidak akan jaya akhir umat ini kecuali dengan menempuh jalan yang dititi oleh generasi-generasi terbaik sebelum mereka".

"Akhi dan ukhti, lanjut Habib, gunakanlah kesempatan ini. Marilah kita membersihkan jiwa-jiwa kita. Marilah kita menuput lembaran-lembaran hitam serta memulainya membuka lembaran-lembaran baru sebelum kitab kita ditutup untuk selama-lamanya. Janganlah kita tertipu dengan gemerlapnya



dunia ini, yang ibaratnya hanyalah seperti nenek tua yang dipolisi dengan berbagai macam perhiasan, semuanya akan kita tinggalkan atau ialah yang akan meninggalkan kita, mau tidak mau hal itu pasti terjadi, tidaklah kehidupan dunianya ini melainkan hanyalah ujian. Dan didalam memulai amalan-amalan yang agung ini perbaharulah niat-niat kita. Kekh-lasan kita. Karena betapa banyak orang yang berpuasa, ia tidak mendapatkan apa-apa kecuali lapar dan dahaga, dan betapa banyak orang yang melakukan qiyam, ia tidak mendapat apa-apa

kecuali letih, oleh karena itu kita melihat Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasalam menekankan dalam sebuah hadis "...dengan keimanan dan mengharapkan ganjaran disisi Allah", hal ini menunjukkan tentang pentingnya keikhlasan dalam amalan-amalan kita. Dan diantara hal yang membantu kita untuk ikhlas didalam beramal adalah berusaha untuk menyembunyikan amalan-amalan tersebut, sebagaimana yang dicontohkan oleh para salaf.

Diantara mereka ada yang bernama Ayyub as sikhitiyani rahimahullah, seorang tabi'in, sebagaimana yang dikabarkan oleh Hammad Bin Yazid beliau berkata: "Adalah Ayyub ketika menyampaikan sebuah hadis yang membuat hati beliau tersentuh, beliau kemudian berpaling seraya berkata sungguh berat fitu saya ini, padahal beliau berusaha untuk menyembunyikan tangisannya". Bahkan beliau terkadang shalat semalam suntuk, dan ketika tiba waktu subuh beliau keluar seakan-akan baru bangun dari tidurnya.

Dan dari Muhammad Bin Waasi' beliau berkata: "Saya mengetahui satu kaum, yang ketika salah seorang diantara mereka tidur bersama istrinya dengan menggunakan satu bantal, pipinya berlinang air mata sedang istri yang berada disampingnya tidak mengetahuinya.

Dari Ibnu Abi 'Ady beliau berkata: Daud bin Abi Hindy berpuasa selama 40 tahun dan tak seorang pun diantara keluarganya yang mengetahui bahwa beliau berpuasa, ... dan ketika beliau berangkat ke tempat kerja beliau membawa makanan siang beliau kemudian beliau sedekahkan kepada orang lain, dan pada sore hari beliau kembali dan makan bersama keluarganya.

Sufyan As Tsauri pernah berkata: "Tidaklah seseorang melakukan sebuah amalan kemudian ia menyembunyikannya kecuali setan akan datang dan membisikannya untuk menampakkannya, dan ketika ia telah menampakkannya maka setan akan datang lagi dan berusaha untuk membuat orang tersebut riyu di dalam beramal".

"Semoga bermanfaat," tutup Habib.(bulkini)



Menggali Sumur hingga Dalam

MR Bawa Muhayyaddin menulis dalam bukunya 'Islam & World Peace: Explanation of A Sufi' yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan judul 'Tasawuf yang Mendamaikan' menuliskan bahwa Islam layaknya sumur yang apabila dangkal menggallinya, maka tidak akan menghasilkan air yang melimpah.

Apabila anda menggali sumur, anda harus menggallinya jauh ke dalam sampai Anda menemukan sumber mata airnya.

Dapatkan sumur itu penuh tanpa mencapai sumber yang dalam itu?

Bila anda bergantung pada hujan atau sumber lain untuk mengisi sumur itu, maka air itu hanya akan menguap atau diserap oleh tanah. Lalu, bagaimana Anda dapat membuat diri Anda atau menghilangkan dahaga anda?

Hanya jika anda menggali cukup dalam untuk mendapatkan mata air, maka anda akan sampai pada sumber air yang tak habis-habisnya.

Demikian juga halnya, jika anda hanya membaca ayat-ayat dari kitab suci, tanpa menggali lebih dalam untuk mencari maknanya, hal itu seperti menggali sebuah sumur tanpa mencapai mata airnya atau seperti mencuba menggallinya dengan air hujan. Kedua cara ini tidak akan memadai.

Hanya apabila Anda membaca mata air yang ada di dalamnya dan ilmu Tuhan mengalir dari sana, maka mata air sifat-sifat Tuhan akan mengisi hatimu. Hanya setelah itu Anda dapat menerima keajaiban-Nya. Hanya setelah itu Anda akan mendapatkan kedamaian dan ketenangan. Kearifan dan ilmu Tuhan ini harus timbul dari dalam diri Anda; kisah Tuhan dan doa mesti dipandangi dari sisi batin. Maka anda akan memperoleh semua yang Anda butuhkan untuk diri anda, dan anda juga akan merasa cukup untuk berbagi dengan orang lain.(bulkini/bbs)

Keheningan Ziarah Malam

Berziarah malam ternyata lebih 'khusyuk' ketimbang siang. Di antaranya dikarenakan kurangnya peziarah, juga tidak adanya pengemis di sepanjang jalan.

Oleh: Muhammad Bulkini/MK

SYEKH Muhammad Arsyad Al Banjary merupakan ulama Banjar yang mendunia dengan keilmuannya. Berbagai kitab yang pernah ditulis beliau menjadi rujukan di dunia santri. Salah satu karyanya yang fenomenal adalah Kitab Sabihul Muhtadin, yakni salah satu kitab yang tak terhingga dipelajari para santri di Asia Tenggara hingga sekarang.

Kebersaran nama Syekh Muhammad Arsyad Al Banjary tidak hanya terletak pada ilmu dan karyanya. Melainkan jasanya sebagai penyebar agama Islam di Nusantara dengan "mengirim" anak cucunya yang sudah mempunyai keilmuannya ke berbagai pelesok, khususnya di Pulau Kalimantan.

Di kemudian hari, setelah wafatnya Datu Kelampayan -begitu orang Banjar mengenalnya- keturunan-keturunan beliau tak kehilangan "taji". Selalu saja, status "Tuun Guru" menghiiasi nama-nama keturunannya -hagi keturunan yang mau menggali. Dan entah mengapa, jamaah selalu membantari ulama-ulama keturunan beliau. Koneksi, hal tersebut dikarenakan dosa Datu Kelampayan yang menandakan anak cucunya di malam "Lailatulqadri" dikabulkan Tuhan.

Karena jasa beliau membimbing umat Kalimantan khususnya, makam beliau tak pernah kosong dari peziarah sejak kewafatannya. Tak terhingga banyaknya peziarah yang datang mendoukan beliau, meski ratusan tahun beliau sudah dimakamkan di sana.



Tersebab itu pula-lah rombongan peziarah yang tergabung dalam grup facebook "Silaturrahmi Jamaah Pengajian" memamakkan nama makam Datu Kelampayan dalam daftar makam aulia yang dikunjungi.

Setelah sampai di pemakaman Datu Kelampayan, jamaah pun mengucapkan salam yang diiringi para jamaah. Suasana hening malam itu. Para pengemis yang biasanya mangkal di Kelampayan rupanya memilih tidur ketimbang menunggu pembertarian dari jamaah. Terlebih, kedatangan rombongan kami sudah larut malam.

Namun, benar apa yang dikatakan orang tentang peziarah yang tak ada habisiya di Kelampayan. Sebab malam itu, masih ada rombongan lain selain rombongan kami. Begitu pun ketika kami, melanjutkan perjalanan menuju makam aulia berikut-

dengan penunggu makam yang tak lain dari keturunan Datu Kelampayan sebentar, kemudian berjanjian untuk meneruskan perjalanan.

Di sela-sela pengambilan foto untuk kenang-kenangan di luar kubah, nama Makam Habib Zein Al Habyy mencuat sebagai nama makam yang akan rombongan ziarahi. Padahal sebelumnya, nama itu tidak pernah disebut sebagai tujuan berikutnya.

Kata Haji Muhammad Abdul Ghani, "Bulan Sya'ban merupakan bulan haur Habib Zein, atas pertimbangan yang lain, langkah baiknya jika makam beliau juga diziarahi."

Nama Habib Zein tidaklah asing di telinga para pe cinta orang shaleh. Bel-

iau adalah seorang murid dari Habib Ali Al Habyy (pengarang Simfuddinhuor) yang memiliki keilmuan mumpuni, namun memilih jalan tasawuf dalam menjalani hidup di Martapura. Sebagaimana diketahui beliau kerap hadir di majelisnya ulama-ulama Martapura di zaman itu, seperti: Tunji Adu (Tuun Guru Haji Abdurrahman), Tuun Guru Ahmad Zaini, Tuun Guru Husin Qodri, Tuun Guru Seman Mulya, hingga Syekh Muhammad Zaini bin Abdul Ghani (Abah Guru Sekumpul).

Dengan Abah Guru sendiri, Habib Zein memiliki keterkaitan lain. Beliau menganggap Abah Guru sebagai anak kandungnya. Hingga ketika Abah Guru kawin, beliau turun dari rumah Habib Zein ini.

Layaknya seorang ayah, Habib

Zein juga membela dari serangan-serangan orang-orang yang membenci dengan Abah Guru. Beliau juga menasehatkan kepada Abah Guru, agar tidak membalas kebencian tersebut dengan kerap membaca ayat, "Innalaha ma'assobirin". Bahkan, ketika menjelang wafat, beliau masih sempat-sempatnya mewasiatkan kepada Habib Hasan Al Habyy (juga ulama Hadramaut) untuk menemani dakwah Abah Guru.

Saat sampai di makam Habib Zein Al Habyy foto di dinding kubah meyakinkan peziarah akan betapa dekatnya Habib Zein Al Habyy dengan Abah Guru. Sebuah foto tua memperlihatkan Abah Guru waktu muda berdiri bersisian dengan Habib Zein Al Habyy.(bulkini)

Keheningan Ziarah Malam

dengan penunggu makam yang tak lain dari keturunan Datu Kelampayan sebentar, kemudian berjanjian untuk meneruskan perjalanan. Di sela-sela pengambilan foto untuk kenang-kenangan di luar kubah, nama Makam Habib Zein Al Habyy mencuat sebagai nama makam yang akan rombongan ziarahi. Padahal sebelumnya, nama itu tidak pernah disebut sebagai tujuan berikutnya. Kata Haji Muhammad Abdul Ghani, "Bulan Sya'ban merupakan bulan haur Habib Zein, atas pertimbangan yang lain, langkah baiknya jika makam beliau juga diziarahi." Nama Habib Zein tidaklah asing di telinga para pe cinta orang shaleh. Bel-

Advertisement for Nur Ramadhan travel agency, listing various Hajj and Umrah packages with prices and dates.

Advertisement for PT. GALA JAYA BANJARMASIN, featuring generators and other equipment for sale and rental.

Jangan Konsumsi Makanan Sembarangn

WAKIL Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Fatwa, Salehudin Al-Ayubi mengatakan, bagi Islam mengonsumsi produk halal merupakan bagian dari keimanan. Karena itu, Muslim wajib memakan makanan yang halal.

Hal tersebut disampaikan Salehudin dalam 'Temu Wicara Halal' 2016 yang diselenggarakan Kementrian Agama. Sejumlah pengusaha dan akademisi hadir dalam acara tersebut. "Produk pangan yang belum jelas kehalalannya wajib dihindari. Itu penting agama," ujar Salehudin, dalam pemaparannya pada acara tersebut, Kamis (2/6).

Untuk itu, Salehudin mengatakan sertifikasi halal digunakan di Indonesia. Sertifikasi tersebut guna melindungi Muslim dari makanan haram dan syubhat.

Disamping itu, lanjutnya, sertifikasi halal mempermudah Muslim memilih produk. Salehudin pun mengemukakan, sertifikasi halal tidak mempersulit dunia usaha.

Salehudin mencontohkan, Muslim dapat mengonsumsi obat yang terbuat dari bahan haram apabila memang dalam kondisi darurat. Kendati demikian, tidak semua obat dapat disertifikasi halal. "Mari kita juga," kata Salehudin.

Sementara itu, Dirjen Bimas Islam, Prof Machasin menuturkan, pertemuan ini sangat dibutuhkan setelah Undang-Undang Jaminan Produk Halal (JPH) ditunda tangani pada 2014 lalu. Pertemuan ini untuk mendapatkan masukan sebelum Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) segera menjadi Peraturan Pemerintah (PP). "Peraturan Pemerintah yang harus selesai 2016 ini," Machasin mengungkapkan.

Machasin menanggapi terkait usulan agar JPH tidak memberatkan. Menurut Machasin dalam sebuah proses pasti ada keberatan. Kendati demikian, Machasin meyakini hal tersebut dapat teratasi. Pengusaha juga diminta agar menyampaikan apabila terjadi kesulitan.

Machasin pun menegaskan, Kemenag tidak dapat lagi mengotak atik kembali perintah UU terkait JPH. Machasin juga mengemukakan, dalam sertifikasi halal tidak dapat bersifat sukarela. "Kalau voluntary itu bertentangan dengan UU," ucap Machasin. (rpk)

teran Agama. Sejumlah pengusaha dan akademisi hadir dalam acara tersebut. "Produk pangan yang belum jelas kehalalannya wajib dihindari. Itu penting agama," ujar Salehudin, dalam pemaparannya pada acara tersebut, Kamis (2/6).

Untuk itu, Salehudin mengatakan sertifikasi halal digunakan di Indonesia. Sertifikasi tersebut guna melindungi Muslim dari makanan haram dan syubhat.

Disamping itu, lanjutnya, sertifikasi halal mempermudah Muslim memilih produk. Salehudin pun mengemukakan, sertifikasi halal tidak mempersulit dunia usaha.

Salehudin mencontohkan, Muslim dapat mengonsumsi obat yang terbuat dari bahan haram apabila memang dalam kondisi darurat. Kendati demikian, tidak semua obat dapat disertifikasi halal. "Mari kita juga," kata Salehudin.

Sementara itu, Dirjen Bimas Islam, Prof Machasin menuturkan, pertemuan ini sangat dibutuhkan setelah Undang-Undang Jaminan Produk Halal (JPH) ditunda tangani pada 2014 lalu. Pertemuan ini untuk mendapatkan masukan sebelum Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) segera menjadi Peraturan Pemerintah (PP). "Peraturan Pemerintah yang harus selesai 2016 ini," Machasin mengungkapkan.

Machasin menanggapi terkait usulan agar JPH tidak memberatkan. Menurut Machasin dalam sebuah proses pasti ada keberatan. Kendati demikian, Machasin meyakini hal tersebut dapat teratasi. Pengusaha juga diminta agar menyampaikan apabila terjadi kesulitan.

Machasin pun menegaskan, Kemenag tidak dapat lagi mengotak atik kembali perintah UU terkait JPH. Machasin juga mengemukakan, dalam sertifikasi halal tidak dapat bersifat sukarela. "Kalau voluntary itu bertentangan dengan UU," ucap Machasin. (rpk)

memang dalam kondisi darurat. Kendati demikian, tidak semua obat dapat disertifikasi halal. "Mari kita juga," kata Salehudin.

Sementara itu, Dirjen Bimas Islam, Prof Machasin menuturkan, pertemuan ini sangat dibutuhkan setelah Undang-Undang Jaminan Produk Halal (JPH) ditunda tangani pada 2014 lalu. Pertemuan ini untuk mendapatkan masukan sebelum Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) segera menjadi Peraturan Pemerintah (PP). "Peraturan Pemerintah yang harus selesai 2016 ini," Machasin mengungkapkan.

Machasin menanggapi terkait usulan agar JPH tidak memberatkan. Menurut Machasin dalam sebuah proses pasti ada keberatan. Kendati demikian, Machasin meyakini hal tersebut dapat teratasi. Pengusaha juga diminta agar menyampaikan apabila terjadi kesulitan.

Machasin pun menegaskan, Kemenag tidak dapat lagi mengotak atik kembali perintah UU terkait JPH. Machasin juga mengemukakan, dalam sertifikasi halal tidak dapat bersifat sukarela. "Kalau voluntary itu bertentangan dengan UU," ucap Machasin. (rpk)

sebelum Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) segera menjadi Peraturan Pemerintah (PP). "Peraturan Pemerintah yang harus selesai 2016 ini," Machasin mengungkapkan.

Machasin menanggapi terkait usulan agar JPH tidak memberatkan. Menurut Machasin dalam sebuah proses pasti ada keberatan. Kendati demikian, Machasin meyakini hal tersebut dapat teratasi. Pengusaha juga diminta agar menyampaikan apabila terjadi kesulitan.

Machasin pun menegaskan, Kemenag tidak dapat lagi mengotak atik kembali perintah UU terkait JPH. Machasin juga mengemukakan, dalam sertifikasi halal tidak dapat bersifat sukarela. "Kalau voluntary itu bertentangan dengan UU," ucap Machasin. (rpk)

tersebut dapat teratasi. Pengusaha juga diminta agar menyampaikan apabila terjadi kesulitan.

Machasin pun menegaskan, Kemenag tidak dapat lagi mengotak atik kembali perintah UU terkait JPH. Machasin juga mengemukakan, dalam sertifikasi halal tidak dapat bersifat sukarela. "Kalau voluntary itu bertentangan dengan UU," ucap Machasin. (rpk)

tersebut dapat teratasi. Pengusaha juga diminta agar menyampaikan apabila terjadi kesulitan.

Machasin pun menegaskan, Kemenag tidak dapat lagi mengotak atik kembali perintah UU terkait JPH. Machasin juga mengemukakan, dalam sertifikasi halal tidak dapat bersifat sukarela. "Kalau voluntary itu bertentangan dengan UU," ucap Machasin. (rpk)

Tausyiah

Membangun Keluarga Ahli Qur'an

RAMADHAN 1437 H yang hanya tinggal hitungan hari merupakan karunia yang sangat besar bagi umat Islam. "Ramadhan merupakan hidangan dari Allah. Bulan yang penuh dengan karunia kebaikan dari Allah untuk hamba-Nya," kata Guru Besar IPB Bogor Prof Dr KH Didin Hafidhuddin MS saat mengisi pengajian guru dan karyawan Sekolah Bosowa Bina Insani (SBBi) di Masjid Al Ikhlas Bosowa Bina Insani Bogor, Jawa Barat, baru-baru ini.

Karena itulah, kata Kiai Didin, Ramadhan harus dijadikan momentum kebangkitan umat Islam, khususnya umat Islam Indonesia. "Di tengah situasi dan kondisi umat Islam dan masyarakat Indonesia yang sedang menghadapi banyak cobaan saat ini, Ramadhan merupakan momentum untuk bangkit menjadi umat yang lebih baik dalam berbagai bidang," tutur mantan Ketua Baznas itu.

Menurut Dekan Fakultas Pascasarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor itu, salah satu hal yang sangat penting dilakukan pada bulan Ramadhan adalah mendidik anak-anak (di keluarga) maupun anak didik (di sekolah) agar menjadi ahli Alquran.

"Jadikan Ramadhan sebagai momentum untuk menumbuhkan kecintaan anak-anak dan anak didik terhadap Alquran. Baik membaca mushafnya, terjemahan maupun tafsirnya, serta berusaha menghafal Alquran. Dengan kata lain, mentadaburi Alquran. Mari jadikan anak-anak kita, anak didik kita, ahli Alquran," papar Kiai Didin.

Selain mengajari anak-anak dan anak didik melaksanakan tadris Alquran setiap hari, Kiai Didin juga menganjurkan para orang tua dan guru agar mendidik anak-anaknya dan anak didiknya untuk merutinkan membaca surah-surah tertentu dalam Alquran. Termasuk di dalamnya Surah Al Waq'ah, Surah Al Mulik, Surah Ya Siin, Surah Al Kahfi, tiga ayat terakhir Surah Al Baqarah, Ayat Kursi, dan tiga surah terakhir dalam Alquran.

"Surah-surah dan ayat-ayat tersebut sangat baik kalau dibaca setiap hari, baik pagi ba'da Shubuh maupun malam hari. Banyak sekali kandungan hikmahnya, terutama hikmah spiritual," ujarnya.

Kiai Didin menambahkan, gerakan menghafal Alquran - Kiai Didin lebih suka menyebutnya "Gerakan Langit" - semakin berkembang di Indonesia sejak cori cilik Musa berhasil menjadi pemenang lomba tahfizh Quran, baik di tingkat nasional dan maupun internasional.

Kiai Didin mengutip hadits Rasulullah SAW yang menegaskan, "Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Alquran dan mengajarkannya."

"Tiada wirid yang lebih baik selain membaca Alquran. Karena itulah, sekali lagi, mari kita jadikan Ramadhan sebagai momentum untuk menjadikan keluarga kita, anak-anak kita dan anak didik kita, ahli Alquran," papar Kiai Didin Hafidhuddin. (kzn)

Dakwah

Training Dai dan Pendidikan Kepemimpinan

SEKJEN Hidayatullah Candra Kurnianto mengatakan, sejak penyelenggaraan musyawarah nasional (munas) pada November 2015 lalu, Hidayatullah masih berfokus pada dakwah dan tarbiyah. Pengembangan dakwah dilakukan terutama bagi dai-dai di pedalaman.

"Selain dai, dalam waktu dekat kami akan menyelenggarakan sebuah pusat pendidikan kepemimpinan secara gratis," kata dia saat berkunjung ke kantor, di Jakarta, Kamis (2/6).

Penanggung Jawab Dai Pedalaman Ahmad Suhail mengatakan, Hidayatullah telah menempatkan dai-dai di seluruh Indonesia. Saat ini dai Hidayatullah telah tersebar di 384 titik kabupaten/kota di Indonesia.

Untuk mengembangkan dai di Indonesia, pihaknya memiliki tiga program.

Pertama, program pedali dai. "Hidayatullah melalui Pos Dai kami mengursuri dai di seluruh Indonesia melalui peningkatan kualitas dengan pelatihan dan pendidikan, peningkatan fasilitas dengan pemberian motor dan perahu sehingga memudahkan dalam menjangkau tempat yang jauh," jelas dia.

Program kedua, Hidayatullah memiliki program layanan umat membuat training atau pelatihan sesuai kebutuhan masyarakat. Program ini menarik umat agar Islam menjadi sebuah solusi setiap permasalahan. "Kami ingin membuat kegiatan dakwah dengan mengajarkan Alquran di majelis-majelis taklim di berbagai daerah sehingga masyarakat dekat dengan Alquran," ujar dia.

Program ketiga adalah membuat program dakwah belajar dan mengajar Alquran. Sebab, mereka prihatin dengan fakta bahwa saat ini tingkat buta huruf Alquran umat Islam mencapai 65 persen. Selain mengajarkan Alquran, mereka memiliki pendidikan bagi guru-guru yang ingin mengajarkan Alquran. Mereka juga memiliki pendidikan khusus dai yang baru berjalan satu tahun. (rpk)



Sertifikasi Halal Farmasi Jadi Polemik

Ditarget 2019 Sudah Produksi Obat Halal

Penerapan sertifikasi halal bagi produk di Indonesia hingga kini masih menuai perdebatan di beberapa sektor industri. Meskipun Undang-Undang Jaminan Produk Halal (JPH) sudah disahkan 2014 lalu. Salah satunya, yang menjadi sorotan adalah sektor industri farmasi.

DIREKTUR Eksekutif Gabungan Perusahaan Farmasi Darajaton mengatakan, sebelum Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) terkait JPH disahkan perlu diskusi lebih intensif. Darajaton menilai, perusahaan farmasi belum diberikan kesempatan

menyampaikan pendapat. "Kita perlu menyampaikan dalam bentuk persentasi, ini masalah yang kami hadapi. Biar jelas dan mudah dimengerti," ujar Darajaton usai 'Temu Wicara Halal 2016', di Hotel A One, Jakarta Pusat, Kamis (2/6). Darajaton mengungkapkan, ada banyak persoalan di farmasi jika masuk dalam daftar yang harus disertifikasi seperti bahan baku yang masih impor.

Sementara, mereka tidak dapat dipastikan apakah mampu menyediakan bahan baku yang memenuhi standar halal. Jika mereka tidak mampu menyediakan sesuai standar halal dikawatirkan perusahaan farmasi tidak bisa memproduksi obat. "Jadi jangan kita yang dijadikan sasaran," kata Darajaton.

Darajaton menegaskan, pihaknya tidak keberatan pemerintah melakukan sertifikasi terhadap produk makanan, minuman, maupun obat-obatan. Darajaton hanya meminta solusi tepat de-

ngan persoalan kompleks yang dihadapi perusahaan farmasi.

Darajaton mengharapkan pemerintah tidak hanya meminta perusahaan melaksanakan aturan. Sementara masalah yang akan dihadapi lebih banyak. "Mereka harus mengerti posisi kita, dari segi pemerintah pokoknya laksanakan itu bukan solusi," Darajaton menambahkan.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Indonesia Halal Watch Ikhlan Abdullah menilai, pihak farmasi yang masih ingin mendiskusikan pencanangan sertifikasi halal merupakan bentuk usaha menunda pelaksanaan Undang-Undang Jaminan Produk Halal (JPH). Menurut Ikhlan, perdebatan semacam itu sudah terjadi sejak dua tahun lalu.

"Sudah tidak ada lagi waktu melakukan penundaan," kata Ikhlan. Ikhlan mendesak pemerintah agar mempercepat menyetujui Peraturan Pemerintah (PP) terkait JPH. Ikhlan pun meminta

supaya perusahaan farmasi melakukan penyesuaian.

Ikhlan meyakini perusahaan farmasi dapat melaksanakan PP terkait JPH. Dia menjelaskan, dalam UU diberikan masa transisi untuk diterapkan secara mandatori. "UU itu memberikan ruang," Ikhlan menambahkan.

Pada masa transisi tersebut, lanjut Ikhlan, kesempatan perusahaan farmasi melakukan riset dan kerjasama luar negeri. Selain itu, kerja sama dapat dilakukan dengan perguruan tinggi. Saat semua produk, termasuk obat, harus bersertifikasi halal pada 2019, dia meyakini farmasi sudah siap. Jangan sampai industri farmasi terkesan tidak dapat dijangkau dengan bahan bersertifikasi halal.

Industri farmasi Indonesia, tutur Ikhlan, seharusnya bisa meminta produsen bahan baku agar menyiapkan yang sesuai dengan standar halal. Ikhlan khawatir, jika farmasi Indonesia akan terus ditekan oleh pihak luar. (kzn)

Mencapai Kasih Sayang Allah

MEMASUKI bulan suci Ramadhan 1437 H/2016, Ustaz Bendri Jaisyurrahman dari Ar-Rahman Qur'anic Learning (AQL) mengimbau kepada seluruh umat Islam agar mempersiapkan diri tidak hanya lahiriah tetapi juga rohaniyah.

Sebab, Ramadhan merupakan bulan penuh kemuliaan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. "Jangan sampai kita gagal untuk meraih ridha dan kasih sayang Allah SWT," kata Bendri saat dihubungi, baru-baru tadi (1/6).

Secara rohaniyah, Bendri mengatakan, umat Islam harus memperkuat tingkat ketaatannya kepada Allah SWT selama bulan Ramadhan melebihi ketaatannya di bulan-bulan sebelumnya. Untuk mencapai ketaatannya tersebut harus dengan meminta pertolongan Allah SWT.

Salah satunya dengan memperbanyak doa dan istighfar agar hatinya bersih. Orang-orang yang tidak bisa membersihkan hatinya maka tidak ada perbedaan memasuki bulan Ramadhan dengan bulan-bulan lain.

Selain persiapan rohaniyah, umat Islam juga diminta mempersiapkan manajemen waktu. Jangan sampai waktu yang seharusnya untuk fokus beribadah

malah justru berantakan karena sibuk dengan urusan duniawi seperti lembur pekerjaan.

Menurut Bendri, sangat rugi sekali mereka yang menghabiskan waktu malamnya di bulan Ramadhan untuk urusan duniawi. Sebab, malam-malam Ramadhan merupakan malam yang baik untuk beribadah.

"Urusan pekerjaan sebaiknya diselesaikan sebelum memasuki ramadhan. Di bulan ramadhan ini sebaiknya mengurangi aktivitas berbau duniawi terutama pada 10 hari terakhir," jelas Bendri.

Mempersiapkan kondisi keluarga menjadi salah satu agenda penting yang harus dilakukan menjelang Ramadhan. Masing-masing anggota keluarga harus saling mendukung dalam mencapai kasih sayang dan ridha Allah di Ramadhan.

Sementara bagi yang memiliki anak usia dini, menurut Bendri, bulan Ramadhan adalah momen yang tepat untuk mengajarkan ibadah puasa. Anak-anak harus disosialisasikan sejak jauh hari agar dapat beradaptasi dengan kondisi puasa. Ini penting karena puasa dapat melatih anak menahan hawa nafsu dan mengendalikan diri. (rpk)

PT. AL-TAIF SAUDI WISATA
BIRO PERJALANAN WISATA
 Jl. A. Yani, Km. 40 Martapura Telp/Fax (0511) 4722414
 HP : 0813 48828341 (NAZMI)
 0813 48681227 (FABAL)
 0812 57210808 (RODAN)

UMROH BY GARUDA
PAKET UMROH SYA'BAN - RAMADHAN 2016 BY GARUDA

- 16 Mei 2016 (16 Hari)
- 26 Mei 2016 (16 Hari)

: Rp. 31.700.000,-
: Rp. 32.500.000,-

PERWAKILAN

BAKARJAMASIN	: 082153711700
MAJAHARI	: 085832145272
MARABAHAM	: 081849524987
KANGKANG	: 085351119342
SUNGKAI	: 081348078777
TAMUJUNG	: 0821543950787

**- Hari Minggu Atau Libur
 TETAP BUKA**

**HARGA KAMPUNG
 LAYANAN BINTANG**

MUTIARA HATI

Musibah Penghapus Dosa

Rasulullah SAW menggambarkan dalam sebuah haditsnya: *Daripada Abu Hurairah R.A bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: "Tidaklah seorang muslim mendapatkan kelelahan, sakit, kecemasan, kesedihan, bahaya dan juga kesesakan, hingga dari yang menemukannya, melainkan Allah akan menghapus dosa-dosanya dengan hal tersebut."* (HR Bukhari dan Muslim)

Melawan Kemalasan

Tanya:
Assalamu 'alaikum. Habib, saya ini sangat pemalas dalam hal ibadah. Terkadang saya melaksanakan, terkadang tidak. Saya ingin seperti orang-orang shaleh yang tidak jemu dengan shalat. Bagaimana caranya bh? (085754058xxx)

Jawab:
Wa 'alaikumassalam Wf Wf. Agar tidak malas dalam melaksanakan ibadah, caranya dengan membiasakan ibadah tersebut sedikit demi sedikit. Pada awalnya memang akan terasa berat. Namun, sebaiknya jangan pernah menyerah untuk melakukan kebaikan. Melawan nafsu memang berat, tapi jangan kalah dengan bujukan nafsu, paksaakan saja dulu melaksanakan ibadah, lawan segala kemalasan. Adapun, ibadah wajib seperti shalat wajib yang tertinggal dikoreksikan ketepatan, semisal ketiduran atau kesibukan. Maka, gudahlah (bayarlah) shalat itu di waktu luang. Mudah-mudahan bisa dipahami, wallahu alamu.

MUZAKARAH



Kirim pertanyaan via SMS ke:
085251569640

Habib Zakaria Al Bahasyim
Pimpinan Majelis Rabbul Attas Basirih

Khusyuk dalam Berdoa

Doa adalah permintaan kepada Tuhan. Laiknya orang meng-iba, mestinya doa diucapkan dengan kesungguhan hati.

Wartawan: Bulkini/MK

PERIHAL berdoa ini, Habib Umar bin Sholeh Al Hamid memiliki cerita yang membuat diri introspeksi dengan perilaku saat berdoa. Sebab terkadang seseorang dalam berdoa melakukannya dengan seadanya, seolah tidak sedang meminta kepada Tuhannya. Habib Umar bercerita: Seorang Bani Israil datang kepada Nabi Musa As dan berkata: Nabi Musa, aku memiliki hajat dan aku berharap bisa dikabulkan hajatku tersebut oleh Allah SWT, maka arjarkan bacaan atau tatacara kepadaku untuk aku bermunajat berdoa kepada Allah SWT. "Nabi Musa pun mengajarkan hal tersebut," kata Habib Umar. Selang beberapa waktu, lanjut Habib, orang Bani Israil itu datang lagi kepada Nabi Musa As dan mengeluhkan bahwasannya dia belum mendapat pengabulan doa dari sisi Allah SWT, padahal dia sudah melaksanakan segala petunjuk Nabi Musa untuk berdoa. "Nabi Musa As berkata: Tunggulah, aku akan bermunajat kepada Allah SWT."

Nabi Musa pun bermunajat kepada Allah SWT seraya berkata: Ya Allah, hambamu fulan bin fulan bermunajat kepadamu demi terkabulnya hajatnya tapi sampai sekarang dia belum mendapatkan pengabulan hajatnya tersebut, andai aku memiliki kemampuan, akan aku kabulkan hajatnya. "Allah SWT berfirman: Wahai Musa, benar dia bermunajat kepada-Ku, berdoa kepada-Ku, tapi ketika dia berdoa pikirannya terpusatkan pada kambing di rumahnya, andai dia berdoa kepada-Ku dan pikirannya terkonsentrasikan pada-Ku, niscaya Aku (Allah) akan kabulkan hajat dan pengharapannya."()



Catatan perjalanan ziarah (3/habis)

Berkat Sekumpul, Kami Terkumpul

Rombongan peziarah memasuki kompleks Ar Raudhah Sekumpul dengan langkah kaki berhati-hati. Sebab, malam sudah terlalu larut. Takut orang-orang terganggu tidurnya, atau mungkin terganggu ibadah malamnya.

TAK sampai ratusan langkah, rombongan menjajaki marmar mushalla Ar Raudhah bagian luar. Sebagian rombongan melepas penat sebentar, ada yang buang air, ada yang sekedar mengambil wudhu, ada pula yang mengambil air minum yang memang disediakan di sisi jalan menuju kubah. Setelah semua segar, barulah ritual ziarah dimulai. Ucapan salam senggaja ditahan, tidak terlalu nyaring. Dengan penuh kehuyukan salam itu mengalir pelan, hingga jamaah yang tadinya berdiri mengambil posisi duduk untuk membaca wiridan lainnya. Di kubah Abah Guru, wiridan sedikit lebih panjang. Yakni, membaca qasidah Burdah Imam Busyiri. Jika ditanya alasannya, pecinta tentu mengerti, sebab mana ada pecinta yang ingin sebentar bertemu dengan orang yang dicintainya, tentulah ingin belama-lama. Apalagi, ziarah ini terkesan "pribadi" sebab, tak ada peziarah lain selain rombongan kami.

Ungkapan kecintaan Imam Busyiri yang tertulis indah tersebut konon membuat beliau disembuhkan dari sakit yang sedang diderita. Maka dengan berkat membacanya di depan makam Abah Guru, semoga peziarah dan keluarganya yang sedang sakit disembuhkan oleh Allah SWT berkat Rasul SAW, Burdah, dan Abah Guru Sekumpul. Setelah ziarah dimulai dan bertute bersama, para jamaah pun kemudian berkumpul di rumah yang kerap menjadi Posko Para Pecinta Abah Guru Sekumpul di setiap ada acara keagamaan di Sekumpul. Dalam kesempatan itu, para jamaah diajari dengan nasi kuning lauk beragam, ada telur, itik, dendeng, dan lainnya. Para jamaah pun bertegur sapa saling mengikat silaturahmi dengan jamaah yang lain. Sebab dari semua jamaah masih banyak yang tidak pernah mengenal satu sama lain, dan yang menyatukan mereka malam itu adalah kecintaan kepada orang shaleh, terkhusus Abah Guru Sekumpul. Karena itu, kiranya keakraban tersebut lebih tepat diungkapkan oleh syair dari Guru Hakim:

"Berkat Guru Sekumpul, Kami semua ngumpul
Mohon syafaat Rasul
Dalam Surga terkumpul."
Amin.(bulkini)

HIKMAH



Mencari Kebenaran

MR Bawa Muhayyaddin dalam karyanya yang berjudul 'Islam & World Peace: Explanation of A Sufi' yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul 'Tasawuf Mendamaikan Dunia'. Sekali waktu anda pernah mengira bahwa segala yang anda pelajari dan cermati adalah kebenaran. Tetapi kemudian anda maju ke langkah berikutnya, dan menemukan bahwa semua yang telah anda pelajari bukanlah kebenaran. Dan pada masa yang akan datang ketika anda masih melangkah lebih berikutnya dan memandang kembali semua yang sekarang anda anggap benar, ternyata anda juga akan melihatnya sebagai kepalsuan. Dengan cara ini, setiap kali Anda melangkah maju ke level yang baru, maka

anda akan menemukan bahwa semua yang anda pelajari pada masa lalu adalah kepalsuan (salah). Akhirnya, ketika Anda mencapai maqam (keadaan) Tuhan dan maqam kearifan-Nya, maka anda akan menyadari bahwa semua pemikiran anda adalah keliru. Semuanya keliru. Hanya Dialah kebenaran. Kebijakan-Nya adalah kebenaran sejati, dan sifat-sifat-Nya adalah emas kekayaan yang sesungguhnya. Apabila Anda memahami hal ini, maka Anda akan memohon ampunan-Nya atas segala kesalahan yang anda lakukan pada masa yang lalu. Anda akan melihat dengan jelas dan pasti bahwa hanya ada satu keluarga, satu dos dan satu Tuhan. Kita harus memikirkan hal ini. Ini adalah kearifan yang berharga, hikmah kebenaran.(bulkini/bbs)

PT. GALA JAYA BANJARMASIN

SALES ■ RENTAL ■ SERVICE
GENERATING SET

Juga menyediakan penjualan spareparts & service alat-alat berat

ISUZU KOBEKO KOMATSU HITACHI

Promaks No. 19 Rt. 32 RW. 05 Banjarmasin 70249
Telp: +62 511 3275885, 3276688
Fax: +62 511 3275884 Email: gala.jaya@ngmail.com

Pekabaru +62 701-36499 Kutatung +62 534-34102
Pontianak +62 561-740407 Manado +62 431-872878

TOUR & TRAVEL
Nur Ramadhan
Layanan Umrah & Haji Plus (JEMAH DESA 2004)

INFO HAJI & UMRAH

- UMRAH BY GARUDA INDONESIA**
1 Paket 12 Hari, 6 Hari Sya'ban dan 6 Hari Ramadhan
Berangkat: 31 Mei 2016
Bersama Guru Muda Ust. H. HASRUNI dari Batulicin-Tanah Bumbu
- UMRAH RAMADHAN**
Paket 9 Hari, Awal Ramadhan dan Pertengahan Ramadhan
Berangkat: 5, 8 & 15 Juni 2016
- UMRAH AKHIR RAMADHAN**
Paket 17 Hari Plus Lebaran
Berangkat: 22 Juni 2016 / 17 Ramadhan 1347 H
- UMRAH FULL RAMADHAN**
Berangkat: 10 Juni 2016 / 05 Ramadhan 1347 H
- UMRAH TRANSIT - PLUS AQSHA & JORDAN**
PLUS ISTANBUL TURKI
Di saat Kota Makkah & Madinah Lagi Sepi
Berangkat: 12 Oktober 2016 / 11 Muharram 1438 H (6 Hari Pasca Haji) Daftar Sekarang Seat Terbatas.

Ust. H. HASRUNI

KAMI MELAYANI PENJUALAN TICKET PESAWAT DOMESTIK & INTERNATIONAL

JL. PAHLAWAN NO. 61 BANJARMASIN
TELEPHONE: (0511) 3267 455
FAX: (0511) 3267 456

Rifqi: Kader HMI dan KAHMI Harus Bisa Ngaji

MENYEMARAKAN bulan suci Ramadhan yang sudah di depan mata, HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) dan KAHMI (Korpus Alumni Himpunan Mahasiswa Islam) Kalsel menggelar tadarus Al-Qur'an di Masjid Jami Banjarmasin.

"Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak di 360 kota di Indonesia. Khusus Kalsel, ada di Banjarmasin dan Masjid Agung Kotabaru," kata Ketua KAHMI Kalsel, Rifqinuzami Karsayuda kepada Media Kalimantan, Jum'at (3/6).

Dalam kegiatan di Masjid Jami Banjarmasin kemarin, sedikitnya 120 peserta ikut berpartisipasi. Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini juga akan dilaksanakan pada Ramadhan nanti di tiga masjid kampus. Yakni IAIN Antasan Banjarmasin, Uniska, dan ULM atau Universitas Lambung Mangkurat.

Rifqi menegaskan, sebagai ormas Islam, maka paling tidak kader HMI dan KAHMI harus bisa melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

"Kader HMI dan Kahmi jangan hanya bisa demo dan berpolitik. Namun juga harus bisa ngaji sebagai identitas ormas Islam," tandas Rifqi.

Dalam kegiatan kemarin, tamrak hadir sederet pengumuh KAHMI seperti DR Ani Cahyadi Maseri, DR Samahuddin Muhammadiyah dan tokoh lainnya (*fahri*).



TADARUS ALQUR'AN:

Pengurus dan anggota HMI serta KAHMI dalam tadarus Al-Qur'an di Masjid Jami Banjarmasin, Jum'at (3/6) kemarin.

Kepala Kemenag Kalsel Promosi ke Pusat

Jadi Direktur Urais dan Binsyar Dirjen Kemenag RI

"Mohon doa semuanya, agar saya dapat melaksanakan amanah yang diberikan sesuai dengan harapan Menag," ujar HM Tambrin.

Sumber: Kalsel.Kemenag.Go.Id

KEPALA Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, H Muhammad Tambrin resmi memangku jabatan baru. Bersama dengan sejumlah pejabat lainnya, Tambrin resmi dilantik Menteri Agama Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifuddin, Jum'at (3/6) kemarin, di Operation Room Kantor Kemenag RI, Jl Lapangan Banteng Barat Jakarta. Tambrin promosi dengan jabatan baru sebagai Direktur Urusan Agama Islam (Urais) dan Bimbingan Syariah (Binsyar) pada Dirjen Kemenag RI.

Dalam kesempatan pelantikan itu, Menag berpesan kepada pejabat yang telah dilantik agar amanah dalam menjalankan tugas, serta menggunakan jabatan untuk berbakti kepada negara, bangsa dan agama dengan selurus-lurusnya. "Setiap amanah akan dipertanggungjawabkan, bukan saja di dunia tapi juga di akhirat," tegasnya.

Menurut Menag, pejabat eselon II memiliki peran yang penting dan strategis dalam menggerakkan roda organisasi Kementerian, untuk menjembatani dan mengoperasionalkan kebijakan program Kementerian, agar mampu menggerakkan perencanaan program dan implementasinya sesuai target kinerja Kementerian.

"Sebagai aparatur negara, kita seperti berada di dalam rumah kaca yang dapat dilihat dan dievaluasi setiap saat oleh masyarakat,"



berikan. Pejabat yang bekerja dengan benar, masih bisa dipersiapkan salah oleh publik, apalagi berbuat yang tidak benar," lanjutnya.

Usai dilantik, H Muhammad Tambrin yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Kalsel 2014-2016, mengaku bersyukur, sekaligus memohon do'a dan dukungannya dalam melaksanakan tugas yang baru.

Menurut Tambrin, semakin tinggi jabatan yang diberikan, semakin besar juga

beban amanah yang harus dijalankan. "Mohon doa semuanya, agar saya dapat melaksanakan amanah yang diberikan sesuai dengan harapan Menag," katanya.

Terlepas dari itu, untuk jabatan Ka.Kanwil Kemenag Kalsel yang baru, berdasarkan keterangan Kasubbag Imnas Kanwil Kemenag Kalsel H Hidayatullah yang turut menghadiri acara pelantikan tersebut, dinyatakan masih belum ada yang ditunjuk.

"Jabatan untuk Ka Kanwil Kemenag Kalsel masih kosong," katanya. (*Rep / Ft: Raju*)

Bekal Jelang Ramadhan

RAMADHAN akan kembali hadir di tengah-tengah kaum Muslim. Sebagai orang beriman sudah sepatutnya kita berbahagia menyambut kedatangan Ramadhan dengan penuh kegembiraan. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, ketika bulan Ramadhan datang, Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang penuh berkah, Allah mewajibkan kepada kalian berpuasa, dibuka lebar pintu surga, ditutup rapat pintu neraka, dan dibelenggu tangan setan. Di dalamnya terdapat malam yang lebih baik dari seribu bulan, barang siapa yang terhalang untuk mendapatkan kebucukannya maka sungguh ia terhalang dari kebaikan bulan puasa." (HR Ahmad).

Hadits di atas memberikan penjelasan sekaligus kabar gembira tentang keistimewaan bulan Ramadhan. Sehingga mendorong kita untuk menyambut kedatangan bulan suci Ramadhan dengan penuh kebahagiaan. Namun, di tengah kebahagiaan itu, kita perlu melakukan persiapan sebagai bekal menghadapi Ramadhan dengan berbagai amalan saleh.

Pertama, banyak berdoa. Tidak ada seorang pun yang

dapat menjamin usia kita sampai bulan Ramadhan, untuk itu teruskan berdoa kepada-Nya. "Allahumma bariklana fi rajaba wa sya'ban, wa balighna ramadhan" (Ya Allah, berkahilah kami di bulan Rajab dan Sya'ban, dan sampaikan kami pada bulan Ramadhan).

Kedua, puasa sunah di bulan Sya'ban. Dikisahkan oleh Aisyah RA, "Rasulullah banyak berpuasa (pada Sya'ban) sehingga kita mengatakan, 'Beliau tidak pernah berpuasa penuh kecuali puasa Ramadhan, dan aku tidak pernah melihat Rasulullah berpuasa (di luar Ramadhan) melebihi Sya'ban.'" (Muttafaq 'alaih).

Dengan memperbanyak tadarus Al-Qur'an di bulan Sya'ban, dapat mengantarkan kepada kebersihan jiwa, sehingga saat memasuki Ramadhan jiwa dalam keadaan bersih dan pada akhirnya mengantarkan kepada keikhlasan dalam menjalankan ibadah Ramadhan.

Kemport, menelaah buku-buku terkait ibadah puasa. Hal ini dilakukan untuk pemantapan dan penyempurnaan ibadah di bulan Ramadhan. Sebab,

ibadah yang tidak disertai ilmu (pemahaman) hanya akan merusak kesempurnaan ibadah itu sendiri.

Hasan al-Basri mengatakan, beramal tanpa ilmu hanya membuat banyak kerusakan dibanding mendatangkan kebaikan. Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh, tapi jangan sampai meninggalkan ibadah. Gemarlah pula beribadah, tapi jangan sampai meninggalkan ilmu. Karena ada sekelompok orang yang rajin ibadah, tapi meninggalkan belajar (lihat dalam Miftah Daris Sa'adah karya Ibnuul Qayyim).

Kelima, silaturahmi kepada keluarga, tetangga, teman, terutama kepada kedua orangtua untuk saling memaafkan dan mendoakan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menghadirkan suasana kebersamaan dan saling memotivasi, guna memaksimalkan ibadah Ramadhan.

Semoga Allah membimbing kita agar dapat menjalankan ibadah Ramadhan dengan penuh keimanan dan ihtisab, terampuni dosa-dosa kita dan meraih derajat takwa. Amin.()

Penulis: Imam Nur Suharno
Sumber: Pusat Data Republik

Mengingat Mati dengan Berziarah Kubur

PEMAKAMAN sering dipandang hanya sebatas tempat untuk menguburkan jenazah saja. Padahal, di dalam Islam, kematian harus senantiasa diingat sebagai masa yang sudah pasti datangnya, untuk itu sudah selayaknya disikapi dengan serius. Kematian bersifat Fataz atau dahsyat.

Banyak yang belum mengetahui bahwa di dalam Islam, membuat makam dan memakamkan jenazah yang merupakan fardhu kifayah memiliki tata cara dan aturan yang terkandung didalam syariat pemakaman. Syariat pemakaman dalam Islam ditupukan untuk menghormati jenazah sebagaimana semesta dia hidup. Meski sudah meninggal dunia, jenazah tetaplah manusia yang memiliki derajat mulia sebagai Khalifah sehingga jenazah wajib diperlakukan sebagaimana ketika masih hidup.

Dan (ingatlah) ketika Tuhamu berfirman

kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." (Albaqarah:30).

Diantara syariat pemakaman dalam Islam adalah makam muslim tidak boleh bercampur dengan makam non muslim, tidak boleh ditinggikan, tidak boleh dibias, tidak boleh dilangkahi, diduduki apalagi diinjak-injak.

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud, Rasulullah bersabda: "Aku terbebaskan dengan orang Muslim yang berdamai dengan orang musyrik." Kemudian, Rasulullah sallallahu alaihi wasallam bersabda lagi, "Supaya api darikeduanya tidak saling berdamai."

Rasulullah juga mengimbau umatnya untuk ziarah kubur untuk mengingat akhirat. Hakikat pemakaman pada umumnya ada dua yakni menuburkan jenazah dengan hormat dan membantu orang yang

masih hidup untuk mengingat kematian. Ada makna dakwah dan edukasi di balik sebuah prosesi pemakaman.

Ziarah kubur diharapkan bisa mmebuat peziarah menitikkan air mata agar hati menjadi lembut. Dengan berziarah kubur diharapkan membuat keluarga yang ditinggalkan bersikap qonaah atau merasa cukup, serta lebih bersyukur. Selain itu, tentu saja diharapkan bisa menambah rasa takut kepada Allah. Berziarah kubur diharapkan bisa mengena jasa-jasa orang yang sudah dimakamkan.

PT. AL-TAIF SAUDI WISATA
BIRO PERJALANAN WISATA
 Jl. A. Yani, Km. 40 Martapura Telp/Fax (0511) 4722414
 HP : 0813 4882831 (NAZMI)
 0813 4868127 (FASAL)
 0812 57210808 (RODMAN)

UMROH BY GARUDA
PAKET UMROH SYA'BAN - RAMADHAN 2016 BY GARUDA
 - 16 Mei 2016 (16 Hari) : Rp. 31.700.000,-
 - 26 Mei 2016 (16 Hari) : Rp. 32.500.000,-

PERWAKILAN
 BANJARMASIN : 081165711900
 DELAIAN : 085692145272
 MARABAHAN : 081349574387
 KANDANGAN : 085251119342
 SUNGKAI : 081348078777
 TANJUNG : 082154950787

HARI MINGGU ATAU LIBUR TETAP BUKA
HARGA KAMPUNG LAYANAN BINTANG

UTUARA HATI

Marhaban Ya Ramadhan

RASULULLAH SAW bersabda, "Telah datang pada kalian bulan Ramadhan, bulan Ramadhan bulan yang diberkahi, Allah telah mewajibkan atas kalian untuk berpuasa didalamnya. Pada bulan itu dibukakan pintu-pintu surga serta ditutup pintu-pintu neraka..."
(HR. Ahmad)

Shalat di Akhir Waktu

Tanya:
Assalamu'alaikum.
Apakah sah shalat di akhir waktu? Terimakasih.
(082270379xxxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalam Wb. Shalat di akhir waktu itu hukumnya bisa menjadi haram. Akan tetapi, hukum shalatnya tetap sah. Semisal, ada orang yang shalat dzuhur di akhir waktu: Ketika ia sudah melaksanakan 3 rakaat, masuk waktu ashar. Dengan demikian, satu rakaatnya dikerjakan di waktu ashar. (hukumnya haram, tapi hukum shalatnya sah). Namun, apabila ada orang yang shalat di akhir waktu, tetapi tidak sampai ke waktu shalat setelahnya (tidak seperti yang dicontohkan di atas), dihukumkan boleh. Mudah-mudahan bisa dipahami, Wallahu'alam.



Konsultasi Syariah



Apa Sih Bank Syariah Itu?

BANK syariah, perbankan syariah atau perbankan Islam merupakan suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram).

Dalam UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank Syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan bank syariah yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Bank bank syariah tersebut terdapat dalam satu wadah yaitu ASBISINDO (Asosiasi Bank Syariah Indonesia), dan saat ini di Bama kita Kalimantan Selatan sudah terdapat 13 bank syariah yang beroperasi yaitu BUS (Bank Umum Syariah): Bank Muamalat, BSM, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mega Syariah, UUS (Unit Usaha Syariah): Bank Kasel Syariah, CIMB Niaga Syariah, Bank Sinarmas Syariah, BTN Syariah, BTPN Syariah, Bank Permata Syariah, dan Bank Danamon Syariah. Serta BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah): BPRS Barkah Gema Dana.

"Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya."

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi apapun. Bank syariah tidak mengenal yang namanya sistem bunga, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Berbicara mengenai fungsi bank syariah, Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan investasi, fungsi bank syariah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga fungsi bank syariah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

Rubrik ini bekerjasama dengan ASBISINDO Kalimantan Selatan

Mengisi Ramadhan dengan Ketaatan

Ramadhan bulan mulia yang penuh keberkahan di dalamnya. Karena itu, Ramadhan hendaknya diisi dengan amal kebaikan sebagaimana yang dianjurkan Baginda Rasul SAW.

Wartawan: Bulkin/MK

DIUNGKAPKAN Habib Sholahudin Alwi Al Kaffi, Rasul SAW di hari terakhir Bulan Sya'ban mawanti-wanti umat untuk bersiap-siap dengan kedatangan Ramadhan. Sebagaimana diungkapkan para sahabat, yang mendengar khutbah Rasul di akhir Bulan Sya'ban berikut:

Dari Salman Al-Farisi RA, ia berkata, "Rasulullah telah berkhutbah pada kami di hari terakhir dari pada bulan Sya'ban, lalu beliau bersabda: Wahai manusia sungguh akan datang pada kalian bulan yang mulia dan penuh keberkahan, bulan yang disitu ada malam yang lebih baik dari pada seribu bulan.

Allah jadikan puasa di siang harinya sebagai amal ibadah wajib dan shalat tarawih sebagai amal ibadah sunnah.

Barangsiapa yang mendekati diri kepada Allah dengan melakukan satu kebaikan di bulan Ramadhan maka pahalanya sama dengan pahala melakukan amal ibadah wajib di selainnya (Bulan Ramadhan). Dan barangsiapa melakukan satu amal ibadah wajib di Bulan Ramadhan maka pahalanya sama dengan melakukan 70 amal ibadah wajib di selainnya (Bulan Ramadhan).

Dan Bulan Ramadhan adalah bulan kesabaran dan kesabaran balasannya adalah surga, dan bulan itu adalah bulan santunan (bakti sosial), dan bulan ditambah rezekinya orang mukmin.

Barangsiapa yang memberikan buka puasa untuk orang yang berpuasa di bulan itu maka baginya pengampunan atas dosanya dan dibebaskan dari api neraka, dan dia (bagi orang yang memberi buka puasa) memperoleh pahala seperti pahalanya (orang yang diberi buka puasa) tanpa mengurangi pahalanya (orang yang diberi buka puasa). Ketika mendengar hal itu, para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, tidak semua dari kami memiliki sesuatu untuk memberi buka makan orang yang berpuasa", maka Rasulullah SAW bersabda, "Allah (senantiasa tetap) akan memberikan pahala ini kepada orang yang memberi buka untuk orang yang berpuasa (sekali pun) dengan sebitir kurma atau seceguk air atau susu".

Dan Bulan Ramadhan awalnya adalah rahmah (kasih sayang) Allah, dan pertengahannya adalah pengampunan

Allah, serta akhirnya adalah pembebasan dari api neraka.

Dan barangsiapa yang meringankan (beban pekerjaan) budaknya di Bulan Ramadhan, maka Allah mengampuni dosanya dan membebaskannya dari api neraka.

Dan perbanyaklah di bulan itu (untuk membaca) 4 hal, 2 hal yang pertama membuat (Allah SWT) Tuhan kalian ridha, dan 2 hal lagi merupakan sesuatu yang kalian butuhkan. Dua hal yang membuat (Allah) Tuhan kalian ridha adalah membaca syahadat "Asyhadul Allailahailallah" (Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah). Dan kalian meminta ampunan kepada-Nya dengan membaca: Astagfirullah (Aku memohon ampun kepada Allah).

Ada pun dua hal yang kalian butuhkan terhadap keduanya adalah kalian meminta kepada Allah surga dan dijauhkan dari api neraka. (dengan membaca: "As'aluka Jannata wa-a'adzubika minannar" (Aku memohon surga kepadamu, dan aku berlindung kepadamu dari api neraka)).

Dan barangsiapa yang memberi makan orang yang berpuasa di bulan Ramadhan hingga kenyang, maka Allah akan memberinya minum dari telagaku (telaga Rasulullah SAW) di mana seteguk air itu menjadikannya tidak akan merasa haus selamanya hingga ia masuk ke surga." (HR Ibnu Khuzaimah).()





HASANUR CENTRE
Bakti Untuk Dunia

PEMBA, PENGAWAS DAN PENGURUS
YAYASAN HASNUR CENTRE

Mengucapkan

Marhaban Ya Ramadhan

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa
Ramadhan 1437H / 2016M

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan taufik-Nya agar kita dapat mengisi bulan penuh rahmat ini dengan ibadah dan amal saleh
Aamiin Ya Rabbul 'Alamin



KOL INF (PUKN) NASIB ALAMSYAH
Ketua Pengawas

NILA SUSANTI SULAIMAN
Ketua Umum



PEMERINTAH KABUPATEN
HULU SUNGAI SELATAN

Mengucapkan

Marhaban ya Ramadhan

Selamat Menunaikan Ibadah Ramadhan
1437 H / 2016 M

Semoga Allah SWT melimpahkan taufik dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi Bulan Ramadhan ini dengan penuh ibadah kepada-Nya.
Aamiin Ya Rabbul 'Alamin



Drs H ACHMAD FIKRY M AP & HJ ISNANIAH A FIKRY
Bupati HSS beserta Istri

Drs HM DEHAM M AP
Sekretaris Daerah

H ARDIANSYAH S Hut & HJ ZAITUN ARDIANSYAH S Ag
Wakil Bupati HSS beserta Istri

Para Asisten, Staf Ahli dan Seluruh Kepala SKPD se Kabupaten Hulu Sungai Selatan



PT. DITAMAS NUGRAHA
Aircraft Catering Service

L. Angkasa No. 13, Sporekuch Noor Lembang Lbr
Bandarbaru - Kalimantan Selatan

Mengucapkan

Marhaban ya Ramadhan

Selamat Menunaikan
Ibadah Ramadhan
1437 H / 2016 M

Semoga Allah SWT melimpahkan taufik dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi Bulan Ramadhan ini dengan penuh ibadah kepada-Nya.
Aamiin Ya Rabbul 'Alamin



HJ DEWI S HENI
Direktur

Tauşiyah

Marhaban Ya Ramadhan



Ustadz H M Arifin Ilham, Jakarta

ASSALAMU'ALAIKUM
Wr Wb. SubhanAllah wal-hamdulillah **MARHABAN YA RAMADHAN** MARHABAN YA SHAROSH SHIYAAMI. Abang menngis ngga kuat menyimak tauşiyah Syekh Abdul Ilahkan Attamiri hafizhulohullah. Inilah sikap seorang mukmin menyambut gembara datangnya bulan Ramadhan:

1. "Al Farhu" sangat gembara, senang sekali kedatangan tamu agung, "marhaban ya Ramadhan, bulan rahmat, bulan ampunan" (QS Al Baqoroh 183).
 2. "Ad Dua" mohon ampunan, amal ibadah diterima, panjang umur ke Ramadhan berikutnya. "Ramadhan ke Ramadhan ampunan dosa".
 3. "Al Ilmu" mempelajari tujuan, hikmah, keutamaan, amal-amal utama dan hal-hal yg dapat mengemburigi bahkan merusak nilai ibadah puasanya.
 4. "Al qodho" memunaikan puasa tahun sebelumnya
 5. "Al afwu" mohon maaf, silaturahmi.
 6. "Al Maa" persiapan rizki meraih nilai maksimal, seperti mukena, baju koko, sajadah yang bagus (Al A'rof 31), membersihkan dan memperindah rumah, masjid dsb.
 7. "Al Aafiyah" kesehatan fisik agar nikmat ibadah.
 8. "Al Tarhiib" mengadakan kajian keluarga dan umat.
 9. "Al Barnami" menyusun program Ramadhan, seperti target khatam Alqur'an, t'rikaf.
- Allahuuma ya Allah panjangkan umur kami, sehat afdiyat kami selama Ramadhan, dan semangatkan kami, senangkan kami, bahagiakan kami dengan Ramadhan...amin (l)

Ramadhan Cera



Resep

Sop Buah

HIDANGAN segar tentu sangat menarik sebagai hidangan pembuka puasa. Apalagi, rasa segar tersebut dari buah manis yang terbuat dari es, sirup, dan susu kental manis yang berpadu dengan segar dan asmanya buah-buahan. Hmm, tentu bisa mengembalikan rasa lemas Anda setelah sehanian berpuasa.

Ya, apalagi kalau bukan sop buah. Waktu yang diperlukan untuk menyiapkan resep sop buah ini amatlah singkat. Hanya diperlukan sekitar 15 menit saja untuk menyiapkan 5 mangkuk sop buah. Sangat praktis.

Untuk mendapatkan sop buah yang nikmat, selalu gunakan buah-buahan yang segar. Dan karena hidangan ini tidak diolah menggunakan panas api, maka sebaiknya semua buah Anda cuci hingga benar-benar bersih, sehingga terbebas dari kuman dan sisa pestisida. Pastikan juga untuk menggunakan es batu yang Anda persiapan sendiri di rumah, supaya kebersihannya benar-benar terjamin.

Bahan-bahan

- 100 gr semangka merah, potong dadu
- 100 gr nanas, potong segitiga kecil
- 100 gr melon, buat bulatan sebesar kelereng
- 100 gr pepaya, potong dadu
- 100 gr anggur, belah dua
- 100 gr stroberi, belah dua atau empat
- 500 gr es serut
- 1 liter air
- 5 sdm sirup
- 100 ml susu kental manis putih

Cara membuat

1. Siapkan mangkuk saji.
2. Taruh semua buah yang sudah dipotong kecil dalam mangkuk.
3. Campur air, susu kental manis jadi satu dalam tempat terpisah. Aduk rata. Tuangkan dalam mangkuk saji yang telah berisi buah.
4. Beri es serut dan sirup, sajikan segera.
5. Anda bebas menambahkan buah-buahan kesukaan di dalam resep sop buah ini, namun selalu ingat untuk memilih yang segar dan mencucinya hingga benar-benar bersih. Karena selama berpuasa, imunitas tubuh kita sering lebih lemah jika dibandingkan hari-hari biasa. Menjaga kebersihan makanan adalah salah satu tips agar ibadah puasa tetap berjalan lancar. Selamat mencoba resep ini!

Penulis: Titi
Sumber: www.bacaresepdulu.com



Harga Naik, Pembeli Tetap Banyak



"Walau harga naik, yang beli tetap banyak. Karena masyarakat sebagai persiapan masyarakat untuk menyambut sahur dan buka puasa pertama,"

Wartawan: Arief Syarkawi MK

TINGGINYA minat masyarakat Bana membeli berbagai macam kebutuhan pokok jelang Ramadhan, mendorong kebutuhan pokok di pasaran mulai ikut merangkas naik. Dari pantauan Media Kalimantan di beberapa pasar tradisional di Banjarmasin, beberapa kebutuhan pokok utama yang paling dicari masyarakat mengalami kenaikan harga tiga hari terakhir.

Untuk kebutuhan pokok jenis beras misalnya, di salah satu pusat perdagangan beras di Banjarmasin, yakni pasar Muara Kelayan, hampir seluruh jenisnya mengalami kenaikan harga.

"Jenis Mayang yang terbaru naik, dari Rp208.000/blek (20 Liter, red) menjadi Rp230.000/blek. Untuk tiga jenis beras lainnya yaitu ganal, siam dan mutiara untuk hari ini (kemarin, red) masih tetap harganya, namun sebelumnya juga sudah ada kenaikan," ujar H Suhaidi, salah satu pedagang beras di Pasar Muara Kelayan kepada Media Kalimantan, kemarin.

Dilanjutkannya, untuk beras jenis Galal kini Rp380.000/ karung (50 Kg atau sekitar 60 Liter, red), beras siam Rp450.000/ karung dan untuk beras mutiara Rp500.000/ karung. "Barangnya tersedia banyak dan yang beli juga lumayan. Namun jika dibandingkan dua tahun silam saat ekonomi Kalsel masih bagus, ini boleh dibilang sepi. Jumlah pembeli turun hingga 50 persen," tuturnya.

Sementara itu untuk gula dan minyak goreng, dari pantauan di Pasar Sentral Antasari harganya juga mengalami kenaikan. Minyak goreng curah dan sachet memang tidak terlalu naik, tetapi gula, cukup membuat masyarakat menjerit.

"Kalau minyak goreng curah masih sekitar Rp10.000/ Liter, begitu pula untuk sachet jenis Binoli dan Tropica, masih kami jual Rp13.500/ Liter. Minyak goreng memang ada kenaikan, tapi hanya sedikit saja," ungkap H Jamali, salah satu penjual minyak goreng di pasar Sentral Antasari.

"Sedangkan gula, harganya cukup berfluktuasi. Sepken sebelumnya pernah tembus Rp16.500/ Kg, lalu turun hingga Rp14.500/ Kg. Nah, hari ini (kemarin, red) naik kembali menjadi Rp16.000/ Kg. Ini masuk kategori mahal karena biasanya harganya hanya Rp12.000/ Kg," lanjut H Jamali.

Kebutuhan pokok lainnya, telur dan ayam, dari pantauan di Pasar Lama Banjarmasin juga mulai mengalami kenaikan harga. Telur ayam kenaikan didominasi oleh jenis telur ayam ras, karena kini dijual hingga Rp24.000/ Kg. Sebelumnya hanya Rp20.000/ Kg.

Kenaikan ini sendiri menurut salah satu pedagang telur di Pasar Lama, H Supian wajar adanya. Karena memang permintaan kebutuhan membuat kue Ramadhan. "Untuk jenis telur lainnya masih normal, itik dijual Rp2.000 - 2.300/ butir, lalu untuk ayam kampung Rp1.600/ butir dan telur puyuh Rp350/ butir," kerangnya.

Adapun untuk jenis ayam, pedagang ayam di Pasar Lama, Hj Komariah mengaku ada kenaikan harga yang dijual mereka saat ini. Yakti, jenis ayam ras Rp23.000 - Rp 25.000/ ekor, setelah sebelumnya hanya Rp20.000 - Rp23.000/ ekor. Kemudian jenis ayam petelur dibandrol Rp45.000/ ekor, setelah sebelumnya hanya Rp40.000/ ekor.

"Walau harga naik, yang beli tetap banyak. Karena sebagai persiapan masyarakat untuk menyambut sahur dan buka puasa pertama," tukasnya (l)

Disperindag Didesak Aktif Lakukan Pengawasan

MENINGKATNYA permintaan masyarakat akan kebutuhan barang-barang pokok selama Ramadhan menjadi perhatian Yayasan Perlindungan Konsumen Indonesia (YLKI) Kalsel. MN Hasby Masbara, Ketua YLKI Kalsel mendesak pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) untuk lebih aktif melakukan pengawasan kebutuhan pokok di pasaran jelang Ramadhan.

"Hal ini penting, guna menekan para spekulan yang ingin coba bermain menaikkan keuntungan. Salah satunya dengan menumpuk sebagian stok kebutuhan pokok di gudang secara sengaja agar barang kosong di pasaran," tandas Hasby.

Kalau perlu, lanjutnya, saat melakukan sidak langsung berkoordinasi dengan pihak terkait, salah satunya kepolisian, agar bisa langsung di-

berikan tindakan tegas. "Tu supaya pelaku jera dan yang lain berpikir berkali-kali untuk melakukan hal serupa. Ini penting agar mereka tidak melakukan aksi merugikan konsumen lagi," jelasnya.

Menurut Hasby, di momentum Ramadhan ini, berbagai kebutuhan pokok yang strategis sangat rentan dimaanakan harganya oleh oknum tertentu. Karena, konsumsi kebutuhan pokok saat Ramadhan naik hingga berkali-kali lipat dari hari biasa.

"Kita lihat hingga saat ini, pemerintah daerah masih belum aktif melakukan pengawasannya. Padahal dengan pengawasan, selain bisa menekan aksi spekulan, juga bisa melihat kebutuhan pokok apa yang sedang kosong di lapangan. Sehingga bisa langsung mencari solusi dan mengambil kebijakan untuk segera memecuhinya," tukasnya (arief syarkawi)

Pantauan Harga Bahan Pokok di Banjarmasin

Beras Mayang	Rp230.000/blek
Beras Ganal	Rp390.000/ karung
Beras Siam	Rp450.000/ karung
Beras Mutiara	Rp500.000/ karung
Minyak Goreng Curah	Rp10.000/ Liter
Minyak Goreng Sachet	Rp13.500/ Liter
Gula	Rp16.000/ Kg
Telur Ayam Ras	Rp24.000/ Kg
Telur Itik	Rp2.000 - 2.300/ butir
Telur Ayam Kampung	Rp1.600/ butir
Telur Puyuh	Rp350/ butir
Ayam Ras	Rp23.000 - Rp 25.000/ ekor
Ayam Petelur	Rp45.000/ ekor

Ada Paket Celebrate Ramadhan di Rattan Inn



BERMACAM MENU: Selama Ramadhan, Rattan In menyediakan bermacam menu menarik untuk berbuka puasa. Tempat ini tentu bisa menjadi pilihan untuk tempat berbuka puasa bersama rekan, sahabat atau keluarga.

sebanyak 100 pax. Paketnya sudah dilengkapi dengan pemberi tauşiyah untuk menambah hikmah buka puasa bersama yang dilaksankan.

"Pengunjung juga sudah dapat menikmati t'ajil dan lebih dari 49 menu utama dari tujuh tema menu berbeda setiap hari. Senin dengan masakan Jawa, Selasa Sumatra, Rabu Asian, Kamis Borneo, Jum'at di Sunda, Sabtu International, Minggu Street Cook-

ing," beber Aji Kiswando.

Dengan adanya beragam promo tadi, pihaknya optimis kegiatan berbuka bersama di hotel mereka bisa sesuai dengan yang ditargetkan. "Kita sadar betul, awal puasa memang masih sepi, namun kita optimis ini bisa tertutupi nanti saat minggu kedua dan ketiga. Lalu kembali sepi lagi seminggu jelang lebaran karena masyarakat mulai melakukan persiapan modik," tukasnya (arief)

Buka Bersama, ke Pasar Wadai, hingga Tadarusan

RAMADHAN tiba... Ramadhan tiba... Marhaban ya Ramadhan... Marhaban syahrul shiyam... Sahabat muda Ramadhan sudah kita mulai bersama. Apa aktivitas yang biasa kamu lakukan selama Ramadhan, terutama di awal-awal Ramadhan? Sahabat kita Asdiana Eka, mengaku memanfaatkan awal-awal Ramadhannya dengan berbuka puasa bersama keluarga di rumah.

"Karena sudah menjadi tradisi, saat awal Ramadhan pasti seluruh saudara saya yang berada di luar daerah berbuka bersama di rumah. Jadi, tentu bisa kembali bertukar kabar setelah lama tak bertemu oleh kesibukan masing-masing," ungkap Mahasiswa S2 Magister Management Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin itu.



Asdiana Eka



Handy Dharmas



Susan Anggraini

Sementara itu, hal berbeda dilakukan oleh Handy Dharmas. Awal Ramadhan, si ganteng yang merupakan jebolan Fakultas Ekonomi ULM ini, lebih senang mengunjungi stand pasar wadai di beberapa wilayah Banjarmasin. "Selain rame karena banyak pengunjung, sekalian bisa membeli

beragam menu kudapan hingga ikan untuk berbuka puasa ataupun sahur. Bisa pula aktivitas ini dipakai untuk nongkrong bersama teman-teman sebelum pergi ke masjid menjelang ibadah tarawih," ujarnya.

Lain lagi dengan si cantik Susan Anggraini. Awal Ramadhan, Susan me-

milih untuk melaksanakan tadarus Al-qur'an bersama kawan-kawan kuliahnya di kampus. "Sembunyi menunggu dosen ataupun jadwal kuliah selanjutnya, kami biasanya mengisinya dengan tadarusan di kelas atau di mushalla," cetus mahasiswa STIE Nasional atau STENAS Banjarmasin itu (arief syarkawi)

MUTIARA HATI

Ramadhan Bulan Tobat

Bersabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Sesungguhnya Ramadhan adalah bulan di mana Allah ta'ala wajibkan berpuasa dan aku sunnahkan kaum muslimin menegakkan (shalat malam). Barangsiapa berpuasa dengan iman dan dengan mengharap ke-Ridhan Allah ta'ala, maka dosanya keluar seperti hari ia dilahirkan." (HR Ahmad 1596)

Menghibur dengan Kemaksiatan

Tanya: Assalamu'alaikum. Apakah menyenangkan hati seseorang di bulan puasa dengan cara maksiat? (087815123xxx)

Jawab: Wa'alaikumsalam Wr Wb. Menyenangkan hati seseorang itu hukumnya sunnah, baik di dalam Bulan Ramadhan atau pun di luar Bulan Ramadhan. Akan tetapi, kalau cara menyenangkan dengan jalan maksiat, maka tidak diganjar dengan pahala, bahkan sebaliknya malah mendapatkan dosa. Scmisal, ingin menyenangkan orang dengan cara mengasihnya sejumlah uang, akan tetapi uang tersebut adalah uang riba (bunga Bank), maka hal tersebut sudah pasti tidak akan mendapatkan pahala, mudah-mudahan bisa dipahami, wallahu'lam.

MUZAKARAH... Habib Zakaria Al-Hafsyim

Rahasia di Balik Keberkahan Ramadhan

Ramadhan disebut bulan yang penuh berkah. Di antara keberkahan tersebut, umat Islam dimudahkan untuk menjalankan ibadah.

Wartawan: Bulkini/MK

KEMUDAHAN beribadah yang dimudahkan Allah SWT pada Bulan Ramadhan adalah dengan dibelenggunya setan dan jin jahat, agar tidak mengganggu ibadah umat Islam di siang dan di malam harinya.

Sebagaimana yang diungkapkan Habib Sholahuddin Alwi Al Kaff, Ramadhan disebut bulan penuh berkah dikarenakan pada bulan ini Allah SWT memberi kemudahan untuk beribadah dengan diikatnya syetan dan jin yang jahat lalu dibuang ke laut. "Agar tidak merusak orang-orang muslim di dalam menjalankan ibadah puasa dan ibadah malamnya," ujar Habib.

Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda: Apabila datang malam pertama bulan Ramadhan maka setan-setan dan jin-jin yang jahat dibelenggu, pintu-pintu neraka ditutup dan tidak ada satupun pintu yang terbuka, pintu-pintu surga dibuka dan tidak ada satupun pintu yang tertutup, dan ada penyeru yang menyeru, wahai yang mengharapkan kebaikan bersesralah (kepada ketaatan), wahai yang mengharapkan keburukan/maksiat berhentilah, Allah memiliki hamba-hamba yang akan diselamatkan dari api neraka pada setiap malam di bulan Ra-

madhan."(HR Al Tirmidzi) Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad, lanjut Habib Sholahuddin, dalam Kitab Nashoib Diniyyah menunjukkan sebuah riwayat yang artinya: Bahwa pintu-pintu langit dan pintu-pintu surga dibuka semuanya pada Bulan Ramadhan, ditutup pintu-pintu neraka, diikat setan-setan

yang mengharapkan keburukan/maksiat berhentilah."

Ada Hadist yang lain yang ada sedikit tambahan, sambung Habib, dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Tatkala datang Bulan Ramadhan Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang penuh berkah, Allah mewajibkan kalian shaum, pada Bulan Ramadhan pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka ditutup, dan setan-setan dibelenggu. Pada bulan Ramadhan ada satu malam yang lebih baik daripada seribu bulan, dan barangsiapa tidak mendapati kebaikan malam itu maka ia telah kehilangan (pahala seribu bulan)"(HR Ahmad).

"Selamat Menunaikan ibadah Bulan Suci Ramadhan," tutup Habib.()



yang jahat dan disingkirkan ke laut agar tidak merusak orang-orang muslim di dalam menjalankan ibadah puasa dan ibadah malamnya dan ada penyeru yang menyeru: "Wahai an bersesralah (kepada ketaatan), wahai

Ramadhan di Hadramaut (1)

Semangat Ibadah yang Luar Biasa

HADRAMAUT adalah salah satu propinsi di Yaman yang dalam Alqur'an disebut sebagai al-Ahqaf. Sepanjang Ramadhan, menurut Habib Salim Al-Haddad, suasana di wilayah yang memiliki ikatan historis kental dengan Indonesia ini, sangat berbeda dengan bulan lain. Semangat qiyamu al-lail (menghidupkan malam-malam Ramadhan) begitu terasa. Seperti di tempat lain di Semenanjung Arab, Ramadhan di Hadramaut jatuh pada musim dingin yang suhunya berkisar sangat fluktuatif, antara 2 derajat hingga 20 derajat Celsius.

Tarim, salah satu kota tua di Hadramaut yang luasnya tak lebih seperti ibukota kecamatan di Indonesia, memiliki 365 masjid, sama dengan jumlah hari dalam satu tahun. Sebagian masjid itu telah berumur ratusan tahun dan rata-rata terbuat dari tanah, seperti rumah yang biasa berdiri di Hadramaut.

Pada bulan suci ini tiap masjid menyelenggarakan shalat tarawih pada waktu berbeda. Misalnya saja di Masjid as-Sakran, tarawih dilaksanakan pada pukul 21.00 waktu setempat. Pendiri Masjid as-Sakran adalah Habib Abu Bakar as-Sakran yang kumpulan doanya dikenal di Indonesia dengan Wurdhu as-Sakran.

Sekitar seratus meter dari masjid Sakran, terdapat Masjid Ba'awali, dibangun oleh Imam Ali bin Alawi Khali' Qasam (529 H). Masjid yang mempunyai 'kembaran' di Singapura ini, menyelenggarakan tarawih pada pukul 23.00. Sedang di Masjid al-Muhdlar pada pukul satu tengah malam. Dan menjelang sahur atau sekitar pukul 02.30, para jamaah dapat mengikuti shalat tarawih di Masjid Jami, masjid terbesar di Tarim. Masjid Jami terletak selemparan batu dari Rubath Tarim, yang kini diusah oleh Habib Salim bin Abdullah asy-Syathiri.

Demikian pula dengan ratusan masjid lain, mempunyai 'jam khusus', namun selalu

dipenuhi para jamaah. Pembagian waktu ini konon telah ada sejak berabad-abad, dan tak pernah berubah sepanjang tahun. Karena itu, penduduk kota telah mengizinkan jadwal tersebut dan 'tinggal pilih' akan melaksanakan Shalat Tarawih di masjid mana.

Fenomena ini, tentu saja menciptakan suasana unik dan menarik. Di malam-malam bulan Ramadhan, beberapa kelompok orang saling berpapasan di jalan. Sebagian pulang dari masjid, sebagian lagi baru akan melaksanakan shalat. Bahkan bunyuk pula yang melaksanakan shalat tarawih lebih dari satu kali. Usai shalat, sebagian jamaah tidak segera berangkat pulang. Mereka tetap duduk di masjid sambil bersama membaca doa yang biasa dibaca pada bulan Ramadhan. Dilanjutkan kemudian dengan bacaan pujian-pujian nabi yang disebut al-Fazarihi. Pada malam hari pertama Ramadhan, biasanya disenandungkannyasidi khusu. Nasyid yang dibaca berkelompok juga ada yang khusus dibaca pada malam ke-11, 17, dan 21. Tiap nasyid mempunyai nada lain berbeda-beda.

Bersamaan dengan bacaan shalawat dan doa, para jamaah dapat menikmati seangkang kopi Arab (zanjabil). Minuman yang konon mulai banyak dikonsumsi masyarakat Hadramaut pada abad 8 Hijriah ini, tak pernah absen pada acara-acara kumpulan semacam maulid nabi, hadrah, majlis taklim, dan acara lainnya. Pada acara-acara tersebut juga dibakar bakar (kayu gaharu) yang didatangkan dari negaraneagara Asia Tenggara. Sekitar 5-7 orang laki-laki berkeliling di dalam masjid dan 'mempersilahkan' para jamaah menikmati aromanya yang khas. Harga kayu gaharu bermacam-macam. Jenis yang bagus, sebesar jari manusia bisa mencapai 2 ribu Real Yamani (sekitar 100 ribu rupiah). (bulkini/bbs)

JEJAK WALI

KH Mukhtar Syafaat (Bagian Pertama)

Ulama Panutan Umat

KH Mukhtar Syafaat merupakan salah satu ulama terkemuka di Banyuwangi dengan sikap dan perilaku yang menjadi panutan umat. Diahlah pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, Blok Agung, Jajag, Banyuwangi.

Oleh: Bulkini/MK

SUATU waktu, Kyai Dimiyati (putra KH Ibrahim) mengalamai jadzab ("nylench"). Ia mengulas Syaafa' at dan kedua sahabatnya yang bernama Maswardi dan Keling. Ketiganya adalah santri yang dibencinya. Saat Kyai Syaafa' at sedang mengajar, Kyai Dimiyati (Syarif) melencapnya dengan maksud agar Syaafa' at meninggalkan pondok. Akhirnya Syaafa' at meninggalkan Pondok Pesantren Jalen Genteng yang diikuti oleh salah satu santri yang bernama Muihyidin, santri asal Pacitan ke kemudian kakak perempunya Uminatan yang terletak di Blokagung.

Selama di Blokagung ini, ia mulai mengajar di Mushalla milik kakak perempunya itu. Mula-mula ia Alqur'an dan beberapa kitab dasar kepada para pemuda masyarakat sekitar dan akhirnya para santri yang

dahulu menetap di Pondok Pesantren Jalen Genteng turut belajar di Mushalla kecil itu. Beberapa bulan kemudian, mushalla itu sudah tidak dapat menampung lagi para santri yang ingin belajar kepadanya. Akhirnya, tempat belajar pindah ke masjid milik Kyai Hamid yang berada tidak jauh dari mushalla.

Itulah sekilas latar belakang KH Mukhtar Syafaat Abdul Ghafur seorang ulama dan guru panutan umat. Ia lahir di dusun Sumontoro, Desa Ploso Lor, Kec Ploso Wetan, Kediri, 6 Maret 1919. Ia adalah putra keempat dari pasangan suami-isteri KH Abdul Ghafur dan Nyai Sangkep. Kalan dilidat dari silsilah keturunan, KH Mukhtar Syaafa' at merupakan salah seorang keturunan pejuang dan ulama, dari silsilah ayahnya, yakni KH Mukhtar Syaafa' at putra dari Syaafa' at bin Kyai Sobar Iman bin Sultan Diponegoro III (keturunan prajurit Pangeran Diponegoro) dan garis ibu, yaitu Nyai Sangkep binti Kyai Abdurrohmam bin Kyai Abdullah (keturunan prajurit Untung Sutropati).

Sekaj usia kanak-kanak (4 tahun), Syaafa' at telah menunjukkan sikap dan perilaku cinta terhadap ilmu pengetahuan dan berkemauan keras mendalami agama Islam. Setiap sore hari, ia tekun mengaji ke mushalla terdekat yang saat itu diajiah oleh Ustadz H Ghofur. Dari sinilah ia mulai belajar membaca

Alqur'an, tajwid dan Sunam Safinah. Pada tahun 1925 (usia 6 tahun), Syaafa' at kemudian mengaji ke Kyai Hasan Abdi selama 3 tahun di desa Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi.

Selapas dikhitan pada tahun 1928, ia kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang yang saat itu diajiah oleh KH Hasmij Asy'ari. Di pesantren ini, ia seperti umumnya santri-santri lain mendalami ilmu-ilmu agama Islam seperti Ilmu Nahwu, Shorof, Fiqih, Tafsir Alqur'an dan Akhliq Tasawuf. Setelah 6 tahun menimba ilmu di Pondok Tebuireng, pada tahun 1936 ia diminta pulang oleh ayahnya agar saudaranya yang lain secara bergantian dapat mengenyam pendidikan pesantren.

Permintaan tersebut ditampiknya secara halus, karena ia ingin mendalami dan menguasai ilmu-ilmu pesantren. Atas saran salah satu kakaknya, yakni Uminatan (Hj. Fatimah) pada tahun 1937 ia akhirnya meneruskan studi ke Pondok Pesantren Minhajut Thulab, Sumber Beras, Muncar, Banyuwangi yang diajiah KH. Abdul Mannan.

Selama menjadi santri di ponpes Minhajut Thulab, Syaafa' at sering jatuh sakit. Setelah satu tahun, ia akhirnya pindah lagi ke Ponpes Tasmirit Tholabah yang diajiah oleh KH Ibrahim. Di pondok ini selain belajar, ia juga dipercaya oleh KH Ibrahim untuk mengajar ke santri lain. Di Pondok ini juga, Syaafa' at mulai mengaji ilmu-ilmu tasawuf, seperti belajar kitab Ihya Ulumiddin karya

Syekh Iman Al-Ghozali. Pemahaman ini tidak sebatas pelajaran teori saja, namun juga ia praktikan secara langsung seperti saat mandi, shalat fardhu, dan berhubungan dengan lain jenis. Saat mandi, ia tidak pernah menanggalkan seluruh pakaiannya, dan tidak pernah melihat auratnya. Selain itu, selama di Ponpes Tasmirit Tholabah ia senantiasa shalat berjamaah di masjid. Padahal, ia termasuk kriteria "santri kasab", yaitu santri yang monok sambil bekerja kepada masyarakat sekitar.

Selama masih menuntut ilmu dan merasa belum waktunya menikah, Mukhtar Syaafa' at senantiasa memelihara diri dan menjaga jarak dengan hubungan lain jenis. Suatu hari, ia oleh teman-teman santri dijodoh-jodohkan dengan seorang gadis masyarakat sekitar Pondok Tasmirit Tholabah. Apa reaksinya? Ia justru bersikap dan berperilaku layaknya orang gila dengan cara memakai pakaian yang tidak wajar. Dengan demikian, gadis yang dijodoh-jodohkan tersebut beranggapan bahwa Syaafa' at adalah benar-benar gila, dan praktis keberatan bila dijodohkan.

Pengembaraan kyai Syaafa' at dalam menuntut ilmu adalah perjalanan panjang yang menuntut perjuangan, ketabahan hati dan pengorbanan. Ia seringkali dalam situasi dan kondisi yang memprihatinkan. Salah seorang sahabatnya ketika belajar di Ponpes Tasmirit Tholabah, KH Mu'allim Syarko-

wi menuturkan keadaannya. "KH Syaafa' at (Alm) ketika belajar di Pondok Tasmirit Tholabah, Jalen Genteng Banyuwangi, sangatlah menderita. Ia sering jatuh sakit, terutama penyakit kudis (gudik). Disamping itu, ia tidak mendapat kiriman dari orang tuanya sehingga harus belajar sambil bekerja. Apabila musim tanam dan musim panen tiba, kami harus mendatangi petani untuk bekerja. Pagi-pagi benar kami harus sudah berangkat dan menjelang Dzuhur kami baru pulang. Sedangkan malam hari

kami gunakan untuk belajar mengaji."

Walaupun dalam kondisi yang memprihatinkan, Kyai Syaafa' at tetap berkeseran untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam. Semasa masa pendudukan Jepang antara tahun 1942-1945, ia juga turut berperan aktif dalam bela negara dan merebut kemerdekaan RI. Oleh teman-teman sepejuangan, ia diangkuat sebagai juru fatwa dan sumber ide dalam penyusunan. Setiap akan melangkah, mereka meminimalis pertimbangan dahulu kepada Syaafa' at. (bbs)



Tauşiyah

Jadikan Ramadhan Menyentuh Hati



Habib Muhammad Luthfi bin Yahya, Pekalongan

orang dalam menata niat kemudian menyikapinya. Sebab, beribadah itu merupakan perbuatan secara lahir maupun batin, sama halnya dengan wudhu. Wudhu itu kalau tujuannya membersihkan wajah saja, ya wajahnya tok yang bersih. Tapi kalau diniati bisa membersihkan hati, hatinya akan ikut bersih.

Jadi, itu tergantung kita. Oleh karenanya, mari kita jaga kesucian bulan Ramadhan dengan hati dan fikiran yang bersih. Salah satunya dengan cara jauhkan mata, lidah, dan telinga dari hal-hal yang akan mengotori bulan Ramadhan.()

BULAN suci Ramadhan merupakan bulan yang agung. Dalam bulan Ramadhan itu ada meng-gladi, ibarat kawah candra dimuka. Hal itu agar umat Islam dalam menjalankan puasa di bulan Ramadhan tidak sekadar terkesan beribadah secara lahir saja, namun juga secara batin. Agar ibadah yang dilakukan dapat menyentuh dan membersihkan hati. Artinya, agar puasa itu menyentuh jiwa.

Bulan Ramadhan akan menyentuh dan menjaga hati seseorang atau tidak, tergantung cara masing-masing.

Ramadhan Cerna



MARHABAN YA RAMADHAN...

TEMAN-TEMAN... YUK KITA HIDUPKAN RAMADHAN DENGAN SHALAT TARAWIH...

Resep

Nikmatnya Gurame Bakar

DIANTARA sekian banyak jenis ikan air tawar, ikan gurame termasuk ikan yang paling enak di santap. Juga termasuk aman bagi anak kecil, karena dari ikan gurame hanya ada ada bagian tengah saja, ukuran dirinya pun besar-besar sehingga akan mudah dilihat, dan meminimalkan risiko tertelan duri ikan. Kandungan gizi ikan gurame sudah tidak perlu diragukan lagi. Vitamin A, B1, C, Fosfor, Kalsium, protein, dan lain-lain, akan sangat bermanfaat memberikan nutrisi selama berpuasa.



- Bahan:
- * 2 ekor ikan gurame @ 750 gr
 - * 2 buah jeruk nipis
 - * 4 sdm minyak goreng
- Bumbu halus:
- * 4 siung bawang merah
 - * 2 cm jahe
 - * 1 sdt garam
- Bumbu oles:
- * 6 sdm kecap manis
 - * 3 siung bawang putih, haluskan
 - * 3 butir bawang merah, haluskan
 - * 2 sdm minyak goreng, campur semua bahan
- Sambal:
- * 8 buah cabai merah keriting
 - * 10 buah cabai rawit
 - * 1 sdt garam
 - * 1 buah tomat merah
 - * 1 sdt gula
- Cara membuat
1. Bersihkan ikan, sayat bagian kanan kiri ikan. Lumuri ikan dengan air perasan jeruk nipis.
 2. Balurkan bumbu halus di tubuh ikan dan biarkan bumbu meresap selama 15 menit.
 3. Nyalakan arang hingga mencapai suhu tinggi, bakar ikan hingga matang sambil sesekali diolesi bumbu pengoles.
 4. Sambal: tumis seluruh bahan sambal, kecuali gula dan garam, hingga layu. Haluskan bersama gula dan garam.
 5. Sajikan ikan bakar bersama sambalnya.

Karena sedikit membutuhkan usaha ekstra dalam menyiapkannya, resep ikan bakar gurame ini sangat cocok dihadirkan di acara buka puasa akhir pekan. Ketika semua anggota keluarga berkumpul. Membakar ikan bersama-sama tentu akan menjadi acara yang seru bagi keluarga. Selamat mencoba resep ini, dan jika anda menyukainya jangan lupa untuk berbagi resepnya dengan rekan-rekan Anda.()

Penulis: Titi
Sumber: www.bacaresepdu.com

Enam Pasar Wadai di Palangkaraya



GILIRAN CKM, PBG, DAN HMC

PAKET Ramadhan Hasnur Group terus didistribusikan kepada karyawan-karyawati. Kemarin, paket Ramadhan dibagikan untuk karyawan-karyawati PT Citra Kalimantan Mediatama (Harian Umum Media Kalimantan), PT Putra Banjar Grafika (Percontakan Media Kalimantan), dan Hasnur Media Citra (HMC). Pembagian paket untuk ketiga anak perusahaan Hasnur Group tersebut, dipusatkan di Kantor Harian Umum Media Kalimantan, Jalan A Yani Km 27,3 Landasan Ulin, Banjarbaru.

"Pasar Ramadhan ini sangat membantu masyarakat yang menjalankan ibadah puasa. Setidaknya, masyarakat tak perlu bingung melengkapi hidangan waktu berbuka puasa, termasuk pula untuk menu makan sahur,"

Wartawan: Tiva MK

PEMERINTAH Kota Palangkaraya bekerjasama Lembaga Ketahanan Keluarga (LKK), menggelar enam titik pasar Ramadhan di Kota Palangkaraya. Keenam lokasi tersebut yakni sekitar pasar Jalan Rajawali, belakang Hotel Swiss Bell Danum, Jalan Tjilik Riwet Kilometer 8, Pasar Kahayan, AIS Nasution, dan Yos Sudarso.

"Sebelum pembukaan pasar Ramadhan, Badan Pengawas Obat dan Makanan telah melakukan uji terhadap lima sample makanan yang telah dijual. Alhamdulillah, sementara tidak ada makanan yang mengandung bahan berbahaya," kata Kepala Dinas Perindutrian dan Perdagangan Kota Palangkaraya, H Sahidin Hasan, saat pembukaan Pasar Ramadhan Jalan AIS Nasution Palangkaraya, Senin (6/6).

Sebanyak 178 pedagang menajakan dagangannya selama pelaksanaan bulan suci Ramadhan di enam pasar Ramadhan tersebut. Walikota Palangkaraya HM Riban Satria mengatakan, pasar Ramadhan ini merupakan tradisi yang selalu dihadirkan saat memasuki bulan suci Ramadhan. Berbagai makanan yang sulit ditemui di luar bulan Ramadhan, ada dijual di pasar tersebut.

"Pasar Ramadhan ini sangat membantu masyarakat yang menjalankan ibadah puasa. Setidaknya, masyarakat tak perlu bingung melengkapi hidangan waktu berbuka puasa, termasuk pula untuk menu makan sahur," tandasnya.

Selain itu, sambung Riban, juga menajadi implementasi peningkatan kerukunan umat beragama, dimana umat non muslim pun bisa memanfaatkan pasar wadai Ramadhan untuk berbelanja berbagai makanan dan minuman.

"Pasar ini tentu sangat tinggi keanekaragaman kuliner yang disuguhkan. Ini menjadi daya tarik tersendiri. Dan tentunya, pasar ini mampu mengangkat ekonomi masyarakat. Jadi, perlu dipertahankan," ujar Riban.

Kepada para pedagang, Riban mengimbau agar selalu menjaga ketertiban, kebersihan dan keamanan. Terlebih yang terpenting harus tetap diperhatikan, yaitu mutu dan kebersihan makanan-minuman yang dijual. "Jangan campuri makanan dengan bahan-bahan berbahaya. Agar masyarakat tetap stamina dan kesehatannya pada saat menjalankan ibadah puasa," pungkasnya.()



AGB Kalsel Perjuangkan Tambahan Gula Rafinasi

AGAR harga gula di Benua lekas stabil dan banyak tersedia di pasaran, Asosiasi Gula Bersatu (AGB) Kalsel yang dipimpin oleh H Afhaddin, berencana bertolak ke Jakarta, Selasa (7/6) hari ini untuk bertemu pihak Kementerian Perdagangan.

Pertemuan ini diharapkan bisa menghasilkan penambahan 5.000 ton gula rafinasi untuk memenuhi kebutuhan gula di Kalsel saat Ramadhan, khususnya untuk pelaku usaha kuliner dadakan.

"Besok (hari ini red) kami akan ke Jakarta. Semoga dengan kita menjelaskan kondisi di gula di Kalsel secara

langsung dengan mereka, serta membawa surat rekomendasi dari pemrintah, pihak kementerian terkejut hatinya untuk memberikan lampu hijau penambahan gula rafinasi di Kalsel," ujar H Afhaddin kepada Media Kalimantan kemarin.

Djelaskan, kondisi saat ini, dengan hanya mengandalkan pasokan gula lokal saja, Kalsel boleh dibalang sudah sangat darurat gula. Ini bisa dilihat dari mulai sulitnya masyarakat mendapatkan gula di pasaran. Selain itu, harganya juga membus angka Rp16.000/ Kg.

"Harga Rp16.000/ Kg itu sudah sangat mahal. Karena, normalnya

hanya Rp12.000/ Kg saja. Dengan harga Rp16.000, tentunya sangat merugikan masyarakat termasuk pelaku usaha," tegasnya.

Untuk stok gula lokal yang ada digudang distributor sendiri, saat ini hanya tersisa 1.500 ton. Bila dikalkulasikan, hanya cukup untuk sepekan ke depan. "Tentunya mau tak mau harus ada tambahan gula rafinasi secepatnya. Apalagi di pekan kedua Ramadhan nanti, kenaikan permintaan gula pasti akan terjadi. Karena banyak perusahaan ataupun organisasi yang mengadakan pembagian paket semboke gratis," tandasnya (arif syarkawi)

Bank Kalsel Siapkan Uang Kas Lebih Rp1 Triliun

RAMADHAN 2016 ini, Bank Kalsel menyiapkan uang kas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Benua hingga Rp 1,060 Triliun. Direktur Utama Bank Kalsel, H Irfan mengungkapkan, penyiapan uang kas di tahun ini boleh dibalang naik signifikan. Karena di tahun 2015 lalu, mereka hanya menyiapkan kurang Rp650 Miliar saja.

"Kami memprediksi kebutuhan uang kas memang akan lebih tinggi. Hal itu seiring komitmen pemrintah pusat untuk membayarkan gaji ke-13 dan 14 saat Ramadhan pada para PNS," ujarnya kepada Media Kalimantan.

Selain itu penambahan uang kas yang lebih banyak di tahun ini, juga karena Bank Kalsel ditunjuk oleh Bank Indonesia (BI) untuk menjadi kas titipan di daerah Batulicin dan Benua Anam.

"Tujuannya agar masyarakat di daerah lebih mudah menukarkan uang mereka dengan pecahan yang lebih kecil. Ya, untuk keperluan berjaulan maupun memberikan uang pada sanak saudara saat lebaran nanti," tuturnya.

Disebutkan Irfan, untuk awal



UANG KAS: Kebutuhan masyarakat terhadap uang kas diprediksi meningkat tajam di momentum Ramadhan ini. Bank Kalsel menyiapkan Rp1,060 Triliun.

Ramadhan, kebutuhan uang kas oleh masyarakat Benua memang masih belum besar. Namun memasuki pekan kedua Ramadhan, dipastikan naik signifikan seiring dengan mulai tingginya minat masyarakat membelanjakan uang untuk persiapan lebaran.

"Nah menghadapi tingginya

permintaan uang kas saat itu, kami memang biasanya akan menyiapkan tim khusus agar ketersediaan uang di ATM bisa terus terjaga. Supaya nasabah Bank Kalsel mudah mengambil uang kas untuk membayar beragam keperluan," tutupnya (arif syarkawi)



BAGI yang menderita sakit maag, pasti akan terasa sulit untuk menjalankan puasa di bulan Ramadhan. Hal itulah yang dirasakan Ahmad Sudjianto pada bulan Ramadhan tahun lalu. Staf Humas Setda Tanah Bumbu ini, tahun lalu bahkan jatuh sakit karena memaksakan berpuasa di maag yang dideritanya.

"Mungkin faktor keget dan tak biasa saja, sehingga

di hari pertama puasa tahun lalu sampai sakit," kenangnya.

Namun, hal itu tak berlaku lagi untuk puasa tahun ini. Sebab ia sudah mengantisipasinya dengan membiasakan berpuasa sejak masih bulan Rajab dan Sya'ban.

"Ada orang yang menyarankan untuk membiasakan puasa sebelum memasuki Ramadhan.

Bisa puasa Senin-Kamis, atau seperti yang saya lakukan, membiasakan berpuasa di bulan Rajab dan Sya'ban. Alhamdulillah, di hari pertama ini maag saya tak kambuh dan puasa pun lancar-lancar saja," pria yang akrab disapa Yanoor itu.

Walaupun sambilan, ia tetap mengkonsumsi obat maag saat sahur dan berbuka. "Meski sudah

terbiasa dan dirasa tak ada kendala, tapi saya tetap minum obat maag saat sahur dan berbuka," terangnya.

Pria berusia 37 tahun ini berharap, bulan Ramadhan tahun ini bisa berpuasa sebulan penuh. "Mudah-mudahan puasa Ramadhan tahun ini maag saya tidak kambuh. Sehingga saya bisa berpuasa sebulan penuh," harap Yanoor. (suhaimi hidayat)

MUTIARA HATI

Puasa Menghapus Dosa

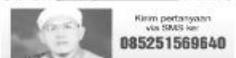
RASULULLAH SAW bersabda, "Barangsiapa yang berpuasa pada Bulan Ramadhan karena iman dan mengharap pahala (ridha Allah), maka diampuni dosa-dosanya yang terdahulu."
(HR Bukhari)

Zakat Fitrah

Tanya:
Assalamu'alaikum. Habib, apakah orang yang meninggal dibulan Ramadhan, wajib dibayarkan zakat fitrahnya?
(082255023xxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalam W' B. Orang yang meninggal di Bulan Ramadhan tetap wajib dibayarkan zakat fitrahnya oleh ahli warisnya. Tentu saja bagi ahli waris yang mampu atau mempunyai kelebihan rezeki. Semua kitab fiqh menyatakan bahwa siapa pun yang mendapati Ramadhan walau hanya sebentar, maka dia wajib mengeluarkan zakat fitrahnya. Wallahu'alam.

MUZAKARAH



Kim portanyan via SMS ke
085251569640

Habib Zakaria Al Bahasyim
Pimpinan Majelis Rabbul Atlas Esrah

Waktu Imsak Buah "Kehati-hatian" Ulama

Tidak semua umat Islam mengenal dengan istilah waktu imsak. Sebab, waktu imsak adalah buah kesepakatan para ulama, yang merujuk pada apa yang telah dilakukan Rasul SAW.

Wartawan: **Bulkini/MK**

IMSAK artinya menahan (mencegang). Dalam hal ini menahan diri dari makan sahur (yang membatalkan puasa), kendati puasa diawali ketika

adzan shubuh. Karena itu, ulama membuat batas makan sahur untuk berhati-hati sekitar 10 atau 20 menit sebelum adzan shubuh. Berikut penjelasan yang boleh jadi mendasari ijtihad ulama yang dikenal dengan nama "waktu imsak".

Habib Quraisy Baharun menjelaskan tentang waktu imsak dalam sebuah tulisannya yang membahas bab puasa (perihal sahur) pada kitab Shahih Muslim.

Habib mengawali dengan kutipan hadits dari Anas RA dari Zaid bin Tsabit RA, dia (Anas) berkata, "Kami sahur bersama Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam, kemudian kami berdiri untuk shalat. Aku (Anas) berkata: 'Berapa jarak antara kedua-duanya?' Dia (Zaid) menjawab: 'Lima puluh ayat.'"

Hadits yang sama ada juga dalam Kit-

tab Shahih Bukhari, Kitab Puasa, Bab Berapa Jarak Antara Sahur dan Sholat Fajr: Dari Anas RA dari Zaid bin Tsabit RA.

Dia (Anas) berkata, "Kami sahur bersama Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam, kemudian beliau berdiri untuk shalat. Aku (Anas) berkata: 'Berapa jarak antara adzan dan sahur?' Dia (Zaid) menjawab: 'Kira-kira 50 ayat.'"

Lalu dalam Kitab Fathul Baari (kitab penjelasan Shahih Bukhari), Imam Ibnu Hajar Al-Asqalani Rahimahullah menjelaskan: Adapun perkataan beliau "kira-kira 50 ayat."

"Maksudnya adalah yang pertengahan, bukan ayat yang panjang dan bukan ayat yang pendek, bukan qiroat yang cepat juga bukan qiroat yang lambat," jelas Habib Quraisy.

Berikutnya, lanjut Habib, Imam Ibnu Hajar Rahimahullah mengutip ucapan Imam Qurthubi Rahimahullah: Dan berkata Qurtubi, "Padanya ada dalil bahwa sahur diakhiri sebelum munculnya Fajar."

"Dari dalil di atas, bisa dilihat bahwa meskipun waktu puasa dimulai sejak adzan shubuh, akan tetapi sunnah dari Nabi kita adalah mengakhiri sahur sebelum adzan shubuh, dan memberi jeda waktu kira-kira pembacaan ayat Alqur'an sebanyak 50 ayat. Mungkin hadits inilah yang digunakan untuk menentukan waktu Imsak di masjid-masjid kita, yang waktunya kira-kira sekitar 10 sampai 20 menit menjelang subuh. Wallahu 'Alam Bis shawab." tutup Habib.(j)



TEJAK WALI

KH Mukhtar Syafaat (Bagian Terakhir)

Aktif Membuang Hama, Aktif Menanam Benih

Lainnya sebuah kebun yang masih ditumbuhi rumput liar, Indonesia kala itu mesti dibersihkan dari hama-hama penjahat.

KYAI Syaifa'at ikut aktif dalam memberantas penjahat di masa itu. Dan ketika kemerdekaan tiba, dia pun lepas menanam bibit kebaikan dengan mendirikan Pondok Pesantren.

Pada jaman pendudukan Jepang, Kyai Syaifa'at tidak luput dari gerakan Dai Nippon Jepang yang bernama Hako Kotai, yaitu gerakan pemerasan terhadap harta, jiwa dan harta bangsa Indonesia demi kemenangan Perang Asia Timur Raya. Dalam gerakan ini, Kyai Syaifa'at diwajibkan mengikuti kerja paksa selama 7 hari di Tumpang Pitu (pesisir laut pantai selatan teluk Grajagan dan Lamponi). Ia dipickerkan sebagai penggal parit perindugan tentara Jepang.

Saat Belanda mendarat di pelabuhan Meneng, Sukowati, Banyuwangi Syaifa'at tidak tinggal diam. Ia bergabung dalam Barisan Keamanan Rakyat yang dipimpin Kapten Sudarmin. Kyai Syaifa'at juga turut aktif melakukan penyerbuan ke kamp-kamp tentara Belanda

saat perang gerilya dengan bergabung dalam Fom Kayangan Alas Purwo dan Sukamande kecamatan Pesangaran yang dipimpin Kyai Muhammad dan Kyai Musaddad.

Lepas dari alam penjahat Jepang dan Belanda, tepatnya pada tahun 1949 ia mulai merintis berdirinya Pesantren Darussalam. Setelah melalui perjuangan yang berat, pesantren Darussalam akhirnya berkembang dari waktu ke waktu dan jumlah santrinya pun semakin bertambah banyak. Ini tak lepas dari sosok pendiri dan pengasuh pesantren Kyai Syaifa'at yang menjadi sosok teladan sekaligus panutan umat.

Kyai Syaifa'at juga kerap dimintai pertolongan untuk melakukan pengobatan masyarakat. Dengan cara menulis lafadz "Ya'lamuuna", selepas itu pada huruf "Ain ditancapkan paku sambil dipukul paku. Sesekali KH Syaifa'at menanyai pasien, apakah

masih sakit atau tidak. Kalau masih sakit, dipukul lagi dan jika makin parah maka pada huruf Mim juga akan ditancapkan paku dan dipukul lagi sebagai-mana huruf "Ain. Konon, pengobatan tradisional ini banyak melegakan pasien. Selain itu, ia juga sering dimintai untuk mengobati dan menangkal gangguan santet dan sejenisnya. Sehingga rumahnyanya kerap dikunjungi para tamu dari berbagai daerah.

"Kalau kalian mengetahui ada tamu, maka beri tahu saya. Kalau saya tidak ada atau bepergian, silakan tamu tersebut singgah ke rumah barang sejenak dan hormatilah mereka dengan baik. Kemudian, pintu rumah jangan ditutup sebelum jam 22.00," demikian pesan KH Syaifa'at kepada keluarga dan para santri.

KH Syaifa'at juga dikenal sebagai pribadi yang penuh kesederhanaan, qanaah, teguh menjaga muru'ah (harga diri) dan luhur budinya. Ia tidak

pernah merasa rendah di hadapan orang-orang yang kaya, apalagi sampai merendahkan diri pada mereka dan ia tidak malas beribadah karena kefikirannya. Bahkan jika disedekahi harta, ia tidak mau menrima. Sekalipun diterima itu pun hanya sebatas yang diperlukan saja, tidak tamak untuk mengumpulkannya.

Bahkan Kyai Syaifa'at dikenal punya semangat memberi dan memusnahkan setiap orang yang datang kepadanya. Pernah suatu saat Kyai Syaifa'at akan berangkat Haji, terlebih dahulu ia berziarah ke makam Sunan Ampel di Surabaya. Lepas dari kompleks makam, ia bertemu dengan ratusan pengemis dan ia memberikan shodaqah kepada para pengemis di sekitar makam sampai uangnya habis. Bah-

kan karena sebagian pengemis itu tidak kebagian, ia kemudian menyuruh salah satu santrinya untuk mencarikan hutangan sejumlah empat juta rupiah

kepada Masyhuri di Surabaya untuk disedekahkan kepada para pengemis yang tidak kebagian.

Tidak hanya itu, sering uang bisyaroh selepas mengisi pengajian di banyak tempat di berikan langsung kepada orang-orang yang tidak dikenalnya, tanpa menghitung jumlah uang yang diterimanya. Selain dermawan akan harta dan ilmu, KH Syaifa'at dikenal seorang ulama yang wira' (menjaga kehormatan).

Suatu ketika Kyai bepergian dengan ditemani oleh salah satu sopir, H Mudhofar, sampai di Karangdoro mobilnya rusak (mogok). Akhirnya mobil dibenahi dan oleh H. Mudhofar diambillkan batu bata untuk mengganjal mobil, di salah satu perumahan penduduk. Setelah selesai, mobil berjalan dan KH Syaifa'at bertanya, "Batu bata itu milik siapa? Kalau punya orang, kembalikannya!" Akhirnya mobil berhenti dan

batu bata tersebut oleh H. Mudhofar dikembalikan ke tempatnya semula.

Selain aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, KH Syaifa'at juga aktif dalam Jamu'ah Keagamaan Nahdlatul Ulama. Tercatat, ia pernah menjadi pengurus dari tingkat ranting sampai cabang. Jabatan terakhirnya adalah sebagai salah satu Mustasyar wilayah Banyuwangi, Jawa Timur.

KH Syaifa'at pada hari Jumat malam, 1 Februari 1991 (17 Rajab 1411 H) dengan meninggalkan 14 anak (10 putra, 4 putri) dari perkawinannya dengan Nyai Siti Maryam dan 7 anak (4 putra, 3 putri) dari perkawinannya dengan Nyai Hj Musyarofah. Jenazah setelah disemayamkan di rumah duka dan dishalati oleh mu'aziyin sampai 17 kali kemudian dimakamkan kompleks makam keluarga, sekitar 100 meter arah utara dari Pesantren Darussalam, Blokagung, Banyuwangi. (bulkini/bbs)

ANDA PUNYA DESAIN SENDIRI ?

Silakan kirim iklan anda ke:
mediakalimantan@indomain.com

atau hubungi:
(0511) 7766601, 4708211 ext. 8163

Format : cdr, psd, jpg, tif, eps, rar, zip
Warna : cmyk, greyscale
Resolusi : minimal 175 dpi
Ukuran : sebenarnya (tidak diperkecil)

KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Mengucapkan

Selamat Ulang Tahun Ke-37

Bapak Yuni Abdi Nur Sulaiman
Ketua Umum Kerukunan Keluarga Bakumpai (KKB) Pusat

8 Juni 1979 - 8 Juni 2016

Semoga panjang umur, sehat walafiat dan hidup penuh berkah serta senantiasa mendapat petunjuk dan perlindungan dari Allah SWT
Amin Yaa Rabbal 'Alamin

Agus Teguh
Sekretaris KNPI Kaltara

Hasan Ismail
Ketua KNPI Kaltara

PEMBINA, PENGAWAS DAN PENGURUS YAYASAN HASNUR CENTRE

Hasnur Centre
Bakti Untuk Bangsa

Mengucapkan

Selamat Ulang Tahun Ke-37

Bapak Yuni Abdi Nur Sulaiman
(Anggota Dewan Pembina Yayasan Hasnur Centre)

8 Juni 1979 - 8 Juni 2016

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan RidhaNya, serta senantiasa diberikan kesehatan dan panjang umur
Aamin Yaa Rabbal 'Alamin

KOL INF (PURN) NASIB ALAMSYAH
Ketua Pengawas

NILA SUSANTI SULAIMAN
Ketua Umum

Tauṣiyah
Istimewanya Ramadhan



Habib Quraisy Baharun, Cirebon

RASULLULLAH SAW bersabda: "Sekiranya kalian mengetahui apa yang akan kamu dapatkan di bulan Ramadhan, niscaya kamu akan menambah rasa syukur kalian kepada Allah Ta'ala". Disebutkan dalam Kitab "Fadhil Ramadhan", tentang keutamaan bulan Ramadhan, pada awal malam Ramadhan Allah SWT mengampuni semua dosa yang tersembunyi dan yang terang-terangan, meninggikan beribu-ribu derajat, membangunkan untuk kalian tima puluh ribu kota di surga.

Keutamaan hari kedua puasa Ramadhan adalah Allah SWT mencatat setiap ibadah kalian seperti ibadah satu tahun dan pahalanya seperti pahala seorang nabi, mencatat puasa kalian seperti puasa satu tahun. Hari pertama dan kedua saja sudah seperti itu, dosa-dosa kita akan diampuni dan ditinggikan derajatnya, lalu ibadah kita seperti ibadah satu tahun dan pahalanya seperti pahala seorang nabi. Maka, jangan sampai kita melawakan Ramadhan dengan kesia-siaan semata. Semoga Allah memberi kita kesehatan hingga dapat melaksanakan ibadah sebulan penuh, di bulan yang penuh berkah dan rahmat ini... Amin..()

Ramadhān Cera



BISA DAPAT BANYAK PAHALA...

Resep
Hai Hai Fuyunghai

RESEP fuyunghai ini diadaptasi dari masakan chinese. Dalam bahasa Indonesia, fuyunghai dapat disebut sebagai telur dadar dengan daging kepiting. Resep ini termasuk dalam hidangan yang sangat praktis untuk disajikan, sehingga cocok dijadikan lauk saat bersantap sahur.



Keterbatasan waktu dan rasa kantuk, terkadang membuat kita malas untuk menyiapkan hidangan sahur yang merepotkan. Untuk itu sepanjang bulan puasa, sebaiknya anda memiliki sekumpulan resep andalan yang mudah disiapkan saat sahur. Salah satunya resep fuyunghai yang kami sajikan berikut ini. Dengan penambahan daging kepiting, rasa fuyunghai akan berbeda dengan telur dadar yang biasa anda sajikan. Rasa yang bervariasi akan membuat acara makan sahur lebih bersemangat. Jika suka, Anda bisa menambahkan sayuran lainnya seperti wortel ataupun kacang polong. Dengan alasan kepraktisan, dalam resep ini kami menggunakan daging kepiting kalengan. Jika menginginkan, Anda bisa saja menggunakan daging kepiting segar. Harap saja, perlu diperhatikan jika menggunakan daging kepiting segar, waktu mempersiapkan hidangan akan lebih lama.

- BAHAN-BAHAN
Bahan:
• 5 butir telur ayam
• 150 gram daging kepiting kalengan
• 100 gram kol, iris halus
• 2 siung bawang putih
• 1/2 sdt merica
• 1 sdt garam
• Minyak untuk menggoreng
Saus:
• 1 siung bawang putih
• 1 buah tomat
• 2 buah cabai merah besar, buang bijinya
• Kacang polong secukupnya
• Belenghah sdt garam
• 1 sdt gula pasir
• 100 ml air

- CARA MEMBUAT
1. Siapkan mangkuk besar, pecahkan telur ayam, campur dengan daging kepiting dan kol. Haluskan bawang putih, merica dan garam. Campurkan dengan adonan telur.
2. Panaskan 2 sdm minyak goreng dalam wajan anti lengket, masukkan setengah adonan telur, goreng hingga keuringan. Angkat, sisihkan. Lakukan hingga adonan habis.
3. Rebus bahan saus, kecuali gula dan garam, dalam 100 ml air hingga layu. Angkat, tiriskan. Haluskan bahan saus, tambahkan garam dan gula. Masak sebentar hingga agak mengental.
4. Hidangkan dadar fuyunghai dengan sausnya.

Salah satu tips menyiapkan hidangan sahur, Anda bisa memotong-motong sayuran yang akan digunakan untuk hidangan sahur pada malam hari sebelum tidur. Sehingga waktu memasak saat dini hari tidak terlalu lama. Saat menjelang waktu sahur tiba, Anda hanya perlu meracik hidangan sebentar. Simpanlah sayuran yang sudah Anda potong di dalam wadah plastik kedap udara, dan masukkan ke dalam kulkas. Dengan begini kesegaran sayuran akan tetap terjaga. Selamat mempersiapkan hidangan sahur, dan semoga resep fuyunghai dari kami bisa menjadi salah satu resep favorit Anda. Jangan lupa berbagi resep ini dengan rekan-rekan Anda.

Penulis: Tili
Sumber: www.bacareseptidulu.com

Wow, Tabalong Gratiskan Lapak Ramadhan

Ramadhan memang bulan yang penuh berkah. Keberkahan Ramadhan ini dirasakan benar para pedagang kuliner? pasar Ramadhan di lokasi eks Klinik Uma iyah Tanjung dan Terminal Mabu'un Murung Puduk. Sebab, lapak berdagang mereka disediakan gratis oleh pemerintah Kabupaten Tabalong.

Wartawan: Herry/ MK

KEJUTAN Luar biasa diberikan Bupati Kabupaten Tabalong, H Anang Syakhfiani kepada warganya, terutama para pedagang kuliner pasar Ramadhan di lokasi eks Klinik Uma iyah Tanjung dan Terminal Mabu'un Murung Puduk. Bagaimana tidak, pedagang yang semula dikenakan biaya lapak Rp 300 ribu untuk lokasi di Terminal Mabu'un dan 250 ribu di eks Klinik Uma iyah, mendadak digratiskan oleh Bupati Tabalong, H Anang Syakhfiani. Hal itu disampaikan



BUKA PASAR RAMADHAN: Ketua TPPKK Tabalong, Hj Syarifah Syifa Anang Syakhfiani, membuka pasar Ramadhan di Terminal Mabu'un ditandai dengan pemotongan pita.

Tempati Pasar Ramadhan tersebut. Hal senada, juga disampaikan Bupati Anang Syakhfiani untuk pasar Ramadhan di eks Klinik Uma iyah yang pedagangnya berjumlah 84 orang dengan biaya sewa Rp250 ribu per kios. Dan lanjut Bupati Anang, gratisnya biaya sewa itu tidak hanya untuk tahun ini saja. Tetapi, juga berlaku untuk tahun berikutnya. "Namun, kami mohon pedagang tetap membayar biaya kebersihan untuk petugas kebersihan yang ada di tempat

masing-masing. Supaya kebersihan lingkungan pasar kita ini tetap terjaga," pesan Bupati Anang.

Diharapkannya pula, agar para pedagang tidak mematok harga yang tidak terlalu tinggi pada setiap panganan yang diperjualbelikan. "Supaya masyarakat kita di Tabalong juga merasakan efek positifnya. Dan lagi, dengan harga yang terjangkau, tentu akan banyak warga yang membeli, apalagi kalau masakannya enak, pasti si pedagang akan tambah lais," pesan Bupati Anang kembali. Tentu saja, digratiskannya lapak pasar Ramadhan ini disambut gembira oleh pedagang setempat. Seperti diungkapkan Rahman, salah satu pedagang di Terminal Mabu'un. "Saya berterima kasih sekali kepada Bupati Tabalong. Bagi kami, kebijakan ini sangat luar biasa dan membanggakan. Kalau tau gratis seperti ini, saya kemarin ambil dua tempat, hahaa," ungkap Rahman diiringi canda. Terlepas dari itu, saat pembukaan pasar Ramadhan di Tabalong ini, Bupati H Anang Syakhfiani didampingi Ketua PKK Tabalong, Hj Syarifah Syifa Anang Syakhfiani. Hadir pula jajaran muspida Tabalong. Pemotongan pita dilakukan Ketua PKK tabalong menandakan secara resminya Pasar Ramadhan yang ada di kabupaten Tabalong, khususnya yang berlokasi di Terminal Mabu'un.()



LARIS MANIS: Penjualan busana muslim-muslimah, termasuk kerudung dan jilbab meningkat tajam selama Ramadhan. Tampak dua gadis cantik tengah berbelanja kerudung/ jilbab di Pasar Sudimampir Banjarmasin, kemarin.

Penjualan Busana Syar'i Naik 300%

TINGGINYA kebutuhan masyarakat Banua akan berbagai jenis pakaian muslim untuk selama Ramadhan, membuat permintaan pakaian muslim di beberapa pasar tradisional di Banjarmasin meningkat signifikan. Seperti di kawasan Pasar Sudimampir Banjarmasin, peningkatan angka penjualan busana muslim/muslimah itu, diakui telah terjadi sejak dua pekan terakhir. Beberapa pedagang bahkan mengaku kewalahan memenuhi permintaan masyarakat. "Naiknya hingga 300 persen dibanding hari biasa. Kebanyakan yang dibeli adalah busana syar'i,

karena memang lagi trend," ucap Mahe, pemilik Toko Mahe di Pasar Sudimampir, kemarin. Tingginya pembelian, lanjut dia, karena pembelinya bukan hanya masyarakat yang membeli secara eceran. Tetapi, juga para pedagang kecil dari luar daerah untuk menjualnya kembali di daerah masing-masing, khususnya di Banua Anam. "Apalagi, khusus untuk para pedagang tersebut, kami memberikan harga yang lebih murah. Sebab mereka akan menjualnya kembali dan mengambilnya dalam jumlah yang besar," beher Mahe. Tak berbeda dengan busana muslim/ muslimah, penjualan kerudung atau jilbab di Pasar Sudimampir Banjarmasin juga mulai mengalami lonjakan pembeli. Owner Marina Collection, Dhani yang tokonya menjual aneka kerudung, mengakui ada peningkatan pembelian hingga 100 persen dibanding hari biasa. Untuk jenisnya, didominasi jenis kerudung syar'i, pashmina, dan jenis segi empat. "Harganya memang kami jual agak naik dibanding hari biasa. Ya, naik 10 - 20 persen. Hal itu mau tidak mau kami lakukan, karena menyesuaikan dengan harga beli di tingkat distributor," tukasnya.(arif)

Hari Ini, Disperindagkop dan UKM Tapin Mulai Gelar Pasar Murah

DINAS Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tapin akan menggelar pasar murah dalam rangka menyediakan kebutuhan sembako saat Ramadhan sampai Idul Fitri 1437 Hijriah. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tapin, Drs H Arifin Noor melalui Kabid Perdagangan Disperindagkop dan UKM Tapin, Hj Aulia Ulifah SE MM kemarin. "Kami menyiapkan sebanyak 1.500 paket sembako untuk kegiatan pasar murah tersebut," ujarnya. Dijelaskan Arifin, pasar murah ini disediakan dalam bentuk paket dan pasar bebas. Untuk paket, berisi 2 Liter minyak goreng dan 2 Kg gula dengan harga Rp30.000,- per paket. Sementara pasar bebas, akan dijual seperti susu, mie instan, teh dan sejumlah kebutuhan pokok lainnya. "Penyediaan bahan pokok ini sudah disubsidi pemerintah daerah. Jadi harga bahan pokok lebih murah dibanding harga di pasar. Namun perlu kami sampaikan, paket di pasar murah ini kami batasi 500 paket saja per desa," beher Arifin.

Kegiatan pasar murah ini, lanjutnya, akan dipadukan dengan kegiatan Tim Penggerak PKK Kabupaten Tapin. Rencananya digelar di tiga desa, yaitu Desa Marampiau Kecamatan Candi Laras Selatan, Desa Matang Batas Kecamatan Hatungun, dan Desa Limuh Kecamatan Bungur. "Insya Allah, pasar murah ini mulai diadakan besok (hari ini, red). Tempatnya, di Desa Marampiau Kec CLS dengan bersama Tim Penggerak PKK Kab tapin," infonya.

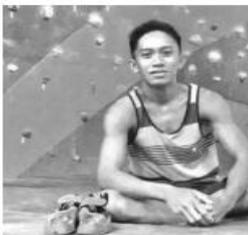
Lebih lanjut Arifin Noor mengungkapkan, pasar murah ini sebagai wujud kepedulian pemerintah kepada warga masyarakat Tapin, dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan pokok selama bulan puasa dan

Idul Fitri. Terlebih lagi, dimomentum seperti sekarang ini, harga-harga kebutuhan barang pokok cenderung tidak stabil.

"Mudah-mudahan dengan pasar murah ini masyarakat bisa terbantu. Walaupun memang, penyediaan paket dalam pasar murah ini sangat terbatas. Karena kita hanya mampu menyediakan sesuai kemampuan anggaran daerah," harap Arifin Noor masih sebagaimana disampaikan melalui Kabid Perdagangan Disperindagkop dan UKM Tapin, Hj Aulia Ulifah SE MM.(dillah)

Kspömpöng

Persiapan Kompetisi, Terpaksa Ngabuburit di Dinding Panjang



BANYAK cara yang dilakukan seseorang untuk menanti waktu terbuka puasa atau yang biasa disebut 'ngabuburit'. Ada yang ngabuburit dengan jalan-jalan, memancing dan lain sebagainya. Namun, ada ngabuburit yang cukup berbeda dari biasanya. Seperti yang dilakukan Ismail Ramadhani, atlet panjat tebing asal Tanah Bumbu. Cwok berusia 24 tahun ini, mengisi waktu ngabuburitnya dengan latihan memanjat dinding yang rutin dilakukannya pukul 16.00-18.00 WITA. "Ya, beginilah aktivitas kalau

sore hari. Meski sedang berpuasa, latihan tetap harus dilakukan. Kebetulan, sekarang juga persiapan menghadapi Open Championsip Boulder Active di Singapura, 16 Juni mendatang," terang pria yang akrab disapa Dani itu ketika dijumpai Media Kalimantan, Selasa (7/6) kemarin. Dani mengatakan, ngabuburit sembari latihan tak terlalu melelahkan. Terlebih latihan yang dilakukan saat berpuasa hanya latihan dengan intensitas ringan. "Selain itu juga seru, karena di tempat latihan juga kumpul-kum-

pul dengan teman-teman atlet lainnya," katanya. Selain latihan di waktu ngabuburit, hal yang sama pun dilakukannya pada malam hari. Seleksi shalat tarawih, Dani kembali berhadapan dengan dinding panjang. Dani berharap, latihan optional bisa membuatnya tampil maksimal saat kompetisi nanti. Terlebih, 16 Juni 2016 juga masih berada di bulan Ramadhan. "Mudah-mudahan, pas pertandingan nanti tetap bisa puasa. Tapi, kalau pun tidak bisa, insya Allah akan mengantiinya setelah Lebaran nanti," pungkasnya.(suhaimi hayati)

MUTIARA HATI

**Puasa,
Doa Dikabulkan**

RASULULLAH SAW bersabda, "Ada tiga golongan orang yang tidak ditolak doanya mereka: Orang yang berpuasa hingga berbuka, pemimpin yang adil dan donya orang yang dizalimi." (HR Tirmidzi)

Hukum Merokok

Tanya:
Assalamu'alaikum. Apa hukum merokok, dan apakah perokok boleh dijadikan imam sembahyang? (082139704xxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalam Wr Wb. Masalah hukum rokok para ulama berbeda pendapat, ada yang mengatakan makruh dan ada yang mengatakan haram. Kedua-duanya diambil dari hukum qiyas dan jima' ulama. Kenapa? Karena rokok tersebut belum ada pada zaman Rasulullah SAW, sehingga para ulama sekarang mengambil qiyas perbandingan dengan hukum yang mirip dengan rokok tersebut, misalkan penghukuman makruh oleh ulama, penghukuman makruh tersebut dari sifat nya yang membawa bau tidak sedap kepada mulut yang menghisapnya, sehingga ulama sekarang mengqiyas hukum rokok itu dengan hukum memakan bawang merah yang mentah, yang diramam Rasul SAW dulu ada seorang sahabat yang makan bawang mentah kemudian masuk ke masjid dan ingin shalat, dan ketika bertemu dengan Nabi dan dia berbicara maka Rasul SAW mengatakan cuci dan basuhlah mulutmu, sesungguhnya malaikat yang ikut shalat di Masjid ini akan terganggu dengan bau mulutmu itu. Nah, dari hadits yang ini-lah para ulama mengambil istimbat hukum qiyas makruhnya rokok tersebut, dan adapun jikalau mereka mau dijadikan imam, ya boleh-boleh saja tidak mengapa, wallahu'lam.



Kemudahan Ampunan Saat Ramadhan

Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa merasa senang dengan masuknya (datangnya) Bulan Ramadhan, maka Allah mengharamkan jasadnya bagi neraka."

Wartawan: **Bulkini/MK**

HABIB Salim Al Haddar mengingatkan: Saudaraku tercinta, Kita tidak akan pernah berjumpa dengan kemudahan ampunan kecuali di Bulan Ramadhan ini. Sebanyak dan secelimpah apapun dosa kita, sungguh Allah menjanjikan ampunan-Nya di bulan ini.

"Kalau kita merasa berat hidup karena lumuran dosa dan maksiat, maka ketahuilah ampunan Allah di Bulan Ramadhan lebih dahsyat daripada dahsyatnya dosa-dosa kita," kata Habib.

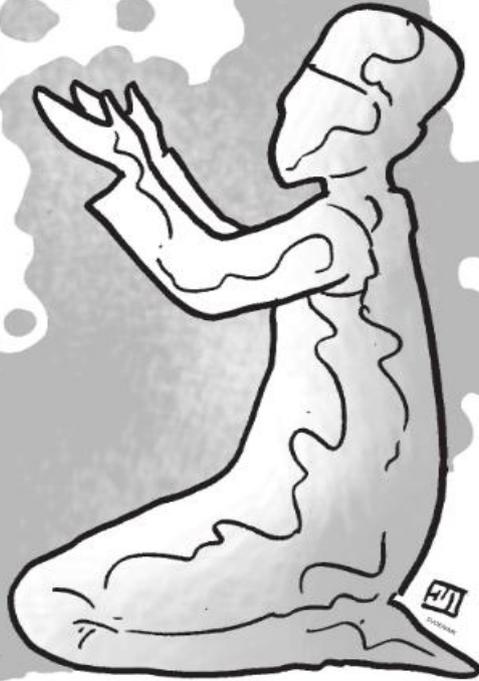
Kalau kita merasa gersang dan

kering, lanjut Habib Salim, maka Ramadhan adalah sarana yang paling cepat untuk mendapatkan rahmat-Nya. Kalau kita dililit utang piutang, maka Allah adalah Dzat Mahakaya yang menjanjikan terkabulnya doa, dilunasi-Nya apa yang kita butuhkan.

"Karena sungguh sangat rugi andaikata kita tidak bergembira ria, tidak bersemangat dalam menghadapi hidup ini."

Ramadhan diawali dengan adzan berkumandang, maka itulah saat setan dibelenggu, dimulainya hitungan pahala amal yang berbeda, dibukanya pintu-pintu surga, ditutupnya pintu-pintu neraka. Maka sudah selayaknya kita harus sangat bersungguh-sungguh berharap agar Allah menjamu kita dengan menyipkan diri jadi orang yang layak dijamu oleh Allah.

"Semoga Allah memberikan umur kepada kita untuk menikmati seluruh jamuan dan kenikmatan yang Allah berikan dibulan ini. Amin Ya Rabbal Alamin," tutup Habib.()



HIKMAH

Nasehat Lukman Al Hakim pada Anaknya

SATU-satunya manusia yang bukan nabi, bukan pula Rasul, tapi kisah hidupnya diabadikan dalam Qur'an adalah Lukman Al Hakim. Kenapa, tak lain, karena hidupnya penuh hikmah. Suatu hari ia pernah menasehati anaknya tentang hakikat hidup.

"Anakku, jika makanan telah memenuhi perutmu, maka akan matilah pikiran dan kebijaksanaanmu. Semua anggota badanmu akan malas untuk melakukan ibadah, dan hilang pulalah ketulusan dan kebersihan hati. Padahal hanya dengan hati bersih manusia bisa menikmati lezatnya berdzikir."

"Anakku, kalau sejak kecil engkau rajin belajar dan memurut ilmu. Dewasa kelak engkau akan memetik buahnya dan menikmatinya."

"Anakku, ikutilah engkau pada orang-orang yang sedang mengotong jenazah, jangan kau ikut orang-orang yang berhadap pergi ke pesta pernikahan. Karena jenazah akan mengingatkan engkau pada kehidupan yang akan datang. Sedangkan pesta pernikahan akan membangkitkan nafsu duniamu."

"Anakku, aku sudah pernah memikul batu-batu besar, aku juga sudah mengangkat besi-besi berat. Tapi tidak pernah kurasakan sesuatu yang lebih berat daripada tangan yang buruk perangnya."

"Anakku, aku sudah merasakan semua benda yang pahit. Tapi tidak pernah kurasakan yang lebih pahit dari kemiskinan dan kehinaan."

"Anakku, aku sudah mengalami penderitaan dan bermacam kesesahan. Tetapi aku belum pernah merasakan penderitaan yang lebih susah daripada menanggung hutang."

"Anakku, sepanjang hidupku aku berpegang pada delapan wasiat para nabi. Kalimat itu adalah: Jika kau beribadah pada Allah, jagalah pikirannya baik-baik. Jika kau berada di rumah orang lain, maka jagalah pandangannya. Jika kau berada di tengah-tengah majelis, jagalah lidahnya. Jika kau hadir dalam jamuan makan, jagalah perangnya. Ingatlah Allah selalu. Ingatlah maui yang akan menjemputmu. Lupakan budi baik yang kau kerjakan pada orang lain. Lupakan semua kesalahan orang lain terhadapmu (bulkini/bbs)

JEJAK WALI

Syekh Muhammad bin Ali As Sanusi (Bagian Pertama)

Pendiri Tarekat Sanusiyah

Pada awal abad ke-20 M muncul gerakan revolusi di Libya, yang dimotori oleh Tarekat Sanusiyah.

TAREKAT itu didirikan oleh Syekh Muhammad bin Ali al-Sanus (1787-1859 M). Ia belajar ilmu agama, termasuk ilmu tasawuf di Fas.

Syekh Muhammad bin Ali As Sanusi dilahirkan di Mostaganem, Aljazair, pada tahun 1787. Syekh Muhammad bin Ali as-Sanus adalah seorang ulama yang ikhlas dan suka merendahkan dirinya. Beliau menyeru kepada ijihad dan memerangi taqlid. Oleh karena itu, beliau telah mencapai kemajuan yang pesat di atas jalan keruhanian. Tarekatnya bebas dari syirik dan khurafat. Tersebar luas hingga ke Selatan Afrika, Sudan, Somalia dan sebagian negara Arab. Gerakan ini terpengaruh oleh al-Imam Ahmad bin Hambal, dan Abu Hamid al-Ghazali. Dalam berakwah kepada Allah, gerakan ini menggunakan cara lembut dan baik-hikmah. Mereka menekankan dalam kerja-kerja tangan dan senantiasa berjihad. Fi Sabilillah menentang penjajah, Salibi, dan sebagainya.



Penulis Thabaqat al-Malikiyah wa al-Kittani menuturkan: "Muhammad bin Ali as-Sanus adalah seorang imam yang telah mencapai ma'rifat ('Arif billah), selalu mengajak untuk kembali kepada sunnah Nabi, karena ia adalah seorang ahli hadits, Hujjah Allah bagi generasi belakngan dan wali Allah. Bermukim di Mekkah dan dimakamkan di Jajhbu (Libya). Ia mempelajari Tarekat Syadzili-

yah di Maroko dari Mawlaya al-'Arabi al-Darqawi, kemudian pergi ke masyriq untuk mempelajari tarekat mereka."

Selanjutnya ia kembali ke Libya dan tinggal di daerah Jajhbu. Ia hidup wara', zuhud dan selalu berkhawatir. Dalam kitabnya al-Salsabil al-Mu'in fi al-tara'iq al-Arba'in beliau bercerita: "Segala puji bagi Allah yang telah mempertemukan kami dengan para ulama besar dan orang yang telah mencapai "mukasyafah". Kami juga telah mempelajari tarekat mereka dan mengambil ijazah sebagian besar dari tarekat itu. Kemudian aku mencoba untuk mengikuti salah satu dari tarekat yang berjumlah 40 itu dan akhirnya aku mendapatkan satu tarekat yang memiliki sanad yang tinggi: Tarekat Sanusiyah"

Syekh Muhammad bin Ali as-Sanus memiliki beberapa kelebihan: Kecerdasan tinggi, kepribadian mulia dan dicintai oleh murid-muridnya. Di Libya ia berperan cukup besar dalam kemiliteran. Ia membangun pertambangan dan kekuatan bukan hanya dengan berceramah dan nashih saja, melainkan terjun langsung melatih kaum muslimin dalam menggunakan senjata, panah dan strategi perang untuk menghadapi pasukan Italia di Libya. (bulkini/bbs)



PT. AL-TAIF SAUDI WISATA

BIRO PERJALANAN WISATA

Jl. A. Yani, Km. 40 Martapura Telp./Fax (0511) 4722414

HP : 0813 48828341 (NAZMI)
0813 48681227 (FASAL)
0812 57210808 (RODAN)



UMROH BY GARUDA

PAKET UMROH SYA'BAN - RAMADHAN 2016 BY GARUDA

- 16 Mei 2016 (16 Hari) : Rp. 31.700.000,-
- 26 Mei 2016 (16 Hari) : Rp. 32.500.000,-

PERWAKILAN

- BAJARMASIN : 082153711700
- PELAINARI : 085882145262
- MARABAH : 081349524387
- KANDANGAN : 085251119342
- SUNGKAI : 081348078777
- TAMJUNG : 082154950787

• Hari Minggu Atau Libur TETAP BUKA

HARGA KAMPUNG LAYANAN BINTANG

Tauşiyah

Berkah Bersahur dan Segerakan Berbuka



Habib Quraisy Baharon Cirebon

Di bulan Ramadhan ada bisa dipaleni yaitu makan sahur. Dan amalan ini memiliki keutamaan karena dikatakan penuh berkah. Dalam hadis mutafaqun 'alaih, dari Anas bin Malik, Nabi SAW bersabda: "Makan sahurlah kalian karena dalam makan sahur terdapat keberkahan." (HR. Bukhari no. 1923 dan Muslim no. 1095).

Yang dimaksud berkah adalah turunnya dan tetapnya kebaikan dari Allah pada sesuatu. Berkah bisa mendatangkan kebaikan dan pahala, bahkan bisa mendatangkan manfaat dunia dan akhirat.

Saudara-saudariku... Selain bersahur, Islam juga menganjurkan kita untuk menyegerakan berbuka ketika tiba waktunya (matahari telah terbenam) dan di masyarakat kita biasa ditandai dengan beduk adzan Maghrib. Hal-hal tersebut dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam haditsnya. Rasulullah SAW bersabda: "Semantisa manusia di dalam kebaikan selama menyegerakan berbuka" (Hadits Riwayat Bukhari 4/173 dan Muslim 1093).

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, Rasulullah SAW bersabda: "Agama ini akan senantiasa menang selama manusia menyegerakan berbuka, karena orang-orang Yahudi dan Nasrani mengakhirkannya" (Hadits Riwayat Abu Dawud 2/305).

Semoga Allah Ta'ala memberi kita keberkahan hidup dan ibadahnya...Aamin...()



Pesantren Ramadhan Sabil Muhtadin Banjarmasin

TAK Kurang 950 peserta, terdiri dari 360 pelajar SD sederajat dan 590 pelajar SLTP, SLTA, serta mahasiswa, mengikuti Pesantren Ramadhan di Masjid Raya Sabil Muhtadin Banjarmasin. Pesantren ini merupakan pelaksanaan ke-35 kali yang rutin digelar setiap Ramadhan oleh Angkatan Muda Masjid Raya Sabil Muhtadin Banjarmasin. Pesantren ini digelar selama 17 hari, dan libur pada hari Jumat serta Minggu. (Wahyu & Daus/MK)

Ramadhan Cera

TEMAN-TEMAN YANG TIDAK BERPUASA TOLONG YA HORMATI TEMAN YANG LAGI BERPUASA...



Baznas Tapin Salurkan Bantuan untuk Warga

"Suami saya tidak bisa maksimal lagi mencari nafkah. Usaha bengkelnya sepi. Apalagi suami saya mengalami stroke ringan. Bantuan dana ini akan saya pergunakan sebaik-baiknya," ujar Nelly, lirin.



SALURKAN BANTUAN: Baznas Tapin saat menyerahkan dana bantuan untuk Nelly Agustina, Warga Cangkring, Tapin Utara.

Bantuan dana diserahkan Munadjab Effendi Alu, Sekretaris Baznas periode 2012-2016, atas nama Kepala Penyelenggara (Kajagra) Syarifah Kantor Kementerian Agama (Kan Kemenag) Kab Tapin di ruang kerjanya. Bantuan dana untuk pembangunan MDT diterima langsung oleh M Zaini, bendahara MDT Al Mukhlisin Subahatut Aslamiah sebesar Rp. 10.000.000. Adapun bantuan untuk warga, diterima Nelly Agustina sebesar Rp2.000.000.

bantuan untuk warga yang membutuhkan, yakni untuk fakir miskin dan pembangunan madrasah. Semoga dana yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, "ungkapnya.

Sementara itu penerima bantuan, Nelly Agustina juga bersyukur dan berterima kasih kepada Baznas Kabupaten Tapin. Sebab, dirinya dibantu untuk meringankan biaya bersalin. "Suami saya tidak bisa maksimal lagi mencari nafkah. Usaha bengkelnya sepi. Apalagi suami saya mengalami stroke ringan. Bantuan dana ini akan saya pergunakan sebaik-baiknya," ujar Nelly, lirin.

Hal senada diungkapkan M Zaini, pengelola Madrasah Diniyah Takmiliah Desa Kalumpang. "Inya Allah dana tersebut akan digunakan untuk kelanjutan pembangunan ruang gedung baru. Hal ini untuk menampung kegiatan para santri yang setiap tahun terus meningkat," ujarnya.()

Resep

Nikmatnya Bubur Sumsum

BUBUR sumsum merupakan jenis bubur yang sederhana, baik dari cara pembuatan maupun bahan-bahan yang digunakan. Diberi nama sumsum karena warnanya yang putih seperti sumsum tulang.



Resep bubur sumsum ini sangat nikmat bila disantap panas-panas apalagi jika sudah dicampur dengan saus gula merah dan santan. Walaupun semangkuk bubur kurang mengenyangkan tapi lumayan juga untuk menu pembuka berbuka puasa hari. Apalagi jika cuaca sedang dingin bisa menghangatkan perut dan tubuh. Daripada penasar silakan disimak resep berikut ini.

- Bahan Bubur:
- * 1500 ml santan dari 1 1/2 butir kelapa
 - * 100 ml air campuran daun suji dan daun pandan (25 lembar daun suji dan 5 lembar daun pandan)
 - * 150 gram tepung beras
 - * Setengah sdt pasir
 - * 50 gram gula pasir
 - * 100 gram kacang merah, direbus
 - Bahan Saus Gula Merah:
 - * 250 gram gula merah, diserut tipis-tipis
 - * 125 ml air
 - * 1 lembar daun pandan, diikat
- Bahan Saus Santan:
- * 500 ml santan
 - * Seperempat sdt garam
 - * 1 lembar daun pandan, diikat
- Cara membuat

1. Campur santan, air daun suji dan pandan, tepung beras, garam, dan gula pasir sampai rata. Masak sambil diaduk sampai meletup-letup dan matang. Kemudian tambahkan kacang merah dan aduk hingga rata.
2. Saus gula merah: rebus gula merah, air, dan daun pandan sampai gula larut dan kental. Angkat dan sisihkan.
3. Saus santan: rebus santan, garam dan daun pandan, aduk hingga rata. Angkat dan sisihkan.
4. Sajikan bubur sumsum bersama saus gula merah dan saus santan.

Ada sedikit tips untuk Anda, apabila memasak kuah santan jangan lupa untuk diaduk dari awal hingga kuah santan benar-benar masak. Hal ini untuk menghindari kuah santan yang pecah, karena nantinya rasa santan menjadi kurang gurih dan tidak kental.()

Penulis: Selvi

Sumber: www.bcaresepedulu.com

YLKI: Pasar Wadai Harus Sering Disidak

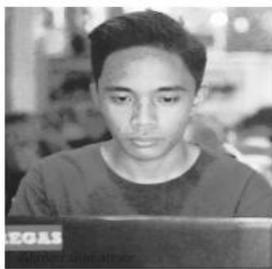
KETUA Yayasan Perlindungan Konsumen Indonesia (YLKI) Kalsel, MN Hasby Masbara meminta Dinas Kesehatan maupun BPOM Banjarmasin, untuk lebih sering melakukan sidak pada pedagang kuliner di Pasar Wadai selama Ramadhan. Hal tersebut menurutnya penting, guna memastikan produk kadapan, makanan serta minuman yang dijual pedagang, aman dikonsumsi masyarakat.

pada jualannya, berpikir ulang untuk melakukannya," tegasnya kepada Media Kalimantan kemarin. Jika dalam sidak itu ditemukan produk yang mengandung zat-zat berbahaya, tandasnya, baik itu pemanis hingga pewarna yang berbahaya bagi tubuh manusia, maka harus langsung diberikan sanksi tegas. Salah satunya, pelanggaran berjualan lagi di areal pasar wadai. "Artinya, jangan hanya pembinaan saja. Itu tak akan memberi efek jera bagi pelaku curang tersebut. Ini juga sebagai pelajaran bagi pelaku usaha lainnya agar tak curang dan bisa menjual berbagai

produk, dengan menggunakan bahan yang aman dikonsumsi oleh masyarakat," jelasnya. Konsumen di pasar wadai pun, lanjutnya, diharapkan bisa menjadi konsumen yang cerdas, jeli dan berhati-hati sebelum membeli. Jangan mudah tergour oleh kuliner yang bentuk maupun harganya yang agak berbeda dan murah dibanding biasanya. "Dengan menjadi konsumen cerdas, tentunya kita akan lebih terhindar dari konsumsi makanan berbahaya. Sebab, makanan tersebut bisa mengancam tubuh kita di masa mendatang," tandasnya. (arif)



Puasa, Makin Produktif Menulis di Blog



BERPUASA bukan alasan menjadi pribadi yang kurang produktif. Setidaknya prinsip inilah yang dipegang oleh Ketua Pena Blogger Banua, Aditya Imansyah. Walau sedang menjalani aktivitas puasa, ia mengaku tetap melakukan aktivitas menulis blog secara rutin, bahkan produktivitasnya jauh lebih tinggi dibanding hari biasa. "Kan puasa saya libur ngajar multimedia di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, tentunya

waktu kosong sangat banyak. Waktu inilah yang saya manfaatkan untuk lebih banyak menulis agar bisa diposting dalam blog pribadi maupun komunitas," ujar lelaki kelahiran Banjarmasin, 23 Desember 1994 silam itu. Namun tentunya, agar produktivitas menulis bisa meningkat, perlu strategi khusus tersendiri saat Ramadhan ini. Kalau biasanya waktu menulisnya sore dan malam hari, kini saat Ramadhan diganti menjadi subuh dan malam hari.

"Subuh biasanya setelah sahur paling bagus untuk menulis, karena perut masih kenyang dan pikiran masih fresh. Lalu setelah itu lanjut lagi malam hari setelah shalat tarawih hingga tengah malam, sambil menunggu waktu sahur tiba," kata Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Bekasi tersebut. Dengan manajemen waktu yang baik tersebut, biasanya tiap Ramadhan puluhan tulisan bisa dihasilkan. Tentunya dengan berbagai macam

tema yang berasal dari pengalaman pribadinya maupun seperti trend yang sedang hits. "Saya selalu memotivasi diri sendiri untuk menjadi pribadi yang jauh lebih produktif selama Ramadhan. Karena kalau bisa menciptakan hasil tulisan yang berkualitas di tengah rasa lapar dan haus, tentu merupakan kepuasan tersendiri yang tak ternilai harganya." tugas penilik blog dengan alamat www.adityaregas.com tersebut. (arif)

MUTIARA HATI

Pintu Surga

DIRIWAYTKAN dari Sahi bin Saad RA katanya: Rasulullah SAW bersabda, " Sesungguhnya di dalam Surga itu terdapat pintu yang dinamakan Ar-Rayyan. Orang yang berpuasa akan masuk melalui pintu tersebut pada Hari Kiamat kelak. Tidak boleh masuk seorang pun kecuali mereka. Kelak akan ada pengumuman: Di manakah orang yang berpuasa? Mereka lalu berduyun-duyun masuk melalui pintu tersebut. Setelah orang yang terakhir dari mereka telah masuk, pintu tadi ditutup kembali. Tiada lagi orang lain yang akan memasukinya." (HR Bukhari-Muslim)

Bersedekah yang Dihukumkan Haram

Tanya:
Assalamu'alaikum.
Habib, bagaimana hukumnya orang yang bersedekah dengan uang atau buah yang bukan miliknya? (082353649xxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalam Wb. Bersedekah dengan uang dan buah atau barang yang bukan miliknya hukumnya haram. Karena kita tidak tahu ridha dari si pemilik barang, uang atau buah tersebut. Dan kita sama sekali tidak ada haq untuk menginfakkan atau menyedekahkan barang milik orang lain, sekali pun niatnya baik dan kita niatkan untuk si pemilik barang. Wallahu 'alam.

MUDZAKARAH



Kirim pertanyaan via SMS ke
085251569640

Habib Zakaria Al Bahasyim
Pimpinan Majelis Ratibul Atlas Basirih

Rahasia Keampunan di Bulan Ramadhan

Ramadhan diyakini sebagai bulan yang dicurahkan keampunan Tuhan atas hamba-Nya. Di antara keampunan tersebut, terselip di setiap waktu dan sebab.

Wartawan: **Bulkini/MK**

HABIB Sholahuddin Alwi Al Kaff menjelaskan betapa mudahnya keampunan di Bulan Ramadhan. Di antaranya, orang yang berpuasa akan diampuni dosa-dosanya hanya dengan berdoa ketika berbuka dengan doa-doa sebagai berikut:

Doa yang dibaca ketika buka puasa sebelum terbenam/maghrib/adzan: Ayyahu Alla ilaha ilallah, Astagfirullah, As'alukal jannata wa a'udzubika minannar (3 kali), Allaahumma innaka afwun karim tuhhibul 'afwa fa'fu'anna. Ya azhimu ya azhim. Anta ilahi laa ilaha ghairuk ighfirli dzanbal 'azhim fainnahu laa yaqthiru dzanbal azhim illal azhim.

Artinya: Saya bersaksi bahwa Tuhan yang patut disembah kecuali Allah, Aku beristighfar (minta ampunan), aku memohon kepada-Mu Surga dan aku berlindung pada-Mu dari api neraka. Ya Allah, Sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf (dari kesalahan), mencintai maaf, maka maafkanlah kami (dari kesalahan-kesalahan kami). Wahai Yang Maha Agung, wahai Yang Maha Agung, Engkaulah Tuhanku. Tiada Tuhan selain Engkau. Ampunilah dosa yang besar. Karena sesungguhnya tiada yang dapat mengampuni dosa yang besar kecuali Dzat Yang Maha Besar.

"Ketika mendengar adzan atau beduk segerakan berbuka atau yang disebut dengan ta'jil (artinya segera berbuka) karena hal itu sumah sekalipun seteguk air atau satu biji kurma dan jangan lupa tetap di waktu makan baca doa makan: Allaahumma brikilana fima rozaqatana wasjann 'adabanna (Ya Allah, berkatilah kami pada rezeki yang engkau berikan kepada kami, dan peliharalah kami dari siksa api neraka)," terang Habib.

Begitu pun dengan doa setelah makan: Alhamdulillahilladzi ath'amanau wa saqoonau waja'alana minalmuslimin (Segala puji bagi Allah yang memberi kami makan dan minum serta menjadikan kami memeluk agama Islam).

Dan membaca doa setelah berbuka: Allaahumma laka shumtu, wa 'ala riziqi aqthortu, wa bika amantu, wa 'alaika tawakkaltu, warohmataka rojatuu wailaika anabtu. Allaahumma dzahaba zhomau wabtalallati 'uruqu watsabatal ajru insyaa-Allahu ta'ala (Ya Allah hanya karena-Mu aku berpuasa, dan atas rizqi-Mu aku berbuka dan hanya kepada-Mu aku beriman, dan kepada-Mu aku berserah diri, dan hanya rahmat-Mu yang aku mengharap, dan hanya kepada-Mu aku mengharap. Ya Allah telah hilang dahaga dan telah basah urat-urat, dan terhapus pahala (puasa) jika Allah Yang Maha Tinggi menghendaki).

Dan berdoa dengan doa yang artinya: Wahai Dzat Yang amat luas keutamaannya ampunilah aku. Segala puji bagi Allah Yang telah menolongku sehingga aku mampu berpuasa, dan memberiku rizqi sehingga aku dapat berbuka. Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepadaMu demi rahmatMu yang meliputi segala sesuatu, agar Engkau mengampuniku. Maha Suci Engkau dan terpujilah Engkau terimalah dari kami sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Ya Allah sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf dan menyukai sikap pemaaf maka maafkanlah kami. Wahai Dzat Yang Maha Pemurah.

Membubarkan orang berpuasa, kata Habib Sholahuddin, juga menjadi sarana keampunan. Sebagaimana disebutkan: Telah berbuka padamu orang-orang yang berpuasa, telah makan makanannya orang-orang baik, dan para malaikat yang terpuji memintakan ampunan untukmu.

Nabi Muhammad SAW juga berbuka di tempat orang beliau tidak keluar sam-



pai mendoakan mereka dahulu. Beliau pernah di rumah Abdullah bin Bisyr dan beliau mendoakannya: Ya Allah berkahi mereka pada rezeki yang engkau berikan pada mereka, dan ampunilah mereka dan rahmat (kasihan) mereka.

Al'allah Sayyid Wunai Rohimahulohu ta'ala meriwayatkan dari Anas bin Malik Radhiyallahu ta'ala anhu: (Suatu hadits) dari Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam: Tiada dari seorang muslim yang berpuasa lalu berdoa disaat berbukanya dengan membaca (sebagaimana yang disebutkan di atas-bagian kalimat Ya azhim dan dan seterusnya, red), melainkan

akan dikeluarkan dosa-dosanya seperti hari disaat dia dahulu dilahirkan oleh ibunya.

"Artinya bersih tidak punya dosa lagi," kata Habib.

Dan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa sallam bersabda setelah itu: "Ajarkanlah kepada anak kalian karena sesungguhnya ia adalah kalimat yang disukai Allah dan RasulNya dan juga dengan kalimat itu (doa itu) akan diselesaikan segala urusan dunia dan akhirat."

"Diambil (sebagian, red) dari Kitab Kanzunnuhaj wasussurur," tutup Habib Sholahuddin.(j)

JEJAK WALI

Habib Abu Bakar bin Muhammad Assegaf (Bagian Kedua)

Simpanan Berharga Keluarga Ba'alawi

PADA suatu hari di saat mencunaikan shalat Jumat, datanglah ilhamat rabbbaniyah kepada diri beliau untuk ber-uzlah dan mengasingkan diri dari keramaian duniawi dan godaannya, menghadap kebesaran Ilahiah, ber-tawajjuh kepada Sang Pencipta Alam, dan menyebut keagungan nama-Nya di dalam keheningan. Hal tersebut beliau lakukan dengan penuh kesabaran dan ketabahan.

Waktu pun berjalan demi waktu, sehingga tak terasa sudah sampai 15 tahun lamanya. Beliau pun akhirnya mendapatkan ijin untuk keluar dari uzlahnya, melalui isyarat dari guru beliau, yaitu Al-Habib Muhammad bin Idrus Alhabasyi. Berkata Al-Habib Muhammad bin Idrus Alhabasyi, "Kami memohon dan ber-tawajjuh kepada Allah selama 3 malam berturut-turut untuk mengeluarkan Abubakar bin Muhammad Assegaf dari uzlahnya". Setelah keluar dari uzlahnya, beliau ditemani dengan Al-Habib Muhammad bin Idrus Alhabasyi berziarah kepada Al-Imam Al-Habib Alwi bin Muhammad Hasyim Assegaf.

Schabis ziarah, beliau dengan gurunya itu langsung menuju ke kota Surabaya dan singah di kediaman Al-Habib Abdullah bin Umar Assegaf. Masyarakat Surabaya pun berbondong-bondong menyambut kedatangan beliau di rumah tersebut. Tak lama kemudian, Al-Habib Muhammad bin Idrus Alhabasyi berkata kepada khalayak yang ada disana seraya menunjuk kepada Habib Abubakar, "Beliau adalah suatu khazanah daripada khazanah keluarga Ba'alawi. Kami membukakannya untuk kegunaan manusia, baik yang khusus maupun yang umum".

Semenjak itu Habib Abubakar mulai membuka majelis taklim dan dzikir di kediamannya di kota Gresik. Masyarakat pun menyambut dakwah beliau dengan begitu antusias. Dakwah beliau tersebar luas,



dakwah yang penuh ilmu dan ikhlas, semata-mata mencari ridhallah. Dalam majlisnya, beliau setidaknya telah mengkhataamkan kitab Ihya Ulu-muddin sebanyak 40 kali. Dan merupakan kebiasaan beliau, setiap kali dikhatamkannya pembacaan kitab tersebut, beliau mengundang jama'ah kepada masyarakat luas.

Beliau adalah seorang yang ghirahnya begitu tinggi dalam mengikuti jalan, atribut dan akhlak keluarga dan Salafnya Saadah Bani Alawi. Majelis beliau senantiasa penuh dengan mudzakarah dan irsyad menuju jalan para pendahulunya. Majelis beliau tak pernah kosong dari pembacaan kitab-kitab mereka. Inilah perhatian beliau untuk tetap menjaga teorih salafnya dan berusaha beribadah di atas... qadaman ala qadamin bi jiddin auza'i.

Itulah yang beliau lakukan semasa hayatnya, mengajak manusia kepada kebesaran Ilahi. Waktu demi waktu berganti, sampai kepada suatu waktu di mana Allah memangginya. Di saat terakhir dari akhir hayatnya, beliau melakukan puasa selama 15 hari, dan setelah itu beliau pun menghadap ke haribaan Ilahi. Beliau wafat pada tahun 1376 H pada usia 91 tahun. Jasad beliau disemayamkan di sebelah Masjid Jamii, Gresik.

Walaupun beliau sudah berpulang ke rahmatillah, kalam-kalam beliau masih terdengar dan membekas di hati para pendengarnya. Akhlak-akhlak beliau masih mengoreksikan kesenandam di mata orang-orang yang melihatnya. Hal-hal beliau masih mengukir keindahan iman di kehidupan para pencintanya.(bulkini/bbs)



PT. AL-TAIF SAUDI WISATA
BIRO PERJALANAN WISATA
Jl. A. Yani, Km. 40 Martapura Telp./Fax (0511) 4722414
HP : 0813 48828341 (NAZMI)
0813 48681227 (FASAL)
0812 57210808 (RODIAN)



UMROH BY GARUDA
PAKET UMROH SYA'BAN - RAMADHAN 2016 BY GARUDA

- 16 Mei 2016 (16 Hari)	: Rp. 31.700.000,-
- 26 Mei 2016 (16 Hari)	: Rp. 32.500.000,-

PERWAKILAN

BANJAR MASIN	: 082108711700
PELAIHARI	: 085832145272
MARABAHAN	: 081349524388
KANGBANGAM	: 085251119342
SUNGKAI	: 081348078777
TANJUNG	: 082154950787

- Hari Minggu Atau Libur TETAP BUKA

HARGA KAMPUNG LAYANAN BINTANG

Tauhiyah

Jangan Sekadar Puasa Lahir



Habib Muhammad Luthfi bin Yahya
 Pekalongan

UMAT Islam dalam menjalankan puasa di bulan Ramadhan tidak sekadar terkesan beribadah secara lahir saja, namun juga secara batin, agar ibadah yang dilakukan dapat menyentuhkan dan membersihkan hati. Artinya, agar puasa itu menyentuhkan jiwa. Ramadhan akan menyentuhkan dan menjaga hati seseorang atau tidak, tergantung cara masing-masing orang tersebut dalam menata niat kemudian menyikapinya. Oleh sebab beribadah itu merupakan perbuatan secara lahir maupun batin, sama halnya dengan wudhu, apabila hanya diniati untuk sekadar membersihkan wajah, otomatis wajahnya saja yang akan bersih.

Namun apabila berwudhu diniati sungguh-sungguh secara lahir batin, insya allah disamping wajahnya bersih, hati seseorang juga ikut bersih pula. Itu tergantung kita. Wudhu itu kalau tujuannya membersihkan wajah saja, ya wajahnya tok yang bersih. Tapi kalau bisa membersihkan hati, hatinya akan ikut bersih.

Maka perlu menjaga kesucian bulan Ramadhan dengan hati dan pikiran yang bersih. Salah satunya dengan cara menjauhkan mata, lidah, dan telinga dari hal-hal yang akan mengotori bulan Ramadhan. (*)

Ramadhan Cera



Resep

Lemper, Pertolongan Pertama Saat Laper

LEMPER, kue basah ini mungkin sudah sangat terkenal seantero Indonesia. Kadang menjadi camilan yang sering disajikan ketika Anda sedang dalam acara-acara tertentu entah itu rapat, seminar ataupun acara lainnya.



Walaupun Lemper terbuat dari beras ketan namun dengan bentuknya yang sengaja dibuat kecil-kecil sehingga bisa disantap kapanpun tanpa perlu takut merasa kenyang. Lemper yang sudah matang biasanya selalu dibungkus dengan menggunakan daun pisang yang masih segar dan diberi isian abon, ayam suwir ataupun daging, rasanya juga lezat dan banyak disukai banyak orang. Cara buatnya pun mudah!

Bahan:

- 500 gram beras ketan
- 500 ml santan (dari 1/2 butir kelapa)
- 2 sdt garam
- 2 lembar daun pandan, simpulkan
- daun pisang yang masih muda, secukupnya

Isi:

- 200 gram daging cincang
- 400 gram daging ayam cincang
- 5 butir bawang merah
- 3 siung bawang putih
- 2 sdt ketumbar
- 1/2 sdt jintan
- 1 sdm garam
- 200 ml santan kentel gula merah, secukupnya
- 1 sdm air asam
- minyak goreng, secukupnya
- 2 lembar daun salam
- 1 iris lengkuas, memarkan
- 1 batang serai, memarkan

Cara membuat:

- 1) Beras ketan dicuci lalu drendam 1 jam
- 2) Dikukus setengah matang, diaron dengan santan, garam, dan daun pandan lalu dikukus lagi hingga matang
- 3) Haluskan semua bumbu kecuali daun salam, lengkuas, dan serai, tumis dengan minyak goreng
- 4) Masukkan daging cincang, ayam cincang lalu tumis hingga layu, tuang santan sedikit demi sedikit, terakhir air asam
- 5) Masak hingga daging matang sempurna, usahakan jangan sampai terlalu kering
- 6) Ambil sedikit ketan lalu isi dengan daging
- 7) Terakhir bungkus dengan daun pisang

Lemper yang sudah dibungkus dengan menggunakan daun pisang yang masih berwarna hijau segar membuat beras ketannya menjadi lebih wangi ketika akan disantap. Namun jika di daerah Anda susah mendapatkan daun pisang yang masih segar Anda bisa saja membungkus Lemper dengan kertas nasi biasa.

Penulis: Selvi

Sumber: www.bacaresepdu.com



Asyiknya Ngabuburit di Perpustakaan

KOTABARU, MK- Banyak dilakukan untuk menunggu waktu datang buka puasa para remaja. Salah satunya, mendatangi tempat nongkrong untuk bercengkrama atau melakukan kegiatan positif. Nah, di Kotabaru, remaja dan pelajar memilih Perpustakaan Umum yang terletak di kawasan Desa Semayang.

Pengunjung dapat menikmati buku-buku bacaan di perpustakaan tersebut yang buka pukul 08.00-15.30 Wita. Salah satu staf Perpustakaan Umum Kotabaru Syarifah mengatakan, saat mendekati kantor tutup jumlah pengunjung remaja dan pelajar mulai melimpah.

"Merka menunggu waktu buka puasa sambil baca dan menikmati layanan Wifi gratis yang tersedia di kawasan kantor Perpustakaan Umum," katanya santai.

Sementara, pelajar dari SMA Negeri 1 Kotabaru Riya dan Wafa saat ditemui mengatakan, sengaja nongkrong di Perpustakaan karena di rumah sudah tidak ada lagi yang dikerjakan. Makanya banyak waktu yang kosong menunggu waktu buka puasa sampai dan lebih baik dimanfaatkan untuk membaca.

"Daripada kami hanya berdiam diri saja di rumah, lebih baik datang ke sini hanya sekedar membaca buku atau memanfaatkan layanan Wifi gratis sambil menunggu berbuka," ujarnya.

Melihat hal tersebut, berbagai macam cara pun dilakukan pengelola Perpustakaan. Di antara membagi-bagikan kertas berisi jadwal puasa Ramadhan 1437 Hijrah kepada para pengunjung yang datang di Perpustakaan Umum daerah. (fauzi)

NILAI IBADAH: Membaca buku untuk memperluas pengetahuan sambil menunggu berbuka bisa bernilai ibadah.



BUKA BERSAMA: Keluarga Besar PPI Kalsel rutin melakukan buka bersama untuk mempererat silaturahmi.

Bersama Tangkal Radikalisme

Ketua Keluarga Besar Persatuan Pelajar Islam (PPI) Kalsel Ustadz H Chairani Ideris menyerukan agar organisasi Islam di Bana bisa bersatu untuk menangkal paham radikalisme yang kini mulai marak terjadi di Indonesia.

Wartawan: Arief/MK

HAL tersebut disampaikan disela kegiatan buka bersama ratusan keluarga besar PPI Kalsel, Rabu (9/5) lalu di Peningapan Pasadena Banjarmasin. "Paham radikalisme sudah mulai kembali hadir di Indonesia, tak terkecuali Kalsel," ujar Owner Nur Ramadhan Tour Travel ini.

Salah satu cara untuk menangkal, adalah dengan cara rajin melakukan silaturahmi dengan masyarakat maupun aktif mensosialisasikan Islam sebagai agama yang ramah. "Dengan semua organisasi Islam melakukan hal tersebut baik pada para anggotanya maupun masyarakat, tentunya keberadaan paham radikalisme bisa ditanak," jelasnya.

Selain bersatu untuk menangkal paham radikalisme, dirinya pun mengharapkan organisasi Islam juga bisa turut bahu membahu menolong sesama umat keluar dari kemiskinan ditengah kondisi ekonomi yang lagi serba sulit sekarang.

"Bagi para saudagar Islam, bukan hanya berbagi pada merka yang kurang mampu saja. Berbagilah juga ilmu atau keahlian bisnis pada para saudagar Islam lainnya, agar makin banyak saudagar Islam yang sukses untuk bisa membantu umat," tukasnya.()

Disarankan Mudik Lebih Awal

ARMADA pelayaran nasional PT Dharma Lautan Utama memprediksi penumpang arus mudik Lebaran tahun ini meningkat dibanding tahun 2015 lalu. Padahal, momen Hari Raya Idul Fitri 1437 Hijriyah bertepatan dengan masa libur sekolah.



MULAI RAMAI: Penjualan tiket di kantor PT Dharma Lautan Utama Cabang Banjarmasin mulai ramai.

Guna mengantisipasi lonjakan penumpang hingga tidak kebagiannya tiket, warga Kalimantan yang ingin mudik ke Pulau Jawa disarankan untuk pesan tiket lebih awal. "Biasanya puncak arus mudik pada H-7 Lebaran. Nah, kami sarankan warga bisa mudik lebih awal di H-20 atau H-15. Hal ini terkait juga dari perbedaan harga tiket," terang Manajer Anton Wahyudi kepada Media Kalimantan, Kamis (9/6).

Dharma Lautan memasang tarif kelas ekonomi sedang besar Rp 260 ribu, kelas III Rp 270 ribu, kelas II Rp 285 ribu, kelas I Rp 300 ribu, dan VIP Rp 320 ribu. Sedangkan

kelas H-20 dan H-15 harga naik 15%. Hari selanjutnya naik 35%. Sementara untuk tiket kendaraan, harga normal tidak ada kenaikan. "Kami menyiapkan tiga unit kapal untuk melayani arus mudik dari Pelabuhan Trisakti Banjarmasin ke Tanjung Perak Surabaya. Yakni KM Kumala berkapasitas 950 penumpang, KM Sabuk Kencana III kapasitas 536 penumpang, dan KM Darma Kencana VIII kapasitas 745 penumpang," papar Anton. (firman)

Kspömpöng

Ramadhan, Moment Pas untuk Berbagi!

BUKAN hanya pengusaha yang sudah mapan, pengusaha pemula pun juga diharapkan saat momentum Ramadhan ini bisa lebih banyak berbagi pada sesama.

Bendahara BPC Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hpmi) Kota Banjarmasin Dedy Subiantoro mengatakan, hal tersebut penting agar usaha yang dirintis bisa makin berkembang pesat ke depannya.

"Usaha itu bisa sukses bukan hanya faktor manajemen ataupun konsep bisnisnya saja, namun juga diperlukan faktor x. Nah untuk bisa membuat faktor x itu sedekah adalah salah satu caranya," ujarnya.

Dirinya dalam mencapai kesuksesan bisnisnya sendiri hingga saat ini, diakuinya tak terlepas dari perilaku sering berbagi pada sesama. Dengan merutinkan hal itu, yakni minimal menyisihkan sebagian keuntungan dari usaha untuk merka yang membutuhkan, dirinya merasakan betul manfaat kelancaran usahanya.

"Manfaatnya itu macam-macam saya rasakan, ada yang dilancarkan dalam berurusan bisnis padahal kelihatannya awalnya sulit, memang tender tanpa diduga sebelumnya, sampai selalu diberi kesetiaan dalam menjalankan aktivitas bisnis merupakan

diantara efek positif dari rutin berbagi tersebut," jelasnya.

Karena itulah perilaku berbagi ini harus bisa lebih serius ditanamkan oleh para pengusaha pemula yang merintis bisnisnya. Minimal rutinkan menyisihkan 2,5 persen dari keuntungan bersih yang didapat.

"Kalau nanti makin berkembang bisnisnya, naikan lagi bertahap, kalau perlu hingga 10 persen, supaya banyak manfaat yang akan didapat. Apalagi pada Ramadhan ini memanfaatkan betul untuk berbagi pada sesama, karena keberkahan dan nilai ibadahnya dilipat gandakan," tukasnya. (arif)



Dedy Subiantoro
 Bendahara BPC Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hpmi) Kota Banjarmasin

MUTIARA HATI

Berkah Sahur

Rasulullah SAW bersabda, "Diriwayatkan daripada Anas RA katanya: Rasulullah SAW bersabda: Hendaklah kamu berpuasa karena dalam bersahur itu ada keberkatannya." (HR Imam Bukhari dan Imam Muslim)

Shalat Tahajjud

Tanya: Assalamu'alaikum. Habib, apakah boleh mengerjakan shalat tahajjud tanpa tidur malam terlebih dahulu? (085248170xxx)

Jawab: Wa'alaikumsalam Wb. Shalat tahajjud tidak dinamakan shalat tahajjud kalau dilaksanakan ketika tanpa tidur. Ulama mengatakan bahwa shalat yang dilaksanakan jam 12 malam ke atas tanpa tidur itu disebut shalat malam saja, tidak bisa dinamakan solat tahajjud. Dan kelebihan shalat tahajjud itu memang salah satunya karena bisa bangun di tengah malam setelah tidur itu. Karena hal tersebut (bangun di tengah malam itu) merupakan hal yang memerlukan kesungguhan yang sangat tinggi untuk bisa bangun kemudian mengerjakannya, mudah-mudahan kita semua bisa mengerjakannya, amin, wallah 'alau.



085251569640
Habib Zakaria Al Bahayim
Perampas Masjid Nabawi Atas Saah

Menghidupkan Alqur'an

Alqur'an adalah pedoman orang beriman. Laiknya sebuah 'kompas', dia selalu dibaca dan diperhatikan.

Wartawan: M Bulkin/MK

MENGENAI menghidupkan Alqur'an, Habib Salim Al Haddad mengutip sebuah ungkapan dari Imam Al Haddad, "Alqur'an adalah kalamullah yang qadim yang tidak ada kebosanan untuk didengarkan... Yang disucikan dari ucapan, perbuatan dan kehendak."

Kemudian beliau (Imam Al Haddad), sambung Habib Salim, berkata lagi: "Bacalah Alqur'an dengan hati yang khusyuk... Sentiastia lakukan jangan lupa dan jangan lalai, sebab dalam Alqur'an terdapat petunjuk dan ilmu, dalam Alqur'an secara bersamaan juga terdapat cahaya dan pembuka hijab."

"Sebagaimana di sebutkan dalam hadits: Barangsiapa yang menghidupkan Alqur'an dalam hidup dan ramahnya, maka Allah hidupkan hatinya dengan iman, bahagia dan cahaya, dan Allah luaskan dalam rezeki, dan Allah bahagiakan dia di dunia dan di akhirat," ungkap Habib Salim.

Oleh karena itu, lanjut Habib, perbanyaklah baca Al-qur'an di Bulan Ramadhan, berlomba-lomba dalam membacanya dengan di sertai tadabbur dan tartil.

Adapun Salaf (pendahulu) kita yang shaleh, ada sebagian dari mereka yang khatam Alqur'an 100x selama Bulan Ramadhan, ada yang khatam 80 kali. Ada yang khatam 4 kali dalam sehari semalam.

"Koreksilah diri kita, atur waktu kita, ingin khatam berapa kali kita dalam Bulan Ramadhan? Kalau bisa jangan sampai kita khatam kurang dari 5x khataman. Jika kita mampu menambahkan, maka tambahilah," kata Habib.

Masih ujar Habib Salim, ketahuilah wahai saudaraku, bulan ini adalah tempat pucunan dan medan, barangsiapa yang ingin berlomba-lomba maka bertembulah.

Orang Beruntung adalah orang yang mendapat taufik Allah dan mendapat pertolongan-Nya. "Semoga bermanfaat," harap Habib.()



Nabi Muhammad SAW dalam Kitab Hindu

KITAB-kitab Agama terdahulu telah banyak mengabarkan kedatangan Rasul bernama Muhammad. Salah satunya terdapat dalam kitab Weda dari Agama Hindu.

Dalam buku yang berjudul "Mengapa saya Masuk Agama Islam dan Mengapa Saya Mengaku Muhammad sebagai Rasul Allah SWT" karya Zulkarnain (Eddy Crayn Hendrik) menunjukkan bahwa petunjuk akan datangnya Nabi Muhammad SAW benar-benar nyata, sebagaimana keterangan dalam buku tersebut di bawah ini:

Kalau pembicaraan-pembicaraan kita tadi, hanya tersimpulkan dalam Taurat Musa, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, makhusus mengenai Muhammad ini, terpaksa kami, akan membukabuku-buku suci yang lainnya pula, seperti kitab Weda, kitab suci umat Hindu yang usianya sudah 2.500 tahun lamanya, sejak lahirnya Sang Sidharta Gautama (623 - 543 SM), bahkan mungkin lebih lama lagi. (Hindu usianya lebih tua daripada Buddha, sedangkan Sidharta Gautama adalah pembawa agama Buddha). Didalam kitab Weda konon ada tertulis: "Hai sekalian manusia, dengarkanlah berita penting ini. Nanti akan bangkit seorang laki laki yang terpuji diantara manusia."

Laki-laki terpuji dalam bahasa Arab disebutkan "Muhammad." Meskipun tafsiran ini mungkin benar, tetapi saya kira belum ada kekuatan sama sekali, sebab dalam masa 2.500 tahun itu telah banyak bermunculan laki-laki terpuji dan orang-orangagah seperti Selon, Zarahudza, Socrates, Aristoteles, Is-

kandar Zulkarnain, Yesus, Darius yang Agung, Napoleon, Hitler dan masih seribu nama lagi bangkang-li. Untuk kita mengetahui, "laki-laki terpuji yang mana yang dimaksudkan," maka baiklah kini kita baca dalam kitab Beha Pesiyaopora(n) (kitab Hindu) yang bunyinya: "Pada masa itu datanglah seorang laki-laki dari tanah Arab-namanya Akhmad bergelaran Muhammad, dan dia akan mendapatkan penolong-penolong. Hai orang-orang Arab, haituan-tuan seluruh alam ini, kepada engkau-lah taqdis (penghormatan)Ku yang suci. Hai orang-orang yang mengadakanbeberapa jalan yang banyak untuk membinasakan sekalian setan, dan dunia ini, kepada engkau-lah taqdisKu."

Suatu keterangan berharga, yang sayangnya tetap tersembunyi, sebab adanya peraturan kasta-kasta, dimana yang bertakamabaca Weda hanyalah kaum Brahmana saja, sedangkan bujorang diluar Brahmana, sangat tabu, apalagi bagi kasta Paria dan Sudra, bila saja membaca Weda atau mendengarkanyat-ayatnya sekalipun, daptalah ia dihukum mati. Merckakaum Brahmana khawatir, kalau-kalau kasta lainnyadi-perbolehkan membaca Weda, akan jatuhlah martabat dirinya, bahkan mungkin akan pula terbuka beberapa ajaran-ajarannya yang salah, sama seperti juga mengapa umat Katolik sampai dewasa ini belum "mempunyai Injil-injil yang lengkap." Selain daripada hanya katekismus dan Jubilate belaka. (bulkin/bbs)

JEJAK WALI

Habib Abu Bakar bin Muhammad Assegaf (Bagian Terakhir)

Mengajak Ummat Menempuh Jalan Para Shalihin

Banyak kalam Habib Abubakar Assegaf Gresik yang direkam oleh para pencintanya. Di antaranya yang ditulis oleh Habib Salim bin Muhammad Bin Agil, yang dicatatnya dari perkataan Habib Abu Bakar pada sebuah majelis di kota Surabaya (Jum'at 7 Rajab 1368 H/5 Mei 1949 M). Berikut ini salah satu petikannya. "Ketahuilah bahwa Allah SWT akan memberikan kepada hamba-Nya segala apa yang dipanjatkan sesuai dengan niatnya. Menuntutku, Allah niscaya akan mendatangkan segala nikmat-Nya di muka dunia, dengan cara terlebih dahulu Dia titipkan di dalam hati hamba-Nya yang berhati bersih. Untuk itu kemudian dibagi-bagikan kepada hamba-Nya yang lain. Amal seorang hamba tidak akan naik dan diterima Allah SWT kecuali dari hati yang bersih. Ketahuilah, wahai saudaraku, seorang hamba belum dikatakan sebagai hamba Allah yang sejati jika belum membersihkan hatinya!"

Oleh: M Bulkin/MK

DALAM kesempatan lain pada Jum'at berikutnya di rumah kediaman Habib Abubakar di Gresik, ada suatu majelis yang dihadiri banyak orang dari dalam dan luar kota. Saat itu ia memberikan tausiyah. "Ketahuilah, wahai saudara-saudaraku, hati yang ada di dalam ini (sambil menunjuk ke dadanya) seperti rumah. Jika dihuni orang yang pandai merawatnya de-

nyak kumpul orang di zaman ini, jika datang seseorang, mereka berkata "Silakan kemari" dan yang lain mengatakan juga "Silakan kemari" sedang orang yang duduk di samping mengingapnya.

Kemudian, Habib Abubakar menegaskan, "Saudara-saudaraku, dengarkanlah yang dikatakan Habib Ali. Beliau meminta kepada kita untuk selalu meluangkan waktu menghadiri majelis-majelis semacam ini. Ketahuilah, menghadiri suatu majelis yang mulia akan dapat mengantarkan kita pada suatu derajat yang tidak dapat dicapai oleh banyaknya amal kebajikan yang lain." Lalu ia menambahkan, "Simaklah apa yang dikatakan guruku tadi. Di zaman ini, hanya sedikit orang yang menunjukkan adab luhur dalam majelis. Jika ada seseorang yang datang, mereka berdiri dan bersalaman atau menghentakkan bacaan, padahal orang itu datang ke majelis tersebut tidak lain untuk mendengarkan. Oleh karenanya, ba-

menghargai ilmu. Banyak kulihat, mereka membawa mushaf atau kitab-kitab ilmu yang lain dengan cara tidak menghormatinya, menenteng atau membawa di belakang punggungnya. Lebih dari itu mereka mendatangi tempat-tempat pendidikan yang tidak mengajarkan kepada anak-anak kita untuk mencintai ilmu tapi mencintai nilai sematamata. Mereka diajari pemikiran para filosof dan budaya pemikiran-pemikiran orang Yahudi dan Nasrani. Apa yang akan terjadi pada generasi remaja masa kini? Ini tentu ada- lah tanggung jawab bersama. Habib Ali pernah merasakan kekecewaan yang sama seperti yang kurasa- kan. Padahal di zaman beliau aku melihat kota Seiun dan Tarim sangat makmur, bahkan negeri Hadhramaut dipenuhi dengan para penuntut ilmu yang beradab, berakhlak, menghargai ilmu dan orang alim. Bagaimana jika beliau mendapati anak-anak kita di sini yang tidak menghargai ilmu dan para ulama? Niscaya beliau akan menasing dengan air mata darah. Beliau menambahkan bahwa, "Aku akan melewatkan



Gerakan dan kegaduhan yang mereka timbulkan menghapus keberkahan majelis itu sendiri. Keberkahan majelis bisa diharapkan apabila yang hadir beradab dan duduk di tempat yang mudah mereka capai. Jadi keberkahan majelis itu pada intinya adalah adab, sedangkan adab dan pengagungan itu letaknya di hati. Oleh karena itu, saudara-saudaraku, aku anjurkan kalian, hadirilah majelis-majelis kebaikan. Ajinklah anak-anak kalian ke sana dan biasakan mereka untuk mendatangi, agar mereka menjadi anak-anak yang terdidik baik, lewat majelis-majelis yang baik pula." Pada kesempatan lain, ia menyampaikan nasihat perihal pendidikan pada anak-anak. "Saat-saat ini aku jarang melihat santri-santri atau siswa-siswa madrasah yang

pada menuntut ilmu di atas kepala-ku; dan jika aku bertemu murid yang membawa bukunya dengan rasa adab, ingin rasanya aku mencium kedua matanya!"

Habib Abubakar melanjutkan, "Aku teringat suatu kalam seorang shaleh yang mengatakan, "Tidak ada yang menyebabkan manusia rugi kecuali keengganan mereka mengikuti buku-buku sejarah kehidupan kaum shalihin dan berkhlat pada buku-buku modern dengan pola pikir yang serba meringankan. Wahai saudara-saudaraku, ikutilah jalan salafush

shalihin, sebab mereka adalah orang-orang suci yang bermal ikhlas. Ketahuilah, salaf kita tidak menyalahi ilmu kecuali yang dapat membahayakan amal shaleh. Aku teringat pada suatu untaian mutiara nasihat Habib Ahmad bin Hasan Al-Atlas yang mengatakan, "Ilmu adalah alat, meskipun ilmu itu baik (hasan), tapi hanyalah alat, bukan tujuan. Karenanya, ilmu harus diiringi adab, akhlak, dan niat yang shaleh. Ilmu demikianlah yang dapat mengantarkan seseorang kepada maqam-maqam yang tinggi" (alkisah)



PT. AL-TAIF SAUDI WISATA
BIRO PERJALANAN WISATA
Jl. A. Yani, Km. 40 Martapura Telp./Fax (0511) 4722414
HP : 0813 48828341 (NAZMI)
0813 48681227 (FABSA)
0812 57210808 (RODAN)



HIMPUN

UMROH BY GARUDA
PAKET UMROH SYA'BAN - RAMADHAN 2016 BY GARUDA

- 16 Mei 2016 (16 Hari)	: Rp. 31.700.000,-
- 26 Mei 2016 (16 Hari)	: Rp. 32.500.000,-

PERWAKILAN

RAMJARMASIN	: 082153711700
PELJAMARI	: 08532145272
MARABANG	: 081349574387
KABANGAM	: 085251119342
SUNGKAI	: 08134807877
TAMJUNG	: 082154950787

**- Hari Minggu Atau Libur
TETAP BUKA**

**HARGA KAMPUNG
LAYANAN BINTANG**

Tausiyah

Jagalah Pahala Puasa



Habib Quraisy Baharun, Cirebon

RASULULLAH SAW bersabda: "Puasa adalah perisai (tabir penghalang dari perbuatan dosa). Maka apabila seseorang dari kamu sedang berpuasa, janganlah ia mengucapkan sesuatu yang keji dan janganlah ia berbuat jahil." (Hadis Riwayat Bukhari - Muslim)

Dalam riwayat disebutkan: "Lima hal yang dapat membatalkan (pahala) puasa: berkata dusta, ghibah (menggunjing), memfitnah, sumpah dusta dan memandang dengan syawat."

"Barang siapa yang tidak dapat meninggalkan perkataan kotor dan dusta selama berpuasa, maka Allah SWT tidak perlu memandangi kepada puasanya." (HR. Bukhari).

Imam Al-Ghazali berkata: "Berapa banyak orang yang berpuasa, namun ia tidak mendapatkan dari puasanya itu, selain lapar dan haus. Sebab puasa itu bukanlah semata-mata menahan lapar dan haus, akan tetapi adalah menahan hawa nafsu. Boleh jadi orang tersebut berpuasa, menggunjing dan memandang dengan syawat, sehingga yang demikian itu membatalkan hakikat puasa." (Ihya' Ulumiddin). Semoga Allah menerima seluruh amal ibadah kita. (.)

Ramadhan Cera



Resep

Sahur Berenergi dengan Telur Bumbu Bali

AGAR tetap berenergi saat berpuasa, sebaiknya kita mengonsumsi asupan protein dan karbohidrat yang cukup dan berimbang di waktu sahur. Namun sering kali rasa kantuk menyebabkan kita malas mempersiapkan hidangan yang rumit. Resep telur bumbu Bali yang kami hadirkan ini cukup praktis untuk Anda siapkan, tidak membutuhkan waktu lama namun tetap terasa lezat di lidah.

Bahan baku utamanya hanyalah telur ayam saja, mudah sekali Anda dapatkan di warung, pasar atau supermarket terdekat. Meski sederhana, resep telur bumbu bali mampu memberikan asupan protein yang cukup bagi tubuh.

Telur, meski memiliki kandungan protein yang cukup tinggi, harus tetap di konsumsi dalam jumlah yang moderat. Hal ini karena telur juga memiliki kandungan kolesterol yang cukup tinggi, terutama di bagian kuning telurnya. Untuk orang dewasa (berumur lebih dari 40 tahun) sebaiknya mengonsumsi telur tidak lebih dari 4 butir setiap minggunya. Untuk anak-anak hingga usia dibawah 40 tahun dengan kondisi medis tidak memiliki kadar kolesterol tinggi dalam darah, boleh mengonsumsi telur hingga 6 butir per minggu.

Saat mengolah telur, sebaiknya telur dicuci bersih terlebih dahulu untuk menghilangkan kotoran. Hal ini untuk mencegah bakteri salmonella yang sering menempel pada kotoran ayam mengontaminasi telur. Jika sudah dicuci bersih, telur bisa diolah selengkap matang. Jika belum dicuci bersih, sebaiknya telur diolah hingga benar-benar matang.

Bahan-bahan

- 5 butir telur ayam, rebus, kupas dan goreng
- 2 siung bawang putih
- 4 butir bawang merah
- 5 buah cabai rawit merah
- 2 butir kemiri goreng
- 1 sdm garam, 1 sdt gula merah
- 1 buah tomat
- 2 sdm minyak goreng
- 1 lembar daun jeruk nipis
- 2 sdm kecap manis

Cara membuat

1. Haluskan bumbu: bawang putih, bawang merah, cabai, kemiri, garam, gula merah, dan tomat. Sishinkan.
2. Panaskan minyak di wajan, tumis bumbu halus hingga harum, masukkan daun jeruk nipis. Masukkan telur rebus, tambahkan kecap manis dan air, aduk hingga merata, biarkan sesaat hingga bumbu meresap. Angkat dan sajikan hangat.

Untuk lebih praktisnya, anda bisa merebus dan menggoreng telur ayam sesaat sebelum fidur. Sehingga ketika memasak menjelang waktu sahur, anda tinggal menyiapkan bumbu dan memenuhinya sebentar. (.)



Penulis: Titi

Sumber: www.bacaresepedulu.com



Hj Sabah, Pembuat Bubur Sabilal

Kebahagiaan Bisa Melayani Orang Berbuka

HARI-HARI Hj Sabah sepanjang bulan suci Ramadhan ini hingga menjelang Idul Fitri merupakan hari dan bulan pengabdian. Ia mendapat amanah tidak ringan yakni menyiapkan makanan berbuka bagi warga banua atau musafir yang berbuka puasa di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

Setiap hari dari pagi hingga menjelang Maghrib, Hj Sabah beraktivitas dengan bubur. Puluhan tahun amarah itu ia jalani tanpa mengeluh. Tepatnya seiring berdirinya Masjid Raya Sabilal Muhtadin sekitar awal tahun 1980-an. Bubur Sabilal, demikian jamaah menyebut bubur olahan Hj Sabah.

Mulanya tugas itu dipegang oleh ibu mertuanya Hj Badariah. "Saya membantu ibu memasak bubur untuk menu berbuka jamaah Masjid Sabilal pada zaman Badan Pengelola dipegang Guru Rafie Harah. Waktu itu zaman duit pecah (uang pecahan dari hasil sumbangan jamaah masjid) sampai sekarang pakai (dana) anggaran," ujar Hj Sabah saat ditemui di kediamannya di Jalan Antasan Kecil Timar RT 11.

Dibantu oleh dua orang tetangganya, Hj Sabah memulai pekerjaan dengan merebus air pada pukul 07.00. Pada jam 10.00 tiga kawah pertama (berisi bubur) ia selesaikan. Pekerjaan berlanjut hingga ia menyelesaikan pe-

kerjaan memasak bubur (9 kawah) sekitar jam 14.00.

Bubur yang telah masak kemudian ditaruh di dalam beberapa termos berukuran masing-masing antara 60 sampai 75 porsi. Tepat jam 16.30 bubur-bubur pesanan diantar ke Masjid Sabilal Muhtadin dengan mobil pick-up. Tak perlu waktu lama, bubur masih panas dan wangi pun disajikan di seribu piring yang sudah disiapkan.

"Tiap hari sekitar 3 blok (20 liter beras) yang cukup untuk sekitar 1.000 piring," kata istri H Anang Jarkasi, pensiunan pegawai pemda ini.

Bubur Sabilal olahan Hj Sabah merupakan bubur sop dengan unsur beras, kentang, wortel, daging, telur, ayam iris, rempah-rempah dan minyak samin.

"B u b u r rempah-rempahnya sudah saya siapkan jauh hari. Resepnya rahasia," ujarnya seraya tersenyum. "Ya, yang sudah pasti, ia tiap hari mesti menyiapkan telur 200 biji, daging 7 Kg dan ayam 5 ekor, dan 40 liter minyak tanah untuk bahan bakar memasak bubur," timpalnya sedikit membocorkan.

Selain melayani Masjid Sabilal, ada juga beberapa pelanggan tetap di kota ini yang menyiapkan bubur sebagai hidangan menu berbuka puasa. "Yang sudah langganannya Masjid Ratu Zaleha dan be-

berapa panti asuhan, pembeli petorangan serta warga sekitar sini," ungkap Hj Sabah yang di luar Ramadhan melayani memasak daging aqiqah dan catering untuk penganiti (soto dan aneka masakan).

"Pernah saya ditawari oleh panitia untuk membuat bubur sebanyak 3000 porsi untuk pemecahan rekor MURI, tetapi saya tolak karena tak sanggup kalau kerja sendirian," timpalnya lagi.

Melakukan pekerjaan melayani pesanan memasak bubur dalam jumlah besar 1.000 hingga 2.000 porsi sudah biasa ia lakukan. Karena itu keceklakan kecil seperti terkena percikan panas air bubur ke tangan sudah tidak sekali dua. Seorang pekerjaannya bahkan pernah terkena tumpahan bubur panas hingga harus beristirahat cukup lama karena kakinya melepuh.

"Suka dukanya ya banyak. Tapi apapun itu, saya teramat sangat bahagia melihat orang berbuka dengan bubur hasil masakan kita," ujar Hj Sabah.

Pernah, cerita dia, karena ingin ganti susuna panitia memutuskan menu berbuka selang-seling bubur dengan nasi. "Tapi ini cuma berlangsung dua hari, karena kalau nasi banyak yang terbuang. Sehingga menunya dikembalikan ke bubur," pungkas Hj Sabah. (atwael/http://bubuhanbanjarbakisah.blogspot.co.id)

Anggaran Sekali Berbuka, Rp 6 Juta

Panitia Juga Menerima Sumbangan Gula, Teh, dan Susu

Berbuka puasa di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin memiliki daya tarik tersendiri di bulan Ramadhan. Menu "Bubur Sabilal" yang begitu khas dan menggoda, mengundang berdatangan sedikitnya seribu masyarakat setiap hari.

Wartawan: Khairil Anwar/MK

MENUNYA hanya bubur. Namun, ini bukan bubur biasa. Sebab itu, berbuka puasa di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin begitu terhobor. Sampai-sampai, warga di luar Banjarmasin, bahkan di luar Kalimantan Selatan dan luar pulau Kalimantan, ada yang sengaja datang sekadar untuk menikmati makan puasa dengan "Bubur Sabilal" tersebut.

Wakil Bendahara Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, H Muhammad Bayan kepada Media Kalimantan menceritakan, lebih kurang 1.000 piring bubur disediakan setiap hari, sebagai hidangan berbuka puasa di masjid terbesar di Banjarmasin tersebut. "Alhamdulillah, setiap hari 1.000 piring itu habis.

Bahkan kadang kami sediakan lebih dari 1.000. Artinya memang, setiap hari itu ada lebih kurang 1.000 jemaah yang ikut berbuka puasa di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin ini," ungkapnya.

Disebutkan Haji Bayan - sapaan akrab H Muhammad Bayan, red-, anggaran sekali pelaksanaan berbuka puasa di masjid ini, sekitar Rp6 juta (enam juta Rupiah, red).

Anggaran itu, terangnya, sudah termasuk untuk hidangan pelengkap seperti kurma dan lainnya. "Alhamdulillah, setiap tahun selalu ada dermawan dan donator yang memenuhi anggaran tersebut. Untuk tahun ini saja, insyaAllah sudah aman sampai hari ke-20. Artinya sudah ada donator sampai hari ke-20," beber H Bayan.

Pun begitu, pihaknya tetap mempersiapkan dan mengundang para dermawan lainnya yang ingin menjadi donator buka puasa bersama di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin ini. Terutama untuk mengisi daftar yang masih kosong di 10 hari terakhir.

"Kepada warga yang ingin menyumbangkan gula, teh, dan susu juga kami persilakan. Artinya, tidak harus menjadi donator yang Rp6 juta. Gula, teh, dan susu juga kami terima untuk dihadirkan saat berbuka puasa bersama. Silakan saja antre ke sekretariat Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin," pungkas H Bayan. (.)



BERBUKA DI SABILAL: Bagi yang penasaran dengan rasa Bubur Sabilal, datang saja ke Aula Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, jelang bedug Maghrib.

Bulbër

Prajurit Diingatkan Selalu Bersyukur

PULUHAN anak yatim nampak berbahagia mendapat undangan khusus dari Komandan Lalal Banjarmasin Letkol Laut (P) Oky IZ Dipura untuk berbuka puasa di Gedung Hasan Basri, Mako Lalal Banjarmasin, Kamis (9/6). Kehadiran anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah di Jalan Pangeran RT 12 No 24, Kayu Tangi Banjarmasin itu sekaligus turut merayakan potong tumpeng Ketua Jalasnasri Lalal Banjarmasin Andina Damayanti Oky IZ Dipura yang berulang tahun.

Buka puasa bersama seluruh keluarga besar Lalal Banjarmasin ini mengambil tema "Dengan hikmah puasa Ramadhan 1437 H kita mantapkan ketakwaannya prajurit TNI AL kepada Allah SWT sebagai landasan



BERSAMA ANAK YATIM: Letkol Laut (P) Oky IZ Dipura dan istri berfoto bersama anak yatim Panti Asuhan Muhammadiyah usai berbuka puasa

moral dalam menyukseskan tugas pokok TNI". Danlanpal pun mengingatkan prajurit untuk selalu bersyukur dan mengharap ridho Allah SWT dalam setiap langkah tugas sebagai abdi ne-

gara. "Kegiatan buka bersama ini bukan seremonial saja, tetapi sebagai sarana meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT, sehingga setiap usaha yang kita laku-

kan dalam kehidupan berumah tangga, bermasyarakat serta pelaksanaan tugas sehari-hari, semata-mata hanya ditunjukkan untuk beribadah kepada Allah SWT," katanya.

Sementara Ustadz H Khairullah Anwar Lutfi dalam tausiahnya mengatakan, indahnya berbagi bersama, terlebih di bulan puasa. "Yang paling penting kita ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang-orang yang kurang mampu. Di bulan puasa ini juga hendaknya kita bersabar, karena pahala bulan puasa sangat kita butuhkan nantinya di hari kiamat. Segeralah bertaubat bila merasa berdosa, mohon ampunan kepada-Nya," pesan Ustadz Khairullah.

Usai buka puasa bersama, acara dilanjutkan Shalat Maghrib berjamaah hingga Shalat Isya dan Tarawih. Kemudian diakhiri penyerahan santunan kepada anak yatim Panti Asuhan Muhammadiyah. (firman)

MUTIARA HATI

Puasa Menjauhkan dari Neraka

DIRIWAYTKAN dari Abu Saïd Al-Khudri R.A. katanya, "Rasulullah SAW bersabda: Setiap hamba yang berpuasa di jalan Allah, Allah akan menjauhkannya dari api Neraka sejauh perjalanan tujuh puluh tahun." (HR Imam Bukhari dan Imam Muslim)

Menelan Liur Saat Puasa

Tanya:
Assalamu'alaikum.
Apahukannya menelan air liur saat puasa?
(087882869xxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalam WrWb. Hukum menelan air liur itu mubah (boleh-boleh saja). Dengan catatan liur itu berasal dari dalam mulut bukan dari luar mulut kita dan harus khalis (murni), tidak bercampur atau bercampur dengan apa pun. Baik dengan najis atau pun dengan sisa makanan yang ada di dalam mulut. Apabila bercampurdengan itu semua, maka batallah puasanya. Hal ini disebutkan dalam Kitab Baijuri, Tanah, dan yang lainnya.Wallahu 'alam.

MUZAKARAH



Konferensi
via SMS
085251569640

Habib Zakaria Al Bahasyim
Pimpinan Majelis Rabbul Athas Daaroh

HIKMAH

3 Kali Tarawih, Khatam Qur'an setiap 4 Malam di Hadramaut

SETELAH membaca doa penutup dan Surat al-Fatihah (dikenal dengan istilah ratibul fatihah), para jamaah beranjak meninggalkan masjid. Sebagian kembali ke rumah, atau pergi ke masjid lain untuk melaksanakan shalat yang kesekian kali. Rata-rata orang Hadramaut melaksanakan shalat tarawih satu sampai tiga kali pada tiap malam (3x20 rakaat, red).

Tradisi lain yang ramai saat Ramadhan di wilayah yang dalam Alqur'an disebut al-Ahqaf (bukit-bukit pasir berbatu) ini adalah perayaan khatam Alqur'an yang dikenal dengan istilah khatm al-rubu' (khatam empat), karena Alqur'an tamat dibaca pada tiap empat malam. Ini dilakukan di masjid-masjid besar. Di masjid yang relatif lebih kecil khataman Alqur'an memakan waktu enam hari dan dinamakan khatm al-sit. Alqur'an dibaca bergantian sebelum shalat tarawih dengan bacaan Dury riwayat Abi Amir, salah satu Imam qira'ah tujuh.

Pada sepuluh hari terakhir, acara khatam sengaja diselenggarakan pada tanggal-tanggal ganjil dengan harapan dapat memperoleh keutamaan malam Lailatul Qadar. Pada saat itu, penduduk di sekitar masjid yang akan melaksanakan khatam, saling bergantian menjamu kerabat dan tetangga untuk berbuka atau makan malam bersama.

Di Hadramaut, ada pemisahan antara ifthar (buka puasa) dan asya' (makan malam). Menu ifthar umumnya adalah syurbah (bubur ayam atau bubur daging), kurma, dan kopi pahit sebagai penawar manisnya kurma. Baru kemudian, selang satu atau dua jam makan malam dengan menu utama nasi kuning dan daging kambing.

Sebelumnya, di sore hari, anak-anak lelaki dan gadis-gadis kecil berpindah-pindah dari rumah ke rumah sambil bersahutan membaca lantunan syair. Kumpulan lantunan ini mereka sebut 'al-Khitam', berasal dari kata khatm. Setelah membaca nasyyid-nasyyid tersebut mereka berhak mendapat hadiah dari para orang tua, sebagai rasa syukur dan ungkapan kegembiraan setelah mengkhataikan al-Qur'an 30 juz.

Anak-anak kecil juga 'mempunyai tugas' saat khatam di masjid pada malam harinya. Mereka membaca doa bir al-walidain (bakti pada orang tua) yang dibaca bergantian melalui penguas suara, di antara rangkain doa yang dibaca kaum tua (syuyukh). Bertindak sebagai 'utusan rumah' adalah keluarga nazhir (orang yang diserahi mengurus) masjid atau keturunan pendirinya. Imam masjid biasanya adalah munshib atau pemimpin kabilah tertentu.

Acara khatam pada sepuluh hari terakhir mempunyai warna khusus dan lebih meriah. Karena itu jumlahnya lebih besar, jamaah meluber hingga ke halaman, bahkan gang-gang di sekitar masjid. Tidak hanya dari dalam kota, para jamaah juga berdatangan dari luar daerah. Acara terbesar pada malam ke-29 diselenggarakan di Masjid al-Muhdlar, masjid terbesar kedua setelah Jami. Masjid ini didirikan oleh Imam Umar al-Muhdlar (833 H) dan konon merupakan masjid bermenara tertinggi di dunia yang terbuat dari tanah. Wallahu 'alam. (bulkini/Habib Salim Al Haddar)

Mumpung Sempit, Lekaslah Tobat

Kematian adalah bagian dari rahasia Tuhan. Karenanya, umur (waktu) yang telah diberikan hendaknya diisi dengan ketakwaan.

Wartawan: **Bulkini/MK**

HABIB Salim Al Haddar mengajak umat Islam agar memanfaatkan masa hidup dengan ketakwaan: sehat sebelum datangnya masa sakit, muda sebelum datang masa tua, hidup sebelum datang kematian.

"Bertobatlah kepada Allah dengan sebenar-benar tobat, dalam setiap waktu dari segala dosa dan perbuatan terlarang. Jagalah fardhu-fardhu Allah dan perintah-perintah-Nya serta jauhilah apa-apa yang diharamkan dan dilarang-Nya," kata Habib.

Jangan sampai menunda-nunda tobat, sambung Habib, dan jangan sampai mati dalam keadaan maksiat, sebelum sempat bertobat.

"Anda tidak tahu apakah anda dapat menjumpai lagi bulan Ramadhan datang atau tidak."

Bersungguh-sungguhlah dalam mengurus keluarga. lanjut Habib, anak-anak dan siapa saja yang menjadi tanggungjawab anda agar merekatat kepada Allah dan menjauhkan diri dari maksiat kepada-Nya. Jadilah su-

riteladan yang baik bagi mereka dalam segala bidang, karena andalah pemimpin mereka dan bertanggungjawab atas mereka di hadapan Allah Ta'ala.

"Bersihkan rumah anda dari segala bentuk kemungkaran yang menjadi-penghalang untuk berdzikir dan shalat kepada Allah."

Sibukkan diri dan keluarga anda dalam hal yang bermanfaat bagi andadan mereka. Dan ingatkan mereka agar menjauhkan diri dari hal yang membahayakan mereka dalam agama, dunia dan akhirat mereka.

"Semoga Allah melimpahkan taufik-Nya kepada kita semua untuk amal yang dicintai dan diridhai-Nya. Shalawat dan salam semoga juga dilimpahkan Allah kepada Nabi kita Muhammad, segenap keluarga dan parashabatnya. Amin," pungkashabib.(j)



JEJAK WALI

Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid (Bagian Pertama)

Aulia Berpengaruh di Indonesia

Waliullah keturunan Al Hamid bangsa Ba 'Alawi yang mulia.

NAMA lengkapnya Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid dan wafat di Tanggul, Jawa Timur. Serangulama dan daiyag dakwahnya merata ke pelosok Jawa. Wafatnya pada tahun 1976, dan setiap tahun haulnya diadakan di Tanggul dengan dihadiri banyak orang dari berbagai

tempat dan daerah. Kewalian nyaterkenal sehingga almarhum Haji Adam Malik, mantan wakil Presiden Indonesia menganggap beliau sebagai gurunya. Semoga Allah meridhainya dan melimpahkan keberkatannya kepada kita semua.

Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid dilahirkan di Korbah, Bakarnan (Wadi Amd), Hadramaut pada tahun 1313 Hijriyah. Ayahnya adalah Habib Muhsin bin Ahmad Al Hamid yang terkenal dengan sebutan Al Bakry Al Hamid, adalah seorang shalihin dan seorang

wali yang arif juga sangat dicintai dan disegani oleh masyarakatnya. Sedangkan ibunya beliau seorang wanita shaluhah yaitu Aisyah dari keluarga Al Abud Ba Umar dari masayyikh Al Amudi.

Habib Sholeh mempelajari Alqur'an kepada seorang guru yang bernama Said Ba Mudhij, di Wadi Amd. Sedangkan Ilmu Fiqh dan tasawuf dipelajari dari ayahnya Habib Muhsin Al Hamid.

Pada usia 26 tahun yaitu pada bulan keenam tahun 1921 M, dengan ditemani Assyayikh Al Fadil

Assoleh Salim bin Ahmad Al As-kuriy, Habib Sholeh meninggalkan Hadramaut menuju Indonesia. Mereka berdua singgah di Jakarta untuk beberapa saat, kemudian menuju Lumajang di kediaman sepupunya Al Habib Muhsin bin Abdullah Al Hamid. Habib Sholeh menetap di Lumajang untuk beberapa lama, kemudian pindah ke Tanggul dan akhirnya menetap di sana hingga akhir hayatnya.

Di Tanggul Habib Sholeh mendirikan Masjid yang diberinama Masjid Riyadus Sholihin bermula

dari hadiah sebidang tanah dari seorang Muhibbin Almarhum Haji Abdurasyid kepada Habib Sholeh, yang kemudian diwakafkan dan didirikan Masjid di sana.

Habib Sholeh wafat di Tanggul ketika senja pada hari Sabtu, tanggal 8 Syawal 1396 Hijriyah (1976 M). Beliau wafat setelah berwudhu dan sebelum sempat melaksanakan shalat Maghrib. Dimakamkan pada hari Minggu, tanggal 9 Syawal 1396 Hijriyah, setelah shalat Dzuhur di samping kiblat Masjid Riyadus Sholihin. (bulkini/bbs)



Bina Rohani & Mental dengan Binrohtal

"Binrohtal ini untuk meningkatkan keimanan personel Polri sebagai Penegak Revolusi Mental dan Pelopor Tertib Sosial."

Wartawan: Herry/MK

SELAMA bulan suci ramadhan 1437 H, jajaran Polres Tabalong melaksanakan program kegiatan Pembinaan Rohani dan Mental alias binrohtal. Giat rutin tersebut diantaranya mendengarkan tausiyah di Masjid Wardatus Solihin dan Tadarus Alqur'an di Aula Praja Utama yang diikuti seluruh anggota Polres Tabalong.

Kapolres Tabalong, AKBP Zuhdi Batubara, melalui Kabag Sumsal, Kompol HM Tukiman mengatakan, binrohtal ini untuk meningkatkan iman dan taqwa personel Polres Tabalong kepada Allah SWT.

"Kegiatan bertema meningkatkan keimanan personel Polri sebagai Penegak



Revolusi Mental dan Pelopor Tertib Sosial. Kegiatan ini rutin dilakukan selama bulan Ramadhan," ujarnya.

Sebelum bulan Ramadhan pun, Binrohtal sudah pula dilakukan sepekan sekali, yakni setiap hari Rabu. Tujuannya, juga untuk meningkatkan iman dan taqwa personel Polri. Hanya saja, kegiatan di luar Ramadhan itu lebih diarahkan untuk mewujudkan Polri yang profesional dalam menjalankan tugas pokoknya.

"Di luar Ramadhan, bahkan juga diikuti anggota yang non muslim. Adapun

yang dalam Ramadhan ini, khusus untuk anggota muslim saja, sebab tempatnya di masjid," terang AKBP Zuhdi Batubara masih melalui Kompol HM Tukiman.

Dibeberkannya, kegiatan Binrohtal rutin di Masjid Wardatus Solihin yaitu shalat Zuhur berjamaah dan tausiyah yang berbeda setiap hari. Diantaranya, 6-9 Juni 2016 oleh Ketua MTJ Tabalong KH Akhmad Rasyidi Amin, lalu 13-16 Juni 2016 oleh Ustadz H Najibul Khairani, Komudin, 20-23 Juni 2016 oleh Ustadz H Syarifudin, dan 27-30 Juni 2016 oleh Ustadz H Syahidul Bakri.()



Press Release

Bagi-bagi Ta'jil Gratis Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru

Memperingati Bulan Ramadhan 2016, Hotel Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru bagi-bagi Ta'jil secara gratis sebanyak 500 pax. Kegiatan ini dilakukan pada Hari Jumat tanggal 10 Juni 2016 pada sore hari menjelang buka puasa.

Sasaran bagi-bagi Ta'jil gratis ini adalah pengguna jalan yang melintasi jalan di depan Hotel Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru dan masyarakat umum disekitaran Banjarbaru dan Martapura. Untuk bagi-bagi Ta'jil gratis ini dilakukan oleh segenap karyawan Hotel Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama membagi Ta'jil di jalan depan hotel, dan kelompok kedua membagi Ta'jil dengan cara berkeliling menyusuri jalan Banjarbaru dan Martapura untuk membagi Ta'jil kepada masyarakat umum dan kurang mampu.

Kegiatan bagi-bagi Ta'jil gratis ini sudah berjalan setiap tahunnya sejak awal berdirinya Hotel Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru, dan dilakukan sebanyak dua kali dalam sebulan Ramadhan. Untuk selanjutnya Hotel Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru akan membagi Ta'jil kembali pada tanggal 1 Juli 2016. Untuk bagi-bagi Ta'jil gratis yang selanjutnya ini akan dibagikan ke Panti Jompo daerah Banjarbaru dan Martapura. Kegiatan ini nantinya akan terus dilakukan setiap tahunnya pada Bulan Ramadhan. (*)





**PEREMINTAH KOTA BANJARMASIN
 PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM BANDARMASIH
 DEPARTEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**

Jalan Jend. Ahmad Yani Km, No. 12 Kotak Pos Banjarmasin, 70236
 Telp. (0511) 3253617 - 3251690 - 3252541 Fax. (0511) 3253238.



M e n g u c a p k a n

Marhaban Yaa Ramadhan Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1437 H / 2016 M

Semoga Allah SWT melimpahkan taufik dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi bulan Ramadhan ini dengan penuh ibadah kepada Nya. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin



KELUARGA BESAR WATERBOOM dan WARUNG SAWAH KANDANGAN





Waterboom Kandangan terdapat tiga buah wahana permainan, seperti rice slide boom, family slide boom dan the big waterboom dan ada juga fasilitas seperti kolam renang ceria, kolam renang khusus untuk anak-anak dan tongi air besar yang airnya akan tumpah jika tonginya sudah terisi penuh. Selain terdapat tiga buah wahana permainan, pengunjung juga bisa bersantai sambil menikmati kuliner khas Bandung, Ayam dan Bebek Prapatan di rumah makan Warung Sawah yang terletak di area Waterboom Kandangan.

M e n g u c a p k a n

Marhaban Yaa Ramadhan Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1437 H/2016 M

Semoga Allah SWT melimpahkan taufik dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi Bulan Ramadhan ini dengan penuh ibadah kepada Nya. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin

Jadwal Imsakiyah 1437 H/2016 M, untuk Daerah Kota Banjarmasin & Sekitarnya

RAMADHAN	HARI /TANGGAL	IMSYAK	SHUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
6	Sabtu, 11 Juni 2016	04:52	05:02	12:23	15:47	18:22	19:36
7	Minggu, 12 Juni 2016	04:52	05:02	12:24	15:47	18:22	19:36
8	Senin, 13 Juni 2016	04:52	05:02	12:24	15:48	18:22	19:36
9	Selasa, 14 Juni 2016	04:53	05:03	12:24	15:48	18:23	19:37
10	Rabu, 15 Juni 2016	04:53	05:03	12:24	15:48	18:23	19:37

*Sumber Jadwal Imsakiyah dari KEMENAG Provinsi Kalimantan Selatan



bank. kalsel
 PE. BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
 untuk binaan yang lebih baik

M e n g u c a p k a n

Marhaban Yaa Ramadhan

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1437 H / 2016 M

Semoga Allah SWT melimpahkan taufik dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi bulan Ramadhan ini dengan penuh ibadah kepada Nya. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin

Jadwal Imsakiyah 1437 H/2016 M, untuk Daerah Kota Banjarmasin & Sekitarnya

RAMADHAN	HARI /TANGGAL	IMSYAK	SHUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
1	Senin, 6 Juni 2016	04:51	05:01	12:22	15:46	18:21	19:35
2	Selasa, 7 Juni 2016	04:51	05:01	12:23	15:46	18:21	19:35
3	Rabu, 8 Juni 2016	04:52	05:02	12:23	15:47	18:22	19:35
4	Kamis, 9 Juni 2016	04:52	05:02	12:23	15:47	18:22	19:36
5	Jumat, 10 Juni 2016	04:52	05:02	12:23	15:47	18:22	19:36
6	Sabtu, 11 Juni 2016	04:52	05:02	12:23	15:47	18:22	19:36
7	Minggu, 12 Juni 2016	04:52	05:02	12:24	15:47	18:22	19:36
8	Senin, 13 Juni 2016	04:52	05:02	12:24	15:48	18:22	19:36
9	Selasa, 14 Juni 2016	04:53	05:03	12:24	15:48	18:23	19:37
10	Rabu, 15 Juni 2016	04:53	05:03	12:24	15:48	18:23	19:37

*Sumber Jadwal Imsakiyah dari KEMENAG Provinsi Kalimantan Selatan

MUTIARA HATI

Puasa Tersia-sia

"Dari Abu Hurairah RA: katanya Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa tidak meninggalkan ucapan dusta dan berbuat jahat (padahal dia puasa), maka Allah tidak butuh ia meninggalkan makan dan minum." (HR Imam Bukhari)

Amalan Ramadhan

Tanya:
Assalamu'alaikum.
Habib, ulun mau tanya, amalan apa yang bagus diamlankan pada bulan suci Ramadhan?
(085284462xxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalamWr Wb. Sangat banyak amalan yang bagus-bagus untuk diamlankan di Bulan Ramadhan. Salah satunya, memperbanyak membaca Alqur'an, memperbanyak dzikir kepada Allah, dan juga tentunya memperbanyak shalat kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, wallahu'alam.



HIKMAH

Membalas Kebaikan Ibu

SUATU hari, Ibnu Umar melihat seorang yang menggendong ibunya sambil thawaf mengelilingi Ka'bah. Orang tersebut lalu berkata kepada Ibnu Umar, "Wahai Ibnu Umar, menurut pendapatmu apakah aku sudah membalas kebaikan ibuku?"

Ibnu Umar menjawab, "Belum, meskipun sekadar satu erangan ibumu ketika melahirkanmu. Akan tetapi engkau sudah berbuat baik. Allah akan memberikan balasan yang banyak kepadamu terhadap sedikit amal yang engkau lakukan."

Ali bin Husain bin Ali bin Abi Thalib adalah seorang yang terkenal sangat berbakti kepada ibunya, sampai-sampai ada orang yang berkata kepadanya, "Engkau adalah orang yang paling berbakti kepada ibumu, akan tetapi kami tidak pernah melihatmu makan bersama ibumu." Beliau menjawab, "Aku takut kalau-kalau tangkamu mengambil makanan yang sudah dilirik oleh ibuku. Sehingga aku berarti mendurhakainya." (Diambil dari kitab Uyuul Akhyar karya Ibnu Qutaibah)

Abu Hurairah menempati sebuah rumah, sedangkan ibunya menempati rumah yang lain. Apabila Abu Hurairah ingin keluar rumah, maka ia berdiri terlebih dahulu di depan pintu rumah ibunya seraya mengatakan, "Keselamatan untukmu, wahai ibuku, dan rahmat Allah serta barakahnya." Ibunya menjawab, "Dan untukmu keselamatan wahai anakku, dan rahmat Allah serta barakahnya." Abu Hurairah kemudian berkata, "Semoga Allah menyayangimu karena engkau telah mendidiku semasa aku kecil." Ibunya pun menjawab, "Dan semoga Allah merahmatimu karena engkau telah berbakti kepadaku saat aku berusia lanjut." Demikian pula yang dilakukan oleh Abu Hurairah ketika hendak memasuki rumah.

Dari Anas bin Nadrr al-Asyja'i, Dia bercerita, suatu malam ibu dari shahabat Ibnu Mas'ud meminta air minum kepada anaknya. Setelah Ibnu Mas'ud datang membawa air minum, ternyata sang ibu sudah ketiduran. Akhirnya Ibnu Mas'ud berdiri di dekat kepala ibunya sambil memegang wadah berisi air tersebut hingga pagi.

Sufyan bin Uyainah mengatakan, "Ada seorang yang pulang dari bepergian, dia sampai di rumahnya bertepatan dengan ibunya berdiri mengerjakan shalat. Orang tersebut enggan duduk padahal ibunya berdiri. Mengetahui hal tersebut sang ibu lantas memanjakan shalatnya, agar makin besar pahala yang di dapatkan anaknya.

Haiwah binti Syuraih adalah seorang ulama besar, suatu hari ketika beliau sedang mengajar, ibunya memanggil. "Hai Haiwah, berdirilah! Berilah makan ayam-ayam dengan gandum." Mendengar panggilan ibunya ia lantas berdiri dan meninggalkan pengajiannya.

Kahmas bin al-Hasan at Tamimi melihat seekor kala jengking berada dalam rumahnya, dia lantas ingin membunuh atau menangkapnya. Ternyata ia kalah cepai, kala jengking tersebut sudah masuk ke dalam liangnya. Dia lantas memasukkan tangannya ke dalam liang untuk menangkap kala jengking tersebut. Dan ia pun tersengat kala jengking. Melihat tindakan seperti itu ada orang yang berkomentar, "Apa yang kau maksudkan dengan tindakan seperti itu." Dia menjawab, "Aku khawatir kalau kala jengking tersebut keluar dari liangnya lalu menyengat ibuku."

Muhammad bin Sirrin mengatakan, di masa pemerintahan Ustman bin Affan, harga sebuah pohon kurma mencapai seribu dirham. Meskipun demikian, Usamah bin Zaid membeli sebatang pohon kurma lalu memotong dan mengambil jamarinya (bagian batang kurma yang berwarna putih yang berada di jantung pohon kurma). Jamar tersebut lantas dia suguhkan kepada ibunya. Melihat tindakan Usamah bin Zaid, banyak orang berkata kepadanya, "Mengapa engkau berbuat demikian, padahal engkau mengetahui bahwa harga satu pohon kurma itu seribu dirham." Dia menjawab, "Karena ibuku meminta jamar pohon kurma, dan tidaklah ibuku meminta sesuatu kepadaku yang bisa kubrikan pasti kubrikan." (bulkini/bbs)



Puasa Mengajarkan Kesyukuran

Menahan lapar dan dahaga di dalam berpuasa mengajarkan umat agar menyukuri nikmat. Sebab lapar dan dahaga hanya dirasakan ketika siang saja, sungguh berbeda dengan orang yang tidak berpuasa.

Wartawan: M. Bulkini/MK

HABIB Quraisy Baharun mengingatkan, "Puasa tidak hanya menahan lapar dan

dahaga, namun juga kita harus mampu menahan hawa nafsu."

Ketika di meja hidangan misalnya, sambung Habib, maka syukurilah apa yang telah Allah karuniakan kepada kita, bukan setelah banyaknya menu baru kita syukuri. Sebab jika kita mau merenungi ada banyak orang yang saat ini makanan buka puasanya sekalian untuk sahurinya dan ada juga yang kelaparan tanpa makanan.

"Oleh sebab syukurilah apa-apa yang telah Allah karuniakan kepada kita, niscaya akan menambah kemakmuran tersebut."

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Jadilah seorang yang

wara', niscaya engkau menjadi manusia yang paling baik dalam beribadah. Dan jadilah seorang yang qana'ah, niscaya engkau menjadi manusia yang paling bersyukur." (HR Ibnu Majah).

Menurut Habib, seorang yang qana'ah terhadap rezeki yang diterima niscaya akan bersyukur kepada Allah. Dia menganggap dirinya sebagai orang yang kaya. Sebaliknya, jika tidak berlaku qana'ah, yang ada adalah perasaan merasa kurang, menganggap sedikit pemberian Allah, sehingga akan mengurangi keimanan atau bahkan mengundangi murka Allah.

"Ucapkanlah 'Alhamdulillah' atas segala nikmat-Nya," tutup Habib.()

Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid (Bagian Kedua)

Bertemu dengan Pengemis Misterius

Mengisahkan tentang Habib Sholeh Tanggul tidak bisa lepas dari peristiwanya yang mempertemukannya dengan Nabi Khidir AS. Kala itu, layaknya pemuda keturunan Arab lainnya, orang masih memanggilnya Yik, kependekan dari kata Sayyid, yang artinya Tuan, sebuah gelar untuk keturunan Rasulullah.

SUATU ketika Yik Sholeh sedang menuju stasiun Kereta Api Tanggul yang letaknya memang dekat dengan rumahnya. Tiba-tiba datang seorang pengemis meminta uang. Yik Sholeh yang sebenarnya membawa sepuluh rupiah menjawab tidak ada, karena hanya itu yang dimilikinya.

Pengemis itu pun pergi, tetapi kemudian datang dan minta uang lagi. Karena dijawab tidak ada, ia pergi lagi, tetapi lalu datang untuk ketiga kalinya.

Ketika didapati jawaban yang sama, orang itu berkata, "Yang sepuluh rupiah di saku kamu?" seketika Yik Sholeh merasakan ada yang aneh. Lalu ia menjabat tangan pengemis itu. Ketika berjabat tangan, jempol si pengemis terasa lembut seperti tak bertulang. Keadaan seperti itu, menurut beberapa kitab kla-

sik, adalah ciri fisik nabi Khidir.

Tangganya pun dipegang erat-erat oleh Yik Sholeh, sambil berkata, "Anda pasti Nabi Khidir, maka mohon doakan saya." Sang pengemis pun berdo'a, lalu pergi sambil berpesan bahwa sebentar lagi akan datang seorang tamu.

Tak lama kemudian, turun dari kereta api seorang yang berpakaian serba hitam dan meminta Yik Sholeh untuk menjemput rumah Habib Sholeh. Karena di sekitar sana tidak

ada yang nama Habib Sholeh, dijawab tidak ada. Karena orang itu menekankan ada, Yik Sholeh menjawab, "Di daerah sini tidak ada yang nama Habib Sholeh, yang ada Sholeh, ya saya sendiri ini, "Kalau begitu adalah yang saya cari," jawab orang itu lalu pergi, membuat Yik Sholeh tercengang.

Sejak itu, rumah Habib Sholeh selalu ramai dikunjungi orang, mujali sekedar salaturrahmi, sampai minta berkah doa. Tidak hanya dari tanggul, tetapi juga luar Jawa bahkan luar negeri, seperti Belanda, Afrika, Cina, Malaysia, Singapura dan lain-lain. Mantan wakil Presiden Adam Malik adalah satu dari sekian pejabat yang sering sowan kerumahannya. Satu bukti kemasyhuran beliau, jika Habib Sholeh ke Jakarta, penjemputnya sangat banyak, melebihi penjemputan Presiden," ujar KH Abdillah yang mengenal dengan baik Habib Sholeh. (bulkini/bbs)



JEJAK WALI

Tausiyah

Menghormati & Memuliakan Ramadhan



Habib Quraisy Baharun Cirebon

DIIHKAYATKAN bahwa ada seorang Majusi (penyembah Api) melihat anaknya makan di siang hari pada bulan Ramadhan di hadapan kaum Muslimin, kemudian ia menukul keras si anak seraya berkata: "Kenapa engkau tidak menjaga kehormatan kaum Muslimin di bulan Ramadhan...?". Setelah kejadian tersebut, beberapa minggu kemudian Majusi yang menukul anaknya itu meninggal dunia, lalu orang di negri itu melihat si Majusi dalam mimpinya sedang berada di dalam surga.

Lantas ada seorang alim shaleh bertanya kepadanya: "Bukanlah kamu orang Majusi? Lalu ia menjawab: "Iya, namun dikala kematian akan mendatangiku, ALLAH menyayangkanku dengan agama Islam, karena aku telah Memuliakan Bulan Ramadhan. (Nuzhatul Majalis 1/162/ diceritakan dalam kitab Fawaidul Muhtakir kumpulan Nasehat alHabib Zen bin Ibrahim bin Sumaith).

Hikmah yang terkandung dalam kisah di atas, jika non muslim saja bisa masuk surga lantaran ia men-tu'dzhiem-(menghormati) bulan Ramadhan, tentu apa lagi yang muslim? Kalau hanya menghormati saja ia bisa masuk surga, berarti ada kemungkinan besar kesempatan masuk neraka mereka yang tidak menghormati Ramadhan dan orang-orang yang sedang menjalani ibadah puasa. Wallahu A'lam Bis Shauwab()

Habib Quraisy Baharun, Cirebon

Resep



Plecing Kangkung Lombok

PLECING kangkung merupakan masakan khas daerah Nusa Tenggara Barat. Jika Anda berkunjung ke Pulau Lombok, makanan ini sangatlah terkenal. Namun untuk menikmati seporci plecing kangkung Anda tak perlu jauh-jauh ke pergi ke Lombok, karena kami menyajikan resep plecing kangkung bagi Anda.

Plecing kangkung di Lombok menggunakan kangkung kangkung yang tetap hijau meski direbus hingga matang. Kangkung jenis tersebut sangat sulit ditemukan di pulau lainnya. Namun dengan teknik memasak khusus, kangkung biasa pun dapat dibuat tetap hijau meski sudah direbus.

- Bahan-bahan**
- * 2 ikat kangkung, potong-potong, rebus
 - * 75 g tauge, seduh dengan air panas
 - * 6 sdm minyak goreng, panaskan
 - * 1 bh jeruk limau
 - * 1 sdt garam
 - * Setengah sdt gula pasir
- Bumbu halus :**
- * 5 bh cabai merah besar
 - * 3 siung bawang merah
 - * 3 bh cabai rawit
 - * 5 btr kemiri, sangrai
 - * 2 sdm terasi, bakar

- Cara membuat**
1. Haluskan cabai merah, cabai rawit, bawang merah, kemiri, dan terasi dengan air.
 2. Rebus kangkung hingga layu, angkat, siram dengan air dingin, dan tiriskan. Seduh tauge, siram dengan air dingin, tiriskan. Sisihkan.
 3. Campur bumbu halus dengan garam, air jeruk, dan gula pasir, sisihkan. Panaskan minyak goreng.
 4. Tuangkan minyak ke campuran bumbu, aduk rata. Siramkan bumbu ke atas kangkung dan tauge. Sajikan.
- Sangat praktis bukan mempersiapkan resep plecing kangkung untuk menu sahur? Kami yakin Anda akan berhasil mencoba resep ini. Selamat mencoba, dan jangan lupa untuk tetap berkunjung ke bacaresepdulu.com untuk resep-resep praktis lainnya.()

Penulis: Tili
Sumber: www.bacaresepdulu.com



SALAMI TAMU & UNDANGAN: Darmawan Jaya Setiawan, Wakil Walikota Banjarbaru ketika tiba di acara buka puasa PT Amanah Group, Sabtu (11/6).



"Jangan Dukung Pengakuan Nafsu"

KH Ahmad Zuhdiannoor atau akrab disapa Guru Zuhdi, memberikan tausiyah agama dalam buka puasa bersama yang digelar PT Amanah Group, Jalan Dahlia Banjarmasin, Sabtu (11/6). Dalam kesempatan itu, Guru Zuhdi mengingatkan jamaah agar tidak tertipu atau mendukung pengakuan nafsu!



KH Ahmad Zuhdiannoor di salah satu pemukiman PT Amanah Group H Imam Abdurrahman Istir

Wartawan: Khairil Anwar/ MK

TERSEBUT dalam nasihat ulama, bahwa sumber daripada segala dosa, sumber daripada segala kesalahan, yaitu akur, setuju, katuju, mendukung lawan pengakuan nafsu. "Begitu disampaikan Tuan Guru KH Ahmad Zuhdiannoor, mengawali tausiyahnya dalam buka puasa bersama PT Amanah Group, Jalan Dahlia Banjarmasin.

Mendukung akan pengakuan nafsu itu, bebr Guru Zuhdi, yaitu di ketika kita senang menimbulkkan diri atau senang menunjukkan kehebatan diri. "Nang jadi ulama katuju mangisahkan diri bahwa inya alim, nang bungas katuju mangisahkan dirinya bungas, nang bawsi jabatan katuju manimbulkan bahwa inya pejabat. Itulah pertanda kalau kita telah mendukung pengakuan nafsu. Kita telah ditipu daya oleh kisah yang dikarang-karang oleh nafsu," tandas ulama klahiran 10 Februari 1972 itu.

Ketahuilah, ujar Guru Zuhdi, pengakuan-pengakuan nafsu itu, hanyalah

pengakuan-pengakuan bohong yang dikarang-karang oleh nafsu, yang pada akhirnya menjerumuskan manusia kepada berbagai macam penyakit hati.

"Maka itu, apabila geretek hati kita timbul, sedikit-sedikit hendak mengaku dan menimbulkkan kehebatan diri, segeralah sadar bahwa semua itu hanya pengakuan yang di-da-ada nafsu. Kita harus sadar, tidak ada satu alasan yang membenarkan kita mengaku-aku alim, tidak ada satu alasan apapun yang membenarkan kita mengaku-aku. Karena hakikatnya, kita ini tak memiliki apa-apa, dan tak bisa berbuat apa-apa," ingat Guru Zuhdi.

Terlebih lagi dalam momentum Ramadhan sekarang ini, urai putra KH Muhammad (pimpinan Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru setelah KH Tsani, red) itu, Allah SWT seakan menitip tip pelajaran kepada sekalian manusia, bahwa manusia ini lumba, tidak bisa apa-apa dan tak bisa berbuat apa-apa. Adapun bisikan dan aqau yang timbul dalam hati, semua itu hanya pengakuan nafsu. Karena yang sebenarnya dan se-

harusnya diakui adalah "Aku gak memiliki apa-apa. Aku gak bisa apa-apa."

"Maka karena itu, dengan berkah bulan Ramadhan, mari kita tanamkan 'aku gak bisa apa-apa, aku gak memiliki apa-apa'. Dan itu jujur kita akui. Sehingga nanti puasa selesai, di hari raya kita tak lagi memuji diri, tak lagi membanggakan diri, tapi hanya memuji Allah. Karena kalimat takbir yang dikumandangkan ketika hari raya pun jelas hanya memuji Allah, bahwa Allah yang maha besar. Allahu Akbar... Allahu Akbar...Allahu Akbar... Wallillahil hamd...," tandas Guru Zuhdi lagi.

Dikatakan Guru Zuhdi, orang-orang yang ingat dirinya "gak bisa apa-apa, gak memiliki apa-apa", insyaAllah diketika jelang akhir hayatnya, ia akan melwati sakaratul maut dengan mudah dan nyaman. "Urang nang mangku kada bawsi apa-apa, buliknya nyaman (meninggalnya mudah, red). Adapun orang yang mengaku bisa be-apa-apa, mengaku dirinya hebat, mengaku memiliki ini dan itu, ketika jelang akhir hayatnya, malakal maut akan mencabut nyawanya dengan

bakakaran," ungap Guru Zuhdi.

"Karena itu sekali lagi, semoga dengan berkat Ramadhan, tertanam keyakinan 'kita gak bisa apa-apa, dan gak punya apa-apa'. Sehingga nanti terbuka sedikit demi sedikit bahwa kita sadar semuanya milik Allah. Mudah-mudahan bulan Ramadhan mendidik kita kepada Allah dan jalan yang benar. Dan nafsu yang nakal ini jangan kita heran lagi pengakuannya. Mudah Allah memudahkannya. Mudah Allah memudahkan kita sabaratan. Amin ya Rabbal'alamin," tutup Guru Zuhdi mengakhiri tausiyahnya.

Terlepas dari itu, kegiatan buka puasa ini sendiri dihadiri banyak jamaah dan para tokoh. Diantaranya Gubernur Kalimantan Selatan H Sahbirin Noor, Gubernur Kalimantan Selatan 2005-2015 H Rudy Arifin, Wakil Gubernur Kalimantan Selatan 2005-2010 HM Rosehan NB, anggota DPR RI H Hasnuryadi Sulaiman dan H Aditya Mufli Arifin, Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina, Bupati Batola H Hasanuddin Murad, juga Wakil Walikota Banjarbaru Darmawan Jaya Setiawan.

Selain itu, hadir Danrem, Danlanud, dan para tokoh lainnya. Keluarga besar Hasnur Group juga turut berhadir mendampingi H Hasnuryadi Sulaiman, yakni dua putri H Abdussamad Sulaiman HB, Hj Nila Susanti Sulaiman dan Hj Hasnuryani Sulaiman, serta Direktur SBU Agribisnis Hasnur Group, H Abdussalam Bani Surya yang tidak lain adalah suami Hj Hasnuryani Sulaiman.

Dalam kegiatan ini, tuan rumah, Pemilik PT Amanah Group, H Imam Abor dan istri juga memberikan sejumlah santunan. Diantaranya untuk anak-anak yatim piatu dan panti asuhan, juga untuk warga yang berhak menerima lainnya, termasuk pula untuk para mualaf.()



KELUARGABESAR HASNUR GROUP: HJ Hasnuryani Sulaiman dan H Nila Susanti Sulaiman ber-buka dengan tamu dan undangan buka puasa PT Amanah Group (atas). H Hasnuryadi Sulaiman dan H Abdussalam Bani Surya bercanda akrab dengan Paman Birin (H Sahbirin Noor), Gubernur Kalimantan Selatan ketika sama-sama hendak mengambil air wudhu (kanan).



Desain Iklan Sendiri?

Silakan kirim iklan anda ke email kami: media@granddafone.com

atau hubungi bagian iklan (0511) 7756001, 4708211 ext.8163

Fax: (0511) 7756001, 4708211 ext.8163
 WhatsApp: 0811 477 0099
 Email: info@granddafone.com

RAMADHAN BBQ BUFFET

IDR 100.000,- / Pax
ALL YOU CAN EAT

Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru
 Jl. Ahmad Yani Km. 36,8 Banjarbaru (Q Mall), South Kalimantan - Indonesia
 Tel. +62 511 - 477 0099 | +62 811 - 512 0099 | +62 511 - 477 0936
 Email: info@granddafone.com

Paket Ramadhan

IDR 371.900,-/Night

Paket BuBar

IDR 53.719,-/Pax

Include:
 Tujil Buffet
 Buka Puasa (Dinner Buffet)
 Sahur Buffet

A. Yani Km 34,5 J.L. Nangka No.3 Banjarbaru (70713)
 Telp. 0511 - 478 1010, 0511 - 478 1011
 Email: mhs_marketing@yahoo.com

Masakan Khas Banjar / Seafood & Chinese Food

Depot RUDY H

PUSAT:
 Jl. A. Yani Km. 3.5 No. 285
 Banjarmasin
 Kalimantan Selatan
 Hp: 0851 0052 6777
 0821 5361 6777
 LIVE MUSIC: Rabu & Kamis siang

CABANG (Lesehan):
 Jl. A. Yani KM 10.200
 Banjarmasin
 Kalimantan Selatan
 Hp: 0851 0060 0977
 0813 4822 6677
 LIVE MUSIC: Kamis & Sabtu siang, Sabtu malam

MUTARA HATI

Ruginya Tidak Puasa

RASULULLAH S.A.W bersabda, "Barangsiapa berbuka puasa sehari tanpa rukshah (alasan yang dibenarkan) atau sakit, maka tidak akan dapat ditebus (dosanya) dengan berpuasa seumur hidup meskipun dia melakukannya."
(HR Bukhari dan Muslim)

Menikah di Ramadhan

Tanya:
Assalamu'alaikum.
Apakah baik menikah di bulan puasa?
(085246039xxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalam Wr Wb. Bulan puasa atau Ramadhan adalah bulan yang penuh berkah. Jadi, apapun yang dilakukan dari hal-hal yang baik di Ramadhan ini insyaallah semuanya akan mendapatkan hasil yang baik. Termasuk menikah di Ramadhan ini. Apabila anda ingin melaksanakan pernikahan di Ramadhan, ini maka silakan dilaksanakan. Karena sungguh tidak ada kejelekan di dalamnya (Ramadhan). Sebaliknya, limpahan berkah yang akan anda dapatkan, wallahu 'alam.

MUDZAKARAH



Kirim pertanyaan via SMS ke
08525156940

Habib Zakaria Al Bahasyim
Pimpinan Majelis Rasuli Atlas Baiturrahman

Pedululi Sesama Buah Puasa

Puasa mengajarkan peduli. Karena lapar dan dahaga mengingatkan betapa sulitnya hidup orang-orang yang merasakan hal itu setiap hari.

Wartawan: **Bulkini/MK**

DJELASKAN Des KH Abdul Kadir Syukur Le M Ag, kepedulian adalah salah satu hikmah dari banyaknya hikmah yang terdapat dalam ibadah puasa. Untuk mencapai rasa peduli terhadap orang yang ada di bawah garis kemiskinan tersebut, hendaknya menjalani puasa dengan penghayatan.

"Kalau kita merasakan pedihnya lapar dan haus di siang hari. Bagaimana dengan orang yang merasakan hal itu sehari-hari," katanya.

Dengan merasakan lapar dan dahaga tersebut diharapkan menimbulkan rasa kepedulian terhadap orang yang berada di bawah garis kemiskinan. Sehingga kemudian mendorong diri untuk berbuat kebaikan terhadap mereka. Yakni, dengan memberikan bantuan, baik berupa sedekah, zakat, dan hadiah. "Jadi, puasa itu mengajarkan kepedulian," ujarnya.

Lebih lanjut, KH Abdul Kadir Syukur menjelaskan, manusia hidup dalam kebersamaan. Layaanya orang hidup bersama, hendaknya saling memperhatikan satu sama lain (kepedulian), di antaranya dengan membantu mereka.

"Membantu tidak hanya terbatas pada materi, melainkan ada banyak hal yang bisa dibantu. Semisal pikiran dan tenaga."

Ramadhan mengajarkan akan pentingnya kepedulian. Sebagaimana di penghujung Ramadhan orang yang beriman kembali diwajibkan membayar zakat fitrah. Sebagai bentuk penyucian juga kepedulian. Hal ini tentunya mengajarkan akan pentingnya peduli terhadap orang lain (kebersamaan). "Tingkat kepedulian hendaknya ke depan akan lebih meningkat. Tidak hanya di bulan ramadhan saja," urainya.

Kepedulian itu mesti diperhatikan, terlebih bagi mereka yang masuk dalam golongan orang-orang yang dianjurkan dalam syariat Islam untuk dibentarkan zakat fitrah, sambung KH Abdul Kadir Syukur. Walaupun dia-kuninya sulit mencari seseorang yang memiliki masalah yang komplit seperti itu. Yaitu memiliki semua yang

terdapat di dalam kriteria yang dianjurkan diberi zakat fitrah. Seperti, sudah fakir miskin, berhutang, dan di tambah lagi dengan kriteria lainnya. Apalagi salah satu kriteria tersebut sulit dijumpai saat ini. Yakni Riqab: budak yang ingin merdeka, tapi terkendala duit.

Janganakan mencari orang yang

bermasalah komplit. Itu KH Abdul Kadir, kemiskinan dan kefakiran pun tidak jelas standar ukurannya. Hanya yang menjadi rujukan adalah pengertian fakir itu sendiri. Yakni, orang yang mempunyai pengeluaran lebih besar ketimbang pendapatannya. "Misalkan, untuk makan kecil kembali membutuhkan 5000 rupiah sehari. Tapi, orang tersebut hanya memiliki pendapatan 2000 rupiah sehari," kata Dosen Fakultas Syariah IAIN Antasari ini. Sedangkan orang miskin itu hidupnya gali lobang tutup lobang, tambahya.

Untuk itu, KH Abdul Kadir Syukur menganjurkan untuk membayar fitrah kepada Badan Amil Zakat saja. Dengan demikian, orang yang berzakat fitrah dimudahkan. Sebab, tugas amil adalah menyalurkan zakat fitrah tersebut kepada orang-orang yang yang termasuk dalam kriteria-kriteria yang dianjurkan diberi zakat fitrah. "Mana yang prioritas, mereka lebih tahu," jelasnya.()



JEJAK WALI

Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid (Bagian Kedua)

Doanya Dikabulkan Tuhan dengan Cepat

KH Ahmad Qusyairi bin Shiddiq, mertua Kyai Abdul Hamid Pasuruan adalah sahabat karib Habib Sholeh.

DULUNYA Habib Sholeh sering mengikuti pengajian KH Ahmad Qusyairi di Tanggul, tetapi setelah tanda-tanda kewalian Habib Sholeh mulai nampak, KH Qusyairi yang mengaji kepada Habib Sholeh.

Suatu saat, KH Qusyairi sowan kepada rumah Habib Sholeh. Tidak seperti biasa, sambutan Habib Sholeh begi-

tu hangat, sampai dipeluknya erat-erat sang Kyai. Habib pun menyembelih seekor kambing khusus untuk menjamu sang teman karib. Disela-sela bercengkrama, Habib mengatakan bahwa itu terakhir kali yang ia lakukan. Ternyata beberapa hari kemudian KH Qusyairi wafat di kediamannya di Pasuruan.

Tersebutlah seorang jenderal yang konon pernah mendapat hadiah pulpen dari Presiden AS D. Eisenhower. Suatu ketika pulpen itu raib saat dibawa ajudannya kepasar (kecopetan). Kartan saja sang ajudnal kalang kabut kehilangan barang yang sangat dicintai oleh sang Jenderal dan takut mendapat

hukuman, sehingga disarankan oleh seorang kenalannya agar minta tolong ke Habib Sholeh.

Sampai di sana, Habib menyuruhnya mencari ke pasar Tanggul. Sekalipun aneh, dituruti saja, dan ternyata pulpen itu tidak ditemukan. Habib menyuruh lagi, lagi-lagi tidak ditemukan. Karena memaksa, Habib masuk kedalam kamarnya, dan tak lama kemudian keluar dengan menjulurkan sebuah Pulpen. "Apa seperti ini pulpen itu? Sang ajudnal itu tlah pulpen sang jenderal yang sudah pindah ke genggamannya pencopet.

Nama Habib Sholeh kian

terkenal dan harum. Kisah-kisah yang menuturkannya karamah beliau tak terhitung. Tetapi perlu dicatat, karamah hanya satu indikasi kewalian seseorang. Kelebihan itu dapat dicapai setelah melalui proses panjang yaitu pelaksanaan ajaran Islam secara Ka'fah. Dan itu dilakukan secara konsekwen dan terus menerus (istiqamah), sampai dikatakan bahwa Istiqamah itu lebih mulia dari seribu karamah.

Tengok saja komitmen Habib terhadap nilai-nilai keislaman, termasuk kepeduliannya terhadap fakir miskin, janda dan anak yatim, menjadi juru damai ketika ada perselisihan. Beliau

Nasehat Lukman Al Hakim pada Anaknya

SATU-satunya manusia yang bukan nabi, bukan pula Rasul, tapi kisah hidupnya diabadikan dalam Qur'an adalah Lukman Al Hakim. Kenapa, tak lain, karena hidupnya penuh hikmah. Suatu hari ia pernah menasehati anaknya tentang hakikat hidup.

"Anakku, jika makanan telah memenuhi perutmu, maka akan matulah pikiran dan kebijaksanaanmu. Semua anggota badanmu akan malas untuk melakukan ibadah, dan hilang pulalah ketulusan dan kebersihan hati. Padahal hanya dengan hati bersih manusia bisa menikmati lezatnya berzikir."

"Anakku, kalau sejak kecil engkau rajin belajar dan menuntut ilmu. Dewasa kelak engkau akan memetik buahnya dan menikmatinya."

"Anakku, ikutilah engkau pada orang-orang yang sedang mengotong jenazah, jangan kau ikut orang-orang yang hendak pergi ke pesta pernikahan. Karena jenazah akan mengingatkan engkau pada kehidupan yang akan datang. Sedangkan pesta pernikahan akan membangkitkan nafsu duniamu."

"Anakku, aku sudah pernah memikul batu-batu besar, aku juga sudah mengangkat besi-besi berat. Tapi tidak pernah kuraskan sesuatu yang lebih berat daripada tangan yang buruk perangnya."

"Anakku, aku sudah merasakan semua benda yang pahit. Tapi tidak pernah ku-rasakan yang lebih pahit dari kemiskinan dan kebinaan."

"Anakku, aku sudah mengalami penderitaan dan bermacam kesusahan. Tetapi aku belum pernah merasakan penderitaan yang lebih susah daripada menanggung hutang."

"Anakku, sepanjang hidupku aku berpegang pada delapan wasiat para nabi. Kalimat itu adalah: Jika kau beribadah pada Allah, jagalah pikiranmu baik-baik. Jika kau berada di rumah orang lain, maka jagalah pandangannya. Jika kau berada di tengah-tengah majelis, jagalah lidahmu. Jika kau hadir dalam jaman makan, jagalah perutmu. Ingatlah Allah selalu. Ingatlah maut yang akan menjemputmu. Lupakan budi baik yang kau kerjakan pada orang lain. Lupakan semua kesalahan orang lain terhadapmu. (bulkini/bbs)

Tauşiyah

Bersyukur Apapun Menu Sahur dan Berbuka



Habib Quraisy Baharun, Cirebon

puasanya sekalian untuk sahurnya dan ada juga yang kelaparan tanpa makanan. Oleh sebab syukurilah apa-apa yang telah Allah karuniakan kepada kita, mencayai akan menambah kenikmatan tersebut.

Rasulullah SAW bersabda, "Jadilah seorang yang wara', mencayai engkau menjadi manusia yang paling baik dalam beribadah. Dan jadilah seorang yang qana', mencayai engkau menjadi manusia yang paling bersyukur." (HR. Ibnu Majah) Seorang yang qana' terhadap rezeki yang diterima mencayai akan bersyukur kepada Allah. Dia menganggap dirinya sebagai orang yang kaya. Sebaliknya, jika tidak berlaku qana'ah, yang ada adalah perasaan merasa kurang, menganggap sedikit pemberian Allah, sehingga akan mengurangi kicinman atau bahkan mengundang murka Allah. Ucapkanlah..... Alhamdulillah atas segala nikmat-Nya..()

Ramadhan Cerna



Resep

Yu, Bubur Suji Ayu!

BUBUR Suji Ayu ini merupakan bubur yang terbuat dari tepung tapioca dan kentang yang dihaluskan, kemudian diberi pewarna alami menggunakan daun suji. Daun suji yaitu daun yang sering dijadikan pewarna alami makanan, berwarna hijau dan memiliki wangi yang khas. Bubur Ayu Suji memiliki penampakan yang hampir serupa dengan es cendol/ es dawet ayu. Berikut resep lengkap untuk membuatnya.

- BAHAN-BAHAN:
* 300 gram kentang, kupas, kukus dan haluskan
* 200 gram tepung tapioca
* Selengah sdt garam
* 150 ml air suji
* 500 ml santan
* 3 lembar daun pandan, simpulkan
* Selengah sdt garam
* 50 gram gula pasir
KINCA:
* 300 ml air
* 200 gram gula merah
* 50 gram gula pasir
* Selengah sdt garam
* 2 lembar daun pandan, ikat simpul



- CARA MEMBUAT:
1. Campur kentang, tepung tapioca, garam, dan daun suji menjadi satu ke dalam baskom. Aduk sambil dituiri hingga kalts, bentuk/pilin adonan memanjang, Sajikan
2. Rebus santan, daun pandan, garam dan gula pasir sambil diaduk-aduk hingga mendidih. Masukkan adonan kentang yang telah dibentuk, masak hingga mengapung dan matang, angkat
3. Kinca: rebus air, gula merah dan gula pasir, garam dan daun pandan hingga larut dan mengental angkat dan saring
4. Siapkan mangkuk saji, masukkan bubur, tuangkan saus di atasnya
5. Sajikan selagi hangat
Cukup mudah bukan cara pembuatannya? Jika cuaca sedang terik dan panas Anda juga dapat mencampurkan es serut ke dalam Bubur Suji Ayu ini sehingga rasa bukur ini menjadi lebih segar dan menghapus dahaga Anda. ()

Penulis: Siska
Sumber: www.bacareseptulu.com

Kadang Harus Sahur dan Buka Puasa di Studio



Endang Purnama Sari (Epsa)

TUNTUTAN kerja terkadang tak kenal waktu. Kalau sudah waktunya, ya mau tak mau hal itu harus dilakukan. Begitulah yang harus dijalani Endang Purnama Sari dan Siti Herfiani. Duo penyiar Radio Suara Bersujud Tanah Bumbu itu terkadang harus rela makan sahur atau berbuka puasa di studio radio.

"Karena harus membawakan program acara sahur saat Ramadhan setiap pukul 02.30-04.30, jadi makan sahur saya bawa balik dari rumah dan makan di studio," kata Endang Purnama Sari yang akrab disapa Epsa. Begitu pula dengan waktu berbuka puasa, jika ada jadwal siaran, Epsa pun melakukan hal yang sama. "Namun, sebenarnya sih tidak ada masalah. Kan tahun lalu juga demikian. Jadi,

saya sudah terbiasa jika harus sahur dan berbuka tak kumpul keluarga," ujar cewek 22 tahun itu.

Hal senada diungkapkan Siti Herfiani. Malah-malah, Herfia mengaku tak bisa ikut tarawih berjamaah kalau pas ada jadwal siaran di malam hari. "Setelah buka puasa, biasanya ada siaran lagi. Kalau sempat pasti ikut tarawih berjamaah. Kalau engga, ya tarawih sendiri," ucap Herfia.

Meski demikian, Epsa dan Herfia tetap berusaha semaksimal mungkin menjalankan ibadah di bulan puasa dengan khushuk. "Mudah-mudahan, meski harus membagi waktu dengan tuntutan pekerjaan, ibadah di bulan Ramadhan ini tetap tak tertinggal," tandas keduanya tersenyum. (suhaini hidayat)



Siti Herfiani (Herfia)

Tadarus di SPBU Sablal Gratis Pertalite 2 Liter



Bingka Kacung Tabalong Jadi Idola

PASAR Ramadhan merupakan pasar yang menjual kudapan atau makanan khas untuk berbuka puasa. Begitu pula dengan pasar Ramadhan yang berlokasi di kota Tanjung dan terminal Mabun' Kabupaten Tabalong. Ke dua pasar Ramadhan ini juga menjual berbagai macam masakan, serta kue-kue baik tradisional maupun modern dan minuman yang siap untuk disantap saat berbuka.

Dari sekian banyak yang dijual, ada satu kue yang paling dicari oleh pembeli kuliner, yakni "Bingka Kacung". Menurut satu-satunya penjual Bingka Kacung di pasar Ramadhan Tanjung, Hj Sumi, kebanyakan pembeli memang memilih Bingka? kacung sebagai takjil saat berbuka.

"Waktu hari pertama buka saja, bingka kacung di tempat saya terjual sebanyak 55 biji, itu pun masih ada yang mencari," ujarnya kepada Media Ramadhan.

Ia mengatakan, nama Bingka Kacung diambil dari nama pem-

Alhamdulillah, dengan berjualan kue seperti ini, saya bisa menghidupi kedua anak perempuan saya sendirian. Kebetulan ayahnya sudah lebih dahulu meninggalkan (meninggal dunia, red),"

Hj Sumi
Penjual Bingka Kacung di Pasar Ramadhan Tanjung

buatnya, yakni Pak Kacung yang bertepatan tinggal di Kecamatan Kehua. Karena rasanya yang berbeda dengan bingka-bingka kebanyakan, bingka kacung ini paling dicari oleh pembeli kuliner.

Penikmatnya ungkap Hj Sumi, kebanyakan para PNS

dan karyawan perusahaan yang merasa penasaran dengan rasanya. Karena ketenarannya itulah, orang-orang penasaran ingin tahu rasa dari bingka bakar tersebut.

"Ketenaran bingka kacung ini sudah bertahan sejak puluhan tahun yang lalu. Saya saja sudah berjualan bingka kacung ini sejak 20 tahun yang lalu," ujar Hj Sumi yang mengaku salah satu keluarga Pak Kacung.

Dengan varian rasa pandan dan kentang, bingka kacung ini dibandrol dengan harga Rp. 38.000,- per biji. Selain menjual Bingka Kacung, Hj Sumi juga menjual kue lam. Baik kue lam basah maupun kering. Selain itu juga ada lumpur surga dan beprogo kue lainnya. "Alhamdulillah, dengan berjualan kue seperti ini, saya bisa menghidupi kedua anak perempuan saya sendirian. Kebetulan ayahnya sudah lebih dahulu meninggalkan (meninggal dunia, red)," ungkap Hj Sumi. (herry)

Program tadarusan di SPBU yang digelar secara nasional oleh Pertamina, kini juga hadir di Kalimantan Selatan. Ada enam SPBU yang melaksanakan program ini, salah satunya SPBU Masjid Raya Sablal Muhtadin Banjarmasin.

Wartawan: Arief Syarkawil MK

MAU Pertalite gratis? Tadarus saja ke SPBU atau pom bensin. Salah satunya di SPBU Masjid Raya Sablal Muhtadin Banjarmasin. Setiap warga yang mengaji Alqur'an minimal satu juz di SPBU tersebut, gratis pertalite sebanyak dua liter. Bebas mau hari apa saja, yang pasti mulai pukul 07.00 Wita sampai 18.00 Wita.

General Manager Pertamina Marketing Operation Region 6, Mohammad Irfan menerangkan, program ini untuk meningkatkan penjualan pertalite di Kalimantan Selatan, sekaligus pula menjadi program nasional Pertamina di momentum Bulan Ramadhan.

"Kami melihat Kalsel sangat religius. Makanya selain beberapa kota besar lainnya di Indonesia, program ini juga dilaksanakan di Kalsel," ujarnya saat launching program tadarus gratis pertalite di SPBU Sablal Muhtadin belum lama tadi.

Disebutkannya, di Kalimantan Selatan ini sementara ada enam SPBU yang melayani gratis dengan tadarus ini. Yakni SPBU Masjid Raya Sablal Muhtadin Banjarmasin, SPBU Paringin (Balangan), SPBU Mandingin (Barabai), SPBU Coco Km 34 Banjarbaru, SPBU Coco Bandar Rantau (Tapin), serta SPBU Coco Km 9 Kertak Hanyar (Banjar).

"Kami berharap program ini dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat luas. Selain bisa mencoba BBM jenis pertalite, tadarus diharapkan bisa menambah nilai ibadah dan keimanan yang bersangkutan," tuturnya.

Ketua DPD Hiswani Mizas Kalsel, H Saibani menyambut positif kegiatan ini. Karena, ujarnya, bisa makin memacu minat masyarakat Banua menggunakan pertalite. Dikatakannya, saat ini sebenarnya bukan hanya lima SPBU itu saja yang melaksanakan kegiatan keagamaan seperti tadarusan, namun hampir seluruh SPBU di Kalsel. Tetapi, format kegiatannya beragam.

"Kegiatan ini bermacam-macam, ada tarawih bersama warga sekitar, membagi sembako maupun tadarusan untuk internal karyawan SPBU saja. Niat semua sama, untuk mencari berkah di bulan Ramadhan," ungkap Saibani. ()



GRATIS PERTALITE: Warga yang telah melaksanakan tadarus Alqur'an di SPBU Sablal Muhtadin Banjarmasin, mendapat pertalite gratis.

Desain Iklan Sendiri? Silakan kirim iklan anda ke email kami: media@mentari.id@gmail.com

RAMADHAN TAMBAH KEHIDUPAN IDR 50.000,- / Pax ALL YOU CAN EAT

Paket Ramadhan IDR 371.900,-/Night

Depot RUDY H Masakan Khas Banjar / Seafood & Chinese Food

MUTIARA HATI

Puasa, Menahan 'Perkara' Kotor

Ditirwayatkan dari Abu Hurairah RA katanya: Rasulullah SAW bersabda, "Apabila seseorang dari pada kamu sedang berpuasa pada suatu hari, janganlah berbicara tentang perkara yang keji dan kotor. Apabila dia dicaci-maki atau diajak berkelahi oleh seseorang, hendaklah diaberkata: Sesungguhnya hari ini aku berpuasa."
(HR Imam Bukharid dan Imam Muslim)

Utamakan yang Lebih Dekat

Tanya:
Assalamu'alaikum, Habib saya ma'atunya, di kampung saya ada mushalla dan mesjid. Letak mushalla lebih dekat dengan rumah saya ketimbang mesjid. Apakah sayaboleh shalat tarawih kemesjid? Atas jawaban Habib, saya ucapkan terimakasih.
(085348318xxx)

Jawab:
Wa'alaikum salamWrWb. Shalat di tempat yang lebih jauh dari tempat tinggal kita hukumnya boleh (mubah). Akan tetapi, kalau kita menyoroti dari sisi yang mana lebih utama (lebih afdhal), maka lebih afdhal kalau kita shalat di tempat ibadah yang dekat dengan rumah kita. Wallahu'alam.



Berharap Keampunan di Ramadhan

Mustajabnya doa adalah barang langka yang sukar dicari adanya. Karenanya, jika peluang mendapatkannya ada, maka utamakan meminta ampun kepada Tuhan yang Maha Esa.

Wartawan: **Bulkini/MK**

BULAN Ramadhan dikenal dengan bulan ampunan. Sehingga umat Islam berlomba-lomba mencari ampunan di bulan ini dengan menggelar ketakwaan yang telah Allah tentukan. Dan menggilah bagi orang-orang yang menya-nyikan Ramadhan berlalu tanpa mendapatkan keampunan, yakni tidak mau menjalankan ketakwaan.

Mengenai pentingnya mendapatkan keampunan, Habib Zakaria Bahasyim memiliki cerita menarik. Beliau mendapat cerita dari salah satu santri Sayyid Muhammad bin Alawi Al Maliki (MAKKAH).

Dicertakan: Pada suatu malam di Bulan ramadhan, Abuya Sayyid Muhammad Al Maliki sangat sibuk dengan banyak hal, sehingga beliau baru siap untuk beristirahat pada pukul 02.00 dini hari. Ketika beliau siap untuk beristirahat tiba-tiba Beliau berkata, "Andai saja ada nasi biryani yang masih panas."

"Saya pun tersenyum karena menganggap kalimat Abuya tersebut hanya sebuah candaan, tetapi seperti Abuya memang sedang membayangkan nasi

biryani, mungkin dikarenakan kesibukan beliau sejak selesai tarawih tadi membuat Beliau merasa lapar lebih cepat," kata Santri beliau.

Beberapa saat kemudian, lanjut santri tersebut, terdengar suara belpintu gerbang berbunyi, kami pun terkejut karena ada tamu tengah malam begini. Tak lama kemudian penjaga pintu gerbang datang memberi tahu bahwa ada seseorang yang ingin bertemu dengan Abuya. "Saya lupa siapa orang tersebut, yang pasti dia orang Makkahmurid Abuya," jelas Santri.

Dengan perasaan aneh, lanjutnya, Abuya mengizinkan tamu itu masuk. Tamu tersebut masuk membawa nampun besar yang tertutup, nampun itu diletakkan di hadapan Abuya yang sedang duduk di kursi. Setelah basa basi sebentar, tamu tersebut pamit untuk pulang, suasana masih sedikit tegang karena kami merasa tidak wajar seorang murid Abuya berani menemui beliau di tengah malam hanya untuk memberikan makanan.

"Abuya menyuruh seorang dari kami untuk membuka nampun besartersebut, ternyata

isinya adalah nasi biryani yang masih panas. Kami semua tersenyum dan tiba-tiba sadar kalau sepuluh menit yang lalu Abuya menginginkan nasi biryani. Namun tiba-tiba Abuya beristighfar berulang-ulang, wajah beliau nampak sangat sedih. Beliau kemudian berkata: Andai saja tadi aku menginginkan ampunan Allah saja, andai saja tadi aku tidak menginginkan nasi biryani. Abuyamerasa Allah mengabulkan keinginan beliau, maka beliau sangat menyesal karena keinginan itu adalah kenikmatan dunia, yaitu nasi biryani."

"Penyesalan itu membuat Abuya menjadi tidak seceramakan, Beliau nampak sedih seperti kehilangan sesuatu yang amat berharga!" tutup Habib Zakaria mengutip penjelasan Santri Abuya Sayyid Muhammad bin Alwi Al Maliki.()



GEJAK WALI

Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid (Bagian Ketiga)

Wanita Swiss Masuk Islam Berkat Habib Sholeh

Suatu hari datanglah seorang wanita dari Swiss kepada Habib Sholeh bin Muhsin Al-Hamid. Wanita Swiss tersebut sebelumnya bermimpi aneh.

DI dalam mimpinya ia bertemu dengan seorang yang memperkenalkan dirinya sebagai Habib Sholeh dari Tanggul Jember Indonesia.

Tanpa banyak berpikir, siwanita pun menurut dan langsung terbang dari Swiss menuju Indonesia, keTanggul, sebuah tempat yang namanya asing baginya. Ternyata ia mempunyai persoalan rumit.

Empat hari lagi ia akan menikah dengan seorang pria yang iacin-tai. Tetapi malang, pria tersebut ternyata digact oleh seorang perempuan jalang. Maka rencana pernikahan pun terancam batal.

Di tengah-tengah kegalauannya itulah, di suatu malam, ia bermimpi didatangi seseorang yang kemudian memperkenalkan dirinya sebagai Habib Sholeh yang katanya beralamat di Tanggul, Jember, Indonesia. kepadanya dikatakan, Habib Sholeh itu dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Itulah yang membuatnya penasaran dan ingin segera mencarilah dan menemui seorang Habib seperti dimaksud dalam mimpinya.

Tak disangka, setibanya di Bandara Sockarno-Hatta, ia pun tak mendapatkan kesulitan yang berarti. Setelah bertanya kepetugas bandara tentang siapa gerakan Habib Sholeh Tanggul, ternyata salah seorang di antara petugas ada yang tahu dan bersedia mengantarinya.

Di sanaiaterkejut. Ternyata ia betul-betul melihat orang yang sama persis dengan yang dilihatnya dalam mimpi. Tak lain tak bukan, dialah Habib Sholeh bin Muhsin Al-Hamid. Pada saat itu kebetulan sedang banyak tamu. Setelah memperkenalkan diri, tak lama kemudian, ia dipersilahkan masuk dan berganti pakaian. Sebab ia orang Eropa yang biasa dengan pakaian bebas. Setelah itu, ia

pun dipersilahkan mengutarakan maksud kedatangannya.

Tidak lama ia bertemu di kediaman Habib Sholeh. Sebab setelah itu, sang Habib menyuruhnya segera bertolak ke Swiss. Kepadanya dikatakan "Segeralah pulangke Swiss. Nanti setibanya kamu disana, calon suamimu akan menanganis di depan pintu rumahmu sambil mengakui kesalahannya dan memohon maaf kepadamu." Tanpa banyak tanya lagi, wanita itu pun segera bertolak menuju Swiss.

Lama tak terdengar kabar, beberapa bulan kemudian, wanita tersebut datang kembali. Namun dengan keadaan yang berbeda. Ternyata apa yang dikatakan oleh Habib Sholeh kepadanya pada

kunjungannya yang pertama menjadi kenyataan. Kini ia telah hidup bahagia sebagai sepaang suami istri. Kepada Habib Sholeh ia berucappterimakasih. Dan ia pun menawarkan apa saja yang Habib Sholeh minta, semuanya akan ia penuhi. Tetapi sebagai seorang waliyullah, HabibSholeh tak mengharapkan imbalan apapun, melainkan ikhlas karena Allah semata.

"Hanya saja, kalau boleh saya meminta," ujar sang Habib, "dan tidak ada sama sekali paksaan..... kalau kamu berkenan, saya meminta kamu memeluk islam." Alhamdulillah, dengan penuh kesadaran serta keikhlasan, wanita tersebut beserta suaminya memeluk agama Islam. (bulkini/bbs)



Tauşiyah

Keistimewaan Ramadhan



Ustadz Arifin Ilham

SUBHANALLAH... Wal-hamdulillah. Sabatku mari kita kenali keistimewaan Ramadhan...

Ustadz Arifin Ilham... Bulan ditutupinya pintu neraka. Bulan dibelenggunya syetan...

Ramadhan Cera

TEMAN-TEMAN... JANGAN SUKA BERBUAT YANG SIA-SIA YA... APALAGI SAMPAI MENGGANGGU ORANG LAIN!...



Resep Ayam Kremes

OLAHAN ayam bisa dibilang kesukaan hampir semua orang. Nah, jika negara Paman Sam mempunyai ciri khas ayam goreng tepung yang sangat terkenal...

- Bahan-bahan: 1 ekor ayam kampung, 500 ml air, 3 sdm tepung tapioka... Sambal: 6 buah cabai merah keriting...

Cara membuat: 1. Siapkan panci deep-fry, masukkan ayam, air, daun salam, serai dan bumbu halus...

Desain Iklan Sendiri? Silakan kirim iklan anda ke email kami: media@kalimantanjurnal.com



BERSAMA ANAK YATIM: Manajer PT Dharma Lautan Utama Banjarmasin Anton Wahyudi bersama anak-anak dari Rumah Yatim Ar Rahman.

Mulai H-11, Tiket Kapal Laut Naik 50%

"Kamiimbau kembali agar masyarakat yang ingin mudik, agar melakukannya jauh hari. Pertama agar tidak berdesak-desakan, kedua harganya pun jauh lebih murah,"

Wartawan: Arief Syarkawi/MK

MASYARAKAT yang berencana mudik ke Pulau Jawa melalui jalur laut kembali diingatkan untuk melakukannya jauh hari. Sebab, pelaku jasa kapal laut di Banjarmasin bersiap menaikkan harga tiket hingga 50 persen jika sudah memasuki H-11 lebaran.

"Mulai H-19 sampai H-12 sebenarnya juga sudah kita naikan, namun hanya 20 persen saja. Nah baru setelah itu, yakni H-11 sampai H-1 kita naikan lagi 50 persen," ujar Manajer PT Dharma Lautan Utama Cabang Banjarmasin Anton Wahyudi...

Untuk harga tiket kapal laut pada H-19 sampai H-12 pihaknya menjualnya untuk bayi sebesar Rp 50.000, anak sebesar Rp 235.000 dan dewasa sebesar Rp 315.000. Lalu pada H-11 sampai H-1 harga tersebut naik lagi, untuk bayi sebesar Rp 60.000, anak sebesar Rp 300.000 dan dewasa sebesar Rp 400.000.

Adapun bagi pemudik yang menggunakan kendaraan bermotor, akan dikenakan tarif yang lebih mahal mulai H-10 sampai H-1. Yaitu untuk sepeda motor di bawah 250 cc sebesar Rp 431.000, sepeda motor diatas 250 cc sebesar Rp 856.000, mobil roda empat 1000 cc ke bawah sebesar Rp 1.705.000, mobil roda empat di atas 1.000-2.000 cc sebesar Rp 2.155.000 dan mobil roda empat di atas 2.000 cc sebesar Rp 2.355.000.

"Kamiimbau kembali agar masyarakat yang ingin mudik, agar melakukannya jauh hari. Pertama agar tidak berdesak-desakan, kedua harganya pun jauh lebih murah," tegasnya. Terkait kesiapan dalam mengangkut pemudik, PT DLU Cabang Banjarmasin mengaku sudah sangat siap. Bahkan disediakan tiga kapal, yakni KM Kumala, KM Satya Kencana 3 dan KM Dharma Kencana VIII setiap harinya yang berkapasitas 950 dan 700 penumpang.

Perkuat Tali Silaturahmi untuk Tingkatkan Kinerja



BERI SAMBUTAN: GM PT Pelindo III Cabang Banjarmasin Hengki Jajang Herasmana memberikan sambutan dalam kegiatan Buka Puasa bersama yang dilaksanakan.

PT Pelindo III Cabang Banjarmasin memperkuat tali silaturahmi antar pegawai dan mitra kerja melalui buka bersama. Kegiatan tersebut, digelar Selasa (14/6) di halaman kantor PT Pelindo III di Pelabuhan Tri-sakti Banjarmasin.

"Kita perlu bersatu untuk mendorong agar kinerja tetap bisa bagus di tengah perlambatan ekonomi Kalsel sekarang. Kalau kami kerja sendiri, tentu akan sulit," ujarnya.

Baran, sandar kapal sudah dibuat lebih mudah dan cepat. Kapasitas dermaga sudah diperbesar untuk menampung empat kapal sandar secara bersamaan. Begitu pula daya tampung terminal, insyaAllah mampu menampung 1.825 penumpang.

Kspömpöng

Pilih Gowes Sebelum Beduk

BANYAK cara yang dilakukan kawula muda mengisi waktu menunggu berbuka puasa. Salah satunya yang dilakukan Handy Dharma. Ia memilih bersepeda bersama rekan-rekannya mengelilingi Kota Banjarmasin.

Dikatakannya, selain bisa melihat pemandangan sudut kota Banjarmasin secara santai, bersepeda pun membuat badannya terasa lebih fit. "Olahraga saat Ramadhan itu jangan pernah dianggap beban. Kalau kita mind-setnya beban duluan, itu yang buat kita tak tahan berpuasa," ucap penyuka action figure itu.

Jelang lebaran nanti, Handy bahkan berencana bersepeda sampai ke daerah tetangga, yakni Banjarbaru dan Martapura. Lalu dilanjutkan buka bersama komunitas sepeda di dua kota tersebut.



Desain Iklan Sendiri? Silakan kirim iklan anda ke email kami: media@kalimantanjurnal.com. Paket Ramadhan IDR 371.900./Night. Paket BuBar IDR 53.719./Pax.

MUTIARA HATI

Perisai Siksa Neraka

Rasulullah SAW bersabda, "Puasa itu perisai yang dipergunakan seorang hamba untuk membentengi dirinya dari siksaan neraka." (HR Imam Ahmad)

Tidur Berlebih saat Puasa

Tanya:
Assalamu'alaikum.
Habib saya mau tanya bila kita puasa tapi kita Cuma tidur sehari, apa dibolehkan puasanya? Wassalam.
(0853345957xxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalam Wb. Tidur di saat puasa Ramadhan adalah pekerjaan yang dihitung sebagai ibadah, karenanya tidur pada saat itu, mendapatkan pahala di sisi Allah SWT. Akan tetapi, berbeda dengan orang yang tidurnya berlebihan. Seperti, tidur selepas shalat subuh sampai jam 3 sore. Tidur yang seperti ini oleh ulama fiqh (faqaha) dikategorikan pekerjaan yang hukumnya makruh. Karena dia sudah menghilangkan banyak sekali manfaat dari waktu di hari itu. Sesungguhnya waktu saat Ramadhan sangatlah berharga, karena orang yang beramal akan dilipatgandakan Allah SWT amalnya. Jadi, tidurlah sedanya/secukupnya, jangan berlebihan. Wallahu'alam.

MUJIZAKARAH

Kirim pertanyaan via SMS ke
085251569640

Habib Zakaria Al Bahasim
Pimpinan Majelis Rabbul Awwal Baitul

JEJAK WALI

Habib Sholeh bin
Muhsin Al Hamid (Bagian ketiga)

Memiliki Mata Hati yang Tajam

PADA saat Adam Malik (mantan Menteri Luar Negeri) menjabat sebagai Kepala Kantor Berita Antara; suatu saat lewat Lembaga yang dipimpinnya, beliau mengungkap keterlibatan Menlu Soebandrio, yang saat itu dikenal sebagai tokoh berfaham ajaran komunis. Karuan saja, berita-berita yang dimuat itu membuat Soebandrio dan jajarannya kalang kabut karena merasa terpojokkan. Ia marah besar dan mengancam Adam Malik.

Mendapat ancaman tersebut, Adam Malik pun berusaha mencari perlindungan. Maka datanglah ia kepada Habib Sholeh Al-Hamid di Tanguk, Jember. Adam Malik menceritakan latar belakang persoalannya. Mendengar pengaduan itu, Habib Sholeh Tanguk hanya tersenyum. Beliau berkata: "Jangan takut terhadap ancamannya. Nanti kamu yang akan mengantikan kedudukannya."

Alhamdulillah, waktu pun berjalan dan Adam Malik selamat dari ancaman Soebandrio dan gerombongan komunis lainnya. Dan sesuai dengan perkataan Habib Sholeh, setelah Soeharto menjabat Presiden, giliran Adam Malik yang menjabat menteri luar negeri.

Kisah serupa terjadi sekitar 30 tahun yang lalu. Alwi Shihab mantan menteri luar negeri di era presiden KH Abdurrahman Wahid, pernah datang ke kediaman Habib Sholeh Tanguk. Pada masa itu, ia datang diantar oleh ayahandanya. Keperluannya mohon doa restu untuk belajar ke luar negeri. Tujuannya belajar ke Amerika di Harvard University. Pada kesempatan itu, Alwi Shihab mengutarakan apa yang menjadi problemnya. Antara lain, ia tidak punya biaya yang cukup untuk mengurus visa dan paspor. Mendengar keluhan Alwi Shihab, Habib Sholeh Tanguk menyarankan agar Alwi Shihab mandi di ke dua sumur yang terdapat di sekitar kediamannya.

Alwi Shihab pun mandi di ke dua sumur tersebut. Setelah itu, kepada Alwi Shihab, Habib Sholeh Tanguk menasihati agar ia datang ke Adam Malik yang saat itu menjabat Menlu. Kontan, Alwi Shihab mengatakan kekawatirannya karena ia hanya rakyat biasa, bagaimana bisa bertemu dengan seorang menteri?

Mendengar kekawatiran Alwi Shihab, akhirnya Habib Sholeh menasihatinya agar tidak takut, seraya menyuruhnya supaya menemui Adam Malik dengan membawa surat darinya. "Bawa surat saya ini. Jangan takut pada Adam Malik, kelak kamu akan menjadi seperti Adam Malik." Kata Habib Sholeh Tanguk. Ternyata di kemudian hari, ucapan Habib Sholeh menjadi sebuah kenyataan. Alwi Shihab menjadi Menteri di Era Presiden Gus Dur. (bulkini/bbs)



Adab BERPUASA

Di antara tujuan berpuasa adalah agar umat merasakan pedihnya menahan lapar dan dahaga. Karena itu, kurang tepat jika puasa dijalani dengan tidur dan menimbin makanan ketika malam harinya.

Wartawan: **Bulkini/MK**

LAPAR dan dahaga membuat fisik pelakunya menjadi cepet lelah. Namun, salah satu tujuan puasa memang diperuntukkan hal yang demikian, guna memberikan perlawanan pada nafsu yang memang sulit dikalahkan.

Oleh karena itu, tidak tepat jika puasa diisi dengan perilaku malas dan "culas". Malas, tiduran di malam hari, dan "Culas" adalah memakan-makan sebanyak-banyaknya agar ketika puasa tidak terlalu berasa.

Habib Salim Al Haddad mengutip perkataan Imam Al Haddad, "Termasuk di antara adab-adabnya orang yang berpuasa adalah hendaknya ia tidak memperbanyak tidurnya di siang hari dan tidak memperbanyak makan di malam harinya, maka hendaknya ia bersikap wajar/sedang-sedang saja akan hal tersebut sehingga ia tetap merasakan rasa laparnya di siang harinya pun, di malam harinya."

"(maksud lapar di siang hari) Karena tidak dipakai tidur saja dan (maksud lapar di malam hari) tidak terlalu kenyang saat berbuka," ujar Habib Salim memberi penegasan.

"Dengan demikian," masih perkataan Imam Al Haddad, "Irwanya akan terlihat dan nafsu syahwatnya pun akan melemah dan hatinya akan bercahaya, nah inilah rahasia dan maksud tujuan dari ibadah puasa itu sendiri."

"(Diambil dari Kitab) Nasho'hu ad-diniyah wal washo'ya al-imaniyah, hal 138. Semoga bermanfaat," harap Habib.()



HIKMAH

Kejujuran Rasulullah dalam Menepati Janji

KALIMAT yang terucap dari Rasulullah Saw adalah jaminan yang tidak ada jaminan setelahnya. Itulah sifat shidiq (jujur dan benar) yang dimiliki para nabi, tidak pernah berubah sama sekali.

Suhail bin Amru datang sebagai delegasi Qurays menemui Rasulullah Saw dan para sahabatnya di Hudaibiyah pada Dzulkhaidah tahun keenam hijriyah. Kedatangan Suhail inilah yang menyebabkan Rasul Saw dan para sahabatnya batal memasuki kota Makkah ketika itu.

Dalam salah satu butir Perjanjian Hudaibiyah disebutkan, Muhammad harus mengembalikan kepada Qurays orang yang pergi ke tempat kaum Muslimin tanpa seizin walinya dan mereka tidak dituntut mengembalikan pengikut beliau yang pergi ke Qurays.

Syarat ini mengagetkan para Sahabat Nabi Saw, termasuk Umar bin al-Khatthab ra. Sehingga ia pergi menemui Abu Bakar dan Rasulullah Saw seraya mengingatkan, "Bukankah kita Muslimin! Bukankah mereka musyrikin! Bukankah engkan Rasulullah! Untuk apa kita berikan kerendahan pada agama kita?" Maka Rasulullah Saw bersabda,

"Aku adalah hamba Allah dan Rasul-Nya, tidak akan menyalahi perintah-Nya dan Dia tidak akan menyalahi perintah-Nya." Abu Bakar berkata, "Aku bersaksi sesungguhnya engkau dia utusan Allah."

Penerimaan kaum Muslimin pada syarat ini adalah menyerahnya mereka pada perkara yang belum diketahui rahasianya. Dan hal itu menjadi ujian terbesar bagi kesabaran mereka.

Belum lagi ketika mereka dalam keadaan beresitang dan Rasulullah Saw selesai bernegosiasi dengan delegasi Qurays, yakni Suhail bin Amru, tetapi perjanjian belum ditulis dan belum selesai, tiba-tiba datanglah kepada mereka Abu Jandal. Ia datang sembari berteriak, berjalan tertatih-tatih dengan kaki terbelenggu.

Abu Jandal adalah putra Suhail bin Amru. Begitu melihat anaknya, Suhail beranjak ke arahnya dan mengambil rantai belenggunya seraya berkata, "Wahai Muhammad, persolan antara aku dan engkau telah gerucut, artinya negosiasi telah selesai sebelum datangnya anak ini." Nabi menjawab, "Engkau benar." Maka Abu Jandal pun ber-

teriak memanggil-manggil kaum Muslimin, "Apakah aku akan dikembalikan kepada Musyrikin yang merusak agamaku?"

Kita bisa bayangkan sikap itu, keberanian Nabi Muhammad Saw yang tiada bandingannya. Beliau orang kuat yang saat itu keluar dari Madinah dengan 1400 orang sahabatnya. Lalu sekarang beliau melihat sahabatnya datang dalam kondisi tersiksa, terbelenggu dan tertatih-tatih padahal di kalangan Qurays ia termasuk orang terpanjang. Abu Jandal dibelenggu karena ikut Muhammad Saw dan ikut agamanya.

Namun demikian, Rasulullah Saw tidak goyah dan tidak ragu sedikitpun dengan apa yang telah disepakati dalam perjanjian. Beliau mengatakan kepada Suhail, "Kau benar, persoalan telah selesai." Dan beliau pun kemudian mengembalikan sahabatnya itu dalam keadaan menangi kepada musuhnya. Inilah keteladanan yang diberikan Nabi Muhammad Saw dalam menjaga dan menepati perkataan yang telah ia katakan meskipun belum ditulis dan belum selesai.

Pada peristiwa yang sama dalam butir

perjanjian lainnya juga disebutkan, siapa saja bisa masuk dalam akad dan janji (berserkutu) dengan Muhammad dan siapa saja bisa masuk dalam akad dan janji dengan Qurays. Kemudian masuklah Bani Khuz'ah dan sekutunya pada akan dan janji Muhammad Saw serta menjadi sekutu beliau, sementara Bani Bakar bersekutu dengan Qurays.

Ketika pada akhirnya Qurays membantu sekutunya, Bani Bakar, menyerang Khuz'ah, maka datanglah Amru bin Salim al-Khuz'ah menegh janji Rasulullah Saw dan meminta beliau menolong kaumnya. Amru bersumpah di hadapan Rasulullah Saw yang saat itu berada di Masjid, ia meratap dan mengatakan,

"Wahai Tuhan, aku meratap pada Muhammad Sekutu ayah kami dan ayahnya yang sangat erat,

Tolonglah (Muhammad), Allah menunjukkan kemenangan pasti. Ajaklah hamba-hamba Allah, mereka pasti datang memberi bantuan.

Dalam gelombang pasukan seperti samudera, Yang berjalan berbuih-buih.

Sesungguhnya Qurays mengingkari janji padamu Dan merusak perjanjianmu yang telah dikuatkan.

Permintaan itu pun dipenuhi, Rasulullah pun menyiapkan 10 ribu pasukannya. Maka, serangan Qurays terhadap Bani Khuz'ah inilah yang pada akhirnya menjadi jalan bagi umat Islam untuk menaklukkan Kota Makkah. Inilah contoh dari kejujuran dan kesetiaan Rasulullah dalam menepati janji dan perjanjian. Tidak pernah terjadi sekalipun ketika Rasulullah Saw berjanji atau membuat perjanjian lalu beliau ingkar atau berkhianat.

Imam Bukhari meriwayatkan, ketika Heraklius bertanya kepada Abu Sofyan tentang Rasulullah Saw, "Apakah ia berkhianat?" Abu Sofyan menjawab, "Tidak." Setelah itu Heraklius mengatakan, "Aku tanyakan kepadamu apakah ia berkhianat, maka kalian anggap bahwa ia tidak berkhianat, memang seperti itulah seorang rasul, ia tidak berkhianat." (SI.com)

Jasa Travel Mulai Persiapkan Armada

Intensitas masyarakat yang ingin pulang kampung untuk berliburan, dengan jalur darat menggunakan jasa travel di pastikan saat Ramadhan akan mengalami peningkatan.

Wartawan: Arief/MK

AGAR bisa melayani secara optimal, sejumlah jasa travel pun sudah mulai mempersiapkan armada mereka agar bisa me-

layani penumpang dengan baik tanpa ada kendala teknis.

Salah satu jasa Travel Di Banjarmasin, Abdurahman mengaku, Ramadhan ini pihaknya kurang

lebih menyiapkan 10 armada yang siap diterjunkan untuk membawa pemadik ke Kalteng.

"Biasanya kalau hari biasa paling 5 armada yang dioperasikan, namun karena permintaannya banyak saat Ramadhan ini kita menyiapkan 10 armada yang standby mengangkut penumpang setiap harinya," kata Owner Doa Ibu Travel tersebut kepada Media Kalimantan kemarin.

Dirinya memprediksi, sama seperti tahun sebelumnya, pada Ramadhan ini akan ada peningkatan sekitar 60 persen pada permintaan jasanya. Biasanya intensitas angkutan penumpang akan mengalami puncak saat memasuki H-7.

"Wah kalau sudah H-7 itu naiknya bisa mencapai 60 persen di banding biasa, namun untuk saat ini memang masih belum, karena pemadik masih beraktivitas kantoran maupun perjalanan," jelas Pengurus BPC Hipmi Kota Banjarmasin tersebut.

Untuk harga, dirinya me-

astikan takkan ada kenaikan harga, tetap perorangnya hanya di bandrol dengan harga normal, yakni sekitar Rp 140.000/orang. Hal tersebut dilakukannya agar tak membebani penumpang ditegang kondisi ekonomi yang masih sulit seperti sekarang.

"Tu kita anggap THR lah bagi penumpang kita, selain itu juga tak menaikkan harga ini memang sudah menjadi komitmen yang terus kami jaga setiap tahunnya," pungkasnya.



ARMADA TRAVEL: Jasa travel akan menambah armadanya selama Ramadhan.

Kspompöng

Bukber dengan Sahabat Lama

BANYAK momen yang paling ditunggu-kannya kala mudat saat Ramadhan. Baik berbuka bersama keluarga, nongkrong sambil ngabuburit, hingga menunggu THR dari orang tua. Namun Erwinsyah, berbuka bersama sahabat waktu di sekolah adalah momen yang paling ditunggu.



Erwinsyah

Menurut Erwinsyah, dengan berbuka bersama sahabat lama, tentunya bisa sambil bertukar kabar dan mengenang masa lalu.

"Kan sulit kalau ketemu makan saat hari biasa, maknanya biasanya saat Ramadhan saja dilakukan, sekalian buker dan reunion. Ini tentunya sangat menyenangkan dan merupakan momen yang paling saya tunggu," ujar lelaki kelahiran Banjarmasin, 12

September 1989 ini. Agar makin banyak sahabat sekolah yang bisa ikut, agenda buka puasa dibicarakan jauh-jauh hari. Selain itu tempat dan tanggal juga lebih dulu disepakati, agar para sahabatnya di sekolah bisa menyisihkan waktunya untuk ikut bergabung berbuka bersama.

"Untuk dananya, bisa gantian yang bayar, bisa juga bayar masing-masing, tergantung kondisi keuangan," kata lulusan STINAS Banjarmasin ini.

Dengan berbuka bersama sahabat, bukan hanya mempererat tali silaturahmi, namun juga bisa sekaligus menjadi ajang memotivasi satu sama lain untuk pengembangan karir yang lebih baik ke depan.

"Jika ada teman yang karirnya masih belum begitu baik, kita beri motivasi, bahkan bisa juga kita bantu carikan informasi pekerjaan yang lebih menjanjikan," pungkasnya.(rief)



KEBERSAMAAN: Buka puasa bersama yang digelar warga Kompleks Purnama Permai memperingati Haul Siti Khadijah.

Buka Puasa Bersama di Haul Siti Khadijah

BANJARMASIN, MK- Warga Kompleks Purnama Permai bersama perangkat Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin, Rabu (15/6), menggelar buka puasa bersama anak panti asuhan. Kegiatan dilaksanakan di musholla Darul Hijrah, Komplek Purnama Permai, Sungai Andai.

Buka puasa bersama tersebut dalam rangka memperingati haul Ummul Mu'minin Siti Khadijah al-Qubra, dengan mengundang beberapa panti asuhan di lingkungan sekitar kelurahan. Acara ini merupakan kegiatan rutin untuk semakin mempererat silaturahmi lewat pembacaan mauid Nabi dan managh Siti Khadijah.

Lurah Sungai Andai H Ambiya mengatakan, sangat berterimakasih atas undangan untuk menjalin silaturahmi pada kegiatan tersebut. "Kami yakin lingkungan yang dipenuhi dengan silaturahmi, menjadi lingkungan yang dirahmati Allah SWT," ujarnya.(a riyadi)

KELUARGA BESAR WATERBOOM dan WARUNG SAWAH KANDANGAN



Waterboom Kandangan terdapat tiga buah wahana permainan, seperti rice slide boom, family slide boom dan the big waterboom dan ada juga fasilitas seperti kolam renang ceria, kolam renang khusus untuk anak-anak dan tang air besar yang arinya akan tumpah jika tongnya sudah penuh. Selain terdapat tiga buah wahana permainan, pengunjung juga bisa bersantai sambil menikmati kuliner khas Bandung, Ayam dan Bebek Prapatan di rumah makan Warung Sawah yang terletak di area Waterboom Kandangan.

Mengucapkan

Marhaban Yaa Ramadhan
Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan
1437 H/2016 M

Semoga Allah SWT memampukan taufik dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi Bulan Ramadhan ini dengan penuh Ibadah kepada Nya, Aamiin Yaa Rabbal'Alamin

Jadwal Imsakiyah 1437 H/2016 M,
untuk Daerah Kota Banjarmasin & Sekitarnya

RAMADHAN	HARI/TANGGAL	IMSYAK	SHUBUH	DZUHUH	ASHAR	MAGRIB	ISYA
11	Kamis, 16 Juni 2016	04:53	05:03	12:24	15:48	18:23	19:37
12	Jumat, 17 Juni 2016	04:53	05:03	12:25	15:49	18:23	19:37
13	Sabtu, 18 Juni 2016	04:53	05:03	12:25	15:49	18:23	19:38
14	Minggu, 19 Juni 2016	04:54	05:04	12:25	15:49	18:24	19:38
15	Senin, 20 Juni 2016	04:54	05:04	12:25	15:49	18:24	19:38

*Sumber Jadwal Imsakiyah dari KEMENAG Provinsi Kalimantan Selatan

Promo Ramadhan 1437H

PAKET Ramadhan

info : 0821-4884-9997

IDR.689.000 nett*

1 Night Stay At Superior Room
free SAHUR & BUKA PUASA

ASTON TANJUNG

Aston Tanjung City Hotel
@aston_tanjung
Aston Tanjung City Hotel
Aston Tanjung City Hotel

Jl. Nabilin Raya Mung Paksi, Tanjung Tebakong 71571, South Kalimantan
e. info@astontanjung.com. w. www.astontanjung.com

Drs Hikmatullah M IP Ketua DPRD Kabupaten Barito Kuala Bersama Jajaran

Mengucapkan

Selamat Menjalankan Ibadah Puasa
Ramadhan 1437 H / 2016 M

Jadikan bulan Ramadhan suci ini sebagai ladang amal ibadah kepada Allah SWT.



JADWAL IMSAKIYAH untuk daerah Kota Marabahan & Sekitarnya, Ramadhan 1437 H/2016 M

RAMADHAN 1437 H	JUNI/JULI 2016 M	IMSYAK	SHUBUH	DZUHUH	ASHAR	MAGRIB	ISYA
11	16	04:52	05:02	12:24	15:48	18:23	19:37
12	17	04:52	05:02	12:24	15:48	18:23	19:37
13	18	04:52	05:02	12:24	15:48	18:23	19:37
14	19	04:52	05:02	12:24	15:48	18:24	19:38
15	20	04:53	05:03	12:25	15:49	18:24	19:38

*Sumber Jadwal Imsakiyah dari KEMENAG Provinsi Kalimantan Selatan

MIRA INTERNET TECH, Gabet Subrato 7, Banjarmasin Telp : 0511 326 0909

LUMINOUS GENSET TENAGA BATERAI GABUNG 3 Tahun

LUMINOUS VS Genset Biasa

675 VA Size Wave
875 VA Size Wave
1000 VA Size Wave
1200 VA Size Wave
1500 VA Size Wave

Home UPS, Teknologi Sine Wave

675 VA, 540 watt Rp. 4.375.000,-
875 VA, 700 watt Rp. 4.550.000,-
1000 VA, 800 watt Rp. 5.225.000,-
1500 VA, 1200 watt Rp. 7.575.000,-

Bahan bakar oli Luminous VRLA 100 Amp, 100V
Dapat dioperasikan di area Banjarmasin Banjarmasin

Banjarmasin : Bintang Terang 3268138, Pondok Elektronik 325 0024,
Depo Gunung, Smart - Lottemart 927 5060, Smart - Pramuka 926 6050
Pangkalantaya : Celcom 0536 3239388

Service Center :
PT Mitra Maxima Profitamas, Ruko Mitramas no.1, Jl Pramuka, Banjarmasin
Telp : 0511 326 0909, 927 0908 / 0536 327 3000, 322 8111

Masakan Khas Banjar / Seafood & Chinese Food

Depot RUDY H

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan

RUSUQ: 0511 326 0909
CABANG (Jember): 0531 421111

Sampul, Dendeng, Kempling, Kempling, Kempling

adaro envirocoal
PT ADARO INDONESIA

Mengucapkan
Marhaban Yaa Ramadhan
Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan
1437 H / 2016 M

Semoga Allah SWT memampukan taufik dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi Bulan Ramadhan ini dengan penuh Ibadah kepada Nya, Aamiin Yaa Rabbal'Alamin

MUTIARA HATI

Membasuh Dosa

Dari Abu Hurairah Radhiallahu 'Anhu, bahwa Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda, "Barang siapa yang shalat malam pada Ramadhan karena iman dan ihtisab, maka akan diampuni dosa-dosa yang lalu." (HR Imam Bukhari)

Hukum Berwudhu di WC

Tanya:
Assalamu 'alaim.
Apa hukumnya
berwudhu di WC?
(08971445xxx)

Jawab:
Wa 'alaikum salam Wr Wb. Hukum berwudhu di dalam WC adalah makruh. Dan apabila doa wudhu dibaca dengan keras atau nyaring maka hukumnya menjadi haram. Sebaiknya anda hindari wudhu di dalam WC. Mudah-mudahan amal ibadah kita selalu diterima di sisi Allah SWT, amin. Wallahu 'alam.

MUZAKARAH

Konsep pertemuan
via Digi TV
085251560640
Habib Zakaria Al Bahasyim
Pimpinan Majelis Tabligh Al-Ibadiyah



Info Syariah

Apa Itu Ekonomi Syariah?

Oleh: **Muhammad Ridha**
(Praktisi dan Mahasiswa Pascasarjana
Hukum Ekonomi Syariah IAIN Arslanraj)

Ekonomi syariah adalah ekonomi yang didasarkan pada ketentuan syariat Islam yang diadopsi lebih jauh di luar Indonesia sebagai ekonomi Islam.

Ekonomi syariah merupakan sebuah terobosan untuk mengeluarkan umat muslim dari transaksi yang bersifat ribawi. Sistem ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berkeadilan dan menjajarkan dengan dasar transaksi saling ridha atau rela. Sesuai dengan kaedah fiqh, bahwa semua hal muamalah adalah oleh kecuali ada dalil yang melarangnya. Transaksi ekonomi yang dilarang dalam syariah ialah transaksi yang mengandung riba, gharar, zalim, risywah dan mayisir.

Pada peradaban saat ini sangat sulit kita melihat secara kasat mata. Transaksi mana yang dihalalkan dan transaksi mana yang diharamkan. Namun sebagai umat muslim yang bijak, sudah sepatutnya menelaah setiap transaksi yang akan dilakukan. Pada budaya orang Banjar, transaksi jual beli telah sejak lama dilaksanakan seperti akad dalam jual-beli yang selalu diucapkan. Perkembangan zaman menuntut sebuah perubahan disaat transaksi jual beli sudah banyak dilakukan dengan tanpa tatap muka.

Bagaimana solusinya kita beradak sedangkan media transaksi terkadang melalui media maya seperti transaksi online? Persoalan fiqh modern harus dapat terpecahkan agar umat tidak bingung.

Pendapat ulama kontemporer memberikan solusi, selama barang yang dijelaskan dalam media online adalah barang yang sesungguhnya dan disepakati harga atas barang tersebut antara penjual dan pembeli maka kesepakatan itu merupakan akad atas jual beli barang tersebut. Media online merupakan media perantara akad yang digunakan untuk mempermudah transaksi jarak jauh. Dan pembeli pun masih dapat melakukan opsi untuk klaim saat barang yang diterima tidak sesuai dengan spesifikasi barang yang ditawarkan hal ini disebat dengan hak khuyar.

Demikian salah satu transaksi dalam ekonomi syariah dalam ruang lingkup keseharian. Kita akan bahas kembali ekonomi syariah secara global dalam tatanan suatu neg ara untuk membangun ekonomi berkeadilan dan kesejahteraan.*

HIKMAH

Keutamaan Doa

SEORANG wanita datang kepada Nabi Musa AS. Dia berkata, "Wahai Nabi, sampaikan kepada Allah bahwa aku menginginkan anak."

Maka Nabi Musa memintakan kepada Allah hal itu. Tapi Allah menjawab, "Hai Musa, Aku telah menentukannya sebagai wanita yang 'aqim (mandul)." Maka Nabi Musa menyampaikan hal itu kepada si wanita.

Selang beberapa waktu Musa mendapati wanita itu menggendong anak kecil. Musa bertanya, "Anak siapaakah itu?"

"Ini anakku," jawab si wanita.
"Bukankah Allah telah menentukanmu sebagai wanita 'aqim?"

"Benar, tetapi aku tetap meminta kepadanya dan kusebut ia Ya Rahiim (wahai yang Maha Penyayang)."

Musa pun bertanya kembali kepada Allah, "Bukankah telah Kau tentukan wanita itu sebagai wanita yang 'aqim?"

"Benar, tetapi setiap ia meminta dan kutentukan 'aqim, ia memanggilku Ya Rahiim (Dzat yang Maha Penyayang). Maka Kuberikan apa yang ia minta. Sebab kasih sayangKu melebihi ketentuan-Ku." (1)

JEJAK WALI

Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid (Bagian Keempat)

Menyandang Derajat Kewalian yang Tinggi

Pada suatu saat Habib Sholeh melakukan uzlah, mengasingkan diri dari manusia, selama lebih dari tiga tahun. Selama itu pula beliau tidak menemui seorang pun dan tidak seorang pun manusia menemuinya.

DALAM khalwatnya itu, sebagaimana diceritakan oleh sahabat terdekat Habib Sholeh semasa hidupnya dalam karangan yang ditulis oleh Habib Muhammad bin Hud Assegaf. Habib Sholeh menceritakan: "Wahai anakk, ketika dalam khalwat aku merasakan ketenangan batin. Dimana aku banyak membaca Alqur'an dan kitab Dalailul Khoirrot yang berisi shalawat dan salam kepada Sayyidus Sadat SAW, aku bertemu Rasulullah SAW yang memancarkan

sinar dari wajahnya yang mulia."

Pada suatu saat dalam khalwatnya, sang guru besarnya, orang yang juga memiliki karamah, Al Imam Al Qutub Habib Abu Bakar bin Muhammad Assegaf, bagaikan kilat yang bersinar terang datang kepadanya. Sebuah pertanda, Habib Sholeh Al-Hamid telah dipandang mampu mengemban amanah dan dipercaya menyandang khilafah kenabian serta untuk menebarkan kemanfaatan kepada umat manusia.

Selanjutnya sang guru mengajarkannya keluar dari khalwatnya itu. Lalu menyuruhnya datang ke kediamannya di Gresik. Sesampainya di rumah, sang guru menyuruh Habib sholeh Al-Hamid mandi di Jabiyah -kolam mandi yang khusus-milikinya. Setelah itu, sang guru memberinya mandat dan ijazah dengan memakaikan jubah imam dan sorban hijau kepadanya

dan mengatakan, "Ya Habib Sholeh, datang kepadaku Rasulullah SAW dan mengutusku untuk menyerahkan sorban hijau ini. Ini adalah pertanda kewalian qutub atasku jatuh ke pundakmu," kata Habib Abu Bakar bin Muhammad Assegaf.

Habib Sholeh saat itu merasa dirinya kecil dan belum pantas, maka beliau bertanya, "Pantas kah saya menerima anugerah Allah SWT yang sedemikian besar ini? Mampukah saya mengembannya?"

Dalam khalwatnya, beliau menanggung teras, tidak pernah keluar dari kamarnya, dan minta petunjuk kepada Allah swt. Saat itu rumahny masih sangat sederhana, terbuat dari bilik bambu. Padahal sudah banyak habib, saudara, orang-orang kaya, datang kepadanya untuk "membongkar" rumahnya, tapi beliau tidak pernah mau. Alasannya,

"Jangan dibetulkan! Jangan diapa-apakan! Biarlah saja, saya takut Rasulullah SAW tidak datang lagi ke tempat ini. Saya setiap hari berjamaah shalat lima waktu dengan Rasulullah SAW di rumah ini. Jangan dibongkar rumah ini."

Khalwatnya itu berlangsung selama kurang lebih 7 tahun. Hingga suatu saat beliau mendapat isyarat dari Rasulullah SAW agar menziarahinya di Madinah. Ketika beliau mengutarakan maksud dan tujuannya akan berangkat ke Baitullah di Makkah dan Madinah, banyak orang yang mau ikut.

Akhirnya, berangkatlah beliau ke Makkah. Saat itulah, Habib Muhammad bin Hussein Al-Hamid (Labor, Pasar Minggu) menovasi rumahnya. Ketika beliau pulang, tidak menunjukkan kemarahannya. Tidak ditanya oleh banyak orang, Habib Sholeh

dengan tersenyum menjawab, "Sebelum rumah ini dibangun, saya telah diberi tahu oleh Rasulullah SAW, "Biarkan rumah itu dibangun." Sebuah pertanda, Habib Sholeh al-Hamid telah dipandang mampu mengemban amanah Nabi serta menebarkan kemanfaatan kepada umat manusia.(bulkini/bbs)



Tausiyah

Jadikan Hatimu Seluas Samudera



Habib Quraisy Baharun,
Cirebon

"DAN kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah [2]: 155)

Tak akan berhenti ujian dan cobaan yang datang silih berganti, setiap insan akan selalu merasakannya, tergantung diri kita menerimanya. Tetapi kepehitan yang kita rasakan akan sangat tergantung dari wadah yang kita miliki. Kepahitan itu akan didasarkan dari tempat dimana kita meletakkan segalanya. Itu semua akan tergantung pada hati kita. Jadi saat kamu merasakan kepehitan dan kegagalan dalam hidup, hanya ada satu yang bisa kamu lakukan. Lapangkanlah dadamu menerima semua itu. Luaskan hatimu untuk menampung setiap kepehitan itu".

"Hatimu adalah wadahmu. Perasaanmu adalah tempat kamu menampung segalanya. Jadi jangan jadikan hatimu itu seperti gelas, buatlah laksana samudera yang mampu menampung setiap kepehitan dan merubahnya menjadi kesegaran dan kebahagiaan".

Jadikan hatimu seluas samudera. Apapun yang datang akan diterima dan ditenggelamkannya dengan tenang. Dengan demikian, persoalan apapun yang hadir bisa dihadapi dengan sebuah senyuman, seperti menyambut tamu yang dinantikan kedatangannya.)

Ramadhan Cerita



Resep

Tumis Kacang Panjang

SATU lagi hidangan yang sangat praktis dan bisa memberikan asupan baik serta asupan protein bagi tubuh Anda, resep tumis kacang panjang. Kami menambahkan fillet daging ayam ke dalam resep, sehingga hidangan tumis kacang panjang ini menjadi tidak biasa. Dengan adanya daging ayam dalam resep ini, kebutuhan akan protein hewani akan terpenuhi. Untuk hidangan sahur Anda cukup memadukannya dengan nasi putih hangat, tahu atau tempe goreng saja. Satu set menu hidangan sahur yang praktis dapat dengan mudah Anda sajikan.

BAHAN-BAHAN

- * 1 ikat (300 gram) kacang panjang, iris 3 cm
- * 200 gram fillet ayam, iris dadu 1 cm
- * 6 buah cabai merah keriting, iris serong
- * 5 buah cabai rawit merah, iris serong
- * 6 butir bawang merah
- * 3 siung bawang putih
- * 2 cm lengkuas
- * 2 lembar daun salam
- * 1 sdt garam
- * ½ sdt gula pasir
- * 3 sdm minyak goreng

CARA MEMBUAT

1. Panaskan minyak goreng, tumis bawang merah, bawang putih hingga harum. Masukkan cabai iris, lengkuas, dan daun salam, tumis hingga sedikit layu.
2. Tambahkan ayam, tumis hingga ayam berubah warna menjadi putih. Masukkan kacang panjang, masak hingga kacang panjang matang.
3. Tambahkan garam dan gula. Masak sebentar, angkat, sajikan.

Sebagai alternatif sumber protein, Anda bisa menggantinya dengan seafood, misalnya udang atau cumi. Bisa juga dengan irisan tipis daging sapi. Anda bebas berkreasi dengan resep tumis kacang panjang ini sesuai selera anda. Selamat mencoba resep ini, dan jangan lupa untuk tetap membaca blog bacareseptulu.com untuk resep-resep praktis lainnya.)

Pemulis: Titi
Sumber: www.bacareseptulu.com



BUKA PUASA BERSAMA: Walikota Banjarmasin, H Ibnu Sina memberikan sambutan dalam buka puasa bersama yang dilaksanakan.

KH Husin Naparin: Perbanyak Baca Alqur'an



IMAMI SHALAT: Selain memberikan tausiyah, KH Husin Naparin Lc MA juga didaulat menjadi imam sholat Magrib.

Bulan suci Ramadhan, menjadi moment berharga meningkatkan ibadah salah satunya memperbanyak membaca Alqur'an.

Wartawan: Hendra/MK

WALIKOTA Banjarmasin, H Ibnu Sina menggelar buka puasa bersama di kediaman Komplek Dharma Praja, Banjarmasin, Kamis (16/6). KH Husin Naparin Lc MA yang didaulat menyampaikan tausiyah agama, mengajak seluruh undangan agar memanfaatkan bulan suci ini sebagai ladang ibadah mendekatkan diri kepada Allah SWT.

"Salah satunya, perbanyak membaca Alqur'an. Dan lebih dari itu, yang juga penting yaitu men-tadabbur- atau memahami isinya," ungkap Ketua MUI Kalimantan Selatan itu.

Acara buka puasa di kediaman Wa-

likota Banjarmasin ini dihadiri banyak tokoh, seperti KH Taberani Basri, Wakil Walikota Banjarmasin Hermansyah, pimpinan SKPD Pemkot Banjarmasin, Plt Setdakot Drs Ichwan Nor Chalik, dan ratusan masyarakat.

Ibnu Sina tak lupa mengucapkan rasa syukurnya, dalam 100 hari kepeimpinannya bersama Hermansyah, dapat banyak bantuan SKPD dan tokoh masyarakat, guna mewujudkan misi Banjarmasin Barasih dan Nyaman "Baيمان".

"Tanpa doa dan dukungan masyarakat, tidaklah mudah mewujudkan impian bersama. Memang masih banyak hal yang harus dibenahi. Namun perlu proses dan waktu," katanya.

Kepada undangan, Walikota juga berpesan agar senantiasa meneladani Rasulullah SAW, baik dari segi ibadah dan perilaku dalam kehidupan. "Perbanyak ibadah dan memberi manfaat bagi orang lain. Bulan suci ini menjadi bahan renungan sekaligus memperbanyak amal ibadah," tutupnya.)

Pasar Murah Koramil 1007-01 Disambut Antusias

NAIKNYA beragam harga kebutuhan pokok saat Ramadhan, turut menjadi perhatian serius Koramil 1007-01 Banjarmasin Timur. Untuk membantu meringankan beban masyarakat di sekitarnya, event pasar murah sehari bekerjasama distributor pun dilaksanakan.

"Ada sekitar 20 stand yang berpartisipasi. Barang yang dijual bermacam-macam, mulai tepung terigu, gula pasir, minyak, beras, hingga kue kering dan pakaian muslim/ muslimah," ujar Danramil Banjarmasin Timur, Mayor Infantri Sudjono di sela membuka kegiatan pasar murah, kemarin.

Mayor Sudjono mengungkapkan,

harga bahan pokok yang jual di pasar murah mereka jauh lebih murah dibanding harga biasanya. Hal itu mengingat, pihak-pihak yang bekerjasama dengan para distributor, "Semoga masyarakat sekitar bisa memanfaatkan ini untuk memenuhi kebutuhannya selama Ramadhan, maupun untuk Lebaran," harapnya.

Salah satu pengunjung, Aisyah mengaku sangat terbantu dengan pasar murah tersebut. Aisyah tampak membeli gula, teh dan aneka sirup karena harganya jauh lebih murah. "Untuk persiapan lebaran nanti, makanya belinya cukup banyak. Soalnya saat lebaran pasti banyak keluarga yang berkunjung ke rumah," ujarnya. (arif)



PASAR MURAH KORAMIL 1007-01: Digelar untuk membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan Ramadhan dan Lebaran.

Desain Iklan Sendiri?

Silakan kirim iklan anda ke email kami: media.kalimantan.kami@gmail.com

atau hubungi bagian Iklan (0511) 7706001, 4708211 ext.8163

Format: cek, pdf, jpg, png, rtf, doc
Waktu: 100% gratis
Respon: 15 menit
Ulasan: 100% memuaskan

Q HOTEL
Grand Dafam Syariah

WEDDING PACKAGE

Mulai dari:
IDR 100.000,- / Pax
Nett / Kamar / Malam
*Syarat dan Ketentuan Berlaku

Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru
Jl. Ahmad Yani Km. 36.8 Banjarbaru (Q Mall), South Kalimantan - Indonesia
Tel. +62 511 - 477 0099 | +62 811 - 512 0099 | +62 511 - 477 0936
Email: info@granddafam-qbanjarbaru.com

MOHAMA
Syria Hotel

Paket Ramadhan

Paket Ramadhan
IDR 371.900,-/Night
Includes: Takji Buffet, Buka Puasa (Dinner Buffet), Sahur Buffet

Paket Bulnar
IDR 53.719,-/Pax
Includes: Takji Buffet, Buka Puasa (Dinner Buffet)

A. Yani Km. 34.5 J. Nangka No. 3 Banjarbaru (70713)
Tel. 0511 - 478 1010, 0511 - 478 1011
Email: mhs_marketing@yahoo.com

Blessed Ramadhan

ROOM
START FROM PACKAGE
IDR 475.000 NETT
break: SAVER OR BREAKFAST

Buffet Ramadhan
All You Can Eat
IDR 88.000 NETT/PAX

Hotel Arta Barito Banjarmasin
www.ariatf.com

MUTIARA HATI

Malam Ampunan

DARI Abu Hurairah Radhiallahu 'Anhu bahwa Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda, "Barang siapa yang shalat malam pada malam Lalatul Qadar karena iman dan itisab (mendekatkan diri kepada Allah), maka akan diampuni dosa-dosanya yang lalu."
(HR Imam Bukhari)

Apa Itu Ekonom Syariah?

(Bagian II)

Oleh: **Muhammad Ridha**
(Praktisi dan Mahasiswa
Pasca sarjana Hukum Ekonomi Syariah IAIN Antasari)

EKONOMI syariah yang juga dikenal dengan ekonomi Islam adalah ekonomi yang menjadi solusi dalam meningkatkan keadilan dan kesejahteraan. Di dunia kita ada mengenal system ekonomi kapitalis atau dikenal juga dengan Ekonomi Liberal (saat ini banyak juga dikenal dengan Neoliberal) yang banyak juga digunakan oleh orang-orang barat, tantangan ekonomi liberal adalah ekonomi komunis. Dua paham ekonomi ini lebih dipengaruhi oleh ideologi negara, ekonomi komunis digunakan oleh Negara-negara yang memiliki ideologi negaranya komunis.

Sekilas kita lihat paham ekonomi tersebut: Ekonomi Liberal, sistem ekonomi yang diantarkan oleh bangsa barat di mana diberikan secara seluas-luasnya bagi pelaku ekonomi untuk berkarya tanpa ada intervensi dari pemerintah sehingga jika kita mati dalam sistem ekonomi ini lebih seperti kekuatan kekuatan para pelaku pasar dalam bersaing sehingga akan terjadi sebuah perubatan pangsa pasar secara bebas dan pemilik modal yang kuat akan menjadi raja.

Ekonomi komunis, sistem ekonomi yang di mana pemerintah mengatur seluruh aktivitas ekonomi sehingga masyarakat akan dibatasi pada titik tertentu, hal ini dilakukan agar terjadi pemerataan.

Bagaimana dengan Ekonomi Syariah?
Ekonomi syariah sebenarnya berada dalam dua sistem ekonomi tersebut. Ekonomi syariah yang mengutamakan keadilan dan kesejahteraan akan mengatur aktivitas ekonomi pada titik tertentu dan memberikan kebebasan pada hal hal tertentu untuk memberikan ruang kreativitas bagi rakyat.

Dalam sistem ekonomi syariah atau ekonomi Islam, negara harus menjadi beberapa hal pokok bagi rakyatnya dan setelah terjamin hal pokok ini, negara memberikan kebebasan untuk berkarya bagi rakyatnya untuk mendapatkan hidup yang lebih sejahtera. Sebagai ilustrasi, negara akan memberikan fasilitas sandang, pangan dan papan kepada setiap warga negara yang berkeluarga.

Warga negara yang berkeluarga akan mendapatkan rumah secara gratis, jatah beras untuk setiap bulan secara gratis, jatah paksaan setiap tahun secara gratis. Sedangkan pola ini seperti ekonomi komunis/ sosialis, semua diberikan negara secara percuma. Namun negara memberikan ruang untuk berkarya seperti kebebasan untuk memperbaiki rumah yang telah diberikan karena rumah yang diberikan ini hanya satu kali dan tidak ada jatah untuk renovasi atau perbaikan rumah, maka warga negara akan bekerja untuk dapat memperbaiki rumahnya nanti.

Pakaian yang diberikan pun hanya sebatas pakaian harian yang terbatas sehingga warga Negara harus bekerja untuk mendapatkan pakaian yang lebih baik lagi. Jatah makan pun hanya diberikan berupa beras maka warga negara pun harus bekerja untuk menyediakan lauk pauknya.

Artinya pada titik tertentu negara telah menjamin kebutuhan hidup rakyatnya. Nah, yang banyak menjadi pertanyaan dari mana negara bisa menghidupi seperti ini. Sedikit demi sedikit negara melakukan alokasi dana subsidi kepenyediaan perumahan rakyat, tanah-tanah tak bertuan di negeri ini masih banyak dan luas yang akhirnya nanti hanya menjadi kebun-kebun besar konglomerat luar negeri, lebih baik dijadikan lahan usaha bagi rakyat dengan memperbaiki sistem transmigrasi yang pernah ada.

Artinya, dahulu sistem ekonomi di Indonesia sudah mendekati dengan sistem ekonomi syariah.()

Mandi Saat Puasa

Tanya:
Assalamu'alaikum Wr Wb. Benarkah mandi di pagi dan sore hari membatalkan puasa?
(081351226xxx)

Jawab:
Wa'alaikumussalam Wr Wb. Mandi di pagi dan sore hari sama sekali tidak membatalkan ibadah puasa. Akan tetapi bila mandi berlebihan bisa di-hukumkan makruh. Seperti mandi berenang, Wallahu'alam.



Mengingat kembali Jasa Siti Khadijah RA

Ada banyak pelajaran yang bisa diambil dari perjalanan hidup Sayyidatuna Khadijah Al Kubra RA. Karena itulah, banyak umat muslim yang memperingati haul beliau di Ramadhan yang merupakan bulan kewafatan beliau.

Wartawan: **Bulkinii/MK**

SAYYIDATUNA Khadijah Al Kubra merupakan sosok mulia yang sangat besar jasanya dalam perkembangan dakwah Rasulullah SAW. Kewafatan beliau menyisakan duka yang mendalam bagi umat kala itu. Bahkan tahun kewafatan beliau tersebut dikatakan 'Aamul Huzni (tahun kesedihan).

Untuk mengambil ceritanya, satu di antara yang mengantar peringatan Haul Siti Khadijah RA tersebut adalah Habib Syuhada di kediaman beliau, di Jl Kenanga Komplek Perumahan Antero, Martapura, Sabtu kemarin.

Habib Syuhada berharap, "Semoga dengan memperingati dan membaca manaqib beliau (Siti Khadijah RA) kita mendapat berkah dan hajat-hajat kita dikabulkan."

Berikut biografi singkat Sayyidatuna Khadijah RA yang diambil dari berbagai sumber:

Siti Khadijah adalah putri Khuwailid bin As'ad bin Abdul Uzza bin Qushai bin Kilab al-Quraisyiyah al-Asadiyah. Siti Khadijah dilahirkan di rumah yang mulia dan terhormat, pada tahun 68 sebelum hijrah. Khadijah tumbuh dalam lingkungan yang keluarga yang mulia, sehingga akhirnya setelah dewasa ia menjadi wanita yang cerdas, teguh, dan berperangai luhur. Karena itulah banyak laki-laki dari kaumnya yang menaruh simpati padanya. Syaikh Muhammad Husain Salamah menjelaskan bahwa Siti Khadijah, nasab dari jalur ayahnya bertemu dengan nasab

Rasulullah pada kakeknya yang bernama Qushay. Dia menempati urutan kakak keempat bagi dirinya.

Pada tahun 575 Masehi, Siti Khadijah ditinggalkan ibunya. Sepuluh tahun kemudian ayahnya, Khuwailid, menyusul. Sepeninggal kedua orang tuanya, Khadijah dan saudara-saudaranya mewarisi kekayaannya. Kekayaan warisan menyimpan bahaya. Ia bisa menjadikan seseorang lebih senang tinggal di rumah dan hidup berfoya-foya. Bahaya ini sangat disadari Khadijah. Ia pun memutuskan untuk tidak menjadikan dirinya pengangguran. Kecerdasan dan kekuatan sikap yang dimiliki Khadijah mampu mengatasi godaan harta. Karenanya, Khadijah mengambil alih bisnis keluarga.

Pada mulanya, Siti Khadijah menikah dengan Abu Halah bin Zurarah al-Tamimi. Pernikahan itu membahayakan dua orang anak yang bernama Halah dan Hindun. Tak lama kemudian suaminya meninggal dunia, dengan meninggalkan kekayaan yang banyak, juga jaringan perniagaan yang luas dan berkembang. Lalu Siti Khadijah menikah lagi untuk yang kedua dengan Atiq bin 'Ad bin Abdullah al-Makzhumi. Setelah pernikahan itu berjalan beberapa waktu, akhirnya suami keduanya pun meninggal dunia, yang juga meninggalkan harta dan perniagaan.

Dengan demikian, saat itu Siti Khadijah menjadi wanita terkaya di kalangan bangsa Quraisy. Karenanya, banyak pemuka dan bangsawan bangsa Quraisy yang melamarnya, mereka ingin menjadikan dirinya sebagai istri. Namun, Siti Khadijah menolak

lamaran mereka dengan alasan bahwa perhatian Khadijah saat itu sedang tertuju hanya untuk mendidik anak-anaknya. Juga dimungkinkannya karena, Khadijah merupakan saudagar kaya raya dan disegani sehingga ia sangat sibuk mengurus perniagaannya.

Siti Khadijah mempunyai saudara sepupu yang bernama Waraqah bin Naufal. Beliau termasuk salah satu dari hanif di Makkah. Ia adalah sanak keluarga Khadijah yang peduli. Ia menugut bangsa Arab yang menyembah patung dan melakukan penyimpangan dari kepercayaan nenek moyang mereka (nabi Ibrahim dan Ismail).

Para sejawatnya mengakui keberhasilan Siti Khadijah, ketika itu mereka memanggilmnya "Ratu Quraisy" dan "Ratu Makkah". Ia juga disebut sebagai at-Thahirah, yaitu "yang bersih dan suci". Nama at-Thahirah itu diberikan oleh sesama bangsa Arab yang juga terkenal dengan kesombongannya, keangkuhan, dan kebanggaannya sebagai laki-laki. Karenanya perilaku Khadijah benar-benar patut diteladani hingga ia menjadi terkenal di kalangan mereka.

Pertama kali dalam sejarah bangsa Arab, seorang wanita diberi panggilan Ratu Makkah dan juga dijuluki at-Thahirah. Orang-orang memanggilm Khadijah dengan Ratu Makkah karena kekayaannya dan menyebut Khadijah dengan at-Thahirah karena reputasinya yang tanpa cacat.

Suatu ketika, Muhammad berkerja mengelola barang dagangan milik Siti Khadijah untuk dijual ke Syam bersama Maisyarah. Sifatnya dari berdagang Maisyarah menceritakan mengenai perjalanannya, mengenai keuntungan-keuntungannya, dan juga mengenai watak dan kepribadian Muhammad. Setelah mendengar dan melihat perangai manis, pekerti yang luhur, kejujuran, dan kemampuan yang dimiliki Muhammad, kian hari Khadijah semakin mengagumi sosok Muhammad. Selain kekaguman, muncul juga perasaan-perasaan cinta Khadijah kepada Muhammad.

Tibalah hari suci itu. Maka dengan maskawin 20 ekor unta muda, Muhammad menikah dengan Siti Khadijah



JEJAK WALI

Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid (Bagian Kelima)

Mengawali Dakwah dari Sebuah Mushalla

Dakwah Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid kepada masyarakat sekitar, diawali dengan membangun mushalla di tempat kediamannya.

HABIB Sholeh selalu mengahisinya dengan kegiatan shalat berjamaah dan hizib Alqur'an antara magrib dan Isya di Mushalla ini. Beliau juga mengelar pengajian-pengajian yang membahas hal-hal mana yang dilarang oleh agama dan mana yang diwajibkan agama,

kepada masyarakat sekitar. Setiap selesai shalat asar, beliau membaca kitab An-Nashaihud Din-niyah, karangan Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad, yang diuraikannya kedalam bahasa kesekolahan masyarakat sekitar, yakni bahasa Madura.

Beberapa tahun kemudian, beliau mendapatkan hadiah sebidang tanah dari seorang Muhibbin-orang yang mencintai anak cucu keturuna Rasulullah SAW, yakni H AbdurRasyid. Tanah inilah lalu ia wakafkan. Di atas tanah inilah, beliau membangun masjid yang diberi nama Riyadus Shalihin. Di masjid

ini kegiatan keagamaan semakin seru. Kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, hizib Alqur'an, pembacaan Ratib al-Haddad, rutin dibaca di antara magrib dan isya.

Dalam kesehariannya, beliau selalu melampirkan dada orang-orang yang sedang dalam kesusahan. Sering, bahkan, orang-orang yang sedang dililit hutang, beliau bantu untuk menyelesaikannya. Jika beliau melihat seorang gadis dan jejaka yang belum kawin, beliau dengan segera mencarikan pasangan hidup dengan terlebih dahulu menawarkan seorang calon. Apabila ada koccokan

di antara keduanya, segeralah mereka dinikahkan. Bahkan, sering Habib sholeh yang membantu biaya perkawinannya. Pernah pula, dalam waktu sehari beliau mendamaikan dua atau tiga orang yang bermusuhan.

Wasiat atau ajarannya yang paling terkenal: "Hendaklah setiap kamu menjaga shalat lima waktu. Jangan pernah tinggalkan shalat Shubuh berjamaah. Mulai dan berubat baiklah shalat kedua-dua orang tua. Jadilah kamu sekalipun sebagai rahmat bagi seluruh alam. Berbuat baik jangan pilih kasih, kepada siapapun dan dimanapun."

Dalam kehidupan kemasyarakatan, beliau juga terlibat sangat aktif. Antara lain, Habib Sholeh juga tercatat sebagai pemberi spirit dengan melewatkan batu pertama pembangunan Rumah Sakit Islam Surabaya. Bahkan beliau tercatat sebagai penasihat Rumah Sakit. Beliau juga tercatat sebagai ketua takmir Masjid Jami yang didirikan di kota Jember yang pembangunannya juga dapat diselesaikan dalam waktu singkat berkat doa dan keikutsertaannya dalam peletakan batu pertama. (bulkinii/bbs)



Jejak Wali

Habib Sholeh bin Muhsin Al Hamid (Bagian Terakhir) Pembesar Aulia di Masanya

Kekaromahan dan derajat ke-walihan Habib sholeh bin Muhsin Al-Hamid telah mencapai tingkatan Qutub. Yakni, sebagai pemimpin dan pemuka bagi para pembesar aulia di masanya. Dalam konteks ini, berkata Habib Abdul Qadir bin Ahmad bin Abdurrahman Assegaf, "Habib Sholeh adalah orang yang doanya selalu terkabul dan orang yang sangat dicintai dan disegani."

Bahkan, salah seorang ahli waris keluarga Habib pernah mendengar salah seorang saleh yang dapat dipercaya bercerita kepadanya, ia pernah bermimpi melihat Habib Sholeh memegang tiang dari nur yang sinarnya berkilauan sampai ke langit. Lalu terdengar ucapan, "Sesungguhnya Habib Sholeh adalah orang yang Mujaibul dakwah-doanya selalu mendapat jubah."

Dikisahkan, suatu waktu beliau sedang berjalan bersama Habib Ali bin Abdurrahman bin Abdallah Al-Habsyi, Kwitang Jakarta, dan beliau juga berkunjung ke kediaman Habib Ali di Bangur, Jakarta. Saat melintasi sebuah lapangan, beliau melihat banyak sekali orang berkumpul untuk melakukan shalat Istisqa (Shalat minta hujan), lantaran Jakarta saat itu dilanda kemarau panjang. Habib Sholeh Tanggul pun berkata, "Serahkan saja kepadaku, biar aku yang akan memohon hujan kepada Allah SWT."

Tak lama kemudian, setelah Habib Sholeh menghadahkan tangan ke langit, seraya membaca doa meminta hujan, hujan pun turun.

Mengenai banyaknya kejadian seperti itu, dimana doanya selalu dijawab, Habib Al-Barokah Addai ilallah Ali bin Abdurrahman Al-Habsyi pernah bertanya kepada Habib Sholeh, "Wahai Habib Sholeh, engkau adalah orang doanya selalu terkabulkan dan engkau sangat dicintai Allah SWT dan segala permohonanmu selalu dikabulkan." Maka Habib Sholeh pun menjawab, "Bagaimana tidak, sedangkan aku belum pernah melakukan hal yang membuat Allah SWT murka-tidak pernah melanggar aturan Allah SWT."

Suatu ketika ada orang bertanya, "Ya Habib Sholeh, apa sih kelebihan ibadah Habib sehingga doa Habib cepat terkabul? Habib Sholeh menjawab, "Mau tahu rahasianya? Saya tidak pernah menaruh pisipot di kepala saya."

Orang itu bertanya kembali, "Apa maksudnya, ya Habib?"

"Jangan pernah pisipot di kepala dalam beribadah; artinya, janganlah membangga-banggakan dunia yang pada akhirnya hanya akan membuat diri kita malu. Pisipot, walaupun terbuat dari emas murni yang terbaik di dunia dan bertatahkan intan berlian yang juga terbaik, kalau dibuat topi, tetap akan membuat malu."

Kalau orang membangga-banggakan diri bermadankan dunianya, lihat saja, orang itu akan terjembab oleh dunia. Karena amal orang itu dipamer-pamerin," kata Habib Sholeh.

Selain itu katanya, "Jangan melakukan dosa syirik."

Adapun, mengenai kedewamanannya, tak seorangpun meragukannya. Bahkan beliau selalu memberikan apa yang ada di tangannya manakala ada seorang yang meminta atau bahkan memberi salah satu dari kedua pakaiannya. Berkata salah seorang ulama mengenai-nya, "Scandainya beliau tak memiliki apapun kecuali rohnya, ia pun akan menyerahkannya kepada yang memintanya."

Banyak yang meyakini, Habib Sholeh Tanggul adalah seorang wali yang dekat dengan Nabi Khidir. Karena itu pula beliau terkenal dermanan, seolah apa pun yang beliau miliki ingin beliau berikan kepada setiap orang yang membutuhkan (bulkini/bbs)

Memahami Kesabaran



Sabar itu bertingkat-tingkat. Karenanya, boleh jadi ketika dihadapkan dengan cacian seseorang bisa sabar, namun ketika dihadapkan dengan pujian dia tidak bisa bersabar (sombong).

Wartawan: M Bulkini/MK

KESABARAN dijelaskan Habib Umar bin Sholeh Al Hamid tidak hanya pada saat tertimpa musibah, tapi juga pada saat diuji dengan hal yang sebaliknya, seperti berlimpahnya harta. Pun demikian dengan pujian dan cacian. "Bersabar dari pujian agar tak sombong dan bangga diri lebih sulit daripada bersabar dari cacian agar tak marah," kata Habib.

Sedikit orang yang berhasil sabar saat dicaci, tapi lebih sedikit lagi yang bersabar saat dipuji. "Bersabar dari kekayaan yang melimpah agar tak lupa bersyukur, lebih sulit daripada bersabar dari kemiskinan agar tak kafir dan mengambil jalan yang salah."

Sedikit orang yang berhasil sabar dari kemiskinan, tapi lebih sedikit lagi orang yang bersabar dari kekayaan yang melimpah. "Bersabar dari dipandang

berkedudukan oleh manusia agar tak riya dan gila penilaian makhluk, lebih sulit daripada bersabar dari dipandang rendah makhluk agar tak benci kepada mereka."

Sedikit orang yang bersabar dari dipandang rendah makhluk, tapi lebih sedikit lagi orang yang bersabar dari dipandang sebagai orang yang berkedudukan di mata makhluk.

"Bersabar dari perbuatan makiat agar beristiqamah menjahatnya, lebih sulit daripada bersabar dari perbuatan taat agar beristiqamah terus mengamalkannya."

Sedikit orang yang berhasil sabar dari istiqamah beramal taat, tapi lebih sedikit lagi orang yang bersabar dari istiqamah mengahai makiat.

"Sesungguhnya Allah bersama mereka yang bersabar," tutup Habib Umar.

DEWAN PIMPINAN DAERAH PARTAI GOLONGAN KARYA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Mengucapkan
Selamat Ulang Tahun Ke-41

Kepada
H Hasnuryadi Sulaiman
Ketua DPR RI Fraksi Partai Golkar

21 Juni 1975 - 21 Juni 2016
Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmatNya, panjang umur, sehat wal afiat serta berada dalam Indung dan petunjukNya, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

HM Kusasi SE SAP MM Ketua
Drs Syaiful Rasdi Sekretaris

HARIAN UMUM MEDIA KALIMANTAN
Untuk Masyarakat Benua

Mengucapkan
Selamat Ulang Tahun Ke-41

Kepada
H Hasnuryadi Sulaiman
Anggota DPR RI Fraksi Partai Golkar/Komisaris Hasnur Group

21 Juni 1975 - 21 Juni 2016
Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatNya, panjang umur, sehat wal afiat serta berada dalam Indung dan petunjukNya, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

ZAINAL HADI SULAIMAN Pemimpin Umum
ALAMIN HATTA Pemimpin Redaksi

Fraksi Golongan Karya Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Banjarmasin

Mengucapkan
Selamat Ulang Tahun Ke - 41

Kepada
H Hasnuryadi Sulaiman
Ketua DPR RI Fraksi Partai Golkar

21 Juni 1975 - 21 Juni 2016
Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmatNya, panjang umur, sehat wal afiat serta berada dalam Indung dan petunjukNya, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Direksi, Karyawan & Karyawati
TKP PT. TAPIN KARYA PUTERA

Mengucapkan
Selamat Ulang Tahun Ke - 41

Kepada
H Hasnuryadi Sulaiman
Anggota DPR RI Fraksi Partai Golkar/Komisaris Hasnur Group

21 Juni 1975 - 21 Juni 2016
Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmatNya, panjang umur, sehat wal afiat serta berada dalam Indung dan petunjukNya, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Drs H Mohammad Weljny Direktur Utama

Promo Ramadhan 1437H

Buka Puasa Bersama

IDR.108.000 nett per person

info: 0821-4884-8997

ASTON TANJUNG CITY HOTEL
@aston_tanjung
Aston Tanjung City Hotel

LUMINOUS
GENSET TENAGA BATERAI (MAGNETIC & TRONIC)

LUMINOUS VS Genset biasa

675 VA Size Wave
875 VA Size Wave
1000 VA Size Wave
1500 VA Size Wave

Home UPS Teknologi Sine Wave
675 VA, 540 watt Rp. 4.375.000,-
875 VA, 700 watt Rp. 4.550.000,-
1000 VA, 800 watt Rp. 5.225.000,-
1500 VA, 1200 watt Rp. 7.575.000,-

Banjarmasin : Bintang Terang 3268138, Pondok Elektronik 325 0024, Depo Gumilang, Smart - Lottemart 927 5040, Smart - Pramuka 926 6050
Palangkaraya : Cellcom 0536 3239368
Service Center
PT Mitra Maslina Proffamas, Ruko Mitramas no.11, Pramuka, Banjarmasin
Telp : 0511 326 0909, 927 0908 / 0536 327 3000, 322 8111

RUDY H
Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan

Depot Khasanah Banjar | Seafood & Chinese Food

675 VA, 540 watt Rp. 4.375.000,-
875 VA, 700 watt Rp. 4.550.000,-
1000 VA, 800 watt Rp. 5.225.000,-
1500 VA, 1200 watt Rp. 7.575.000,-

PROGRAM ACARA DUTA TV
SELASA, 21 JUNI 2016

JAM (WIB)	PROGRAM	JAM (WIB)	PROGRAM
08.00-08.45	MAGNETIC MAGNETIC	15.05-15.30	SMILE HOME SHOPPING
08.45-09.00	JURNAL SPORT	15.30-16.00	FLASH MUSIC
09.00-09.30	OUTA HEADLINE	16.00-16.05	OUTA HEADLINE
09.30-09.45	SPONTAN LIVE STUDIO	16.05-16.30	FLASH MUSIC
09.45-10.00	COMPRE HOME SHOPPING	16.30-17.00	MUSIK PULS (LIVE STUDIO)
10.00-10.30	SMILE HOME SHOPPING	17.00-17.05	OUTA HEADLINE
10.30-11.00	SMILE HOME SHOPPING	17.05-18.00	MUSIK PULS (LIVE STUDIO)
11.00-11.05	OUTA HEADLINE	18.00-18.05	OUTA HEADLINE
11.05-11.30	MUSIK BREAK	18.05-18.15	DAWAH JALANAN
11.30-11.45	OUTA HEADLINE	18.15-18.30	FLASH MUSIC
11.45-12.00	MUSIK BREAK	18.30-18.35	AZHAN MAREK
12.00-12.30	OUTA HEADLINE	18.35-18.45	TAPU, OUR AN
12.30-12.45	SMILE HOME SHOPPING	18.45-19.00	BAR & SHOW
12.45-13.00	OUTA HEADLINE	19.00-19.05	OUTA HEADLINE
13.00-13.30	FLASH MUSIC	20.00-1.00	MUSIK BREAK TERBUKA
13.30-14.00	OUTA HEADLINE	21.00-22.00	BARBERSHOP (LIVE)
14.00-14.30	SMILE HOME SHOPPING	22.00-22.15	CLOSING OFF (LIVE)
14.30-15.00	OUTA HEADLINE		

PKK Tabalong Berbagi dengan Lansia dan Anak Yatim

Hj Syarifah Syifa: Semoga Memberi Manfaat

Bulan Ramadhan memang bulan yang penuh dengan keberkahan. Dan hal itu dirasakan pasti oleh warga lanjut usia (lansia) dan anak yatim di kabupaten Tabalong.

Wartawan: Herry/MK

TIM Penggerak (TP) PKK Kabupaten Tabalong bersilaturahmi ke 12 kecamatan di kabupaten Tabalong. Dalam kegiatan yang diberi tajuk "Safari Ramadhan" tersebut, tim yang langsung dikomando oleh Ketua TP PKK Tabalong Hj Syarifah Syifa Anang Syakhfani, sekaligus membagikan paket sembako kepada para lansia dan santunan untuk anak yatim di lokasi yang dikunjungi.

"Pembagian sembako kepada lansia dan santunan pada anak-anak yatim ini merupakan wujud kasih sayang kita kepada mereka semua. Alhamdulillah, untuk Kecamatan Kelua ini kebagian 125 paket sembako untuk lansia dan 30 santunan untuk anak yatim," terang Hj Syarifah Syifa usai bersilaturahmi di Kecamatan Kelua, Tabalong, belum lama tadi.

Dikatakannya, Safari Ramadhan yang dilaksanakan merupakan

agenda tahunan yang rutin digelar TP PKK Tabalong. Hal itu, ujarnya, dalam rangka turut memperlancar tali silaturahmi TP PKK kabupaten Tabalong dan TP PKK di setiap kecamatan dengan warga masyarakat.

"Dengan Safari Ramadhan ini, kami juga mengingatkan semua masyarakat Tabalong merasakan keberkahan bulan suci Ramadhan. Terutama melalui kebersamaan dan tali persaudaraan yang selama ini sudah terjalin," tandasnya.

Terlebih lagi, selain berbagi dengan lansia dan anak yatim, Safari Ramadhan ini juga diisi dengan Pasar Murah yang peruntukannya bagi warga menengah ke bawah. Selain kebutuhan pokok, pasar murah juga menjual pakaian bekas yang layak pakai dengan harga sangat terjangkau oleh masyarakat.

"Hasil penjualan pakaian bekas di 12 kecamatan tersebut, nantinya akan disumbangkan kepada panti-panti asuhan yang ada di Kabu-

pan Tabalong di akhir kegiatan. Ya mudah-mudahan dengan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan, bisa memberikan manfaat yang besar untuk masyarakat," pungkas Hj Syarifah Syifa.

Sementara itu, "Ketua TP PKK Kecamatan Kelua, Hj Alfirahdiyanti menerangkan, Safari Ramadhan di kecamatan Kelua tahun ini bertempat di Masjid Nurul Huda Desa Masintan. Sodikitnya empat desa terdapat juga dilibatkan dalam kegiatan tersebut. Yakni Sei Buluh, Masintan, Palat, dan Ampukung.

"Kami sangat bersyukur dan bergembira, Safari Ramadhan tahun ini dihadiri ibu-ibu PKK kabupaten, terlebih lagi Ibu Bupati atau Ibu Ketua TP PKK Kabupaten. Ini memberikan kesan tersendiri bagi kami dan masyarakat Kelua," ujarnya.

Alfirahdiyanti meyakini, kegiatan sosial yang dilaksanakan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Lebih-lebih kegiatan pasar murah. Sebab, harga-harga sembako di pasaran saat ini semakin mengalami kenaikan.

"Kami berdo'a, semoga apa yang dikerjakan ini menjadi amal ibadah bagi kita semua, baik bagi penyelenggara maupun masyarakat," tutupnya.()



BERBAGI DI BULAN RAMADHAN: Ketua TP PKK Tabalong, Hj Syarifah Syifa saat membagikan sembako kepada para lansia di Kecamatan Kelua.

Drs Hikmatullah M IP
Ketua DPRD Kabupaten Barito Kuala
Bersama Jajaran

Mengucapkan

Selamat Menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan 1437 H / 2016 M

Jadlan bulan Ramadhan suci ini sebagai ladang amal ibadah kepada Allah SWT.

JADWAL IMSAKIYAH
untuk daerah Kota Marabahan & Sekitarnya, Ramadhan 1437 H/2016 M

RAMADHAN 1437 H	JUNI/JULI 2016 M	IMSYAK	SHUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
16	21	04:53	05:03	12:25	15:49	18:24	19:38
17	22	04:53	05:03	12:25	15:49	18:24	19:38
18	23	04:53	05:03	12:25	15:49	18:24	19:39
19	24	04:53	05:03	12:25	15:50	18:25	19:39
20	25	04:54	05:04	12:26	15:50	18:25	19:39

*Sumber Jadwal imsakiah dari KEMENAG Provinsi Kalimantan Selatan

bank. kalsel
PE. BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
untuk semua yang lebih baik

Mengucapkan

Marhaban Yaa Ramadhan

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1437 H / 2016 M

Semoga Allah SWT melimpahkan taufiq dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi Bulan Ramadhan ini dengan penuh ibadah kepada Nya. Aamiin Ya Rabbil 'Alamin

Jadwal Imsakiyah 1437 H/2016 M, untuk Daerah Kota Banjarmasin & Sekitarnya

RAMADHAN	HARI /TANGGAL	IMSYAK	SHUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
11	Kamis, 16 Juni 2016	04:53	05:03	12:24	15:48	18:23	19:37
12	Jumat, 17 Juni 2016	04:53	05:03	12:25	15:49	18:23	19:37
13	Sabtu, 18 Juni 2016	04:53	05:03	12:25	15:49	18:23	19:38
14	Minggu, 19 Juni 2016	04:54	05:04	12:25	15:49	18:24	19:38
15	Senin, 20 Juni 2016	04:54	05:04	12:25	15:49	18:24	19:38
16	Selasa, 21 Juni 2016	04:54	05:04	12:25	15:49	18:24	19:38
17	Rabu, 22 Juni 2016	04:54	05:04	12:26	15:50	18:24	19:38
18	Kamis, 23 Juni 2016	04:55	05:05	12:26	15:50	18:25	19:39
19	Sabtu, 24 Juni 2016	04:55	05:05	12:26	15:50	18:25	19:39
20	Minggu, 25 Juni 2016	04:55	05:05	12:26	15:50	18:25	19:39

*Sumber Jadwal Imsakiah dari KEMENAG Provinsi Kalimantan Selatan

KELUARGA BESAR WATERBOOM dan WARUNG SAWAH KANDANGAN

Waterboom Kandangan terdapat tiga buah wahana permainan, seperti rice slide boom, family slide boom dan the big waterboom dan ada juga fasilitas seperti kolam renang ceria, kolam renang khusus untuk anak-anak dan tong air besar yang airnya akan tumpah jika tongnya sudah terisi penuh. Selain terdapat tiga buah wahana permainan, pengunjung juga bisa bersantai sambil menikmati kuliner khas Bandung, Ayam dan Bebek Prapatan di rumah makan Warung Sawah yang terletak di area Waterboom Kandangan.

Mengucapkan

Marhaban Yaa Ramadhan Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1437 H/2016 M

Semoga Allah SWT melimpahkan taufiq dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi Bulan Ramadhan ini dengan penuh ibadah kepada Nya. Aamiin Ya Rabbil 'Alamin

Jadwal Imsakiyah 1437 H/2016 M, untuk Daerah Kota Banjarmasin & Sekitarnya

RAMADHAN	HARI /TANGGAL	IMSYAK	SHUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
11	Kamis, 16 Juni 2016	04:53	05:03	12:24	15:48	18:23	19:37
12	Jumat, 17 Juni 2016	04:53	05:03	12:25	15:49	18:23	19:37
13	Sabtu, 18 Juni 2016	04:53	05:03	12:25	15:49	18:23	19:38
14	Minggu, 19 Juni 2016	04:54	05:04	12:25	15:49	18:24	19:38
15	Senin, 20 Juni 2016	04:54	05:04	12:25	15:49	18:24	19:38

*Sumber Jadwal Imsakiah dari KEMENAG Provinsi Kalimantan Selatan

GOL RADIO
106.7 Mhz
http://grradio.com

RAMADHAN BBQ BUFFET

IDR 100.000,- /Pax
ALL YOU CAN EAT

Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru
Jl. Ahmad Yani Km. 36,8 Banjarbaru (Q Mall), South Kalimantan - Indonesia
Tel. +62 511 - 477 0099 | +62 811 - 512 0099 | +62 511 - 477 0936
Email: info@granddafam-qbanjarbaru.com

Paket Ramadhan

Paket Ramadhan
IDR 371.900,-/Night

Includes:
Takji Buffet
Buka Puasa (Dinner Buffet)
Sahur Buffet

Paket BuBar
IDR 53.719,-/Pax

Includes:
Takji Buffet
Buka Puasa (Dinner Buffet)

A. Yani Km 34.5 JL. Nangka No. 3 Banjarbaru (70713)
Telp. 0511 - 478 1010, 0511 - 478 1011
Email: mhs_marketing@yahoo.com

Blessed Ramadhan

ROOM PACKAGE
START FROM
IDR 475.000 NETT
Include: SARUNG OR ENKASAPAST

IDR 88.000 NETT/PAX

Hotel Aulia Barito Banjarmasin



MUDZAKARAH

Kirim pertanyaan via SMS ke: **085251569640**

Habib Zakaria Al Bahasyim
Pimpinan Majelis Rabbul Attas Basirih

Menahan Kentut saat Shalat

Tanya:
Assalamu'alaikum. Bolakah menahan kentut saat shalat, batalkah shalat dan wudhunya? (085249612xxx)

Jawab:

Wa'alaikumsalam Wr Wb. Menahan kentut di dalam shalat tidak membatalkan wudhu ataupun shalatnya. Ada pun hukumnya makruh, dan kalau memang bisa ditahan ya ditahan saja, karena kita sudah terlanjur masuk dalam ibadah shalat. Adapun membatalkan shalat tanpa alasan yang dianggap darurat maka hukumnya haram. Mudah-mudahan bisa dipahami, wallahu'lam.

MUTIARA HATI

Puasa itu Benteng

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anh, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Allah berfirman, "Semua amal anak Adam baginya, kecuali puasa. Sesungguhnya puasa itu untuk-Ku dan Aku sendiri yang akan membalasnya. Puasa adalah perisai. Apabila salah seorang kalian sedang menjalani puasa janganlah dia berkata-kata kotor dan berteriak-teriak. Apabila ada orang yang mencari atau memmerangnya hendaklah dia katakan, "Sesungguhnya saya sedang berpuasa." Demi Tuhan yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, bau mulut orang yang berpuasa jauh lebih harum daripada bau minyak kasturi. Orang yang berpuasa memiliki dua kebahagiaan. Ketika dia berhari raya dan ketika dia berjumpa dengan Rabbnya maka dia akan bergembira dengan puasanya." (HR Imam Bukhari)

fikrah

Ingat Mati

SESEORANG yang sibuk hanya mengurus dunia dapat dipastikan dia tidak suka mendengar kata kematian karena takut kalau kesenangan yang dinikmatinya akan hilang tiba-tiba.

Sekalipun mengingat mati, dia menganggap kematian itu hanya akan menyebabkan dirinya kehilangan kesenangan dan kenikmatan dunia sehingga dia pasti alergi membicarakan kematian.

Kematian termasuk permasalahan yang sangat besar, namun manusia sekarang telah menganggapnya enteng, tak mau mengenalinya, tak acuh saja, bahkan menantang dengan menjadikannya berbagai tontonan dan tertawaan, seperti yang banyak kita lihat di televisi.

Kematian terucap sebatas di bibir, dianggap tidak bermanfaat untuk direnungkan, padahal mata telah mengintip kematian aksinya melalui musibah beruntun, longsor, kecelakaan darat, laut dan udara, berbagai penyakit atau bahkan saat seseorang berada dalam istana yang tinggi dan gedung megah, kematian pasti datang dengan cara yang tak pernah ia duga.

Jarak antara kehidupan dan kematian amatlah tipis, seseorang yang tampak sehat dan tertawa pada siang hari, malamlnya mendadak meninggal dunia.

Ini menunjukkan kematian menjemput tiba-tiba, bahkan saat seseorang tengah merencanakan pesta kegembiraan untuk bersenang-senang, tiada yang menyangka akan mengalami musibah. Tak ada seorang pun jika dirinya dia menginginkannya kematian dengan cara dirampok seperti itu.

"Katakanlah, "Sesungguhnya kematian yang kamu lari darinya akan datang kepadamu dan itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan." (QS al-Jumu'ah [62]: (8).

Sesungguhnya manusia mesti dipaksa untuk selalu mengingat mati. Bagi mereka yang selalu menginginkannya, segala musibah dunia akan menjadi mudah, berkurang, angan-angan akan harta.

Selain itu, mengingat kematian membantunya mengumpul harta juga dimati untuk akhirat, jujur bekerja, serta tidak menzalimi dan melanggar hak orang lain.

Intinya mengingat mati sangat banyak manfaatnya, bahkan mendapatkan pahala, menjadikan orang beruntung karena bersiap menghadapi kematian yang bisa datang kapan saja, dan ikhlas karena telah bersiap menyambutnya.

Abu Hurairah berkata, "Suatu ketika kami bersama Rasulullah SAW mengantar jenazah. Se tibanya di tanah pekuburan Rasulullah SAW duduk di dekat sebuah kubur, lalu berkata, "Tidak berlalu satu hari pun di dalam kubur kecuali kubur akan mengatung dengan fasih dan jelas. "Wahai anak Adam, mengapa kamu melupakan aku, padahal aku adalah tempat kesunyian, aku adalah rumah pengasingan, aku adalah tempat yang penuh ulat dan cacing. Aku adalah tempat yang sangat sempit kecuali bagi orang yang dikehendakinya. Nya maka dia menjadi laus. Kubur merupakan sebuah taman surga atau sebuah lembah dari lembah neraka".

Karena hidup di dunia singkat, sedangkan akhirat kekal maka barang siapa yang banyak mengingat kematian, dia akan mendapat banyak kemuliaan, hidayah untuk segera bertobat, merasa puas dengan apa yang ada, bersungguhsungguh dan merasa senang dalam beribadah.

Sedangkan siapa yang lalai akan mau sehingga membencinya, dia malas bertobat, selalu merasa pendapatannya kurang sehingga dia tak pernah puas dan terus merasa miskin, dirinya juga akan malas beribadah yang membuatnya celaka di akhirat.

Perbanyaklah mengingat mati, sekiranya kamu tahu apa yang terjadi pada dirimu setelah kematian, niscaya kamu tidak berselera makan dan minum barang sekelas air pun.

Siapa yang banyak mengingat mati, hatinya akan hidup dan kematian menjadi mudah baginya, bahkan Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang cerdas adalah mereka yang selalu banyak mengingat kematian." (armawan/kzn)

Puasa, Mengendalikan Diri

Ramadhan mestinya menjadi bulan menahan hawa nafsu berbuat leluasa. Namun terdang, Ramadhan malah menjadi momen "boros" bersama.

Wartawan: **M Bulkini/MK**

DIKATAKAN Habib Salim Al Haddar, "Moment moment seperti sekarang ini banyak sekali orang yang sibuk untuk membeli keperluan yang akan dipakai di hari raya dibanding memikirkan apakah puasanya pada tahun ini diterima oleh Allah Ta'ala atau tidak."

Pada hari-hari puncak Ramadhan, sambung Habib, mereka malah menyibukkan diri mereka dan keluarganya dengan belanja ini-itu, substansi puasa yang bermakna menahan diri, justru

membongkar jati diri mereka yang sebenarnya, pribadi-pribadi "produk Ramadhan" yang nampak begitu konsumtif, memborong apa saja yang mereka mampu beli.

"Tak terasa ratusan ribu hingga jutaan rupiah mengalir begitu saja, padahal di luar Ramadhan, belum tentu mereka lakukan."

Habib melanjutkan, semoga sentilan yang menyatakan bahwa orang Islam tidak konsisten dengan agamanya, karena di bulan Ramadhan yang

seharusnya bersenang menahan diri dan berbagi, ternyata malah memupuk semangat konsumerisme dan cenderung boros, dapat mengugah kita dari 'fatamorgana Ramadhan.

"Semoga Allah mengunugerahi kita dengan rahmat-Nya, sehingga mampu menghindari kesalahan-kesalahan yang kerap kali menghinggap mayoritas umat ini, amin. Hanya dengan keikhlasan, penengungan dan napak tilas Rasul, insya Allah kita mampu upgrade puasa kita."()

TEJAK WALI

Habib Ahmad Bafaqih (Habib Tempel)

Mendapat Anugerah Ilmu tanpa Proses Belajar

Habib Ahmad bin Ali Bafaqih terkenal sebagai sosok yang tegas. Kehidupan masa muda Habib Ahmad Bafaqih tak semudah yang dibayangkan. Cacic dan hinaan hingga makian dari orang-orang sekitar beliau menjadi makanan sehari-harinya baik atas kekurangan fisik ataupun kemiskinan yang ada pada diri beliau. Namun Habib Ahmad Bafaqih tak pernah membalasnya, bahkan beliau terima dengan sabar.

Di masa muda, Habib Ahmad Bafaqih pernah berjualan kecil-kecilan seperti berjualan korek api meskipun hasilnya tidak menguntungkan. Sesungguhnya Allah adalah Maha Berkehendak, sosok Habib Ahmad Bafaqih dikarenakan kesucian hatinya dan kesabaran akhlakinya, Allah SWT anugerahkan kepadanya berupa Futuhal 'Arifin, kasyaf dan ilmu laduni. Padahal beliau dirwayatkan tidak pernah menempuh pendidikan formal.

Sosok Habib Ahmad Bafaqih juga dikenal sosok yang sangat dekat dengan Nabi Khidir AS. Bahkan sering bersama sahabat beliau, Syaikh M. Abdul Malik Ilyas Purwokerto Guru mursyidnya Habib Luthfi bin Yahya Pekalongan, berjumpa Nabi Khidir AS dan mengetahui "penyamaran" Nabi Khidir dengan mudah.

Di kalangan ulama, wali dan habibi di zamannya, kedudukan Habib Ahmad Tempel sangatlah dihormati. Banyak pejabat negara serta artis yang tak ketinggalan turut mengambil keberkahan beliau. Diantaranya ada-

lah Wakil Presiden RI H. Adam Malik, yang kemudian hari membuatkan kubah makam untuk Habib Ahmad Tempel dan ayahandanya.

Banyak orang yang berjumpa menemui Habib Ahmad Tempel di rumah beliau, melihat karomah-karomahnya. Seperti, beliau tahu berita terbaru pada-hal tak membaca koran, mendengarkan radio atau pun menonton televisi. Beliau disebut ludir terlihat berhadji di Mekkah padahal beliau tak pergi kemana-mana waktu itu.

Diceritakan, pernah menantu beliau yakni Habib Muhammad Hamid Bafaqih dipesanan oleh Habib Ahmad Tempel agar menjaga ketat pintu kamar Habib Ahmad Tempel, "Tak boleh ada yang masuk." Setelah Habib Ahmad Tempel lama tak muncul, akhirnya Habib Muhammad Hamid Bafaqih membranikan diri membuka pintu kamar. Ternyata Habib Ahmad Tempel sudah pergi mengilang entah ke mana, wallahu'alam.

Banyak orang yang sakit menjadi sembuh dengan izin Allah melalui karomah Habib Ahmad Tempel. Ada pula satu pohon kayu diolah pakuannya mampu menjadi beberapa rumah pondok pada suatu pesantren melalui karomah Habib Ahmad Tempel.

Habib Ahmad Tempel pernah berucap "Saya merokok ini, tujuannya adalah untuk membakar setan."

Ketika Habib Ahmad Tempel masih hidup, banyak orang yang memintanya wafiq/raja/azimat kepadanya. Salah satu wafiq yang sering beliau beri adalah wafiq "Segitiga Khatamun Nubuwah", (Allahu wahdahu la syariika lahu, muhammadun 'abduhu warasuluhu).

Habib Ahmad Bafaqih juga pernah berucap ketika berkunjung ke Guru Haji Seman Mulia Martapura Kalsel: "Bahwa aku hanya mencari

teman, (yakni) orang yang bersyukur. Dan tidak mau berteman dengan orang yang pusang (gelisah/kecewa dalam hal duniawi), karena orang pusang itu bukan hamba Allah tapi hamba iblis."

Kini dakwah Habib Ahmad Bafaqih Tempel diteruskan diantaranya oleh putra beliau, Habib Umar bin Ahmad Bafaqih (Sokaraja), Habib Ali bin Ahmad Bafaqih (Jogjakarta), kemudian oleh Habib Muhammad Hamid Bafaqih (menantu dan juru kunci makam), Habib Hussein bin Abdullah Assegaf (Sedayu, Jogja) dan Habib Zein Magelang. Sedangkan di Kalsel, murid beliau yang terkenal adalah Guru Haji Asmuni (Guru Dantau).

Diantara ijazah widad dari Habib Ahmad Tempel adalah, "Jika kita ada hajat khusus hendaklah membaca Allahumma shalli 'ala sayyidina muhammadin wa 'ala aali sayyidina muhammad." sebanyak 124.000 kali bisa dicel maksimal dalam jangka 40 hari.

Habib Ahmad Tempel sebenarnya wafat pada bulan Sya'ban. Sedangkan haul Ahad terakhir bulan Syawal adalah haul ayahandanya, yakni Habib Ali bin Ahmad Bafaqih. Karena haul Ahad terakhir bulan Syaw-

wal sudah berlangsung sejak jaman Habib Ahmad Tempel hidup, maka waktu haul ini tetap dipertahankan di Kemusuh. Acara puncak haul beliau sendiri terdiri dari 2 sesi, malam Ahad ziarah kubur dan tahlil sedangkan Ahad Shubuh Maulid Nabi SAW.

(bulkini/bbs)



Tauşiyah

Membaca dan Mengkhatamkan Alqur'an



Habib Quraisy Baharun, Cirebon

Setiap muslim pasti sering mendengar bahwa bulan Ramadhan adalah bulannya Alqur'an.

SETIAP muslim pasti sering mendengar bahwa bulan Ramadhan adalah bulannya Alqur'an. Dan tidak sedikit anjuran dan penjelasan berkaitan tentang hal ini, baik di dalam Alqur'an maupun dalam hadits-hadits Nabi.

Dan sayang sekali, jika kita keluar dari bulan mulia ini tidak menyempatkan membaca dan mengkhatamkan Alqur'an. Kapan lagi kesempatan emas untuk meraih segala keberkahan kalau bukan bulan ini?

Rasulullah SAW bersabda: "Siapa yang membaca satu huruf dari Alqur'an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya, dan aku tidak mengatakan 'alif lam mim' satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf dan Mim satu huruf" (HR. Tirmidzi)

Mengkhatamkan Al-Qur'an merupakan sunnah Rasulullah SAW. Ya Allah, Jadikanlah kami pecinta Alqur'an dan jadikanlah Alqur'an penerang hati kami dan menjadi syafaat untuk kami di hari kiamat.()



TEMAN-TEMAN... MESTI MAKAN SAHUR YA... KARENA SAHUR ITU PEMBEDA PUASA AGAMA KITA DENGAN PUASA AGAMA LAIN...



Resep

Gurami Acar Merah

MENU yang tidak kalah nikmatnya adalah gurami acar merah spesial. Ikan dapat menjadi andalan pecinta masakan Indonesia untuk diolah sebagai menu favorit di tengah-tengah keluarga. Sebelum dimasak, ikan yang sudah disiang (dibersihkan sisiknya) lebih dahulu harus direndam di dalam air jeruk nipis atau garam atau bahkan ada cara tradisional lain yang bisa Anda gunakan di rumah agar ikan tidak amis. Baru deh setelah itu ikan digoreng sampai garing. Resepnya cukup simpel, tetapi rasanya tidak sesimpel resepnya lho. Buktikan saja...

BAHAN-BAHAN:

- * 1 ekor ikan gurami, bersihkan
- * 10 sendok makan air
- * 2 sendok makan cuka
- * 2 cm jahe, memarkan
- * 3 lembar daun jeruk
- * 2 batang daun bawang, potong-potong
- * 10 butir bawang merah utuh
- * 2 buah tomat hijau, potong-potong
- * 10 buah cabai rawit utuh
- * 1 buah mentimun, potong dadu
- * Garam, merica bubuk, gula pasir secukupnya
- * Minyak goreng secukupnya

BUMBU YANG DIHALUSKAN:

- * 5 buah cabai merah besar
- * 7 butir bawang merah
- * 3 siung bawang putih

CARA MEMBUAT

1. Lumuri ikan dengan garam, merica. Goreng hingga matang dan kering. Angkat dan tiriskan;
2. Panaskan 3 sendok makan minyak, tumis bumbu halus, jahe, daun jeruk hingga harum;
3. Masukkan air, cuka, garam, gula pasir. Masak hingga matang;
4. Tambahkan daun bawang, cabai rawit, bawang merah, mentimun, tomat. Aduk rata.

Penyajian, ikan gurami letakkan dalam piring saji dan siram dengan kuah acar di atasnya. Anda akan ketagihan dengan rasanya yang mantap, silahkan mencoba. Jika ada beberapa bahan yang takaran atau jumlahnya kurang atau lebih, dapat ditambahkan atau dikurangi sesuaikan dengan selera Anda. Semoga bermanfaat.(

Penulis: Titi
Sumber: www.bacareseptulu.com

Pengunjung Meningkatkan, Tapi Numpuk di Satu Waktu

"Budaya masyarakat Banua yang gemar melakukan aktivitas buka bersama cukup mendorong kedatangan masyarakat ke rumah makan."

Wartawan: Ariefi MK

BERKAH Ramadhan bukan hanya milik pedagang kue musiman, namun juga milik pebisnis rumah makan. Salah satu pebisnis rumah makan di Banjarmasin, Aula Abdi mengakui, ada kenaikan omset usaha rumah makannya selama Ramadhan ini. Bila dipersentasikan, mencapai 20-30 persen dibanding hari biasa.



RAMAI: Selama Ramadhan, omset bisnis rumah makan meningkat tajam karena tingginya budaya masyarakat berbuka bersama di luar rumah.

menambah karyawan agar pelayanan yang diberikan tetap prima kepada konsumen," ujar Owner Rumah Makan Sambal Acan Raja Banjar tersebut.

Selain harus menambah karyawan, kenaikan harga sejumlah kebutuhan

pokok juga cukup mempengaruhi pendapatan bersih mereka. Walau begitu, mereka tetap komitmen untuk tidak menaikkan harga jual.

"Ini merupakan cara kami agar pelanggan tetap loyal datang, walaupun

keuntungan yang didapat jauh lebih sedikit dibanding hari biasa," jelasnya.

Biasanya tambah Aulia, pada Ramadhan ini, pelanggannya yang ingin berbuka bersama di rumah makan mereka melakukan pemesanan terlebih dahulu. "Ya, supaya tidak repot lagi memesan ketika datang. Yang kami jual disini memang tak jauh dari masakan khas Banjar. Ini mungkin yang membuat banyak konsumen memilih berbuka di sini, selain harganya yang kompetitif," katanya.

Hal senada diungkapkan Franchisor Wong Solo Group Kalsel-Teng Zulkifli Rabban. Ia juga mengakui adanya peningkatan kedatangan masyarakat ke rumah makan Wong Solo selama Ramadhan ini.

"Budaya masyarakat Banua yang gemar melakukan aktivitas buka bersama cukup mendorong kedatangan masyarakat ke rumah makan. Ini cukup baik di tengah perlambatan ekonomi yang sedang terjadi," ungkapnya.(



Serbu..., Bazaar Ramadhan Akbid Bunga Kalimantan

20-23 Juni 2016 di Kayutangi Banjarmasin

MOMENTUM bulan Ramadhan nan penuh berkah tak dilewatkan begitu saja oleh Yayasan Pendidikan Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan, Banjarmasin. Sejak 20 Juni 2016 dan masih akan berlanjut hingga besok 23 Juni 2016, yayasan tersebut menggelar bazaar Ramadhan yang menjual sembako murah.

Sejak pukul 14.00-17.00 Wita, beberapa dosen serta civitas akademika yang tergabung dalam Ikatan Kerukunan Mahasiswa (IKM) Akbid Bunga Kalimantan itu, membuka stand menjual sembako murah di depan gedung kampus Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan di Jalan Kayutangi, Banjarmasin.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Akbid Bunga Kalimantan, Dian Purnama Sari mengungkapkan, tiga bulan sekali mereka selalu melakukan pengabdian kepada masyarakat. "Alhamdulillah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat



SIBUK: Tim Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan Banjarmasin, tampak sibuk dalam bazaar murah Ramadhan yang mereka laksanakan. Kegiatan ini masih berlanjut hingga besok.

kat kali ini bertepatan dengan bulan Ramadhan. Makanya, kita bekerjasama dengan bu-

gian kemahasiswaan untuk menggelar bazaar Ramadhan menjual sembako murah," ka-

tanya kepada wartawan MK, Dian menjelaskan, sembako yang dijual ada berbagai

macam, seperti minyak goreng, gula pasir, susu kaleng, teh celup kotak, dan sirup. "Semuanya itu kita jual lebih murah dari harga normal di pasaran," terangnya.

Selain menjual sembako murah, lanjut Dian, pihaknya juga membagikan sekitar 100 takjil kepada masyarakat dan para penguna jalan yang melintas di kawasan Jalan Kayutangi Ujung ini. "Kita juga adakan pemeriksaan kesehatan gratis. Jadi, setiap warga yang membeli sembako juga bisa sekaligus memeriksakan kesehatannya," tegasnya.

Dian berharap, bazaar Ramadhan yang digelar Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat. "Semoga, bazaar Ramadhan yang merupakan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi berkah serta dapat membantu warga untuk memenuhi kebutuhan sembakonya di bulan Ramadhan," pungkasnya.(suhalmi hidayat)



H SAYED JAFAR SH
Bupati Kotabaru

Ir BURHANUDDIN
Wakil Bupati Kotabaru

PEMERINTAH
KABUPATEN KOTABARU
Mengucapkan
Marhaban Yaa Ramadhan
Selamat Menunaikan Ibadah Puasa
Ramadhan 1437 H / 2016 M

Semoga Allah SWT melimpahkan taufik dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi Bulan Ramadhan ini dengan penuh Ibadah kepada Nya. Aamiin Yaa Rabbal'Alamin



MUTIARA HATI

Waktulmsak

DARI Anas dari Zaid bin Tsabit *radhyallahu an humu, Zaid berkata: "Kami dulu pernah bersantap sahur bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam* beliau bangun untuk melakukan shalat." *Aku -Anas- berkata: "Berapakah jarak antara adzan (maksudnya iqomah) dengan makan sahur?" Zaid menjawab: "Seukuran dengan lamanya waktu yang diperlukan untuk membaca lima puluh ayat."* (HR ImamBukhari)

Mimpi Basah saat Puasa

Tanya:
Assalamu'alaikum. Apakah batal puasanya, seseorang yang bermimpi basah ketikapuasa?
(085750221xxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalam W/Wb. Mimpi basah (mimpi senggama) sama sekali tidak membatalkan puasa, yang harus dilakukan oleh orang yang mimpi basah hanyalah bergesek ke kamar mandi dan kemudian mandi besar dengan mengangkat hadast besar maka bereslah urusannya. Mudah-mudahan bisa dipahami, wallahu'lam.

MUZAKARAH



Kon persembahkan via SMS ke: **085251569640**
Habib Zakaria Al Bahasyim
Pemran Magelang Tawar Atas Slehrh

Mengenal Akad Musyarakah Mutanaqisah

MENILIK

statistic perbankan syariah per Maret 2015, mayoritas pembiayaan bank syariah di Indonesia masih didominasi yang berbasis jual beli (murabahah), yaitu sekitar 58,5 persen. Persentase itu takterlalu Mengejutkan karena pembiayaan berbasis jual beli lebih mudah dipahami oleh nasabah dan dijalankan oleh bank.



Di banding pembiayaan berbasis bagi hasil, pembiayaan akad jual beli juga dinilai berisiko lebih rendah. Aspek risiko itulah yang menjadi salah satu penyebab kurang berkembangnya produk berakad bagi hasil. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pembiayaan bagi hasil sejumlah akad terus dieksplorasi, salah satunya adalah musyarakah mutanaqisah (MMQ).

Kajian terhadap produk MMQ sebagai varian produk bagi hasil dan alternatif yang mempunyai daya saing telah dilakukan sejak 2008. Akad tersebut juga sudah masuk dalam Kodifikasi Produk Perbankan Syariah Internasional Direktorat Perbankan Syariah Tahun 2008 dan memperoleh fatwa DSN MUI di tahun yang sama.

Dalam fatwa DSN MUI No 73 Tahun 2008 tentang Musyarakah Mutanaqisah disebutkan, Musyarakah Mutanaqisah adalah musyarakah yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak berkurang di sebagian pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya. Dengan demikian, di ujung akad ini satupun hak, yaitu nasabah akan memperoleh kepemilikan sempurna terhadap suatu aset atau modal. Dalam akad MMQ bank syariah wajib berjanji menjual aset yang disepakati secara bertahap dan nasabah wajib membelinya.

Walaupun dalam teorinya, pengalihan kepemilikan aset MMQ bias bolak balik antara nasabah dan bank. Selain itu, sertifikat kepemilikan aset MMQ pun nantinya akan atas nama nasabah karena mempertim bangkan di akhir akad aset tersebut akan menjadi milik nasabah, sehingga tidak akan memerlukan biaya balik nama terhadap aset di akhir akad.

"Sejatinya dalam akad MMQ nasabah hanya membayar cicilan pokok selama pengalihan kepemilikan."

Hybrid contract pada MMQ inipun mengandung banyak akad, di antaranya adalah syirkahinan (syirkah antara 2 pihak atau lebih, dimana setiap pihak menyumbangkan modal dan menjalankan kerja), ba' (jualbeli), danjarah. Sejatinya dalam akad MMQ nasabah hanya membayar cicilan pokok selama pengalihan kepemilikan. Namun, karena sabab menggunakan aset tersebut maka ada akadjarah di sana, di mana bank menyewakan bagian kepemilikannya kepadanya sabab.

Dari akadjarah itulah kemudian terdapat pendapatan sewa yang dibagi sesuai porsi kepemilikan. Porsi bank masuk sebagai pendapatan untuk bank, sedangkan bagian pendapatan sewa nasabah akan digunakan untuk membeli kepemilikan aset dari bank.

Sementara, aset MMQ ini juga bias disewakan kepada ketiga atau kesepuluh pihak bank dan nasabah. Pendapatan sewa akan dibagi berdasar porsi kepemilikan aset. Di akad MMQ ini juga tidak terjadi double pricing, karena saat pengalihan kepemilikan aset tidak ada margin yang ditambahkan dalam aset. Pendapatan bank murni hanya dari ujarah (upahsewa) saja.

(AFP/BKS diolah dari tulisan by Yogie Respati on 21/05/2015 Situs Web. <http://keuangansyariah.mysharing.com/mengenal-konsep-bagi-hasil-di-bank-syariah/>).

Memandang Rezeki dengan 'Kaca Mata' Ketaatan

Berlimpahnya rezeki namun ketaatan menyusut adalah sinyal yang patut diwaspadai.

Wartawan: **Bulkini/MK**

SEBAB bisa saja hal itu selanjuran Tuhan, yang ujung-ujungnya menyeng sarakan.

Dijelaskan Habib Zakaria Bahasyim, ada orang yang maksiatnya lancar tapi rezekinya juga lancar, bisnisnya sukses, pelitanya luar biasa. Bagaimana bisa ini bisa terjadi?

"Sementara ada orang sholeh, rajin beribadah, tekun bekerja namun tetap juga rezekinya tida lancar, bahkan tersendat dan sering kali macet diperjalanan apakah ini berarti Allah benci kepadanya?"

Inilah jawabannya, sambung Habib yang kemudian mengutip hadits Dari 'Uqbah bin Amir, dari Rasulullah SAW: "Apa bila engkau melihat Allah menganugerahkan dunia kepada seorang hamba sesuai dengan yang ia inginkan, sementara ia tenggelam dalam kemaksiatan, maka ketahuilah itu hanya istidraj darinya" (Al An'am 44), kemudian Rasulullah SAW memba cafirman: "Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka Kami pun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apa bila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan seketony-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputu asa."

Ibnu Abbas menjelaskan firman Allah "Azawajallah, "Nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur ke arah kebinasan dengan cara yang tidak mereka ketahu" (Al A'raf 182), ia berkata: Kami karuniakan nikmat kepada mereka dan kami halangimereka untuk bersyukur.

"Kelancaran rezeki bukanlah tanda sayangnya Allah kepada seseorang. Boleh jadi kelapangan hidup itu bentuk azab yang tidak disadari. Untuk apa banyak harta



untuk beristigfar.

Sufyanats Tsauriy menjelaskan firman Allah: "Nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur ke arah kebinasan dengan cara yang tidak mereka ketahu" (Al A'raf 182), ia berkata: Kami karuniakan nikmat kepada mereka dan kami halangimereka untuk bersyukur.

"Kelancaran rezeki bukanlah tanda sayangnya Allah kepada seseorang. Boleh jadi kelapangan hidup itu bentuk azab yang tidak disadari. Untuk apa banyak harta

tapi batin merana, ancaman azab akhirat tidak dipedulikan. Kalaulah standar sayangnya Allah itu dengan kemewahan hidup dunia, Qarunlah orang yang paling disayangi Allah. Tapi akhirnya ia binasa ditelan bumi."

Juga sebaliknya, jangan mengira orang yang banyak ujian dan cobaan dalam hidup tanda ia dimurka oleh Allah. Boleh jadi itu adalah musibah untuk menghapuskan dosa dan meningkatkan derajatnya di surgananti. Penuntut ilmu juga begitu. Ja-

ngan mengira dapat nilai bagus dan selalu sukses adalah ukuran kasih sayang Allah kepadanya. Tapi lihatlah, bagai mana shalatnya, puasanya, bagaimana ketaatannya untuk tunduk pada aturan Allah, dan bagaimana usahanya untuk mengamalkan ilmunya.

"Maka berhati-hatilah, kita sedang di posisinya? Standar sayang atau marahnya Allah itu adalah sejauh mana kita mampu taat kepadanya atau sedalam apa tenggelam dalam kemaksiatan. Hati-hati dengnangkan yang terbalik," tutup Habib Zakaria.()

JEJAK WALI

Habib Zen Al Jufri (Bagian Pertama)

Tak Ingin Menonjolkan Diri

Siapa Habib Zen Al-Jufri? Tidak ada kerabat yang berani menuturkan kisahnya, selain anak keempat Habib Zen, yaitu Habib Ahmad bin Zen Al-Jufri, dan sekaligus sebagai shahibul bait pada acara haul yg diselenggarakan tiap tahun itu.

MENURUT Habib Ahmad, tidak banyak yang tahu ihwal Habib Zen. Sebab dia sendiri memang tidak ingin menonjolkan diri, dan hanya orang ter-

tentu yang mengetahui riwayatnya. Itu pun karena mereka terlibat langsung dengannya. "Kalau datang di suatu majelis, beliau duduk di belakang, dan tidak ingin mencopotkan orang lain dengan melangkahi tempat duduk orang lain," ujar Habib Ahmad Al-Jufri. Habib Zen Al-Jufri dikenal sebagai orang yang tidak banyak bicara, suka beramal shalih, dan akhlaqnya sangat tinggi, la menghormati para ulama, menyayangi para pemuda, dan lembut kepa daanak-anak. Banyak orang merasa ditolngnya. Seperti ketika terjadi banjir di Semarang, ada seseorang yang kebanjiran mendapatkan bantuan beras dan pakaian dari Habib Zen.

Di lain waktu orang itu datang ke Habib Zen dan berterimakasih karena sudah dibantu ketika banjir. Ia mengatakan, ia bertemu Habib Zen pada waktu banjir itu. Saat itu Habib Zen mengenakan sarung, baju, dan pecl putih, persis seperti yang dimiliki Habib Zen. "Padahal pada saat itu, saya tahu, Abah ada di dalam kamar rumah karena sakit," kata Habib Ahmad. Habib Zen Al-Jufri lahir di Kawasan Petek, Semarang Utara, pada 1911, ia adalah salah satu dari empat anak Habib Ali bin Ahmad bin Umar Al-Jufri. Leluhuranya, Habib Umar Al-Jufri, berasal dari Tiris, kota kecil antara Seiwan dan Syibam di Hadramaut-Yaman, datang ke Semarang

bersama anaknya yang masih kecil, Ahmad. Habib Umar lalu berdagang dan berdakwah di Semarang. Kemudian ia mengawinkan anaknya, Ahmad, dengan putri Patih Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Kakaknya ini lah yang kemudian membangun rumah gedung di Jalan Petek, yang pada waktu itu merupakan rumah yang tergolong mewah dan besar. Ahmad adalah seorang pedagang yang berhasil, sehingga banyak meninggalkan harta benda. Habib Zen Al-Jufri kecil bersekolah di Madrasah di Semarang, kemudian melanjutkan ke Madrasah Syama'il Al-Huda di Pekalongan dan di Surabaya. Pada umur belasan tahun, ia

pemah belajar ke Hadhramaut, tempatnya di kota Tiris, dan salah satu gurunya adalah Habib Idrus Al-Jufri, Palu, pendiri Perguruan Al-Khairat. Di Hadramaut, ia hanya belajar selama tigabulan. Kemudian ia diajak pulang ke Indonesia oleh Habib Idrus Al-Jufri. Di tanah air, Habib Zen masih melanjutkan belajarnya kepada banyak guru, khususnya di Jakarta. Di antaranya, Habib Ali bin Abdurrahman Al-Habsyi, Kwatang, tetapi yang cukup teratir ia mengaji kepada Habib Abdurrahman Assagaf. Sedang di Pekalongan, ia belajar kepada Habib Ahmad bin Abdullah bin Thalib Al Attas. Setelah itu ia kembali ke Semarang (bulkini/bbs)



PWI Buka Puasa Bersama

"Kami berterima kasih atas kepeduliannya turut mengawasi jalannya sektor pertambangan, sehingga tetap dalam koridor aturan yang ditetapkan pemerintah."

Wartawan: **Firman/MK**

Pertamina Indonesia sebagai perusahaan pertambangan batubara yang mengelola operasi pertambangan di Kalimantan Selatan berkomitmen terus memperhatikan masyarakat sekitar tambang. Hal itu diutarakan H Elmi selaku Head Office PT Arutmin Indonesia-Banjarmasin Office (Banjarmasin) ketika berbuka puasa bersama rekan media di Pondok Tepi Sawah, Rabu (22/6). Ia berharap, segala bantuan untuk masyarakat yang telah diberikan dan kepedulian perusahaan kepada masyarakat.

dulianya turut mengawasi jalannya sektor pertambangan, sehingga tetap dalam koridor aturan yang ditetapkan pemerintah. Terutama mengawasi aksi pertambangan ilegal yang tentunya berdampak merusak lingkungan," katanya. Sementara Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kalsel Fathurrahman memastikan peran media dalam mengawasi kinerja perusahaan pertambangan wajib terus dilakukan, sehingga tidak ada aturan yang dilanggar. "Fungsi kontrol sosial terhadap aktivitas pertambangan harus sejalan dengan semangat memajukan masyarakat sekitar areal tambang itu sendiri," tandas Fathurrahman yang juga Wakil Pemimpin Umum Media Kalimantan tersebut.()



BUKA BERSAMA: Jajaran PT Arutmin Indonesia-Banjarmasin Office berbuka bersama rekan media usai berbuka puasa, kemarin.

Resep Ayam Bakar Kecap

SEBAGIAN orang lebih memilih menu ayam bakar daripada ayam goreng dengan alasan mengandung minyak lebih sedikit sehingga kadar kolestrol lebih rendah. Apakah Anda salah satunya?

Tips untuk memasak ayam bakar yang enak adalah bara api dari arang jangan terlalu besar, agar ayam dapat matang merata dan kulit tidak gosong. Jangan lupa oleskan sedikit mentega pada saat ayam dibakar agar tidak lengket. Selain itu mentega juga dapat membuat aroma lebih harum dan rasa lebih gurih. Lebih baik dibakar sebentar sebelum disajikan.

- Bahan-bahan:**
- * 1 ekor ayam, potong menjadi 4 bagian
 - * 2 sendok teh garam
 - * 1 buah jeruk nipis, peras airnya
 - * 250 ml kaldu ayam
 - * 2 sdm mentega
- Sambal:**
- * 7 butir bawang merah
 - * 4 siung bawang putih
 - * 1/2 sendok teh kecap manis
 - * 1/2 sendok teh gula pasir
 - * 1/2 sendok teh garam
 - * 1 sdm minyak goreng
 - * 5 sendok makan kecap manis

- Cara membuat**
1. Cuci dan bersihkan ayam, kemudian potong menjadi 4 bagian
 2. Lumuri dengan perasan air jeruk nipis dan garam. Diamkan sekitar 15 menit
 3. Haluskan bawang merah, bawang putih dan ketumbar
 4. Panaskan minyak dan tumis bumbu halus hingga harum, kemudian tambahkan pala bubuk, merica dan garam.
 5. Masukkan potongan ayam kemudian tuangkan kaldu ayam dan tambahkan kecap manis, aduk rata. Ungkep hingga ayam menjadi empuk dan masak hingga kaldu habis. Angkat dan sitihkan
 6. Bakar ayam di atas bara arang sambil olesi mentega. Balik-balik hingga matang merata
 7. Sajikan bersama dengan nasi hangat dan sambal kecap()



SAMBUTAN: Ketua KNPI Kalsel Hasan Ismail saat memberikan sambutan saat buka bersama dengan organisasi kepemudaan di Banna, DPD Komite

Pererat Tali Silaturahmi Pemuda dengan Buka Bersama

MEMPERERAT tali silaturahmi dengan organisasi kepemudaan di Banna, DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kalsel menggelar kegiatan buka bersama, Minggu (19/6) di Sekretariat DPD KNPI Kalsel. Ketua DPD KNPI Kalsel Hasan Ismail mengatakan, kegiatan yang dihadiri oleh ratusan kader organisasi kepemudaan kali ini, bukan sekedar silaturahmi, namun diharapkan mampu memperkuat komitmen organisasi kepemudaan tersebut untuk berpratisipasi memikirkan dan mencari solusi terkait permasalahan kepemudaan di Kalsel sekarang. "Masalah narkoba, kejahatan kriminal hingga perilaku yang tak sesuai norma berlaku harus menjadi perhatian serius organisasi kepemudaan di Banna saat ini. Kita harus secara aktif ikut berkontribusi," ujarnya saat mem-



berikan kata sambutan. Karena itulah, lanjut Hasan, ia berharap, organisasi kepemudaan bisa lebih serius melakukan kaderisasi. "KNPI Kalsel sendiri akan melaksanakan kegiatan pengalangan pemuda bagi mereka yang dianggap menginspirasi pada Agustus mendatang. Program ini untuk bisa mendorong pemuda lainnya di Banna agar bekerja keras menghasilkan karya dan prestasi," tegasnya. Bagi Hasan Ismail, dengan banyaknya pemuda yang berprestasi dan menghasilkan karya, tentunya masa depan Kalsel bisa jauh lebih baik lagi. "Kalau perlu, bahkan penguasaan, kepala daerah, politisi, maupun pekerja profesional di Kalsel nanti harus didominasi oleh kaum muda. Dengan begitu, saya yakin Kalsel akan jauh lebih baik," pungkasnya. (arif)

Press Release

Dafam Peduli

1000 Anak Yatim Menginap di Seluruh Jaringan Hotel DHM di Seluruh Indonesia

MARHABAN Ya Ramadhan. Bulan Suci Ramadhan kembali kita jalani di tahun 2016 ini. Ramadhan adalah bulan kesabaran, karena umat Islam mendapatkan ujian dan kewajiban untuk melaksanakan puasa, selain itu Ramadhan juga menjadi bulan santunan dimana Allah SWT memberikan rizki kepada hambanya yang mau beramal soleh. Memaknai bulan yang penuh dengan ampunan dan berkah ini DHM (Dafam Hotel Management) mengadakan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diberi tajuk "Dafam Peduli". Dalam kegiatan ini, sebanyak 1000 anak yatim piatu menginap di seluruh jaringan hotel DHM yang tersebar di seluruh Indonesia mulai dari Pekanbaru, Jakarta, Subang, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Cilacap, Pekalongan, Kebumen, Jember, Banjarbaru dan Surabaya. Acara ini digelar sebagai bentuk kepedulian DHM kepada anak-anak panti

asuhan agar bisa menikmati pelayanan hotel dengan semua fasilitas yang ada di hotel. Program ini ditujukan kepada panti asuhan/yayasan yang tidak berafiliasi atau minim mendapatkan bantuan rutin dari pemerintah. Panti asuhan ini termasuk juga yang berlokasi di pelosok-pelosok wilayah dari masing-masing unit hotel. General Manager Hotel Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru Muh. Roy Amazon mengungkapkan, serangkaian program tersebut, anak-anak juga diajak untuk bersama-sama melakukan buka dan sahur bersama dengan tim manajemen hotel dilanjutkan dengan salat Tarawih berjamaah. Keesokan harinya pada tanggal 24 Juni 2016 setelah melakukan Sahur bersama dan Sholat Subuh berjamaah anak-anak juga akan melakukan Tadarus Khatam Al-Qur'an secara bersamaan. Kegiatan ini dilakukan serentak pada tanggal 23 - 24 Juni 2016 di semua unit jaringan DHM seluruh Indonesia sekaligus sebagai salah satu rangkaian HUT

DHM yang tahun ini memasuki usia ke-6 pada tanggal 7 Juli 2016. Dengan program Dafam Peduli ini diharapkan anak-anak yang kurang beruntung bisa menikmati menginap di hotel berbintang jaringan DHM disamping tujuan utama kami adalah berbagi kebahagiaan dan kebersamaan bersama anak-anak yatim piatu di masing-masing kota dimana jaringan Hotel DHM berada. Pada kesempatan kali ini Hotel Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru melaksanakan Acara 1000 Anak Yatim bersama dengan Ibu Sintha Nuriyah Wahid isteri dari Bapak Abdurrahman Wahid mantan Presiden Republik Indonesia yang pada tanggal 23 Juni tersebut akan hadir dan mengisi acara buka puasa bersama anak yatim yang akan dilaksanakan di Q Mall Ballroom lantai 3 Hotel Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru. Acara tersebut nantinya juga akan dihadiri oleh Gubernur Kalimantan Selatan dan beberapa pejabat dan akan dibuka oleh iring-iringan tari Sinoman Hadrah. (*)

GOL RADIO
 106.7 Mhz
GOL RADIO
 http://golradio.com

Dafam Peduli
Program 1000 Anak Yatim
 Menginap di Seluruh Jaringan Hotel DHM Indonesia
 Juni 2016 • Ramadhan 1437.H

Paket Ramadhan

Paket Ramadhan
IDR 371.900.-/Night
 Includes: Takji Buffet, Buka Puasa (Dinner Buffet), Sahur Buffet

Paket BuPa
IDR 53.719.-/Pax
 Includes: Takji Buffet, Buka Puasa (Dinner Buffet)

A. Yani Km 34.5 JL. Nangka No. 3 Banjarbaru (70713)
 Telp. 0511-4781010, 0511-4781011
 Email: mhmarketing@yahya.com

Blessed Ramadhan

ROOM
 START FROM PACKAGE
IDR 475.000 NET
 Includes: Sahur & Breakfast

IDR 88.000 NET/PAX

Hotel Aria Barito Banjarmasin

MUTIARA HATI

Berbagi di Ramadhan

DARI Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma, dia berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam adalah orang yang paling dermawan memberikan kebaikan. Beliau paling dermawan ketika di Bulan Ramadhan yaitu ketika Jibril menemuinya. Jibril 'alaih salam biasa menemuinya setiap malam di Bulan Ramadhan sampai apabila Jibril telah selesai menyampaikan wahyu, maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menyertakan hafalan Alqur'annya kepada Jibril. Apabila Jibril 'alaih salam menemuinya maka beliau adalah orang yang paling ringan dalam berdehama lebih daripada angin yang bertiup." (HR Imam Bukhari)

Imsak

Tanya:
Assalamu 'alaikum. Habib sahhah puasa orang yang ketika sudah waktu imsak minum air?
(085249734xxx)

Jawab:
Wa'alaihusalam Wb. Sebelum menjawab pertanyaan anda saya akan kasih tau terlebih dahulu bahwa hukum imsak itu adalah sunnah bukan wajib. Kemudian, definisi puasa adalah menjaga/menahan diri seluruh yang membatalkan puasa dimulai dari terbit fajar sampai tenggelamnya matahari dengan niat yang khusus. Kapan terbitnya fajar tersebut? Terbit nya fajar tersebut di tandai dengan adzan subuh yang berkumandang, jadi makan, minum, gosok gigi dan lainnya setelah imsak itu hukumnya makruh, artinya boleh saja dan tidak membatalkan puasanya.

Akan tetapi, kalau kita melaksanakan imsak tersebut, maka itu lebih afdhal. Dan hikmahnya imsak tersebut adalah dikarenakan kita tidak tahu secara persis/pasti kapan masuknya fajar tersebut.

Imsak itu sendiri di dalam Kitab Taqirrat Sadihah disebutkan kira-kira 15 menit, sedangkan di tempatnya sekitar 10 menit, dan dua-duanya bagus. Mudah-mudahan bisa dipahami wallahu 'lam.



HIKMAH

5 Hal yang Dapat Membatalkan Keislaman Kita

SELAMA ini mayoritas umat muslim hanya mengetahui jika pembatal keislaman hanya ada satu yaitu perbuatan Syirik. Padahal, jika dikaji secara lebih mendalam, sejatinya ada banyak sekali perbuatan manusia yang dapat membatalkan keislaman. Bahkan, beberapa di antaranya ternyata sering kita lakukan tanpa kita sadari sepenuhnya. Apa saja hal-hal yang bisa menjadi pembatal keislaman tersebut? Berikut beberapa di antaranya telah kami rangkumkan untuk Anda:

Perbuatan Syirik

Hal pertama yang dapat membuat keislaman seseorang batal adalah melakukan perbuatan syirik. Syirik merupakan setiap perbuatan manusia yang mengindikasikan adanya kepercayaan kepada hal-hal selain Allah SWT. Dalam praktiknya sehari-hari ada dua macam syirik yang dapat dilakukan oleh manusia yaitu syirik besar dan syirik kecil.

Syirik besar merupakan perbuatan secara terang-terangan yang menguik adanya Tuhan selain Allah SWT, sedangkan syirik kecil merupakan perbuatan syirik yang terlaksana sebagai dampak penggunaan berbagai macam benda dengan persepsi yang salah seperti penggunaan jimat atau pun cincin tertentu untuk menangkal sial, dll.

Murtad

Hal ke dua yang juga membatalkan keislaman seseorang adalah murtad. Aktivitas murtad adalah aktivitas pernyataan yang dilakukan oleh seorang muslim bahwa ia telah tidak lagi mengikuti ajaran Agama Islam. Dalam praktiknya, aktivitas murtad dapat dibedakan menjadi tiga yaitu Murtad Qawli (murtad yang dilakukan dengan pernyataan langsung secara lisan) Murtad Fi'i (murtad yang dilakukan tanpa pernyataan secara langsung, namun ia telah melaksanakan berbagai macam amalan perbuatan agama selain Islam), dan Murtad I'tiqadi (yaitu murtad yang dilakukan hanya dengan berniat di dalam hati atau pun akidah bahwa ia akan segera meninggalkan ajaran Islam untuk kemudian memeluk ajaran agama lain di luar Islam).

Meragukan Kekafiran Orang Lain

Sebagai umat Islam, kita sudah seharusnya meyakini jika satu-satunya agama yang benar dan juga layak untuk dipeluk adalah ajaran Agama Islam. Agama di luar ajaran Islam merupakan agama yang salah dan bukan merupakan Agama yang diridhai oleh Allah SWT. Maka dari itu, sebagai umat Islam kita harus meyakini bahwa pemeluk agama lain selain agama Islam (yang telah mengenal atau pun dikenalkan dengan Islam, namun tidak mau memeluk Islam) merupakan orang yang kafir.

Tidak Menjalankan Hukum yang Telah Ditetapkan Allah

Sebagai pemeluk ajaran Agama Islam, setiap umat muslim seharusnya mematuhi semua ajaran dan juga peraturan hukum yang ada di dalam agama Islam tanpa terkecuali. Umat Islam seharusnya mengedepankan Al-Qur'an dan juga Al-Hadits sebagai pedoman utama dalam menetapkan hukum, baru kemudian menggunakan hukum-hukum buatan manusia yang berasal dari berbagai macam kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya.

Membenci Sunah Rasul

Ketika seseorang menyatakan bahwa ia merupakan pemeluk agama Islam, maka secara terang-terangan ia telah menyatakan bahwa ia mempercayai dan juga mencintai semua ajaran islam baik yang terkandung di dalam Al-Qur'an atau pun Al-Hadits yang berisi sunah-sunah rasul tanpa terkecuali. Oleh karena itu, ketika seseorang membenci sunah Rasul, maka dapat dipastikan ia telah mengingkari kalimat syahadat dan telah keluar dari agama Islam.

Itulah 5 hal yang dapat membatalkan keislaman seseorang. Perlu diketahui, dalam aktivitas sehari-hari, kita terkadang tanpa sengaja telah menjalankan salah satu dari 5 hal yang tersebut di atas. Oleh karena itu, setelah mengetahui informasi ini semoga kita bisa lebih mudah terhindar dari perbuatan-perbuatan di atas baik yang kita lakukan dengan sengaja atau pun yang kita lakukan dengan tidak sengaja. Aamiin ya Rabb. (bit)

Keutamaan Membaca dan Mengkhatamkan Alqur'an di Ramadhan

Orang Beriman lebih gigih bergelut dengan Alqur'an di Bulan Ramadhan. Mereka seolah tahu betul jika bulan ini memiliki keutamaan bagi Ahlul Qur'an.

Wartawan: Bulkini/MK

DJELASKAN Habib Quraisy Baharun, Bulan Ramadhan adalah bulan yang mulia dan banyak keberkahannya. Setiap muslim pasti sering mendengar bahwa bulan Ramadhan adalah bulan Alqur'an. Dan tidak sedikit anjuran dan penjelasan berkaitan tentang hal ini, baik didalam Alqur'an maupun dalam hadits-hadits Nabi. Dan sayang sekali, jika kita keluar dari bulan mulia ini tidak menyempatkan membaca dan mengkhatamkan Alqur'an. "Kapan lagi kesempatan emas untuk meraih segala keberkahan kalau bukan bulan ini?" kata Habib.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda, "Siapa yang membaca satu huruf dari Alqur'an, maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dipalikan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan 'alif lam mim' satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Mim satu huruf" (HR. Tirmidzi).

Dihadits lain, Nabi Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: "Dahulu Jibril mendatangi dan mengajarkan Alqur'an kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam setiap tahun sekali (pada Bulan Ramadhan). Pada tahun wafatnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam Jibril mendatangi dan mengajarkan Alqur'an kepada beliau sebanyak dua kali (untuk mengokohkan dan memantapkannya)" (HR Bukhari no. 4614).

Mengkhatamkan Alqur'an merupakan sunnah Rasulullah SAW. Hal ini tergambar dari hadits berikut: Dari Abdullah bin Amru bin Ash, beliau berkata, "Wahai Rasulullah SAW, berapa lama aku sebaiknya membaca Alqur'an?" Beliau menjawab, "Khatamkanlah dalam satu bulan." Aku berkata lagi, "Sungguh aku mampu lebih dari itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Khatamkanlah dalam dua puluh hari." Aku berkata lagi, "Aku masih mampu lebih dari itu, wahai Rasulullah." Beliau menjawab, "Khatamkanlah dalam lima belas hari." "Aku masih lebih mampu lebih dari itu, wahai Rasulullah." Beliau menjawab, "Khatamkanlah dalam sepuluh hari." Aku menjawab, "Aku masih lebih mampu lagi, wahai Rasulullah." Beliau menjawab, "Khatamkanlah dalam lima hari." Aku menjawab, "Aku masih lebih mampu lagi, wahai Rasulullah." Namun beliau tidak memberikan izin bagiku (HR Tirmidzi).

"Ya Allah, Jadikanlah kami pencinta Alqur'an dan jadikanlah Alqur'an penerang hati kami dan menjadi syafa'at untuk kami di hari kiamat," tutup Habib Quraisy.()



JEJAK WALI

Habib Zen Al Jufri (Bagian Terakhir)

Akhlaknya Seindah Namanya



RUMAH Habib Zen Al Jufri di Jalan Petek-Semarang merupakan persinggahan para Habib bila lewat ke ibu kota Jawa Tengah itu. Hampir setiap Sya'ban, Habib Abubakar Assegaf, Gresik, Habib Salim Bin Jindan, Jakarta, Habib Ali bin Husain Alatas, Bungur, Habib Soleh Tangel, dan yang lainnya, menginap di rumahnya.

"Kalau para pembesar dari kalangan habuib datang ke rumah Abah, pasti kami adakan pembacaan Maulid dan rauhah," tutur Habib Ahmad.

Kepada para tokoh habuib itu, Habib Zen selalu berujar, "Masuk nama ana di hati antum, supaya antum cintai."

Habib Abubakar Assegaf Gresik menjawab, "Melihat langsung wa-

jah antum, nama antum tersimpan dalam hati ana." Waliyullah dari Gresik itu menambahkan.

"Akhlakmu Zen, sebagaimana namamu." (Zen dalam bahasa Arab berarti "perhiasan" atau "bagus").

Pada tahun 1950-an, Habib Zen membaca kitab Ihyu' Ulumiddin untuk beberapa pendengar, dan menjelaskan dalam bahasa Arab. Namun karena jama'ah semakin bertambah, pengajian diganti dengan membaca kitab-kitab Habib Abdullah Al-Haddad, seperti An-Nashaih Ad-Diniyyah, dan ditambah Tanihul Ghafliin.

Pengajian itu berjalan hingga Habib Zen meninggal pada Desember 1992, dimakamkan di Pemakaman Bergota, Semarang. Seorang janda di Gresik sehari

sebelum Habib Zen meninggal berujar, "Orang yang menjajah (memberikan bantuan kepada) saya sekarang sudah tidak ke sini lagi."

Habib Zen memang tidak pernah meninggalkan Haul Habib Abubakar Assegaf Gresik. Di tempat itu, ia suka memberikan jatah (bantuan) yang kepada orang miskin.

Kini, banyak generasi muda yang hanya mengenal namanya tetapi belum tahu manaqibnya. Menurut Habib Hasan Al-Jufri dan dua rekannya, Habib Abdurrahman Bin Smith, M.A., dan Habib Ghazi Shahab, Habib Zen Al-Jufri adalah ulama besar yang dikenang ummatnya bukan karena semata-mata ilmunya, melainkan lebih karena akhlaknya yang luhur. (bulkini/bbs)

Tauşiyah

Nabi Ajarkan Cinta Produk Dalam Negeri

MALAM itu (Kamis, 16/6) dibacakan beberapa hadits dalam kitab Fath al-Bari pada Kitab (bab) ash-Shalat dalam Pengajian Ramadhan di kediaman Maulana Habib Luthfi bin Yahya Pakalongan. Satu yang ditugasi untuk membacakan kitab tersebut, sedang para peserta lainnya menyimak dengan seksama dan sesekali saling tukar argumen.

Tibalah giliran Kiai Abdullah Sa'ad, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Inshof Pesunggan Karanganyar, yang memberikan argumen dan sesekali menyelitinya dengan kisah-kisah nyata penuh makna yang pernah dialaminya. Kiai Sa'ad, begitu ia akrab disapa, menyebutkan hadits yang diriwayatkan dari sahabat Sa'ad bin Abi Waqqash Ra. bahwa Nabi Saw. pernah bersabda:

"Barangsiapa mengkonsumsi tujuh butir kurma Ajwah pada pagi hari, maka pada hari itu ia tidak akan terkena racun maupun siber." (HR. Bukhari dan Muslim).

Al-Hafidz Ibnu Hajar al-Asqalani menuliskan perkataan Imam al-Khatib tentang keistimewaan kurma Ajwah: "Kurma Ajwah bermanfaat untuk mencegah racun dan siber dikarenakan doa keberkahan dari Rasulullah Saw. terhadap buah kurma Madinah, bukan karena dzat kurma itu sendiri." (Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari).

Mengherankan memang, kurma Ajwah itu kering dan sedikit pahit rasanya. "Tapi kenapa justru kurma Ajwah-lah yang diangkat oleh Rasulullah SAW?" Tanya KH Abdullah Sa'ad selaku Mustasyar PCNU Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah dan penulis buku Kang Bejo 1 & 2 penerasannya.

"Lha iya, yang begitu saja diangkat luar biasa oleh Nabi SAW. Apalagi jika yang enak, lembut dan manis." Jawab Habib Luthfi bin Yahya. Hal ini tiada lain karena Nabi SAW sangat mencintai negerinya (Madinah al-Munawwarah) dan apa-apa yang dihasilkan dari bumi pertiwinya sendiri.

Sehingga Maulana Habib Luthfi bin Yahya pun hanya mau makan makanan produk dalam negeri, buah-buahan dalam negeri, saking cintanya pada tanah air. "Ini merupakan sunnah Rasulullah SAW," lanjut Habib Luthfi. Sebagaimana juga dalam doanya Nabi Saw. pernah bersabda:

"Ya Allah, jadikanlah kami mencintai Madinah sebagaimana kecintaan kami terhadap Makkah atau lebih cinta lagi." (Shahih Bukhari). (habibluthfi.net)



Habib Luthfi bin Yahya



MANFAAT: Kehadiran pasar murah di berbagai daerah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang kurang mampu.

Warga Gembira Sambut Pasar Murah

Guna meringankan beban ekonomi masyarakat di bulan Ramadhan, Gabungan istri wakil rakyat (Gatriwara) Kabupaten Barito Kuala (Batola) menggelar kegiatan pasar murah.

Wartawan: Amran/MK

SEJAK dibukanya pasar murah Selasa (21/6) pagi, masyarakat sekitar kantor DPRD Kabupaten Batola, sudah berkumpul. Para warga rela antri untuk berbelanja paket sembako murah yang digagas oleh Gatriwara Kabupaten Batola. "Alhamdulillah kami dapat melaksanakan ini sebagaimana yang sudah terencana. Disamping itu kegiatan pasar murah ini juga

semata-mata untuk membantu masyarakat yang kurang mampu," tutur Ketua Gatriwara Kabupaten Batola, Tetic Hikmatullah. Apalagi menurut dia, kalau bulan puasa begini kebutuhan meningkat, tapi harga-harga di pasar justru naik. Sehingga masyarakat yang kurang mampu bahkan yang berada di bawah garis kemiskinan, tentunya sulit untuk membeli sembako. Dalam kegiatan pasar murah

tersebut, masyarakat diberikan kupon untuk menebus paket sembako dengan harga murah. Menurutnya, bisa saja nantinya jelang hari Raya Idul Fitri, Gatriwara kembali akan membuka pasar murah. "Itu belum kita rencanakan, tapi kalau memang mendapat dukungan dari para anggota DPRD bisa saja kita kembali membuka pasar murah tersebut untuk kebutuhan Lebaran," ucapnya.

Resep

Tumis Toge Teri

SAYUR toge (tauge) yang berasal dari kacang hijau ataupun kacang kedelai ini memiliki banyak manfaat dan sangat baik dikonsumsi untuk tubuh. Salah satu khasiatnya adalah untuk kesuburan hehe... Jadi yang memiliki gangguan dengan siklus datang bulannya bisa mungkin dicoba untuk lebih sering mengkonsumsi sayuran ini.



Sayur toge memang paling enak diolah dengan cara di tumis, resep kali ini adalah resep Tumis Toge Teri. Rasanya gurih apalagi ditambahkan dengan teri yang membuat tumisan ini menjadi semakin menggoda untuk disantap. Langsung saja ya dicoba resep sederhana berikut ini.

Bahan-bahan:

- 1 sdm teri nasi asin
- 3 siung bawang putih, iris
- 4 butir bawang merah, iris
- 1 buah cabai merah, iris
- 3 cm lengkuas, memarkan
- 1 lembar daun salam
- ½ gelas air
- ¼ sdt garam
- ¼ sdt merica bubuk
- 200 gram toge
- 1 batang daun bawang, potong 1 cm
- 1 batang seledri, iris
- Minyak goreng, secukupnya

Cara membuat

Goreng teri nasi asin hingga garing. Angkat dan sisihkan. Panaskan 2 sdm minyak goreng, tumis bawang putih, bawang merah, cabai merah, lengkuas dan daun salam hingga harum. Masukkan teri, air, garam, dan merica masak hingga mendidih. Tambahkan toge, daun bawang, dan seledri, aduk. Siap dihidangkan.

Laundry Karpel Banjir Order

BANJARMASIN, MK- Permintaan jasa laundry selama Ramadhan ini naik signifikan. Salah satu pelaku bisnis laundry di Banjarmasin Agus Surono mengakui kenaikannya bahkan mencapai 30-40 persen dibanding hari biasa.

"Minggu pertama naik sekitar 10-20 persen, minggu kedua naik lagi 30 - 40 persen. Ini akan terus berlanjut nantinya sampai jelang Lebaran tiba," ujar owner Kumala Laundry ini. Guna memenuhi banyaknya order, selain mempersiapkan bahan baku yang lebih banyak, dia juga menambah SDM paruh waktu pada outlet-outlet yang diprediksikan bakal banjir order. Ini tentunya dilakukan supaya pelayanan yang diberikan pada konsumen bisa tepat waktu.

"Biasanya kita cara para ibu rumah tangga yang ingin kerja sambilan, sekaligus memberikan rezeki tambahanlah untuk Lebaran nanti," jelasnya.

Bukan hanya laundry pakaian, laundry khusus karpel dan sofa pun pada Ramadhan ini juga ikut mengalami kenaikan. Salah satu pebisnis laundry karpel dan sofa di Banjarmasin Andre Azhar mengakui ada peningkatan permintaan hingga 30 persen.

"Untuk awal pekan lalu yang paling banyak order rumah,



BANJIR ORDER: Kebutuhan masyarakat akan jasa laundry meningkat saat Ramadhan.

pekan kedua ini kantoran dan masuk pekan ketiga yang sudah mulai banyak order adalah rumah ibadah. Ini tentunya cukup mengembirakan, walau pun kami cukup kewalahan mengerjakannya," ujar owner Dr Karpel tersebut.

Untuk harganya sendiri apakah ada kenaikan ditengah kenaikan order sekarang, Andre memastikan pitaunya masih memakai harga lama. Untuk karpel tipis dibandrol Rp 10.000/meter dengan pengerjaan 3 hari selesai, karpel sedang dibandrol Rp 12.000/meter dengan pengerjaan

3 hari selesai, karpel tebal dibandrol Rp 15.000/meter dengan pengerjaan 3 hari selesai, sofa Rp 60.000/dudukan, kursi kantor Rp 40.000/dudukan, springbed 120 Rp 125.000/buah, springbed 160 Rp 150.000/buah dan springbed 180 Rp 180.000/Buah.

"Memang sebenarnya harusnya harganya naik, karena biaya operasional kami sudah cukup membengkak, utamanya listrik. Namun kami lebih memilih tetap memakai harga lama, agar pelanggan tetap loyal menggunakan jasa kami," tukasnya.(arif)

Gubernur: Stabilkan Harga Sembako!

BANJARMASIN, MK- Setiap Ramadhan hingga menjelang Idul Fitri harga sembilan kebutuhan pokok (sembako) selalu naik. Pemprov Kalsel berupaya mencari solusi agar masyarakat menengah ke bawah di daerah tak kesukahan.

Gubernur Kalsel H Sahbirin Noor pun mengimbau pengusaha dan mereka yang mempunyai penghasilan lebih untuk bersinergi menstabilkan harga sembako. Salah satu cara dengan membuka pasar murah atau memberikan paket sembako Ramadhan kepada masyarakat miskin.

"Saya yakin dengan caranya ini masyarakat miskin tak lagi mengeluh lantaran tidak bisa membeli sembako," ucap Gubernur yang akrab disapa Paman Birin ini.

Hal tersebut disampaikan selepas menghadiri buka puasa bersama GM FKPKI Kalsel di kediaman Bayu Budjeng, kawasan Beruntung Jaya, Rabu (22/6).

Paman Birin juga mengimbau agar pengusaha tak menimbun sembako dan kemudian melepas kepasaran dengan harga tinggi. "Kami ingin menggalang pengusaha untuk bersatu meringankan beban masyarakat saat menghadapi Ramadhan hingga menyambut Idul Fitri nanti," ajaknya.

Sementara Bayu Budjeng mengaku bahagia, lantaran acara ia gelar bersama GM FKPKI dihadiri orang nomor satu di Kalsel. "Sungguh ini sebuah kehormatan besar bagi kami," ucapnya.

Sebagai pengusaha ia pun berjanji akan melaksanakan arahan gubernur untuk berbagi kebahagiaan dengan masyarakat miskin. "Kita dukung langkah gubernur mengajak pengusaha untuk bersatu menstabilkan harga sembako," pungkasnya.(syarif)

Blessed Ramadhan
 Hotel Arid Barito
ROOM
 START FROM PACKAGE
IDR 475.000 NETT
 Include: SAHUR OR BREAKFAST
IDR 88.000 NETT/PAX
 *Terdapat 50 kamar
 *Free Taxon

Paket Ramadhan
 HATI-HATI Sponsoring Hotel
Paket Ramadhan
IDR 371.900,-/Night
 Include: Takjil Buffet, Buka Pusa (Dinner Buffet), Sahur Buffet
Paket Bulnar
IDR 53.719,-/Pax
 Include: Takjil Buffet, Buka Pusa (Dinner Buffet)
 A. Yani Km 34.5 JL Nangka No. 3 Banjarbaru (70713)
 Telp. 0511 • 478 1010, 0511 • 478 1011
 Email: mhs_marketing@yahoo.com

Paket Ramadhan
 DMH
IDR 718.000,- Nett / Kamar / Malam
 *Syarat dan Ketentuan Berlaku
 Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru
 Jl. Ahmad Yani Km. 36,8 Banjarbaru (Q Mall), South Kalimantan - Indonesia
 Telp. +62 511 - 477 0099 | +62 811 - 512 0099 | +62 511 - 477 0936
 Email : info@granddafam-qbanjarbaru.com

GOL RADIO
 106.7 Mhz
GOL RADIO
 http://gostreaming.com/indonesia

MUTIARA HATI

Pintu Surga

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila Ramadhan telah datang maka dibukakan pintu-pintu surga." (HR Imam Bukhari)

Puasa Ketika Hamil

Tanya:
Assalamu 'alaikum. Kalau hamil tidak puasa, apakah orang itu wajib bayar fidyah, atau bagaimana aturannya? (085347718XXX)

Jawab:
Wa'alaikum salam Wr Wb. Di dalam Kitab Baijuri di jelaskan bahwa kalau perempuan yang lagi hamil kemudian dia tidak puasa dengan alasan takut janminya kenapa-napa, maka atasnya wajib bayar fidyah setiap harinya satu mud (1,25 kg), dan wajib pula menggodho'membayar puasanya di waktu yang lain apabila dia sudah bisa puasa, mudah-mudahan bisa dipahami, wallahu 'lam.

WAZAKARAH

Kirim pertanyaan via SMS ke: **085251569640**

Habib Zakaria Al Bahasyim
Pembinaan Majelis Hizbul Ummah

HIKMAH

Larangan Berprasangka Buruk Dalam Islam

DALAM kehidupan sehari-hari kita sering kali menduga-duga akan berbagai macam perbuatan orang lain. Dan mayoritas dugaan yang kita lakukan kepada orang lain biasanya adalah dugaan atau pun prasangka-prasangka yang buruk. Prasangka perselingkuhan, prasangka pencurian, prasangka perbuatan syirik, merupakan beberapa contoh prasangka buruk yang sering kita lakukan terhadap orang-orang yang ada di sekitar kehidupan kita.

Dalam agama Islam, berprasangka buruk disebut dengan istilah "suzuan". Agama Islam sangat melarang perbuatan suzuan. Hal ini dikarenakan suzuan dapat menimbulkan banyak sekali dampak negatif baik bagi pelakunya atau pun bagi orang yang menjadi korban suzuan tersebut.

Apa sajakah dampak negatif yang dapat disebabkan oleh perbuatan suzuan ini? Berikut rincian singkatnya telah kami siapkan untuk Anda:

Kenapa Agama Islam Menghimbau Pengikutnya Untuk Tidak Berprasangka Buruk? Karena....

Larangan Berprasangka Buruk

Mengganggu Kesehatan Jiwa dan Mental
Dampak negatif prasangka buruk yang pertama adalah dapat mengganggu kesehatan jiwa dan mental. Menurut sebuah penelitian, hidup manusia akan sangat bergantung kepada apa yang dipikirkannya. Ketika pikirannya dipenuhi dengan pikiran-pikiran positif, maka positiflah kehidupannya. Akan tetapi, ketika pikirannya dipenuhi dengan pikiran-pikiran negatif, maka negatiflah kehidupannya. Dan parahnya lagi, pikiran negatif juga dapat membuat jiwa dan mental yang notabene bersih menjadi rusak dan dipenuhi dengan hal-hal yang tidak baik.

Dapat Merusak Diri Seseorang

Ketika kita berprasangka buruk terhadap seseorang, secara tidak langsung kita akan meluangkan banyak waktu untuk berpikir terhadap diri orang tersebut. Dan ketika hal ini terjadi, secara tidak langsung kita akan menghabiskan waktu kita hanya untuk perbuatan yang sia-sia. Bahkan, tidak jarang kita menjadi terlena sehingga berbagai macam aktivitas penting yang seharusnya kita lakukan tepat waktu seperti istirahat atau pun makan menjadi terkendala. Dampak akhirnya, tubuh pun akan menjadi lemah atau bahkan terserang berbagai macam penyakit.

Membuat Manusia Menjadi Tidak Produktif

Seperti yang telah disebutkan di poin yang sebelumnya, ketika kita memikirkan seseorang, secara tidak sadar, kita akan meluangkan banyak waktu berharga kita untuk perbuatan yang sia-sia. Dampaknya, waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk hal-hal yang menghasilkan pun menjadi terbuang sia-sia, sehingga pada akhirnya produktivitas hidup kita menjadi berkurang.

Hidup Menjadi Sulit Bahagia

Salah satu kunci kebahagiaan adalah dengan membuat atau pun sekedar melihat orang-orang yang ada di sekitar kita bahagia. Maka dari itu, ketika kita sering berprasangka buruk kepada orang-orang yang ada di sekitar kita, dapat dipastikan peluang kita untuk bisa merasakan bahagia akan menjadi semakin kecil dan terus berkurang.

Dapat Memicu Berbagai Macam Penyakit

Pikiran merupakan inti dari setiap hal yang ada dalam tubuh manusia. Menurut sebuah penelitian, otak yang sering digunakan untuk berpikir negatif, cenderung mendorong tubuh untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang negatif. Tidak hanya itu, otak yang sering dipakai untuk berpikir negatif kabarnya juga dapat membuat sistem imun dalam tubuh menjadi lemah sehingga tubuh menjadi lebih rentan terserang penyakit.

Tulah beberapa alasan yang melandasi Agama Islam menyatakan larangan berprasangka buruk kepada para pengikutnya. Perlu diingat, kehidupan manusia akan sangat dipengaruhi oleh apa yang dipikirkannya. Oleh karena itu, agar kehidupan kita senantiasa membaik, selalu jaga dan rawat pikiran kita agar dapat menghasilkan perbuatan dan juga hasil yang positif dan juga bermanfaat bagi kehidupan orang lain dan diri kita sendiri. (bgi)



Dermawan Dikasihi Tuhan

Murah harta atau dermawan merupakan sikap yang sangat dicintai Tuhan. Terlahir hal itu dilakukan ketika Ramadhan.

Wartawan: Bulkini/MK

DARI Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma, dia berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam adalah orang yang paling dermawan memberikan kebaikan. Beliau paling dermawan ketika di Bulan Ramadhan yaitu ketika Jibril memcenuninya. Jibril 'alaih salam biasa memcenuninya setiap malam di Bulan Ramadhan sampai apabila Jibril telah selesai -menyampaikan wahyu- maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menyebarkan hafalan Alqur'annya kepada Jibril. Apabila Jibril 'alaih salam memcenuninya maka beliau adalah orang yang paling indah dalam berderma lebih daripada angin yang bertiu" (HR Imam Bukhari).

Terkait dengan kedermawanan tersebut, Habib umar bin Sholeh Al Hamid memiliki cerita inspiratif, yang menunjukkan betapa Tuhan sangat menyukai orang yang suka berderma. Diceritakan Habib Umar: Ketika Nabi Musa AS pergi meninggalkan kaumnya beberapa waktu untuk beribadah pada Allah SWT, seorang dari umatnya yang bernama Samiri mengajak umat nabi Musa untuk menyembah anak sapi.

Ketika Nabi Musa AS telah kembali dari peribadatnya, beliau marah kepada Samiri, dan Nabi Musa AS meminta izin kepada Allah SWT untuk membunuh Samiri. Allah SWT melarang Nabi Musa untuk membunuh Samiri. Sebab, meski perbuatan Samiri mengajak kepada kesyirikan, namun Samiri ini memiliki sifat baik, yakni seorang dermawan. Dan Allah melarangnya, agar dia masih bisa memberikan manfaat pada yang lainnya.

"Sampai-sampai diceritakan begitu dermawannya Samiri ini, sampai pernah suatu saat dia naik ke atas gunung dengan membawa gula, yang tujuannya gula tersebut diberikan pada sekelompok semut yang berada di puncak gunung tersebut," kata Habib Umar.

Akhirnya, Allah SWT sendiri yang langsung mengadzab Samiri yaitu dengan diberikan suatu penyakit yang aneh. Apabila ada seseorang yang menyentuh kulit Samiri, maka dia akan terkena demam tinggi. Sehingga banyak manusia yang menghindari dari Samiri, hingga dia pun terkucil dari banyak orang.

"Ini sifat dermawan yang muncul dari seseorang yang menyirikan Allah SWT, tapi masih mampu mendandangkan rahmat-Nya. Lalu bagaimana jika sifat dermawan ini muncul dari orang yang benar-benar beriman pada Allah dan Rasul-Nya?" ujar Habib Umar.()

JEJAK WALI

Habib Muhammad bin Idrus Al Habsyi Ayah Fakir Miskin

SEBAGIAN kaum muslimin di Jawa Timur, khususnya di Surabaya, tentu mengenal Habib Muhammad bin Idrus Alhabsyi, yang mukim di Surabaya pada pertengahan abad ke-20 silam. Dia adalah seorang habib dan ulama besar, yang wafat di Surabaya pada malam Rabu, 12 Rabi'ul Akhir 1337 H /1917 M. Jenazahnya dimakamkan di Pemakaman Ampel Gubah, Kompleks Masjid Ampel, Surabaya.

Habib Muhammad bin Idrus Al Habsyi lebih dikenal sebagai ulama yang mencintai fakir miskin dan anak yatim. Itu sebabnya kaum muslimin menjulukinya sebagai "bapak kaum fakir miskin dan anak yatim." Semasa hidupnya ia rajin berdakwah ke beberapa daerah. Dalam perjalanan dakwahnya, ia tak pernah menginap di hotel melainkan bermalam di rumah salah seorang habib.

Hampir setiap hari banyak tamu yang bertandang ke rumahnya, sebagian dari mereka datang dari luar kota. Ia selalu menyambut mereka dengan senang hati dan ramah. Jika tamunya tidak mampu, ia selalu mempersilakannya menginap di rumahnya, bahkan memberinya ongkos pulang disertai beberapa hadiah untuk keluarganya.

Ia juga memelihara sejumlah anak yatim yang ia perlakukan seperti halnya anak sendiri. Itu sebabnya mereka menganggap Habib Muhammad sebagai ayah kandung mereka sendiri. Tidak hanya memberi me-

reka tempat tidur, pakaian dan makanan, setelah dewasa pun mereka dinikahkan.

Habib Muhammad bin Idrus Al Habsyi lahir di kota Khala' Rasyid, Hadramaut, Yaman Selatan, pada 1265 H atau 1845 M. Sejak kecil ia diasuh oleh pamannya, Habib Shaleh bin Muhammad Al Habsyi. Ayahnya, Habib Idrus bin Muhammad Al Habsyi, berdakwah ke Indonesia dan wafat pada 1919 M di Jatiwangi, Majalengka. Sedangkan ibunya, Syaikhah Sulamah binti Salim bin Sa'ad bin Smeec.

Seperti hanya para ulama yang lain, di masa mudanya Habib Muhammad juga rajin menuntut ilmu agama hingga sangat memahami dan menguasainya. Beberapa ilmu agama yang ia kuasai, antara lain, tafsir, hadits dan fiqh. Menurut Habib Ali bin Muhammad Alhabsyi, seorang ulama terkemuka, "Sesungguhnya orang-orang Hadramaut pergi ke Indonesia untuk bekerja dan mencari harta, tetapi putra kami Muhammad bin Idrus Al-Habsyi bekerja untuk dakwah Islamiyah dalam rangka mencapai ash-shidqiyah al-kubra, maqam tertinggi di kalangan para walyyullah."

Ketika menunaikan ibadah haji ke Makkah dan berziarah ke makam Rasulullah SAW di Madinah, ia sempat menuntut ilmu kepada beberapa ulama besar di Al-Haramain alias dua kota suci tersebut. Salah seorang di antara para ulama besar yang menjadi gurunya adalah Habib Husain bin Muhammad Al-Habsyi. Banyak kalangan mengenal Habib Mu-

hammad sebagai ulama yang berakhlak mulia, dan sangat dermawan. Ia begitu ramah dan penuh kasih sayang, sehingga siapa pun yang sempat duduk di sampingnya merasa dirinyalah yang paling dicintai. Ia selalu tersenyum, tutur katanya lemah lembut. Itu semua tiada lain karena ia berusaha meneladani akhlak mulia Rasulullah SAW.

Tak heran jika masyarakat di sekitar rumahnya, bahkan juga hampir di seluruh Surabaya, sangat mencintai, hormat dan segan kepadanya. Ia juga dikenal sebagai juru damai. Setiap kali timbul perbedaan pendapat, konflik, pertikaian di antara dua orang atau dua pihak, ia selalu tampil mencari jalan keluar dan mendamaikannya. Sesulit dan sebesar apa pun ia selalu dapat menyelesaikannya.

Sebagai dermawan, ia juga dikenal gemar membangun tempat ibadah. Ia, misalnya, banyak membantu pembangunan beberapa masjid di Purwakarta (Jawa Tengah) dan Jombang (Jawa Timur). Di alah pula yang pertama kali merintis penyelenggaraan haul para walyyullah dan shalihin. Untuk pertama kalinya, ia menggelar haul Habib Muhammad bin Thahir Al-Haddad di Tegay, Jawa Tengah. Ia juga merintis kebiasaan berziarah ke makam para awliya dan shalihin.

Menjelang wafatnya, ia menyampaikan wasiat, "Aku wasiatkan kepada kalian agar selalu ingat kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT menganugerahkan ke-



berkahan kepada kalian dalam menegakkan agama terhadap istri, anak dan para pembantu rumah tangganya. Hati-hatilah, jangan menganggur remeh masalah ini, karena seseorang kadang-kadang mendapat musibah dan gangguan disebabkan oleh orang-orang di bawah tanggungannya, yaitu isteri, anak, dan pembantu. Sebab, dia adalah pemegang kendali rumah tangga. (bulkini/bbs)

Tausiyah

Jangan Remehkan Amalan



Habib Quraisy Baharun, Cirebon

memperlakukanmu?"
"Dia telah mengampuni" jawab Imam Ghazali.
"Amal apa yang menyebabkan Allah SWT mengampunimu?" "Suatu hari, ketika aku sedang menulis, tiba-tiba seckor lalat hinggap di penaku. Kubiarkan ia minum tinta itu hingga puas."
"Ketahuilah! Kita tidak pernah tahu dari sisi amalan apa yang akan menyebabkan Allah menjadi cinta kepada kita, bahkan seperti yang terlihat pekerjaan kecil (remeh/tinggal) orang-orang yang giat membantu membersihkan paku bahaya di jalan, misalnya."
"Bersamanglah saudara-saudariku! Mungkin nama Anda yang ditunggu untuk dimasukkan dalam golongan hamba kekasih Allah...!"



Resep

Kolak Sukun Rumput Laut

SUKUN tentu sudah tak asing bagi masyarakat Kalsel. Daging sukun ini sangat empuk dan lembut. Tetapi cara memakannya harus diolah terlebih dahulu, entah itu menjadi gorengan atau kolak. Seperti Resep Kolak Sukun Rumput Laut ini. Sukun diolah menjadi kolak atau bubur manis yang kemudian diberi tambahan rumput laut matang. Rumput laut yang renyah akan memperkaya tekstur di mulut Anda ketika menyantap Kolak Sukun Rumput Laut ini.

BAHAN-BAHAN

- * 400 gram sukun tua, kupas buang airnya dan iris dadu sedang
- * 100 gram rumput laut
- * 200 gram gula merah
- * 50 gram gula pasir
- * 3 lembar daun pandan, simpulkan
- * 700 ml santan
- * 3 cm kayu manis
- * Selangh sdt garam

CARA MEMBUAT

1. Rebus santan, kayu manis, gula merah, gula pasir, daun pandan, dan garam hingga mendidih sambil diaduk-aduk agar santan tidak pecah
 2. Masukkan sukun, masak hingga matang dan empuk
 3. Kecilkan api, masukkan rumput laut. Masak sebentar hingga mendidih kembali
 4. Sajikan selagi hangat
- Rasa Kolak Sukun Rumput Laut ini kurang lebih sama dengan kolak pisang karena kuahnya juga menggunakan gula merah, yang membedakan mungkin hanya terdapat pada bahan baku utamanya yaitu sukun dan rumput laut. Oya, tambahan kayu manis membuat kolak ini terasa semakin menggugah selera. Selamat mencoba!

Penulis: Siska

Sumber: www.bacareseptulu.com

Sinta Nuriyah Kenang Sahur Bersama Rudy

Istri Presiden Indonesia keempat Abdurrahman Wahid, Hj Sinta Nuriyah Wahid kembali melaksanakan safari ke Kalimantan Selatan. Tahun ini, Safari Ramadhan Hj Sinta Nuriyah, dilaksanakan di Q Grand Dafam Syariah Hotel Banjarbaru.

Wartawan: Ardi MK

HAJAH Sinta Nuriyah Wahid, seperti tahun-tahun sebelumnya kembali melaksanakan safari pada Ramadhan 1437H tahun ini. Bertempat di Q Grand Dafam Syariah Hotel Banjarbaru, Kamis (23/6) Jum'at (24/6), Hj Sinta Nuriyah Wahid menggelar buka puasa dan sahur bersama dengan anak-anak yatim dan panti asuhan. Satu hal yang menarik, saat memberikan sambutannya, Sinta Nuriyah sempat mengengku aktivitas sahur bersama Gubernur Kalimantan Selatan (2005-2010) Rudy Arifin.
"Saya pernah bersahur bersama Pak Rudy Arifin waktu beliau menjabat sebagai Gubernur Kalimantan Selatan. Itu di tengah Pasar Antasari. Walaupun hujan lebat kita tetap bersahur ya Pak Rudy?," kenang Sinta Nuriyah. Kebetulan, Rudy Arifin juga hadir pada kegiatan di Q Grand Dafam Syariah Hotel Banjarbaru yang sedang dilaksanakan.



SAHUR & BUKA BERSAMA: Owner Q Dafam Hotel Syariah Banjarbaru saat menyampaikan sambutan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan ini, turut dihadiri Hj Sinta Nuriyah Wahid (kanan/kerudung putih).

perpuasa tidak mendapatkan apa-apa kecuali haus dan lapar," ungkap Hj Sinta Nuriyah.
Terlepas dari itu, H Norhin selaku Owner Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru menyampaikan, kegiatan yang dilaksanakan kemarin, merupakan kali kedua Hj Sinta Nuriyah berbuka puasa bersama dengan pihaknya. "Ini merupakan kedua kalinya ibu Hj Sinta Nuriyah memnami buka puasa," ucapnya.
Diterangkan H Norhin, di Kalimantan Selatan, ada sekitar 90 anak yatim menginap di Q Grand Dafam Syariah Hotel, serta 20 anak ikut buka pu-

asa bersama Hj Sinta Nuriyah. Kegiatan ini, tentunya, merupakan bagian dari Program 1.000 Anak Yatim menginap di seluruh jaringan Dafam Hotel Management (DHM).
Saat buka puasa dilaksanakan, tampak hadir Gubernur Kalimantan Selatan (2005-2015) H Rudy Arifin, Wakil Gubernur Kalimantan Selatan (2010-2020) H Rudy Resnawan, Wakil Walikota Banjarbaru Darmawan Jaya Setiawan, Perwakilan Kecamatan Banjarbaru, Kapolsek Kota Banjarbaru, serta tamu dan undangan lainnya.()

Bank Mandiri Berbagi Kebahagiaan

BANK Mandiri menyerahkan 40.300 paket sembako murah di 70 lokasi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Kegiatan tersebut, sebagai bagian program Safari Ramadhan BUMN untuk membantu pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat menjelang Idul Fitri 1437 H.

Adapun paket sembako tersebut berisi masing-masing 10 Kg beras, 2 Liter minyak sayur dan 2 Kg gula. Setiap paketnya dijual seharga Rp 25.000 atau sekitar 17% dari harga normal. Hasil penjualan sendiri akan disumbangkan ke rumah ibadah setempat. Di samping pasar murah, Bank Mandiri juga memberikan santunan kepada 36.000 anak yatim sebesar masing-masing Rp100.000 untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.
Menurut Area Bisnis Head Bank Mandiri Kalsel, Tinno Susilo, kegiatan pasar murah dan pemberian santunan anak yatim tersebut merupakan realisasi keinginan Bank Mandiri untuk dapat berbagi kebahagiaan dengan seluruh masyarakat Indonesia, serta terkecuali Kalsel dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri.
"Paket sembako murah dan santunan tersebut merupakan bagian dari kepedulian sosial kami kepada seluruh warga. Agar semua dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan beribadah dengan baik," tuturnya saat pelaksanaan kegiatan pasar murah di Banjar-



Sembako Murah Pertamina

WUJUD kepedulian terhadap masyarakat sekitar, PT Pertamina Depo Banjarmasin memberikan paket sembako murah kepada warga di Kelurahan Kuin Cerucuk, Banjarmasin Barat. Tak tanggung-tanggung, jumlahnya 1.000 kantong. Dimana masing-masing berisi 10 Kg beras, 2 liter minyak goreng, serta 2 Kg gula pasir. Kalau diukur harga di pasaran, mencapai Rp150 ribu. Namun dalam kegiatan yang dilaksanakan Pertamina, hanya dijual Rp 25 ribu.
Warga sekitar Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin, yang sudah terdapat dan mendapatkan kupon pembelian paket sembako tersebut, langsung mendatangi kantor Kelurahan Kuin Cerucuk. Sejak pukul 08.00 Wita, warga sudah mengantri hingga selesai pada pukul 11.30 Wita.
Area Manager CSR & SMEPP Kalimantan, Prawito (perwakilan dari PT Pertamina) yang menghadiri acara pasar murah tersebut mengatakan, kegiatan itu merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. "Kegiatan ini tidak lain adalah untuk meringankan masyarakat. Karena di bulan Ramadhan, kebutuhan pokok yang dijual di pasaran mengalami kenaikan harga," tutur Prawito.
Menurutnya, dari harga sembako Rp25 ribu yang dibeli masyarakat, uangnya akan dikembalikan lagi ke masyarakat dalam hal ini untuk kegiatan ibadah, serta masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan. "Jadi uang Rp25 ribu tadi tidak kita ambil. Tapi kita serahkan lagi untuk masyarakat," bebarnya.
Sementara itu, Lurah Kuin Cerucuk, Rahmat memberikan apresiasi kepada PT Pertamina Depo Banjarmasin yang sudah melakukan kegiatan sosial. "Kami dari pihak keturahan tentunya memberikan apresiasi kepada PT Pertamina. Semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut," harap Rahmat. (amran)

BERBAGI:

Bank Mandiri membagikan paket sembako dan santunan kepada anak yatim melalui program safari Ramadhan BUMN.



Blessed Ramadhan
Hotel Aria Barito
Banyuwangi

ROOM
START FROM PACKAGE
IDR 475.000 NETT

INCL: SAHOR & BREAKFAST

Buffet Ramadhan
All You Can Eat

IDR 88.000 NETT/PAX

www.ariahill.com

Paket Ramadhan

Paket Ramadhan
IDR 371.900.-/Night
Include: Takjil Buffet, Buka Puasa (Dinner Buffet), Sahur Buffet

Paket Buka
IDR 53.719.-/Pax
Include: Takjil Buffet, Buka Puasa (Dinner Buffet)

A. Yani Km 34.5 JL Nangka No. 3 Banjarbaru (70713)
Telp. 0511 - 478 1010, 0511 - 478 1011
Email: mhs_marketing@yahoo.com

Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru

WEDDING PACKAGE

Mulai dari:
IDR 100.000,-/Pax
Nett / Kamar / Malam
*Syarat dan Ketentuan Berlaku

Q Grand Dafam Syariah Banjarbaru
Jl. Ahmad Yani Km. 36.8 Banjarbaru (Q Mall), South Kalimantan - Indonesia
Tel. +62 511 - 477 0099 | +62 811 - 512 0099 | +62 511 - 477 0936
Email: info@granddafam-qbanjarbaru.com

GOL RADIO
106.7 Mhz
www.golradio.com

GOL RADIO
106.7 Mhz
www.golradio.com

MUTIARA HATI

Menjauhi Neraka dengan Puasa

RASULULLAH shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda, "Tidaklah seorang hamba yang berpuasa di jalan Allah kecuali akan Allah jauhkan dia (karena puasanya) dari neraka sejauh tujuh puluh musim." (HR Bukhari dan Muslim).

Maksud sabda Rasulullah "70 musim" adalah perjalanan 70 tahun, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Hajar dalam Fathul Bari (6/48)

Onani saat Puasa

Tanya:
Assalamu'alaikum.
Habib apakah orang yang berpuasa, lalu melakukan onani, batal puasanya?
(08525156xxxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalam Wr Wb. Onani (mengeluarkan sperma dengan tangannya sendiri) merupakan tindakan yang membatalkan puasa. Bahkan, pelakunya dibebani dengan dosa. Wallahua'tam.

MUDZAKARAH



Kim portngan via SMS ke: 085251569640

Habib Zakaria Al Bahasyim
Pimpinan Majelis Rabbul Athfal Basrah

Sehat dengan Puasa

Puasa mestinya menyehatkan. Asalkan, sesuai aturan.

Dijelaskan Habib Salim Al Haddar, menjalankan ibadah puasa memang merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim.

Wartawan: **Bulkini/MK**

NAMUN, jika kita lihat dari segi kesehatan, ternyata ritual ibadah yang kita jalankan sebulan penuh dalam setiap tahun ini memiliki banyak manfaat jika kita menjalankannya dengan aturan yang benar dan tidak asal-asalan.

"Bagaimanakah menjalankan ibadah puasa sekaligus mendapatkan manfaat kesehatan bagi kita? Berikut ini terdapat beberapa tips sehat dalam menjalankan ibadah puasa yang saya tukil dari berbagai sumber," kata Habib.

Pertama, jangan tinggalkan sahur. Sahur merupakan salah satu rangkaian dalam bulan ramadhan yang sangat dianjurkan. Dalam sebuah hadits disebutkan, "Sahurlah kamu, karena dalam sahur itu terdapat berkah". Mengapa sahur begitu penting bagi kita yang menjalankan ibadah puasa? Ketahuilah, saat kita menjalankan puasa tubuh kita tidak mendapatkan asupan gizi kurang lebih selama 14 jam, untuk itu, supaya tubuh dapat menjalankan fungsinya dengan baik, sel-sel tubuh membutuhkan asupan gizi dan energi dalam jumlah cukup. Maka, untuk menu sahur sebaiknya pilih makanan berserat dan berprotein tinggi.

Meskipun demikian, hindari terlalu banyak mengonsumsi makanan yang manis-manis. Sebab, banyak mengonsumsi makanan yang manis di saat sahur akan membuat kita cepat lapar di siang hari. Karena makanan manis membuat tubuh beraksi melepaskan insulin secara cepat. Insulin berfungsi memasukkan gula dari dalam darah ke dalam sel-sel tubuh dan digunakan sebagai sumber energi, sedangkan mengonsumsi makanan berserat membuat proses pencernaan lebih lambat dan membantu insulin dikeluarkan secara bertahap. Untuk membuat energi dari sahur tahan lama, bersahurlah lebih akhir saat mendekati waktu imsak.

Kedua, jangan tunda berbuka. Setelah sebulan menahan lapar dan dahaga tentunya energi kita terkuras, untuk memulihkan energi kembali, saat berbuka makanlah karbohidrat sederhana yang terdapat dalam makanan manis sesuai dengan anjuran Rasulullah SAW yaitu kurma. Makanan yang mengandung gula

mengembalikan secara instan energi kita yang terkuras sehabis.

"Tetapi, usahakan ketika berbuka hindarilah minum es atau minuman yang bersoda, karena jenis minuman ini dapat membuat pencernaan tak berfungsi secara normal," ujar Habib.

Ketiga, makanlah secara bertahap. Biasanya begitu mendengar bedug maghrib, tanpa menunggu lagi kita langsung menyantap habis hidangan yang disediakan di atas meja. Ini bukanlah pola yang bagus untuk kesehatan. Setelah sehabis perut kita tak terisi dan organ pencernaan kita beristirahat. Sebaiknya janganlah menyantap hidangan dalam jumlah besar. Saat tiba waktu berbuka, konsumsilah makanan yang manis, seperti kolak, atau minum teh hangat, kemudian istirahatlah sesaat.

"Kita bisa menggunakan jeda istirahat itu untuk menjalankan shalat maghrib sambil memberi waktu organ cerna menyesuaikan diri. Baru setelah shalat kita dapat melanjutkan kembali mengonsumsi makanan yang lebih berat seperti nasi dan lauk-pauknya. Dan setelah tarawih dilanjutkan lagi dengan sesi makanan ringan atau camilan," jelas Habib.

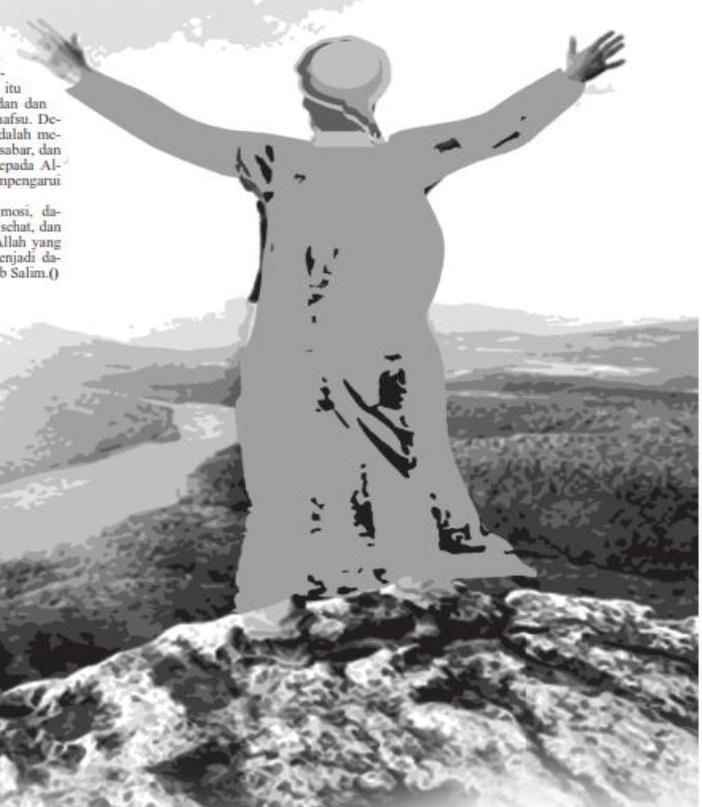
Jangan tinggalkan olahraga. Menjalankan puasa bukan berarti berhenti total berolahraga, justru aktivitas fisik tetap dibutuhkan untuk menjaga kelancaran peredaran darah agar kita tidak mudah loyo. Namun untuk urusan ini, pilihlah olahraga ringan yang tak membutuhkan energi berlebih, seperti lari-lari kecil atau jalan kaki. Sebaiknya lakukanlah olahraga tersebut menjelang berbuka.

Dituturkan Habib, "Tarawih, selain merupakan ritual ibadah di bulan ramadhan, juga sebagai sarana menjaga kebugaran jasmani, karena saat kita melakukan shalat tarawih sama halnya dengan kita membakar kalori yang ada dalam tubuh."

Kelima, Konsumsi cukup air. Air merupakan zat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Lebih dari 70% tubuh kita terdiri dari air. Untuk menjalankan fungsinya dengan baik, setiap organ tubuh kita membutuhkan air. Tanpa air yang cukup tubuh kita akan mengalami gangguan. Untuk itu perbanyak minum air untuk disimpan dalam tubuh supaya semua organ berfungsi dengan baik. Yang disebut air disini bukan hanya berupa air putih, tapi susu dan teh pun juga termasuk di dalamnya. Supaya kebutuhan tubuh tercukupi, aturlah pola minum kita dengan minum delapan gelas air sebelum menjalani puasa esok hari.

Kenam, kendalikan emosi. Rasulullah SAW menerangkan kepada kita bahwa puasa itu tidak hanya menahan lapar dan dahaga, tetapi juga menahan nafsu. Dengan kata lain tujuan puasa adalah mengendalikan emosi, belajar bersabar, dan berupaya mendekati diri kepada Allah. Secara psikologis ini mempengaruhi mental spiritual kita.

"Dengan mengendalikan emosi, dapat membuat jiwa kita tumbuh sehat, dan merasakan kedekatan dengan Allah yang tentunya membuat hati kita menjadi damai. Wallahua'tam," tutup Habib Salim.()



TEJAK WALI

Habib Salim bin Jindan (Bagian Pertama)

Berguru pada Ratusan Ulama

Habib Salim bin Jindan merupakan tokoh ulama dan habaib yang sangat berpengaruh di zamannya.



BANYAK ulama dan habaib berguru kepadanya. Koleksi kitabnya berjumlah ratusan. Ia juga pejuang kemerdekaan. Pada periode 1940-1960, di Jakarta ada tiga habaib yang seiring sejalan dalam berdakwah. Mereka itu: Habib Ali bin Abdurrahman Alhabsyi (Kwitang), Ali bin Husain Alatas (Bungur) dan Habib Salim bin Jindan (Ojesta).

Hampir semua habaib dan ulama di Jakarta berguru kepada mereka, terutama kepada Habib Salim bin Jindan -yang memiliki koleksi sekitar 15.000 kitab, termasuk kitab yang langka. Semantara Habib Salim sendiri menulis sekitar 100 kitab, antara lain tentang hadits dan tarikh, termasuk yang belum dicetak.

Lahir di Surabaya pada 18 Rajab 1324 (7 September 1906) dan wafat di Jakarta pada 16 Rabiulawal 1389 (1 Juni 1969), nama lengkapnya Habib Salim bin Ahmad bin

Husain bin Saleh bin Abdullah bin Umar bin Abdullah bin Jindan. Seperti lazimnya para ulama, sejak kecil ia juga mendapat pendidikan agama dari ayahandanya.

Menginjak usia remaja ia memperdalam agama kepada Habib Abdullah bin Muhsin Alatas (Habib Empang, Bogor), Habib Muhammad bin Ahmad Al-Muhaddir (Bondowoso), Habib Muhammad bin Idrus Alhabsyi (Surabaya), Habib Abubakar bin Muhammad Assegaf (Gresik), KH Cholil bin Abdul Muthalib (Kiai Cholil Bangkalan), dan Habib Alwi bin Abdullah Syahab di Tarim, Hadramaut.

Selain itu ia juga berguru kepada Habib Abdul Qadir bin Ahmad Bilfagih, seorang ahli hadits dan fuqaha, yang saat itu juga memimpin Madrasah Al-Khairiyah di Surabaya. Bukan hanya itu, ia juga rajin menghadiri beberapa majelis taklim yang digelar oleh para ulama besar.

Kalau dihitung, sudah ratusan ulama besar yang ia kunjungi.

Dari perjalanan taklimnya itu, akhirnya Habib Salim mampu menguasai berbagai ilmu agama, terutama hadits, tarikh dan nasab. Ia juga hafal sejumlah kitab hadits. Berkat penguasaannya terhadap ilmu hadits ia mendapat gelar sebagai muhaddis, dan karena menguasai ilmu sanad maka ia digelar sebagai musnid.

Mengenai guru-gurunya itu, Habib Salim pernah berkata, "Aku telah berkumpul dan hadir di majelis mereka. Dan sesungguhnya majelis mereka menyempurnakan para sahabat Rasulullah SAW dimana terdapat kekhayusan, ketenangan dan kharisma mereka." Adapun guru yang paling berkesan di hatinya ialah Habib Alwi bin Muhammad Alhaddad dan Habib Abubakar bin Muhammad Assegaf. Tentang mereka, Habib Salim pernah berkata, "Cukuplah bagi kami

mereka itu sebagai panutan dan suri tauladan."

Pada 1940 ia hijrah ke Jakarta. Di sini selain membuka majelis taklim ia juga berdakwah ke berbagai daerah. Di masa perjuangan menjulang kemerdekaan, Habib Salim ikut serta membakar semangat para pejuang untuk berjihad melawan penjajah Belanda. Itu sebabnya ia pernah ditangkap, baik di masa penjajahan Jepang maupun ketika Belanda ingin kembali menjajah Indonesia seperti pada Aksi Polisionil I pada 1947 dan 1948.

Dalam tahapan penjahat, ia sering disiksa: dipukul, ditendang, disetrum. Namun, ia tetap tabah, pantang menyerah. Niatnya bukan hanya demi amar makruf nahi munkar, menentang kebatilan dan kemungkaran, tetapi juga demi kemerdekaan tanah airnya. Sebab, hubbul wathan minal iman - cinta tanah air adalah sebagian dari pada iman. (bulkini/bbs)



ZAKAT MAAL: Ustadz Khairullah Anwar Luthfi Lc, Ketua Yayasan Al Umm Banjarmasin menyerahkan simbolis penyaluran zakat maal disaksikan Ustadz Ahmad Zainuddin Lc, Ketua Pembina Yayasan Intan Ilmu (gamis putih) dan H Gusti Mahfudz, Wakil Ketua Baznas Provinsi Kalimantan Selatan (paling kanan beracamata). Sebanyak 91 mustahiq menerima zakat dalam kegiatan ini.

Al Umm dan Intan Ilmu Salurkan Zakat Maal

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Taubah: 103)

Wartawan: Khairil Anwar/MK

ZAKAT maal merupakan sesuatu yang wajib dikeluarkan atas harta kekayaan yang cukup nisbah dan syarat. Meski tak harus di bulan Ramadhan (karena hitungan zakat berdasarkan satu tahun kepemilikan harta yang memenuhi syarat, red), namun mengeluarkan zakat di bulan suci ini tentu memiliki keistimewaan tersendiri. Seperti yang dilakukan Yayasan Al Umm dan Yayasan Intan Ilmu Banjarmasin, Sabtu (25/6) petang di Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin.

"Ya, Alhamdulillah hari ini, Sabtu (25/6) kami bisa menyalurkan zakat kepada mereka yang berhak. Alhamdulillah, ada 91 mustahiq yang menerima. Mudah-mudahan dapat membantu, terutama dalam memenuhi kebutuhan saat Ramadhan serta menghadapi Lebaran," ungkap Ustadz Ahmad Zainuddin Lc al-Banjary, Ketua Pembina Yayasan Intan Ilmu kepada Media Kalimantan usai penyerahan simbolis zakat maal kepada para mustahiq (orang yang berhak menerima zakat, red).

Hal yang menarik, zakat yang disalurkan Yayasan Al Umm dan Yayasan Intan Ilmu Banjarmasin ini tak hanya dari muzakki di lingkungan sekitar dan Kalimantan Selatan. Tetapi, ada pula zakat dari muzakki (orang yang wajib mengeluarkan zakat, red) di luar negeri. Seperti dari Australia, Arab, Oman, dan berbagai negara lainnya.

"Alhamdulillah banyak muzakki dari luar yang ikut berpartisipasi. Memang, sebelumnya program ini telah kami sosialisasikan melalui jaringan yang kami miliki. Dari situ lah muzakki-muzakki dari luar itu ikut berpartisipasi," terang Ustadz Ahmad Zainuddin yang sebelum penyerahan zakat lebih dahulu menyampaikan tausiyah agama. Tak hanya untuk jamaah masjid, tapi juga distarkan langsung melalui streaming di website www.dakwahsunnah.com.

Ustadz Khairullah Anwar Luthfi Lc, Ketua Yayasan Al Umm menambahkan, bagi yayasan Al Umm,



penyaluran zakat di Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin tersebut merupakan yang pertama kali. Namun bagi Yayasan Intan Ilmu, merupakan kali kedua. "Belum lama tadi, kami juga membagikan zakat untuk warga di kawasan Mandastana Barito Kuala. Dan insyaAllah, saat ini Yayasan Intan Ilmu juga sedang dalam proses pendirian pesantren di kawasan tersebut," terangnya.

Turut hadir dalam penyaluran zakat ini, Wakil Ketua Baznas Kalimantan Selatan, Drs H Gusti Mahfudz Ak. Kepada Media Kalimantan, Gusti Mahfudz mengungkapkan, pilhannya sangat memberikan apresiasi kepada Yayasan Al Umm dan Yayasan Intan Ilmu yang berinisiatif mengelola dan menyalurkan zakat. Dan apresiasi yang tak kalah penting, lanjutnya, yaitu kesediaan yayasan dalam menginformasikan penyaluran zakat yang dilakukan kepada Baznas Kalimantan Selatan.

"Potensi zakat di Kalimantan Selatan sebenarnya sangat tinggi. Hanya saja, potensi itu tak tercatat maksimal oleh Baznas. Ya karena banyak muzakki yang menyalurkan atau mengeluarkan zakat tanpa pelaporan kepada Baznas. Padahal seharusnya, walaupun dikeluarkan atau disalurkan secara pribadi, sebaiknya tetap ada laporan atau pemberitahuan ke Baznas, sehingga tercatat data hingga ke Baznas Nasional," ungkap Gusti Mahfudz.

Saat memberikan sambutan kepada jamaah Masjid Imam Syafi'i, Gusti Mahfudz menginspirasi pengurus yayasan agar membentuk unit pengumpul zakat atau UPZ. Sehingga, ujanjnya, UPZ itu bisa didaftarkan secara resmi, dan akti-

vitasi pun diakui kelegalannya. "Kemudian yang tak kalah penting, kita sudah seharusnya memikirkan agar zakat ini disalurkan kepada bentuk yang lebih produktif. Seperti yang pernah diajarkan Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari atau Datu Kalampayan, agar zakat itu benar-benar bisa mengentaskan kemiskinan, bukan melestarikan kemiskinan," cetus Gusti Mahfudz.

Diuraikannya, sekian tahun silam di masa hidupnya, Datu Kalampayan mewariskan ilmu agar sebaiknya zakat dikeluarkan dalam bentuk produktif. Seperti misalnya untuk modal usaha bagi mustahiq. "Jadi misalnya, ada seseorang berzakat Rp10 juta. Nah, zakat Rp10 juta itu menurut Datu Kalampayan, lebih akan produktif jika hanya dibagikan kepada empat orang dengan nominal masing-masing Rp2,5 juta untuk dijadikan modal usaha," beber Gusti Mahfudz.

Daripada, timpalnya, zakat Rp10 juta tadi dibagikan kepada 200 orang yang masing-masing hanya kebagian Rp50 ribu. "Itu cenderung hanya habis untuk konsumsi, dan tahun depan mereka masih akan menjadi penerima zakat. Berbeda dengan yang empat orang diberi Rp2,5 juta, tahun berikutnya tidak menutup kemungkinan bisa menjadi pemberi zakat, atau minimal tidak lagi menjadi mustahiq. Itulah yang kata Datu Kalampayan, zakat itu harusnya menjadi pengentas kemiskinan, bukan pelestari kemiskinan," pungkus Gusti Mahfudz menginspirasi, sembari mengata-

kan, Baznas Kalimantan Selatan sudah mulai mencrapkan apa yang diajarkan oleh Datu Kalampayan itu."



BUKA BERSAMA: Bupati Tabalong H Anang Syakhfiani ketika menjwab pertanyaan media dalam sesi tanya jawab sebelum buka puasa.

Anang Ajak Wartawan Berkunjung ke Tabalong

KOMITMEN Bupati Tabalong H Anang Syakhfiani untuk selalu bersinergi dengan media terus dibuktikan. Ia pun mengundang insan pers Banna di bawah binaan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kalsel untuk berkunjung langsung ke Tabalong.

Ajakan sang bupati itu disampaikan ketika silaturahmi dan ramah tamah sekaligus buka puasa bersama Pemkab Tabalong bersama insan pers Kalsel di Swiss-Belhotel Borneo Banjarmasin, Sabtu (25/6). "Sekali-kali wartawan di luar Tabalong datang ke daerah kami. Mungkin bisa dalam bentuk press tour atau apalah yang bisa dikoordinasikan PWI. Jadi, bisa melihat langsung kondisi Tabalong sekaligus bisa mengkritisi apa yang mungkin perlu kami benahi dalam pembangunan," tutur Anang.

Sementara Ketua PWI Kalsel Fathurrahman menyambut undangan sang bupati. Menurut dia, hal itu satu bukti komitmen Bupati Anang terhadap insan pers tidak berubah. "Pak Anang Syakhfiani adalah anggota khormat PWI Pusat. Di Indonesia tidak banyak orang yang diangkat menjadi bagian dari anggota istimewa PWI ini. Artinya, PWI begitu mengapresiasi apa yang telah ditunjukkan bupati kepada insan pers di daerahnya," papur Wakil Pemimpin Umum Media Kalimantan ini. Silaturahmi yang dihadiri lebih dari 100 wartawan beserta para pimpinan redaksi itu ditutup dengan tausiyah oleh Ketua MUI Tabalong Drs KH A Rasyidi Amin hingga kumandang adzan Maghrib berkumandang tanda tiba waktunya berbuka puasa (firman)



SAHUR BERSAMA: Ratusan masyarakat saat sahur bersama di Rumah Makan Wong Solo Cabang Sabila Muhtadin Banjarmasin, kemarin.

Sahur Gratis Bersama Wong Solo Group

BUKAN hanya fokus pada kegiatan bisnis, Wong Solo Group Kalsel-Teng juga ikut memanfaatkan momentum Ramadhan dengan kegiatan berbagi. Salah satunya dengan menggelar sahur bersama anak yatim dan masyarakat sekitar di Wong Solo Cabang Sabila Muhtadin Banjarmasin.

Franchisor Wong Solo Group Kalsel-Teng Zulkifli Rabban mengungkapkan, kegiatan ini rutin dipihak gelar, bahkan setiap tahun, ujanjnya, masyarakat yang hadir terus bertambah. "Ini merupakan wujud terima kasih Wong Solo Group karena hingga terus menjadi pilihan masyarakat Banna dalam bersantap kuliner di luar rumah," jelasnya kepada Media Kalimantan kemarin.

Selama Ramadhan ini sendiri, Wong Solo Kalsel-Teng lanjut Zulkifli, juga komitmen untuk tidak menaikkan harga jual bermacam kuliner yang tersedia. Walaupun seharusnya naik, karena membeng-

kalnya biaya operasional dan harga kebutuhan pokok di pasaran. "Namun kami komitmen pada harga biasa. Supaya masyarakat tidak terbebani untuk melakukan buka bersama di tempat kami. Jadi walau pun keuntungan yang kami peroleh sedikit tidaklah masalah," katanya.

Terkait momentum Lebaran, Wong Solo Group menyatakan tutup sementara mulai H-1, lalu akan kembali beroperasi seperti biasa mulai H+2.

"Dalam kesempatan ini, kami sekaligus meminta do'a pada masyarakat, agar usaha Wong Solo Group yang dijalankan bisa terus berkembang, walaupun di tengah kondisi ekonomi yang kurang baik sekarang. Dengan begitu, tentunya kami pun bisa lebih banyak berbagi pada sesama, maupun memberikan lebih banyak lagi lapangan kerja bagi orang lain, terutama masyarakat Kalimantan Selatan dan Tengah," tukasnya (arif)

PT AGM Berbagi Paket Sembako kepada Anak Yatim Piatu



BERBAGI: Deputy External Relation PT AGM, Budi Satria menyerahkan uang saku untuk anak-anak yatim piatu yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan.

BERBAGI kebahagiaan kepada anak-anak panti serta warga di sekitar lingkungan perusahaan yang kurang mampu. PT Antang Gunung Meratus (AGM) menggelar buka puasa bersama masyarakat sekitar dan mitra kerja, sekaligus berbagi dengan anak-anak dan pengurus panti asuhan.

Selain itu, PT AGM juga membagikan sedekahnya 5.165 paket sembako yang disebarkan ke lima kecamatan, yaitu Kecamatan Panti, Tapin Selatan, Tapin Tengah, serta Candi Laras Selatan, dan Candi Laras Utara. Kemudian, paket juga diberikan ke Polsek dan Koramil, bahkan yang termasuk wilayah kerja Hulu Sungai Selatan.

Perwakilan Manajemen PT Antang Gunung Meratus, Herbin Siagian berharap kegiatan yang dilakukan bisa memberikan manfa-

at yang besar kepada masyarakat. "Dalam momen Ramadhan ini, mudah-mudahan hubungan dengan masyarakat yang sudah terjalin baik, menjadi semakin lebih erat dan hangat. Dengan begitu, masing-masing pihak bisa saling memberikan dukungan," ungkapnya.

Dalam kesempatan berbuka puasa bersama, Herbin juga memohon maaf jika selama operasional perusahaan, ada pekerjaan yang mungkin dirasa kurang berkenan oleh masyarakat. "Ya kita tentu tak lepas dari kesalahan dan kekhilafan. Karena itu, izinkan pula kami memohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Namun yang pasti, kami selalu berusaha untuk menjadi lebih baik dan memberikan yang terbaik," tandas Herbin.

Sementara itu, Camat Tapin Selatan, Ramiansyah SSos mengucapkan terima kasih atas semua yang telah diberikan PT AGM. "Mudah-mudahan dengan kebersamaan yang terus dieratkan seperti ini, silaturahmi PT Antang Gunung Meratus dengan masyarakat menjadi semakin erat. Kami sangat berterima kasih atas semua yang diberikan," ujar Camat sekaligus mewakili masyarakat Tapin Selatan.

Terlepas dari itu, saat kegiatan buka puasa dilaksanakan, Ustadz Abdul Gani yang diadai menyampaikan tausiyah agama mengungkapkan, dalam 12 bulan ada satu bulan yang istimewa yaitu bulan Ramadhan. Diantara keistimewaan itu, berkumpulnya segala kebaikan. Dan apabila seseorang melaksana-

kan kebaikan, maka pahalanya dilipatgandakan oleh Allah SWT.

"Jadi, baik sekali kalau di bulan Ramadhan ini kita melakukan amal kebaikan. Karena

janji Allah SWT, pahalanya akan dilipatgandakan," ujar Abdul Gani yang akrab disapa Guru Tatakaun itu. Diakhir tausiyahnya, Guru Tatakaun mendoakan PT Antang Gunung Meratus agar selalu maju dan sukses dalam mengembangkan usaha, dengan tetara menyukuri segala nikmat yang telah diberikan Allah SWT.

Kegiatan buka puasa turut pula dihadiri Deputy External Relation PT AGM Budi Satria, Kepala Dishubkominfop Tapin Drs H Tahir, Camat Tapin Tengah Ir Supriyadi, Camat Candi Laras Utara H Parianata, dan Camat Candi Laras Selatan M Noor (dillah)

MUTIARA HATI

Amalan Masuk Surga

Seorang sahabat berkata kepada Rasulullah SAW: "Wahai Rasulullah tunjukkan kepadaku suatu amalan yang bisa memasukkanku ke dalam surga." Rasulullah bersabda, "Hendaklah engkau melaksanakan puasa karena tidak ada yang semisal dengannya." (HR Nasaai, Ibnu Hibban dan Al Hakim)

Nafkah

Tanya: Assalamualaikum. Apa hukumnya orang yang tidak menafkahi keluarga?

Jawab: Waalaikumsalam Wv Wb. Kepala rumah tangga berkewajiban memberi nafkah kepada keluarga. Dengan demikian, apabila seorang kepala rumah tangga tidak menafkahi keluarga, maka ia dihukumkan berdos (haram). Bahkan, bukan hanya perkara nafkah yang menjadi kewajiban seorang kepala rumah tangga. Namun, mengajarkan ilmu agama juga hal yang wajib bagi kepala rumah tangga. Mudah-mudahan bisa dipahami, wallahua'lam.



☆ JEMAN-TEMAN... MUMPUNG DI BULAN RAMADHAN, AYO KITA BERLOMBA-LOMBA BERIBADAH DAN BERBUAT KEBAIKAN... ☆



Mengisi Sisa Ramadhan dengan Ibadah

Ramadhan tinggal beberapa hari lagi. Manfaatkan waktu tersebut untuk beribadah, atau bahkan meningkatkanannya.

Wartawan: **Bulkini/MK**

DIKATAKAN Habib Quraisy Baharun, mungkin berbeda dengan sebagian dari kita, ketika menjelang hari 10 lebaran (sepuluh hari terakhir Ramadhan), ada yang sudah mulai sibuk dengan pakaian, kue lebaran atau sibuk menghisai cat rumah. "Namun bagaimanakah junjungan kita Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam?" kata Habib. Ummul mukminin, Aisyah RA, menceritakan

tentang kondisi Nabi SAW ketika memasuki sepuluh hari terakhir Ramadhan: "Adalah Rasulullah SAW jika telah masuk sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, beliau mengencangkan kainnya, menghidupkan malamnya, dan membangunkan keluarganya" (HR Bukhari-Muslim).

Dalam riwayat lain: Rasulullah SAW sangat giat beribadah di bulan Ramadhan melebihi ibadahnya di bulan yang lain, dan pada sepuluh malam terakhirnya beliau lebih giat lagi melebihi hari lainnya (HR Muslim).

Menghidupkan amalan di sini mengandung kemungkinan bahwa beliau menghidupkan seluruh malamnya atau kemungkinannya pula beliau menghidupkan sebagian besar darinya. Aisyah RA berkata: "Tidak pernah aku melihat beliau (Nabi SAW) melakukan ibadah pada malam hari hingga pagi harinya dan berpuasa selama satu bulan penuh kecuali

di bulan Ramadhan" (HR Muslim).

"Saudara-saudariku, keajaiban yang terdapat pada 10 malam terakhir Bulan Ramadhan telah banyak disebutkan di dalam Alqur'an maupun Sunnah. Diantaranya, pertama; terjadinya lailatul qadr yang merupakan malam di turunkannya Alqur'an dan dicatatnya di lauhul mahfudz seluruh perkara yang akan terjadi di muka bumi pada tahun tersebut.

Rasulullah SAW mewanti-wanti agar umatnya memperhatikan lailatul qadr pada 10 malam terakhir. Beliau bersabda: "Carilah lailatul qadr pada tanggal ganjil di sepuluh malam terakhir Bulan Ramadhan" (HR Bukhari).

"Oleh karena itu Saudara-saudariku, menjelang Bulan Ramadhan, sebagaimana yang kita ketahui amal perbuatan itu tergantung pada pen-

tupannya atau akhirnya."

Rasulullah SAW berdoa, "Ya Allah, jadikan sebaik-baik umurku adalah penghujungnya. Dan jadikan sebaik-baik amalku adalah pamungkasnya. Dan jadikan sebaik-baik hari-hariku adalah hari di mana saya berjumpa dengan-Mu Kelak."

Jadi, lanjut Habib Quraisy, manfaatkan lebih giat dan semangat ketika menghadapi 10 hari terakhir Ramadhan, dan hendaknya setiap manusia berusaha mengakhiri hidupnya atau perbuatannya dengan kebaikan.

"Karena boleh jadi ada orang yang jejak hidupnya melakukan sebagian kebaikan, namun ia memilih mengakhiri hidupnya dengan kejelekan, dan bisa jadi di awal Ramadhan kemarin kita masih bermalasan-malasan, nah sekarang ini untuk sepuluh terakhir kita tingkat amal dan ibadah. Taqabballahu minna wa minkum," tutup Habib Quraisy.()

JEJAK WALI

Habib Salim bin Jindan (Bagian Terakhir)

Memiliki Logika Berpikir Cemerlang

KETIKA berdakwah di daerah-daerah itulah Habib Salim mengumpulkan data-data sejarah Islam. Dengan cermat dan tekun ia kumpulkan sejarah perkembangan Islam di Ternate, Maluku, Ambon, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Timor Timur, Pulau Roti, Sumatera, Pulau Jawa. Ia juga mendirikan sebuah perpustakaan bernama Al-Fakhriah.

Di masa itu Habib Salim juga dikenal sebagai ulama yang ahli dalam menjawab berbagai persoalan—yang kadang-kadang menjebak. Misalnya, suatu hari, ketika ia ditanya oleh seorang pendeta, "Habib, yang lebih mulia itu yang masih hidup atau yang sudah mati?" Maka jawab Habib Salim, "Semua orang akan menjawab, yang hidup lebih mulia dari yang mati. Sebab yang mati sudah jadi bangkai." Lalu kata pendeta itu, "Kalau begitu Isa bin Maryam lebih mulia dari Muhammad bin Abdullah. Sebab, Muhammad sudah meninggal, sementara Isa

— menurut keyakinan Habib — belum mati, masih hidup."

"Kalau begitu berarti ibu saya lebih mulia dari Maryam. Sebab, Maryam sudah meninggal, sedang ibu saya masih hidup. Itu, dia ada di belakang," jawab Habib Salim enteng. Mendengar jawaban dipromotografi dan kemaksiatan. "Para wanita mestinya jangan membuka aurat mereka, karena hal ini merupakan penyakit yang disebut tabarruj, atau memamerkan aurat, yang bisa menyebarkan ke seluruh rumah kaum muslimin," kata Habib Salim kala itu.

Ulama besar ini wafat di Jakarta pada 16 Rabiulawal 1389 (1 Juni 1969). Ketika itu ratusan ribu kaum muslimin dari berbagai pelosok datang berziarah ke rumahnya di Jalan Otto Iskandar Dinata, Jakarta Timur. Iring-iringan para pelayar begitu punjung sampai ke Condet. Jasadnya dimakamkan di kompleks Masjid Alhawi, Condet, Jakarta Timur.

Almarhum meninggalkan dua putra, Habib Shalahudin dan Habib Novel yang juga sudah menyusul ayahandanya. Namun, dakwah mereka tetap diteruskan oleh anak keturunannya. Mereka, misalnya, membuka majelis taklim dan menggelar maulid (termasuk haul Habib Salim) di rumah peninggalan Habib Salim di Jalan Otto Iskandar Dinata.

Belakangan, nama perpustakaan Habib Salim, yaitu Al-Fakhriyah, diresmikan sebagai nama pondok pesantren yang didirikan oleh Habib Novel bin Salim di Ciledug, Tangerang. Kini pesantren tersebut diawasi oleh Habib

Jindan bin Novel bin Salim dan Habib Ahmad bin Novel bin Salim—dua putra almarhum Habib Novel. "Sekarang ini sulit mendapatkan seorang ulama seperti jid (kakek) kami. Meski begitu, kami tetap mewarisi semangatnya dalam berdakwah di daerah-daerah yang sulit dijangkau," kata Habib Ahmad, cucu Habib Salim bin Jindan.

Ada sebuah nasihat almarhum Habib Salim bin Jindan yang sampai sekarang tetap diingat oleh keturunan dan para jemaahnya, ialah pentingnya menjaga akhlak keluarga. "Kewajiban kaum muslimin, khususnya orang tua untuk menasihati keluarga mereka, menjaga dan mendidik mereka, menjauhkan mereka dari orang-orang yang bisa merusak akhlak. Sebab, orang tua adalah wasilah (perantara) dalam menuntun anak-anak. Nasihat seorang ayah dan ibu lebih berpengaruh pada anak-anak dibanding nasihat orang lain." (bulkini/bbs)



Tausiyah

Siapakah Orang yang Bangkrut?



Habib Quraisy Baharun Cirebon

RASULULLAH SAW bersabda, "Tahukah kalian apa yang disebut dengan orang yang bangkrut?", mereka (para sahabat) berkata, "Orang bangkrut yang ada diantara kami adalah orang yang tidak ada dirhamnya dan tidak memiliki barang". Rasulullah SAW berkata, "Orang yang bangkrut dari umatku adalah orang yang datang pada hari kiamat dengan membawa amalan shalat, puasa, dan zakat. Dia datang dan telah menocla si fulan, telah memudab si fulan (dengan tuduhan yang tidak benar), memakan harta si fulan, menumpahkan darah si fulan, dan memukul si fulan. Maka diambilh kebaikan-kebaikannya dan diberikan kepada si fulan dan si fulan. Jika kebaikan-kebaikannya telah habis sebelum cukup untuk membus kesalahan-kesalahannya maka diambilh kesalahan-kesalahan mereka (yang telah ia dzalimi) kemudian dipukuln kepadanya lalu iapun dilemparkan ke neraka" [HR Muslim no 2581]

Habib Quraisy Baharun, Cirebon



TEMAN-TEMAN YANG TIDAK BERPUASA
TOLONG YA HORMATI
TEMAN YANG LAGI BERPUASA...



Resep



Kue Lapis Beras

LAPIS Beras, mengapa kue ini dinamakan kue lapis? karena kue ini memang dibuat bertahap dan berlapis-lapis. Umumnya kue lapis menggunakan bahan dasar tepung kanji namun sekarang kue lapis juga bisa diolah dengan menggunakan tepung beras. Soal rasa, hmmm jangan ditanya. Tak kalah lezat dengan kue lapis yang menggunakan bahan dasar tepung kanji. Berikut resep selengkapnya.

Bahan-bahan:

- * 300 gram tepung beras
- * 300 gram gula pasir
- * 700 ml santan
- * Setengah sdt hunkwe
- * garam secukupnya
- * vanili secukupnya

Cara membuat

1. Hunkwe diberi air sedikit lalu diseduh dengan air mendidih (seperti membuat lem)
2. Campur tepung beras, gula, tajin aduk, masukkan santan sedikit demi sedikit sampai santan habis
3. Setelah itu adonan sebagian diberi air daun suji dan pewarna. Sesuaikan saja warnanya mau warna apa. Anda bahkan bisa membuatnya berwarna rainbow agar lebih menarik.
4. Kemudian dikukus selapis-selapis hingga adonan habis

Dengan bahan-bahan yang sangat sederhana dan murah Anda akan dapat menghasilkan Kue Lapis Beras yang lezat dan istimewa, kue lapis beras ini dapat Anda modifikasi dengan menambahkan pasta cokelat sehingga Anda akan mendapatkan rasa yang semakin beragam di Kue Lapis Beras ini.

Penulis: Siska
Sumber: www.bacaresepduku.com



The MGR Sahur on The Road 2

45 Fotografer Ziarah Keliling Martapura

"Tak sekadar jalan-jalan dan silaturahmi, melainkan juga ada nilai ibadahnya sembari kita menunggu waktu sahur," ujar Agus Fahlevie.

Wartawan: Ananda/MK

SUKSES dengan Sahur On The Road Ziarah Keliling pada Ramadhan tahun lalu, kali ini The MGR yang isinya para fotografer maupun penikmat foto domisili Banjarbaru-Martapura, menggelar Sahur on The Road Ziarah Keliling Martapura yang ke-2. Kegiatan dilaksanakan Jum'at (24/6), malam.

Ketua Pelaksana, Agus Fahlevie kepada MK menuturkan, kegiatan seperti ini mendapatkan respon positif dari kawan-kawan profesi fotografer. "Tak sekadar jalan-jalan dan silaturahmi, melainkan juga ada nilai ibadahnya sembari kita menunggu waktu sahur," ujarnya.

Start dimulai dari Depot B-Queen Minguraya sebagai tempat tongkongan The MGR. Pada pukul 23.00 Wita langsung menuju makam Tuan

Guru KH Muhammad Zaini Abdul Ghani Sekumpul Martapura, dilanjutkan ke Makam KH Badruddin dan keluarga di Tangelul Irang.

Selanjutnya menuju Kalampanan ke Makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari, Syekh Muhammad Kasfyal Anwar Kampung Melayu, lalu ke makam KH Syekh Muhammadiyah Sya'rani Arif dan Makam KH Abdul Syukur, terakhir ke makam Habib Ali bin Husin Alwi Al Habsyi sebagai penutup pada pukul 03.00 Wita.

Setelahnya para peserta peziarah fotografer ahli sunnah waljamaah ini bersiap sahur kembali ke depot B-Queen dengan menu Ayam Bakar Sop yang memecah rasa. Disebutkan Agus, kegiatan berjalan lancar terlebih mereka juga dipimpin para Sayid dalam pem-



bacaan adab dan do'a berziarah.

Perhelatan kedua ini, lanjut Agus, cukup mendapatkan antusias hingga 45 orang yang turut serta. "Sebagaimana tahun sebelumnya, kita mengharapkan kegiatan ini menjadi agenda rutin. Dan Alhamdulillah peserta tam-

bah banyak di tahun kedua pelaksanaan ini. Semoga di tahun mendatang kita bisa lebih banyak mengajak para rekan fotografer untuk turut serta dan ziarah keliling Kalsel atau ke Kota Baru jika perlu. Kalau mau, kenapa tidak!," pungkasnya.()

Disperindag Kesulitan Turunkan Harga Gula

HINGGA jelang lebaran sekarang ini, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kalsel mengaku masih kesulitan dalam menurunkan harga gula di pasaran yang terpantau tembus di harga Rp17.000 bahkan Rp18.000 Kg.

Kepala Disperindag Kalsel, Farida Wariyani mengungkapkan, kesulitan tersebut karena kondisi harga gula memang naik secara nasional, bukan di Kalsel saja. "Dacrah lain pun juga sama, harga gula sulit ditekan. Namun

demiikian, kami tetap terus mengusahakan agar stoknya tetap tersedia di pasaran. Salah satunya dengan mendorong penambahan sekitar 2.500 ton gula lokal dari Lampung agar bisa disalurkan oleh distributor ke masyarakat," ujarnya kepada Media Kalimantan kemarin.

Dengan kondisi gula yang pas-pasan ini, sambung Farida, pihaknya berharap agar tidak melakukan aksi boikot. Walaupun diakuinya, jelang lebaran ini kuantitas pembelian gula cende-

ring lebih banyak dibanding hari biasa. Terutama untuk persiapan halal bi halal bersama keluarga atau kolega.

"Namun tetap, kami mengimbau agar beli gula seperlunya saja. Kemudian bagi pelaku usaha, agar jangan menjual dengan harga yang terlampau tinggi karena melihat situasi sekarang," pesan Farida.

Sebelumnya, Ketua Asosiasi Gula Bersatu Kalsel H Afahodkin menyebut, saat Ramadhan biasanya kebutuhan gula

di Kalsel naik hingga 30 persen. Hal itu menurutnya wajar mengingat banyaknya pedagang musiman yang berjualan sejumlah kue basah dan kening.

"Saat jelang lebaran seperti ini akan naik lagi, karena ibu rumah tangga pun juga mulai ikut melakukan pembelian gula dengan kuantitas yang lebih besar. Tentunya, untuk menyiapkan kedatangan keluarga ataupun kolega yang berkunjung ke rumah mereka," bebernya. (arif)

Berbuka Sekaligus Perkenalkan Hunian

MOMENTUM bulan Ramadhan dimanfaatkan pengembang perumahan modern Ciputra untuk menggelar even berbuka bersama masyarakat sekitar, para mitra dan anak yatim. Kegiatan tersebut, digelar Sabtu (25/6) lalu di area perumahan terbaru mereka, yakni Kota Mitra City Banjarbaru.

Ketua Panitia Kegiatan, Endar Asman mengaku, selain untuk berbagi pada sesama, even ini sekaligus mengenalkan hunian terbaru mereka yang cukup banyak memberikan space terhadap ruang terbuka hijau.

"Dalam pengembangan perumahannya, sekitar 30 persen lebih kawasan Mitra City Banjarbaru akan diisi ruang terbuka hijau. Terbaru ini, kami menyediakan ruang terbuka hijau yang dilengkapi dengan fasilitas danau buatan, cafe hingga panggung hiburan," ujarnya kepada Media Kalimantan.

Untuk perkembangan hunian yang dibangun, diakuinya sudah sangat mengembirakan. Sebab, sudah dibangun kurang lebih tiga distrik. Untuk tahun 2016 ini, akan ditambah lagi tiga distrik sehingga



MANFAATKAN RTH: Ruang terbuka hijau terbaru yang dimiliki oleh Citra Mitra City Banjarbaru, dipakai untuk kegiatan buka bersama masyarakat sekitar, mitra, dan anak yatim.

total menjadi enam distrik. "Walaupun kondisi ekonomi Banua kurang baik sekarang, Alhamdulillah minat masyarakat untuk berinvestasi rumah di tempat kami tetap stabil.

Tentunya karena kami bukan hanya menawarkan konsep hunian biasa, namun juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya," jelasnya. Sekadar informasi, dalam kega-

itan ini, diberikan beberapa bantuan kepada 40 orang anak di Panti Asuhan Al Aqsa Banjarbaru. Diantaranya bantuan berupa paket sembako, peralatan shalat dan santunan uang tunai. (arif)

MUTIARA HATI

Syafaat Puasa dan Alqur'an

RASULULLAH shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Puasa dan Alqur'an akan memberikan syafaat pada hari kiamat. Puasa mengatakan, 'Wahai Rabbku, aku menghalanginya dari makan dan syahwat pada siang hari maka berilah ia syafaat karenaku.' Alqur'an pun berkata, 'Aku menghalanginya dari tidur pada malam hari maka berilah ia syafaat karenanya.' Rasulullah mengatakan, 'Maka keduanya akan memberikan syafaat.'" (HR Imam Ahmad dan Imam Hakim)

Tidak Berkumur dengan Berlebihan

Tanya:
Assalamu'alaikum Wr Wb. Habib saya mau bertanya, pada saat kita puasa apakah boleh kita berkumur? (082332860xxx)

Jawab:
Wa'alaikumsalam Wr Wb. Berkumur-kumur pada waktu pagi (sebelum dzuhur hukumnya boleh, dan tentunya dengan tanpa mubalaghah (berlebihan sampai menengadahkan kepala). Dan apabila kumur-kumurnya dilakukan setelah dzuhur maka sebagian ulama mengatakan hukumnya makruh, dan syaratnya sama dengan yang pertama, yaitu gaira mubalaghah (tidak berlebihan). Wallahu a'lam.

MUZAKARAH



Kirim pertanyaan via SMS ke
085251569640

Habib Zakaria Al Bahasyim
Pimpinan Majelis Rabbul Athab Basrah

Menyudahi Ramadhan dengan Ketaatan Terbaik

Sebaik-baik umur adalah umur yang disudahi dengan husnul khotimah.

Wartawan: **Bulkini/MK**

HENDAKNYA hal yang demikian juga berlaku pada ketaatan di Ramadhan ini.

Terkait dengan menyudahi akhir Ramadhan dengan ketaatan terbaik ini, Habib Sal-

im Al Haddar berkomentar, "Kualitas kita ada di sesi penutup."

Pendapat tersebut menurut Habib Salim juga dikatakan banyak para ulama terdahulu. Di antaranya:

Berkata Ibnu Rajab Rahimahullah, "Wahai hamba-hamba Allah, sungguh Bulan Ramadhan ini akan segera pergi dan tidaklah tersisa waktunya kecuali sedikit, maka siapa saja yang sudah berbuat baik di dalamnya hendaklah ia sempurnakannya dan siapa saja yang telah menyia-nyia-

kannya hendaklah ia menyudahi-nya dengan yang terbaik."

Imam Ibnu Al Jauziy Rahimahullah berkata: "Seekor kuda pacu jika sudah berada mendekati garis finish ia akan mengerahkan seluruh tenaganya agar meraih kemenangan, maka jangan sampai kuda lebih cerdas darinya. Karena sesungguhnya amalan itu ditentukan oleh penutupnya. Untuk itu, jika kamu termasuk dari yang tidak

baik dalam penyambutan, maka semoga kamu bisa melakukan yang terbaik saat perpisahan."

Imam Ibnu Taimiyah Rahimahullah berkata, "Yang akan menjadi ukuran adalah kesempurnaan akhir dari sebuah amal, dan bukan buruknya permulaan."

Imam Hasan Al-Bashri rahimahullah berkata, "Perbaiki apa yang tersisa bagimu, maka Allah akan mengampuni atas apa yang telah lalu, maka man-

faatkan sebaik-baiknya apa yang masih tersisa, karena kamu tidak tahu kapan rahmat Allah itu akan dapat diraih."

"Yaa Allah jadikanlah sebaik-baik amalku adalah pada penutupannya. Selamat menikmati hidangan Allah SWT yang terbaik di malam 10 hari terakhir, semoga Allah takdirkan keberuntungan di akhir perjalanan. Taqobballaahu minna waninkum taqobbal yaa karim," tutup Habib Salim.()

Info Syariah

Laku Pandai

LAKU Pandai disingkat dari Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusi, yaitu Program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk penyediaan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya melalui kerjasama dengan pihak lain (agen bank), dan didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi.

Kenapa Laku Pandai Diperlukan?

Masih banyak anggota masyarakat yang belum mengenal, menggunakan atau mendapatkan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya. Antara lain, karena bertempat tinggal di lokasi yang jauh dari kantor bank atau adanya biaya atau persyaratan yang memberatkan.

OJK, industry perbankan, dan industry jasa keuangan lainnya berkomitmen mendukung terwujudnya keuangan inklusi.

Pemerintah Indonesia mencanangkan program Strategi Nasional Keuangan Inklusi (SNKI) pada Juni 2012, satu program di antaranya adalah branchless banking.

Branchless banking yang ada sekarang perlu dikembangkan agar memungkinkan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya menjangkau segenap lapisan masyarakat di seluruh Indonesia.

Program ini bertujuan menyediakan produk-produk keuangan yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang belum dapat menjangkau layanan keuangan. Selain itu, juga melancarkan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan antar wilayah di Indonesia, terutama antara desa dan kota.

Produk-produk yang disediakan dalam program ini adalah tabungan dengan karakteristik Basic Saving Account (BSA), kredit atau pembiayaan kepada nasabah mikro, dan produk keuangan lainnya seperti Asuransi Mikro. (AFP/sumber : <http://www.ojk.go.id/id/Pages/Laku-Pandai.aspx>)



JEJAK WALI

Habib Umar bin Ismail bin Yahya (Bagian Pertama)

Lahir dengan Tulisan Syahadatain di Tubuhnya

Habib Umar bin Ismail bin Yahya atau yang 'dijuluki' dengan 'Julukan' **Syekhunal Mukarom** lahir di arjawinangun pada Bulan Rabiul Awal 1298 H atau 22 Juni 1888 M.

AYAH beliau adalah seorang dai asal dari hadromaut yang menyebarkan Islam di nusantara yang bernama Al-Habib Syarif Ismail bin Yahya, sedangkan ibunya adalah Siti Suniah binti H. Sidiq asli Arjawinangun. Diceritakan sewaktu beliau lahir sekujur tubuhnya penuh dengan tulisan arab (tulisan aurod dari Syahadat sampai akhir), sehingga sang ayah Syarif Ismail merasa khawatir

akan menjadi fitnah. Maka beliau pun menciuminya terus setiap hari sambil membacakan shalawat hingga akhirnya tulisan-tulisan tersebut hilang. Menginjak ke usia 7 ta-

hun, Al Habib Abah Umar nyantri ke Pondok Pesantren ciwedus, Kuningan. Sebelum Abah Umar berangkat Pesantren ke Ciwedus, KH. Ahmad Saubar sebagai pengasuh Pesantren Ciwedus mengemukakan kepada para santrinya bahwa pesantrennya akan kedatangan Habib Agung, sehingga para santrinya di perintahkan untuk kerja bakti membersihkan

lingkungan pesantren sebagai penyambutan selamat datang bagi Habib yang sebentar lagi tiba. Kyai juga besapa aga Habib dihormati, dimuliakan, dan

jangan dipersalahkan. Hingga pada waktu yang di tunggu datangnya Al Habib Abah Umar ke pesantren Ciwedus dalam usianya yang ke 7 tahun, para santripun geger, bingung, dan kader karena ternyata yang datang hanyalah seorang anak kecil.

Diceritakan bahwa Abah Umar di Ciwedus selalu hadir dalam pengajaran yang disampaikan oleh KH Ahmad Saubar baik dalam pengajaran kitab kuning maupun tausiyah, namun di sana Abah Umar hanya tidur-tiduran bahkan pulas di samping Kyai, sehingga para santripun mencibir-mencemooh. Abah Umar hanya tidur-tiduran bahkan pulas di samping Kyai, sehingga para santripun mencibir-mencemooh. Abah Umar menunjukkan khowariknya dengan mengingatkan KH Ahmad Saubar ketika dalam membaca kitabnya ada kesalahan, begitupun para santri yang deres di kamarpun selalu diluruskan oleh Abah Umar, dengan kejadian tersebut para santri hormat dan memuliakan. Setelah beberapa waktu nyantri di Ciwedus, KH Ahmad Saubar memohon kepada Abah Umar

untuk diajarkan Ilmu Syahadat sesuai dengan pesan dari gurunya Embah Kholil Madura. Akhirnya KH. Ahmad Saubar yang di dalamnya hadir K. Soheh Bondan Indramayu sebagai santri dewasa yang ikut bai'at syahadat.

Selang beberapa waktu sekitar dua tahunan, Abah Umar pindah ke pesantren Bobos dibawah asuhan KH Syuja'i dari pondok bobos selanjutnya pindah ke Pondok Buntet di bawah asuhan KH Abbas. Dibuntut Abah Umar bertingkahnya sama seperti waktu di Ciwedus, tidak mengaji hanya bermain-main di bawah meja Kyai yang sedang mengajar ngaji sekali apabila Kyainya ada kesalahan maka dipukul meja kyaitersebut dari bawah meja sehingga Kyainya sadar bahwa yang diajarkannya ada yang salah, tidak berselang lama Kyai pun meminta untuk diajarkan syahadat.

Setelah dari Pondok Buntet, Abah Umar berpindah lagi ke Pesantren Majalengka dibawah asuhan

KH Anwar dan KH Abdul Halim, dipesantren inilah Abah Umar menghabiskan waktu selama 5 tahun. Sampai Abah Umar dirumah, beliau menghimpun sebuah pengajaran di Panguragan yang dikenal dengan sebutan "Pengajian Abah Umar" atas dalam wacana para santrinya lebih dikenal dengan sebutan "Buka Syahadat atau Ngaji Syahadat", sebab beliau menyampaikan Hakikat Syahadat dari Syarif Hidayatullah.

Ngaji Syahadatnya Abah Umar pun terdengar keseluruhan plosok negeri bahkan sampai ke Malaysia, sehingga banyak orang yang datang untuk mencari Abah Umar. Karena disaat itu sudah banyak yang menunggu pembukaan syahadat tersebut, mereka yang menunggu adalah orang-orang yang mendapat pesan dari para guru dan orang tua yang ma'rifat. Dengan demikian, dalam waktu yang singkat semakin ramailah pengajaran Abah Umar. (bulkini/bbs)



Awang Sejahtera Targetkan Cetak 1.000 Penghafal Qur'an

Bukan hanya ingin berkontribusi dalam penyediaan hunian, PT Awang Sejahtera Permai pun ingin ikut berperan dalam menciptakan 1.000 Hafidz (penghafal) Qur'an di Kota Banjarmasin pada 10 tahun ke depan.

Wartawan: Arief MK

OWNER PT Awang Sejahtera Permai, H Hadimi disela kegiatan berbuka bersama karyawan, BPK/PMK dan anak Yatim Sekota Banjarmasin, Senin (27/6) di Hotel Rattan In Banjarmasin, mengungkapkan cita-citanya untuk mencetak sedikitnya 1.000

penghafal Alqur'an di Kota Banjarmasin.

"Saya bersama beberapa teman pengusaha, saat ini sedang getol untuk bisa menciptakan banyak hafidz Qur'an di Kota Banjarmasin, khususnya dari kalangan anak muda. Salah satu caranya dengan menghidupkan kembali aktivitas menghafal Alqur'an di beberapa masjid. Tujuannya, untuk mengadep para calon hafidz tersebut," ujarnya.

Untuk saat ini, terang H Hadimi, setidaknya ada tiga masjid di Banjarmasin yang sudah bekerjasama menjalankan program tersebut. Yakni Masjid Hassanudin Masjid, Masjid Jami Tuhafturrobbin, dan Masjid Taibah.

Di tiga masjid tersebut, empat kali dalam sepekan mulai pukul 14.00 hingga 17.00, para guru hafidz (guru untuk mengafalkan Alqur'an, red) disediakan untuk melatih anak-anak sekitar yang sudah pulang sekolah. Agar, semuanya bisa menjadi hafidz yang andal.

"Biayanya gratis tak dipungut apapun. Ini sudah berjalan cukup lama, bahkan kini kita sudah memiliki kurang lebih 150 hafidz yang andal," jelasnya.

Dengan program ini, lanjut H Hadimi, ia berharap makin banyak generasi muda Bantu yang pandai membaca dan mengafalkan Alqur'an. Mereka itu pun diharapkan bisa mengisi berbagai macam pekerjaan startegis di pemerintahan maupun swasta bahkan menjadi seorang wiraswasta.

"Harapannya, 10 atau 20 tahun mendatang, baik itu pejabat pemerintahnya, anggota DPRD-nya bahkan kalu perlu walikatonya berlatar belakang seorang penghafal Qur'an. Kalau bisa seperti itu, kan sangat membanggakan kita semua," cita-cita H Hadimi. ()



HAFIDZ MUDA: PT Awang Sejahtera Permai berkomitmen untuk ikut menciptakan 1.000 hafidz (penghafal) Alqur'an di Kota Banjarmasin pada 10 tahun ke depan.



Insan Pers Sahur Bersama Paman Birin

GUBERNUR Kalimantan Selatan, H Sahbirin Noor menggelar sahur bersama insan pers di kediaman dimasnya di Komplek Mahligai Pancasila Banjarmasin, Selasa (28/6). Gubernur yang akrab disapa Paman Birin itu menekankan pentingnya kehadiran media di tengah era globalisasi sebagai kontrol sosial. Pers sebagai kontrol atas ketiga pilar demokrasi dalam kerjanya, ujar Paman Birin, harus dilandasi dengan check and balance. Sehingga perlu dijunjung kebebasan pers dalam menyebarkan informasi publik secara jujur dan berimbang. (firman)



FKH Intan Barakat Buka Bersama di Kampung Dogeng

FORUM Komunitas Hijau (FKH) Intan Barakat Kabupaten Banjar menggelar buka puasa bersama anak-anak di Kampung Dogeng Intan, Kampung Baru, Kelurahan Sungai Paring, Martapura, Senin (27/6).

Menurut Fathurrahman, Ketua FKH Intan Barakat, dogeng menjadi media efektif penyampai pesan kebaikan kepada anak-anak, tak terkecuali pesan untuk tetap menjaga kebersihan dan lingkungan.

Dengan dogeng yang terus diceritakan berulang, lanjut Wakil Pemimpin Umum Media Kalimantan itu, akan melekat dibenak anak-hal-hal baik tanpa harus menggunakan paksaan, atau nada keras saat menyuruh anak-anak membiasakan sumpah pada tempatnya.

Bahkan, lanjutnya, saking sudah melekatnya dalam benak anak, tanpa disuruh pun, anak-anak akan melakukan dengan sendirinya. "Karena sudah melekat dalam benak anak-anak, menjaga kebersihan dan lingkungan itu penting. Atau membiasakan sumpah sem-



barang akan berdampak pada kesehatan," katanya.

Ya berharap, dogeng-dogeng tentang kebersihan dan pentingnya menjaga kebersihan menjadi virus baik bagi anak-anak. Sehingga, akan terbawa hingga dewasa dan menyebarkan virus kebaikan tersebut kepada teman-temannya.

Dalam paparannya sebelum waktu berbuka puasa, Fathurrahman banyak menyampaikan, pada peringatan Hari Jadi ke-66 Kabupaten Banjar 14 Agustus nanti, FKH Intan Barakat

akan turut memeriaikan rangkaian hari jadi dengan menggelar Green Festival.

Di dalamnya, kata Fathurrahman, diantaranya akan digelar perlombaan bertajuk lingkungan hidup. "Ada lomba menjernihkan air yang akan diikuti para pelajar, juga lomba kantor pemerintah yang akan melibatkan masyarakat sebagai juri independennya," ujarnya.

Selain paparan dari Fathurrahman, dan buka bersama sebagai puncak acaranya, pada kesempatan itu juga dilaku-

kan penanaman pohon, serta mendengarkan dogeng yang disampaikan Enik Wintarsih, pengasuh pada Kampung Dogeng Intan. Tentunya bertema pentingnya menjaga lingkungan dan kebersihannya.

Bersama anggota FKH Intan Barakat dalam acara buka bersama di Kampung Dogeng, hadir beberapa Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lingkungan Kabupaten Banjar, utamanya dinas dengan tugas fungsi pokoknya berkaitan dengan lingkungan hidup dan kebersihan; Boyke W Trisriyanto Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim) bersama dua kepala dinas (kabidnya), Galuh Triantari Narindra Kabid Tata Ruang dan Pengawasan Bangunan dan Kabid Kebersihan, Noormansyah, Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Farid Soutian, Kabag Humas Rahmadinda MY, Kabid Pendidikan Pendidikan Dasar (Dikdas) pada Dinas Pendidikan (Disdik) Haryadi, serta perwakilan dari Kodim 1006/MTP dan aparat kelurahan. (dul rudyanto)



AKRAB: Gubernur Kalsel H Sahbirin Noor berbuka bersama Danlanal serta jajaran dan anggota Pramuka Saka Bahari usai berbuka puasa bersama.

Tingkatkan Ibadah di Penghujung Ramadhan

MENJELANG perayaan Idul Fitri 1437 Hijriyah yang tinggal dalam hitungan hari, Komandan Pangkalan TNI AL (Lanal) Banjarmasin Letkol Laut (P) Oky IZ Dipura menggelar buka puasa bersama dengan anggota Pramuka Saka Bahari. Kegiatan tersebut dilaksanakan Senin (27/6), di Gedung Hasan Basyri Mako Lanal Banjarmasin, Jalan Ahmad Yani Km 3,5 Banjarmasin.

Selain dihadiri Ketua Kwarda Kalsel, HM Roschan dan GM Pelindo Banjarmasin Hengky Jajang, acara bukber yang digelar dalam Peringatan Nuzu-

lul Qur'an itu turut kedatangan tamu special, Gubernur Kalsel H Sahbirin Noor dan penerimamah Prof DR Kamran LC.

Pada kesempatan itu, Gubernur yang akrab disapa Paman Birin itu berharap momen Ramadhan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan hubungan pajurit TNI dengan masyarakat lebih ditingkatkan lagi. "Bersama rakyat, TNI kuat. Begitu juga pemerintah daerah, tanpa dukungan penuh dari TNI takkan bisa melaksanakan roda pemerintahan dengan aman dan lancar. Rakyat di sini termasuk anggota

Pramuka yang menjadi contoh teladan kegiatan positif yang bisa dilakukan generasi muda Bantu," tutur Paman Birin.

Sementara itu, Danlanal Oky Dipura mengajak prajuritnya dan Pramuka Saka Bahari untuk memanfaatkan sisa beberapa hari lagi atau di ujung bulan Ramadhan untuk lebih meningkatkan amal ibadah kepada Allah SWT. "Semoga kita semua mendapatkan rahmat, pengampunan dan dibebaskan dari azab neraka serta kita semua menjadi orang-orang yang bertakwa," tukasnya. (firman)



SIAP BEKERJA: PT Jasa Raharja Cabang Banjarmasin menyatakan siap menyambut puncak arus mudik dan balik pada lebaran di tahun 2016 ini.

Jasa Raharja: Jaga Keselamatan dan Kelancaran Arus Mudik

KEPALA PT Jasa Raharja Cabang Banjarmasin, Widayana mengingatkan para pemudik maupun pelaku usaha jasa angkutan di jalur darat, untuk sama-sama menjaga keselamatan dan kelancaran arus mudik dan balik di tahun 2016 ini.

Hal tersebut, ditegaskannya saat memimpin apel gabungan menyambut arus mudik dan balik puncak H-7 sampai H+7, Selasa (28/6) di Kantor PT Jasa Raharja Cabang Banjarmasin, Jalan A Yani Km 4 Banjarmasin.

"Bagi pemudik, kita harapkan memperhatikan rambu lalu lintas yang berlaku, penggunaan peralatan keamanan lengkap dan terpenging jangan menggunakan ponsel saat sedang berkendara. Supaya perjalanan yang dilalui bisa selamat sampai tujuan," ujarnya melalui insas pers kemarin.

Adapun bagi pelaku usaha jasa angkutan, Widayana berpesan agar lebih memerhatikan pembayaran premi Jasa Raharja-nya. Supaya, ujanjnya, kepastian perlindungan kepada penumpang maupun pengendara jika terjadi kecelakaan bisa dijamin, sekaligus pula

meminimalkan tuntutan dari keluarga korban yang diterima musibah.

"Kalau mereka bayar premi, kan akan dijamin oleh Jasa Raharja jika ada kecelakaan yang tak diinginkan terjadi. Dengan santunan untuk meninggal dunia sebesar Rp 25 juta, biaya perawatan Rp 10 juta, cacat tetap Rp 10 juta, dan penguburan jika tidak memiliki keluarga Rp 2 juta," jelasnya.

Untuk meminimalkan angka kecelakaan pada arus mudik dan balik pada lebaran di tahun 2016 sendiri, pihaknya pun sudah melakukan beberapa langkah strategis. Mulai dari membuka pos kesehatan gratis di terminal, pelabuhan hingga bandara, lalu pengoperasian mobil kesehatan keliling, hingga pemasangan spanduk peringatan di titik-titik rawan kecelakaan lalu lintas.

"Kami juga sudah melakukan koordinasi yang intensif pada pihak kepolisian maupun rumah sakit di Kalsel. Supaya para korban kecelakaan bisa langsung diproses berkasya untuk segera mendapatkan santunan minimal dua hari setelah kecelakaan terjadi," tandasnya. (artef)

Prilaku yang Membatalkan Pahala Puasa

Tanya:

Assalamu'alaikum. Hib berbohong di waktu kita berpuasa apakah menghilangkan pahala puasa? Dan apa hukumannya orang yang berbohong di waktu menjalankan puasa? Terimakasih. (085754552xxx)

Jawab:

Wa'alaikumsalam Wr Wb. Berbohong merupakan salah satu perbuatan yang dapat menghilangkan pahala puasa. Ulama fiqh memang membagi antara sesuatu yang membatalkan puasa dan membatalkan pahala puasanya, dan yang membatalkan pahala puasanya saja tapi tidak membatalkan puasanya. Hal yang membatalkan puasa dan pahalanya di antaranya adalah makan dan minum. Hal ini diketahui oleh semua kalangan. Kedua, yang membatalkan pahalanya bukan puasanya adalah (seperti halnya di atas tadi) yaitu berbohong, sumpah palsu, menggunjing orang (ghibah), memandang semua yang dilarang Allah. Hal itu semua termasuk yang menghilangkan pahala puasa. Kesimpulan, kalau ingin mendapatkan pahala puasa maka jagalah jawarih (anggota badan) dari maksiat; mata, telinga, hidung, mulut, tangan, kaki, dan kemaluan. Didalam satu riwayat Rasulullah SAW bersabda yang artinya, "Berapa banyak orang yang berpuasa, tetapi tidak mendapatkan apa-apa dari puasanya, tetapi hanya mendapatkan lapar dan haus saja." Hal ini dikatakan ulama hadits dikarenakan tidak menjaga anggota badannya dari bermaksiat kepada Allah SWT. Wallahu'ualam.

UDZAKARAH
Kirim pertanyaan via SMS ke:
085251569640
Habib Zakaria Al Bahasyim
Pimpinan Majelis Rabiatul Awwal

UTIARA HATI

Puasa sebagai Kaffarat

RASULULLAH shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Fitnah (musibah) seorang pria dalam keluarga (istrinya), harta dan tetangganya dapat dihapuskan dengan shalat, puasa dan shadaqah." (HR. Bukhari)

Info Syariah

Mengenal Konsep Bagi Hasil di Bank Syariah

PERBANKAN syariah menggunakan konsep bagi hasil dengan nasabahnya. Seperti apa konsep bagi hasil di bank syariah?

Masyarakat Indonesia sesungguhnya telah mengenal istilah berbagi hasil. Di berbagai daerah di Indonesia, Misalnya telah dikenal praktik berbagi hasil antara pemilik sawah dengan petani penggarapnya. Si petani penggarap menanami sawah dengan padi atau palawija, dan setelah panen hasilnya dibagi atas dasar kesepakatan. Bisa 50-50, 30-70 atau 40-60 tergantung kesepakatan kedua pihak dan keduanya pun mendapatkan manfaat serta keuntungan.

Nah, begitu pula konsep bagi hasil di perbankan syariah. Bagi hasil di bank syariah terjadi antara nasabah dan bank syariah. Nasabah yang menyimpan uangnya di bank syariah diperlakukan sebagai pemilik dana yang melakukan investasi pada bank syariah. Sementara, bank syariah berlaku sebagai 'manajer investasi', dimana bank syariah kemudian akan mengelola dana masyarakat tersebut dan menginvestasikannya ke sektor-sektor produktif yang menghasilkan keuntungan. Di akhirnya, keuntungan tersebut akan dibagi-bagi-hasil-kan sesuai kesepakatan, misalnya 40 persen untuk nasabah dan 60 persen untuk bank syariah. Besarnya persentase keuntungan yang diterima oleh nasabah itulah yang disebut sebagai bagi hasil dalam Tabungan iB atau Deposito iB.

Sebagaimana dikutip dari laman Edukasi Perbankan Direktorat Perbankan Syariah BI, berbagi hasil akan memberikan kepuasan bagi kedua belah pihak karena hasil yang diterima oleh masing-masing sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan. Nasabah bank syariah memiliki dana, sedangkan bank syariah memiliki keahlian mengelola dana tersebut menjadi keuntungan.

Kemudahan lainnya adalah berupa keadilan yang diterima oleh masing-masing pihak, yaitu bahwa nasabah akan menerima pembagian hasil usaha yang lebih besar ketika pendapatan bank mengalami peningkatan. Besarnya nisbah bagi hasil pun dapat lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan dari tabungan biasa. Sebagai ilustrasi di tengah kondisi perekonomian tahun 2008, bank syariah tetap mampu memberikan bagi hasil yang setara (ekuivalen rate of return) dengan 7-8 persen.

Bagaimana jika investasi yang dilakukan oleh bank syariah merugi? Jangan khawatir! Karena masyarakat yang menyimpan uangnya di bank syariah tidak akan ikut mengalami kerugian itu. Saat ini perhitungan bagi hasil antara bank syariah dan nasabah tidak didasarkan pada profit yang diperoleh (profit and loss sharing), namun didasarkan pada pendapatan (revenue sharing).

Dengan pola ini, dana nasabah yang disimpan di bank syariah tidak akan berkurang atau hilang meskipun investasi yang dilakukan bank syariah mengalami kerugian. Di samping itu, Tabungan iB dengan skema tipuan maupun investasi juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hingga nilai maksimal Rp2 miliar.

(AFFBKS diolah dari tulisan Yogie Restu di on 18/05/2015 Situs Web, http://id.konsep-bagi-hasil-di-bank-syariah)



Menjaga Hati Saat Puasa

Puasa tidak hanya menahan lapar dan dahaga, tapi juga menahan diri agar senantiasa menjaga hati. Tanpa penjagaan hati, maka tak bernilai lapar dan dahaganya.

Wartawan: Bulkin/MK

DITERANGKAN Habib Quraisy Baharun, diantara yang sifat yang agung dan mulia yang menunjukkan sempurnanya keimanan orang yang berpuasa adalah ketawaduan mereka serta ketinggian akhlak mereka, berupa hati dan lisan mereka yang lurus terhadap sesama saudara mereka muslim.

"Tidak ada kebencian atau dendam dalam hati mereka.

Tidak ada ghibah, namimah, atau fitnah keji yang keluar dari lisan mereka," kata Habib.

Bahkan, lanjut Habib, tidak ada dalam hati mereka kecuali kecintaan, kebaikan, kasih sayang, kelembutan, dan kedermawanan. Dan tidak keluar dari lisan mereka kecuali kata-kata yang bermanfaat, kalimat-kalimat yang berguna penuh kejujuran.

Dan cara mempertahankan kualitas

puasa kita dijelaskan dalam hadits, Abu Hurairah radhiallahu'anhbu bahwasanya Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda, "Puasa itu bukan hanya dari makan dan minum, namun puasa itu juga dari laghwun (hal yang tidak bermanfaat) dan rafats (semua perbuatan yang buruk). Jika ada orang yang mencela atau berbuat suatu kebobrohan kepadanya, maka katakanlah: saya sedang berpuasa" (HR Al Hakim Al Mustadrak). (1)

JEJAK WALI Habib Umar bin Ismail bin Yahya (Bagian Terakhir)

Majelisnya Dihadiri Jamaah dari Manca Negara

Majelis yang digelar Habib Umar bin Ismail bin Yahya kemudia populer hingga ke negeri Malaysia.

SETIAP malam jum'at, pangeran membentuk pengajiannya menjadi sebuah nama organisasi Asy-Syahadatun dengan mendapatkan izin dari Presiden Sockarno, karena disaat itu setiap kumpulan dengan banyak orang tanpa adanya organisasi yang jelas maka dapat dikategorikan sebagai usaha pembrokan dan dapat mengganggu ketahanan nasional. Setelah itu Asy-Syahadatun semakin besar dan ramai yang para jamaahnya menyebar sampai manca Negara.

Karena semakin ramai, para Kyai Jawa (yang tidak senang) mendengar kecepatan Asy-Syahadatun merasa khawatir para santrinya akan terbawa oleh Abah Umar, sehingga para kyai tersebut berkumpul untuk menyatakan bah-

wa ajaran Abah Umar adalah sesat. Akhirnya Abah Umar disidang di pengadilan Agama yang dikuasai para kyai tersebut pada saat itu, dalam pengadilanpun Abah Umar ditetapkan bersalah dengan tidak ada pembelaan dan penjelasan apapun. Akhirnya Abah Umarpun dipenjara bersama beberapa murid-muridnya termasuk KH. Idris Anwar selama 3 bulan, namun belum genap 3 bulan Abah Umar sudah dibebaskan karena sipirnya banyak yang bai'at syahadat kepada Abah Umar.

Pada tahun 1950 pertama kalinya Abah Umar menyelenggarakan tawassul, dan pada malam itu pula Abah Umar kedatangan beberapa tamu Agung, hal inipun dengan izin Allah dapat dilaksanakan secara batin oleh beberapa santri sahabat yang diantaranya adalah KH. Soleh bin KH. Zaenal Asyiqin. Para tamu tersebut adalah Kanjeng Nabi Muhammad SAW. Beliau hadir dalam acara tawassul tersebut secara bathiniah dan memberikan title/gelar/derajat kepada Abah Umar yaitu Syekh Hadi, diiringi pula oleh Malaikat Jibril dan memberinya gelar Syekh Alim. Kemudian di susul Siti Khodijah member gelar Syekh Khodir, Siti Fatimah Az-zahra member gelar Syekh Mubin,

Sayyidina Ali member gelar Syekh Wali, Syekh Abdul Qadir member gelar Syekh Hamid, Syarif Hidayatullah Gunung Jati member gelar Syekh Qowim, dan yang terakhir Nyi Mas Ayu Gandasari datang dengan member gelar Abah Umar sebagai Wali Kholifaturosul sebagai Syekh Hafidz.

Dengan kejadian tersebut, menurut KH Soleh sebagai malam pelantikan dinobatkannya Al-Habib Abah Umar sebagai Wali Kholifaturosul Shohibuzzaman. Sehingga perkembangan wirodnya pun semakin hari semakin bertambah sesuai dengan yang diwahyukan oleh Allah.

Pada tahun 1953 pertama kalinya Abah Umar mengadakan peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. Di pa-

di anggap menyestakan. Dan setelah adanya perundingan antara para ulama se-nusantara dengan para ulama jamaah Asy-Syahadatun akhirnya disepakati untuk membuka kembali Jamaah Asy-syahadatun karena menurut kesepakatan para ulama di saat itu tidak ada satu tuntuangan yang dianggap sesat dari semua tuntuangan Abah Umar tersebut.

Pada tahun 1971 Jamaah Asy-Syahadatun bergabung dengan Golkar melalui GUPPI dalam rangka ikut membangun kesejahteraan Negara. Pada tahun 1973 an Masjid Abah Umar kedatangan khodim baru yang bernama Mar'i, ia yang menjadi pelayanan didalam lotengnya Abah. Pada suatu hari ia mengambing pentungan kentong masjid dan memukulnya kepada Sirah Abah Umar sehingga Abah Umar pun pingsan dan dibawa ke rumah sakit di bundung untuk dirawat. Dirumah sakit, Abah Umar dawuh/ membaca ayat Alqur'an.

Dengan dawuhnya Abah Umar tersebut, para kyai yang menyaksikan pada beresid, karena itu merupakan pertanda Abah Umar akan kesah (pergi). Akhirnya tidak berselang lama Abah Umar meninggal pada tanggal 13 Rajab 1393 H atau 20 Agustus 1973 M. (bulkin/ibb)



Mudik Nyaman Bersama BPJS Kesehatan

"Peserta BPJS Kesehatan yang sedang mudik dapat berobat diluar wilayah tanpa harus melapor ke Kantor Cabang BPJS Kesehatan setempat".

Penulis: Wahyulitika MK

SEBAGAI wujud pengabdian dan kepedulian terhadap kenyamanan dan kepuasan peserta dalam hal penjaminan pelayanan kesehatan, kepada masyarakat yang melakukan tradisi mudik lebaran, BPJS Kesehatan menerapkan kebijakan khusus terkait prosedur pelayanannya.

Para peserta BPJS Kesehatan yang sedang mudik lebaran tahun ini, dijamin bisa memperoleh pelayanan kesehatan dengan prosedur yang lebih ringkas. Oleh karenanya, para peserta BPJS Kesehatan yang sedang mudik, diimbau selalu membawa Kartu JKN-KIS (Kartu Indonesia Sehat/KIS, Kartu BPJS Kesehatan, Kartu Akses, Kartu Jakarta Sehat/KJS dan Kartu Jamkesmas).

Dalam Konferensi Pers di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Barabai, Rabu (29/6) yang dihadiri Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten HST drg Kusudiarto M AP, Perwakilan dari PT Jsa Raharja Sub Perwakilan Barabai H Karniansyah, Perwakilan dari RSUD Brigjend H Hasan Basyri Kandungan



dr Imam M Sp THT, dr Yuni Sp KJ dan Ahmad Taufik, Antokalina SV SSI Apt AAKK Kepala Cabang BPJS Kesehatan Barabai mengatakan, peserta BPJS Kesehatan yang sedang mudik dapat berobat di luar wilayah tanpa harus melapor ke Kantor Cabang BPJS Kesehatan setempat.

Untuk prosedurnya, peserta BPJS kesehatan dapat langsung mengunjungi IGD rumah sakit terdekat yang ditunjuk oleh Kantor Cabang BPJS Kesehatan. Menurut Antokalina, kebijakan pemangkas prosedur pelayanan kesehatan tersebut berlaku sejak H-7 sampai dengan H+7 lebaran. Dengan dite-

rapkannya kebijakan tersebut, peserta BPJS Kesehatan yang sakit pada saat perjalanan mudik ataupun telah sampai ketempat tujuan tinggalnya, tidak harus melapor ke Kantor Cabang BPJS Kesehatan setempat ataupun mengunjungi FKTP sementara. Kebijakan tersebut mengacu pada prinsip portabilitas yang diembankan BPJS Kesehatan.

Penting diketahui bahwa pelayanan kesehatan tersebut hanya berlaku bagi peserta BPJS Kesehatan yang berstatus aktif. Karena itu, mohon agar peserta memastikan telah membayar iuran dan disiplin membayar iuran

agar status kepesertaannya selalu aktif. Untuk mengecek iuran peserta, dapat dilakukan melalui website www.bpjs-kesehatan.go.id pada menu cek iuran peserta atau melalui aplikasi BPJS Kesehatan Mobile. "Sedangkan untuk daftar fasilitas kesehatan dan hotline service Kantor Cabang di seluruh Indonesia, dapat dilihat di website BPJS Kesehatan," lanjutnya.

Antokalina menegaskan, selama peser-

ta BPJS Kesehatan mengikuti procedure dan ketentuan yang berlaku, serta tindakan medis yang diperolehnya berdasarkan hasil pemeriksaan dokter, maka fasilitas kesehatan tidak diperkenankan menarik biaya dari peserta.

Guna memastikan kelancaran dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, BPJS Kesehatan juga telah menyediakan nomor kontak yang dapat dihubungi 24 jam oleh peserta dimasing-masing wilayah. BPJS Kesehatan Kantor Cabang Barabai 0812 5052 285, KLOK Balangan 0811 5009 795, KLOK Hulu Sungai Selatan (HSS) 0811 5007 692, KLOK Tabalong 0811 5091 00, KLOK Tapin 0811 5007 691 dan, KLOK Hulu Sungai Utara (HSU) 0811 5007 693.

Selain itu, BPJS Kesehatan juga membuka Posko Mudik di 5 (lima) titik pada pemudik, yaitu di Pelabuhan Merak (Banten), Terminal Kampung Rambutan (Jakarta), Terminal Bungurash (Surabaya), Pelabuhan Gilimanuk (Bali), dan Pelabuhan Sockama Hattat (Makassar). Posko Mudik tersebut menyediakan pelayanan kesehatan, obat-obatan, fasilitas relaksasi, hingga sosialisasi program jaminan kesehatan kepada para pemudik. (adv)

Daging 100 Kilo Habis dalam Sejam

Di Pasar Murah Kabupaten Tabalong

SERATUS kilogram daging impor seharga Rp85.000 yang dijual panitia Pasar Murah di Kabupaten Tabalong, habis terjual hanya dalam waktu satu jam. Pasar Murah yang diselenggarakan ?Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tabalong melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Umkm (Disperindagop? & UMKM) yang digelar Rabu (29/6) kemarin itu, bekerjasama dengan Bulog dan beberapa pihak terkait lainnya. Pasar Murah ini diperuntukkan bagi masyarakat yang kurang mampu.



Kepala Disperindagop? & UMKM Kabupaten Tabalong, H Birhasani mengungkapkan, beberapa kebutuhan pokok yang disediakan dengan jumlah ratusan kilogram semuanya habis dalam waktu kurang lebih satu jam.

"Yang paling laku yaitu gula, minyak goreng dan juga daging. Scandainya masih ada saja barangnya, warga yang datang untuk membeli," ujarnya kepada Media Ramadhan usai pelaksanaan Pasar Murah.

Tingginya antusias warga dalam mengikuti pasar murah ini karencana selisih harga jual pada pasar murah dengan harga pasaran jauh berbeda. Daging sapi saja ungunya, di pasar tradisio-

nal dijual seharga Rp 130.000 per Kg. Sedangkan dipasar murah daging dijual seharga Rp 85.000 per Kg.

"Gula pasir yang menjadi favorit pembeli di pasaran dijual seharga Rp18.000 per Kg, di pasar murah, kami jual Rp 13.000 saja," terangnya.

H Birhasani menambahkan, selain sembako beras, gula, minyak goreng, daging, tepung, bawang merah dan putih, pasar murah yang hanya diadakan di awal dan akhir Ramadhan ini juga menjual kue kering, kue kalengan, sirup, dan beberapa keperluan Ramadhan lainnya.

"Alhamdulillah dengan pasar murah ini, kita dapat membantu masyarakat yang kurang

mampu, sehingga daya beli untuk memenuhi kebutuhannya dalam bulan Ramadhan, dan Idul Fitri dapat terjangkau," syukur Birhasani.

Kepada semua pihak terkait, seperti Bulog, perusahaan perdagangan Indonesia dan beberapa distributor makanan di Tabalong serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu kegiatan pasar murah, Birhasani mengucapkan terima kasih.

"Kami juga meminta maaf kepada masyarakat yang kemungkinan belum mendapat kesempatan membeli sembako yang dijual dengan harga murah. Hal ini karena terbatasnya stok yang tersedia," lanjutnya.

Terpisah, Kasi Dasar Pelayanan Publik pada Bulog Cabang Barabai (yang wilayah kerjanya juga meliputi Tabalong, red), Zainal Ilym mengatakan, kegiatan ini merupakan instruksi dari Bulog Pusat kepada perwakilan Bulog di daerah, agar turut serta melaksanakan pasar-pasar murah yang diselenggarakan oleh pemkab.

"Tujuannya untuk menstabilkan harga-harga sembako yang di saat bulan Ramadhan selalu melonjak,"ujarnya.

Jadi ungunya, setiap ada permintaan pasar murah, pihaknya selalu turut serta dengan menyiapkan barang-barang seperti daging, gula, bawang merah dan putih, serta beras. "Tentunya dengan harga yang lebih murah dibanding harga pasar," tandasnya. (herry).

KELUARGA BESAR DPW PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Mengucapkan
Turut Berduka Cita
Yang sedang ditinggalkan atas berpulang ke Rahmatullah



Drs KH RUSDIANSYAH ASNAWI SH Bin H ASNAWI

Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Selatan
Fraksi Partai Persatuan Pembangunan
Meninggal dalam usia 74 tahun
Pada Rabu, 29 Juni 2016/24 Ramadhan 1437 H
Disholatkan pada Kamis, 30 Juni 2016
1. Pukul 07.00 Wita di Masjid Nuri Ibadat, Banjarmasin
2. Pukul 08.00 Wita di Masjid Raya Saibul Muhtadin, Banjarmasin

Dimakamkan di Alkah Keluarga Keramat, Banjarmasin
Semoga Allah SWT mendapatkan tempat yang mulia di sisi Allah SWT dan kepada keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan iman.
Amin Ya Rabbul Alamin



KELUARGA BESAR WATERBOOM dan WARUNG SAWAH KANDANGAN



Waterboom Kandangan terdapat tiga buah wahana permainan, seperti rice slide boom, family slide boom dan the big waterboom dan ada juga fasilitas seperti kolam renang ceria, kolam renang khusus untuk anak-anak dan tong air besar yang airnya akan tumpah jika tongnya sudah terisi penuh. Selain terdapat tiga buah wahana permainan, pengunjung juga bisa bersantai sambil menikmati kuliner khas Bandung, Ayam dan Bebek Prapatian di rumah makan Warung Sawah yang terletak di area Waterboom Kandangan.

Mengucapkan
Marhaban Yaa Ramadhan
Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1437 H/2016 M
Semoga Allah SWT memampukan taufik dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi Bulan Ramadhan ini dengan penuh ibadah kepada Allah, Amin Ya Rabbul Alamin

Jadwal Imsakiyah 1437 H/2016 M, untuk Daerah Kota Banjarmasin & Sekitarnya

RAMADHAN	HARI /TANGGAL	IMSYAK	SHUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
21	Minggu, 26 Juni 2016	04:55	05:05	12:27	15:50	18:25	19:39
22	Senin, 27 Juni 2016	04:55	05:05	12:27	15:51	18:25	19:40
23	Selasa, 28 Juni 2016	04:56	05:06	12:27	15:51	18:26	19:40
24	Rabu, 29 Juni 2016	04:56	05:06	12:27	15:51	18:26	19:40
25	Kamis, 30 Juni 2016	04:56	05:06	12:27	15:51	18:26	19:40
26	Jumat, 1 Juli 2016	04:56	05:06	12:28	15:51	18:26	19:40
27	Sabtu, 2 Juli 2016	04:57	05:07	12:28	15:52	18:26	19:40
28	Minggu, 3 Juli 2016	04:57	05:07	12:28	15:52	18:27	19:41
29	Senin, 4 Juli 2016	04:57	05:07	12:28	15:52	18:27	19:41
30	Selasa, 5 Juli 2016	04:57	05:07	12:28	15:52	18:27	19:41

Sumber Jadwal Imsakiyah dari KEMENAG Provinsi Kalimantan Selatan

bank kalsel
PE BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
Mengucapkan
Marhaban Yaa Ramadhan
Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan 1437 H / 2016 M
Semoga Allah SWT memampukan taufik dan hidayahnya serta kekuatan kepada kita dalam menyambut dan mengisi Bulan Ramadhan ini dengan penuh ibadah kepada Allah, Amin Ya Rabbul Alamin

Jadwal Imsakiyah 1437 H/2016 M, untuk Daerah Kota Banjarmasin & Sekitarnya

RAMADHAN	HARI /TANGGAL	IMSYAK	SHUBUH	DZUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
21	Minggu, 26 Juni 2016	04:55	05:05	12:27	15:50	18:25	19:39
22	Senin, 27 Juni 2016	04:55	05:05	12:27	15:51	18:25	19:40
23	Selasa, 28 Juni 2016	04:56	05:06	12:27	15:51	18:26	19:40
24	Rabu, 29 Juni 2016	04:56	05:06	12:27	15:51	18:26	19:40
25	Kamis, 30 Juni 2016	04:56	05:06	12:27	15:51	18:26	19:40
26	Jumat, 1 Juli 2016	04:56	05:06	12:28	15:51	18:26	19:40
27	Sabtu, 2 Juli 2016	04:57	05:07	12:28	15:52	18:26	19:40
28	Minggu, 3 Juli 2016	04:57	05:07	12:28	15:52	18:27	19:41
29	Senin, 4 Juli 2016	04:57	05:07	12:28	15:52	18:27	19:41
30	Selasa, 5 Juli 2016	04:57	05:07	12:28	15:52	18:27	19:41

Sumber Jadwal Imsakiyah dari KEMENAG Provinsi Kalimantan Selatan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. (0511) 3250771
Banjarmasin 70235 Fdkuinantasari2017@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-629/Un.20/III.3/PP.00.9/06/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Moh. Husni
NIM : 1201311246
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Teras Dalam, 23 Juli 1993
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Alamat : Sungai Teras Dalam RT. 10 Kec. Tabunganen

terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 dan telah menyelesaikan perkuliahan (semua mata kuliah).

Surat keterangan ini diberikan untuk memenuhi persyaratan transkrip nilai sementara dan maju sidang skripsi.



Banjarmasin, 12 Juni 2017

Dekan,

Akhmad Sagir



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI BANJARMASIN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
email:fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

Nomor : B- 1468 /In.01 /III.3/PP.00.9/11/2016

Banjarmasin, 02 Nopember 2016

Lamp. : --

Hal : **Panggilan untuk Maju Seminar
Desain Operasional Skripsi**

Kepada Yth.

Saudara (i) Moh. Husni

NIM/Jurusan 1201311246 / KPI

Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Komunikasi

IAIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menunjuk dan menghubungi surat permohonan Saudara (i) tentang penentuan waktu pelaksanaan Seminar Desain Operasional Skripsi atas nama Saudara (i) yang berjudul :

**Analisis Isi Terhadap Pesan Dakwah Dalam Surat Kabar Harian Media Kalimantan
Pada Rubrik Religi Edisi Juni sampai Agustus 2016**

Sehubungan dengan perihal di atas, Saudara (i) dipanggil untuk maju seminar yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 04 Nopember 2016

Waktu : 09.00 Wita - Selesai

Tempat : Ruang Kedap Suara Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Diberitahukan kepada Saudara (i) yang akan maju Seminar Desain Operasional Skripsi diwajibkan menghadirkan peserta dalam seminar tersebut minimal 8 (delapan) orang mahasiswa (i) yang bertindak sebagai Pembahas Utama dan Pembahas Umum serta sebagai partisipan biasa.

Demikian hal ini disampaikan, agar Saudara (i) dapat melaksanakan dan mengindahkannya sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.



Setu, Jurusan KPI,

S.P., M.Si

740913 200003 2 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin
2. Arsip



BERITA ACARA

Pada hari ini Jum'at, bertepatan tanggal 04 Nopember 2016, bertempat di Ruang Kedap Suara Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah.

Dimulai dari pukul :09.00.....(Wita)

Berakhir pada pukul :10.30.....(Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Moh. Husni
 NIM/Jurusan : 1201311246 / KPI
 Judul : **Analisis Isi Terhadap Pesan Dakwah Dalam Surat Kabar Harian Media Kalimantan Pada Rubrik Religi Edisi Juni sampai Agustus 2016.**
 berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

3. Landasan Teori : ditambah dalil Al Qur'an & Hadits. Diperjelas aspek pesan dakwahnya.
4. Teknik penulisan kutipan gunakan "Aplikasi" & gunakan buku panduan terbaru.
 Wikipedia & blokspot tidak standar digunakan dalam penelitian ilmiah.
5. Analisis Framing : termasuk dalam Penelitian Makna Komunikasi, bukan proses komunikasi.

Diseminarkan di Banjarmasin
 pada tanggal 04 Nopember 2016

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag	Pembimbing I	
2.	Zainal Pikri, M.Ag., MA., Ph.D	Pembimbing II	
3	Bambang Hery Aryanto, S.Ag	Moderator	

Diketahui Oleh
 Ketua Jurusan KPI,

Armiah, S.IP., M.Si
 NIP. 19740913 200003 200 2



H A R I A N U M U M

MEDIA KALIMANTAN

Nomor : 0005/MK/BJB/PKL/XII/2016

Lampiran : 1 Lembar

Perihal : Jawaban Permohonan Riset

Kepada Yth

Bapak Rektor IAIN Antasari

Di tempat

Berdasarkan surat saudara no B-/1969/In.04/II,3/TL,01/07/2016 tanggal 09 Desember 2016 perihal permohonan Praktek Kerja Industri pada tanggal 28 November 2016 sampai dengan 28 Desember 2016, maka kami menyatakan:

(MENERIMA /-MENOLAK)

Untuk pelaksanaan tersebut,dengan jumlah Mahasiswa 1 (Satu) orang yaitu:

Nama	NIM	Program Studi
Moh. Husni	1201311246	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan memenuhi ketentuan yang diberikan oleh Perusahaan.

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Banjarbaru, 09 Desember 2016

Verdy Bagus Hendratmoko

Manager HRGS

Mengetahui

TM Meidi Akbar

Wakil Pemimpin Umum

Alamat :

Jl. Ahmad Yani Km. 27,3 Landasan Ulin
Banjarbaru Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 7766601, 4708211



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI BANJARMASIN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Telp. 0511-3250771 Banjarmasin 70235
email:fak_dakwahbjm@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor :B-1970 /In.01/III.3./PP.00.9/11/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Moh. Husni
NIM : 1201311246
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 4 Nopember 2016
Judul ketika Seminar : Analisis Isi Terhadap Pesan Dakwah Dalam Surat Kabar Harian Media Kalimantan Pada Rubrik Religi Edisi Juni Sampai Agustus 2016.
Judul setelah Seminar : Pesan-Pesan Dakwah Dalam Surat Kabar Harian Media Kalimantan (Analisis Framing Rubrik Religi Edisi Juni 2016).

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Dra. H. Rabiatul Aslamiah, M.Ag
Pembimbing II : Zainal Pikri, M.Ag., MA., Ph.D
Moderator/Natolen : Bambang Hery Aryanto, S.Ag

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Nopember 2016



Ketua Jurusan KPI,

Amir, S.IP., M.Si

NIP. 19740913 200003 2 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan